**PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk**

Tanjung Morawa, 15 April 2026

No : 014/MDI-CORSEC/IV/2026
Lamp : 1 (satu) *soft file*

**Kepada Yth.**
**Direktur Penilaian Perusahaan**
**PT BURSA EFEK INDONESIA**
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1**

**Perihal :** ***Penyampaian Laporan Tahunan 2025 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk***

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Emiten, maka bersama ini kami sampaikan **Laporan Tahunan 2025 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk** sebanyak 1 (satu) dokumen *soft file*.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.**

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

**Yuriani Trisjoyo**
*Corporate Secretary*

**Tembusan:**
1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

**Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia**
**Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747**
**Email Address : mdcps@nusa.net.id**

QA INTERNATIONAL BS EN ISO 9001:2000 UKAS QUALITY MANAGEMENT
Registration No. QAIC / SG/ 166-A



PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk

# EMPOWERING TRANSFORMATION TOWARDS SUSTAINABLE INDUSTRY

Mendorong Transformasi
Menuju Industri
yang Berkelanjutan

**Laporan Tahunan Terintegrasi 2025** ***Integrated Annual Report***

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 menggunakan kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Kami” untuk menyebut PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dapat memuat informasi atau pernyataan yang berwawasan ke depan termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi, rencana ke depan dan kinerja operasional maupun keuangan indikatif masa mendatang yang secara bersama-sama disebut “informasi yang berorientasi masa depan atau *forward looking information*” kecuali hal-hal yang bersifat historis. *Forward-looking information* didasarkan pada sejumlah ekspektasi internal, estimasi, proyeksi, dan asumsi saat ini, serta keyakinan bahwa, sesuai pandangan wajar manajemen, secara inheren bergantung pada ketidakpastian dan kontinjensi bisnis, ekonomi, kompetitif, atau lainnya. *Forward-looking information* bukan merupakan jaminan kinerja di masa yang akan datang dan melibatkan risiko yang sudah dan belum diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (termasuk risiko dan ketidakpastian yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Pembahasan dan Analisis Manajemen yang tersedia melalui situs web Perseroan dan/atau terdapat pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini), yang mungkin mengakibatkan hasil, kinerja, atau pencapaian aktual menjadi berbeda secara material dari hasil, kinerja, atau pencapaian masa depan yang dipaparkan atau tersirat oleh *forward-looking information* tersebut. Segala estimasi, strategi investasi, atau pandangan yang dicantumkan di dalam Laporan Tahunan ini berdasarkan kondisi pasar saat ini, dan/atau informasi yang disediakan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi, dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Sepanjang informasi dalam Laporan Tahunan ini diperoleh dari sumber pihak ketiga, Perseroan belum melakukan verifikasi informasi tersebut secara independen, dan terdapat risiko bahwa asumsi yang dibuat dan simpulan yang diambil berdasarkan informasi tersebut tidak akurat. Kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Perseroan menyangkal adanya tanggung jawab apa pun untuk memperbarui informasi atau merevisi *forward-looking information* apa pun, baik sebagai akibat dari adanya informasi atau kejadian baru, atau lainnya. Dalam kondisi tertentu, *forward-looking information* dapat dikenali dengan penggunaan istilah berwawasan ke depan seperti “diharapkan”, “mungkin”, “dapat”, “akan”, “harus”, “bertekad”, “mengantisipasi”, “berpotensi”, “mengajukan”, “memperkirakan”, dan kata-kata lain seperti “dapat” atau “akan terjadi”, atau pada saat membahas strategi.

Laporan dibuat dalam 2 (dua) Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan https://www.markdynamicsindo.com/. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Grafik dan tabel pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The 2025 Integrated Annual Report uses the words “Company”, “the Company”, “the Corporation”, and “We/Us” to refer to PT Mark Dynamics Indonesia Tbk The 2025 Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk may contain forward-looking information or statements, including but not limited to strategies, future plans, and indicative future operational and financial performance, which are collectively referred to as “forward-looking information,” except for historical matters. Forward-looking information is based on a number of internal expectations, estimates, projections, and assumptions at present, as well as the belief that, in management's reasonable judgment, it is inherently subject to business, economic, competitive, or other uncertainties and contingencies. Forward-looking information is not a guarantee of future performance and involves known and unknown risks, uncertainties, and other factors (including risks and uncertainties contained in the Company's consolidated financial statements and Management's Discussion and Analysis available on the Company's website and/or contained in other sections of this Integrated Annual Report), which may cause actual results, performance, or achievements materially different from the future results, performance, or achievements expressed or implied by such forward-looking information. All estimates, investment strategies, or views contained in this Integrated Annual Report are based on current market conditions and/or information provided by unaffiliated third parties, and are subject to change at any time without prior notice. To the extent that the information in this Integrated Annual Report is obtained from third-party sources, the Company has not independently verified such information, and there is a risk that the assumptions made and conclusions drawn based on such information may not be accurate. Unless required by law, the Company disclaims any responsibility to update any information or revise any forward-looking information, whether as a result of new information or events, or otherwise. In certain circumstances, forward-looking information can be identified by the use of forward-looking terms such as “expected,” “may,” “could,” “will,” “should,” “intend,” “anticipate,” “potentially,” “propose,” “estimate,” and other words such as ‘may’ or “will occur,” or when discussing strategy.

The Report is made in 2 (two) languages, Indonesian and English. In addition to the printed edition, similar Reports can be accessed through the Company's official website https://www.markdynamicsindo.com/. Mention of the currency unit “Rupiah”, “Rp” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah. Graphs and tables in this Annual Report present numerical data with writing standards following Indonesian language rules. Numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to context.

# Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

## About The Integrated Annual Report

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Selain itu, juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was prepared and published based on OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains information on the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Integrated Annual Report is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance during the year. The information contains complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; information on the duties, roles, and structural functions of the Company's organization that applies the concept of best practices and corporate governance principles. The main purpose of preparing this Annual Report is to improve the Company's information disclosure to the relevant authorities and to become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees.

In addition, it also aims to build the understanding and trust of Shareholders and other Stakeholders about the Company, through the provision of appropriate, balanced and relevant information.

# Tema 2025

Theme 2025




# EMPOWERING TRANSFORMATION TOWARDS SUSTAINABLE INDUSTRY

**Tema ini hendak mencerminkan komitmen perusahaan dalam mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan. Perusahaan menyadari pentingnya aspek keberlanjutan, sehingga selalu menempatkan perspektif lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai fondasi utama dalam strategi bisnis. Perseroan selalu mengupayakan terciptanya nilai jangka panjang yang bertanggung jawab, inklusif, dan adaptif. Di mana setiap langkah yang diambil mampu memberikan dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan.**

This theme aims to reflect the company's commitment to achieving a more sustainable future. The Company recognizes the importance of sustainability, thus always placing environmental, social, and governance perspectives as the main foundation in business strategy. The Company always strives to create long-term value that is responsible, inclusive, and adaptive. Where every step taken is able to have a positive impact on all Stakeholders.

# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity

### PAVING THE WAY TOWARD A MORE SUSTAINABLE BUSINESS

**Tema ini hendak mencerminkan komitmen perusahaan dalam mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan. Perusahaan menyadari pentingnya aspek keberlanjutan, sehingga selalu menempatkan perspektif lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai fondasi utama dalam strategi bisnis. Perseroan selalu mengupayakan terciptanya nilai jangka panjang yang bertanggung jawab, inklusif, dan adaptif. Di mana setiap langkah yang diambil mampu memberikan dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan.**

This theme aims to reflect the company's commitment to achieving a more sustainable future. The Company recognizes the importance of sustainability, thus always placing environmental, social, and governance perspectives as the main foundation in business strategy. The Company always strives to create long-term value that is responsible, inclusive, and adaptive. Where every step taken is able to have a positive impact on all Stakeholders.

### GROWING IN TIME EVOLVING WITH CHANGE

**Tahun 2023, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dihadapkan dengan berbagai tantangan yang menguji Perseroan agar senantiasa kuat dan bertahan di tengah situasi yang tidak pasti. Dengan latar belakang tersebut, kekuatan kinerja Perseroan di tahun 2023 merupakan hasil dari strategi yang telah dilakukan dalam menavigasi tantangan yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan strategi dengan merespons perubahan secara cepat agar dapat bertahan dan melanjutkan upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan yang dapat meraih pertumbuhan keberlanjutan.**

In 2023, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk is faced with various challenges that test the Company to stay strong and survive amidst uncertain situations. Against this backdrop, the Company's strong performance in 2023 is the result of the strategies that have been put in place to navigate the challenges for sustainable growth. The Company implements strategies by responding quickly to changes in order to survive and continue the Company's efforts to become a company that can achieve sustainable growth.

### RAPID GROWTH FOR A BRIGHTER FUTURE

**Perseroan terus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berupaya memperkuat manajemen dan lini bisnisnya dalam rangka mendorong pendapatan usaha dan memperluas pangsa pasar. Bersama dengan momentum permintaan pasar yang mulai bergerak positif, langkah-langkah inisiatif berhasil mengangkat kinerja Perseroan menjadi lebih baik pada tahun 2022.**

The Company continued to intensify operational efficiency measures and resource optimization from the previous year. The Company also endeavored to strengthen its management and business lines in order to boost operating income and expand market share.Together with the momentum of market demand that began to move positively, the initiative steps succeeded in lifting the Company's performance to be better in 2022.

# Pencapaian Kinerja
Performance Highlight

## Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

**Rp283.911.294.124**

Menurun 0,93% dibandingkan tahun 2024
Decreasing 0.93% compared to 2024

## Pendapatan
Revenue

**Rp837.311.837.328**

Menurun 7,99% dibandingkan tahun 2024
Decreasing 7.99% compared to 2024

## Kinerja Keberlanjutan
### Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Achievement
Sustainable Performance

### Total Penjualan
Total Sales

**Rp837.311.837.328**

Menurun 7,99% dibandingkan tahun 2024
Decreasing 7.99% compared to 2024

## Distribusi Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan
Economic Value Distribution to Stakeholders

**Rp266.000.021.700**

## Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Achievement

**Penggunaan Energi**
Energy Usage
**14.635.201**
Turun 2,08% dibandingkan tahun 2024 14.635.201 kWh
Decreasing 2.08% compared to 14,635.201 kWh in 2024

**Konsumsi Air**
Water Consumption
**5.104 m3.**
Turun 26,5% dibandingkan tahun 2024 6.945 m3
Decreasing 26.5% compared to 6,945 m3 in 2024

**Nilai Emisi**
Emission Value
**184.802 ton CO2e/tahun**
184,802 ton CO2e/year

## Pencapaian Kinerja Sosial
Social Performance Achievement

**Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**
Using Local Workforce
**100%**

**Keterlibatan Pihak Lokal**
**199 Komunitas**
Engagement of Local Stakeholders
199 Community

**Rp267.800.000 Dana CSR yang dikeluarkan Perseroan di Tahun 2025**
CSR Fund Spent by The Company in 2025 Rp267,800,000

***Zero Accident***
***Zero Complaint***
***No Fraud***

# Daftar Isi
## Table of Content


**Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liabilities
**Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi**
About The Integrated Annual Report
**Tema 2025**
Theme of 2025
**Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
**Pencapaian Kinerja**
Performance Highlight

**01 Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights

01 **Daftar Isi**
Table of Content
04 **Ikhtisar Utama**
Major Highlights
05 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Graphic
06 **Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial**
Social And Environment Performance Highlights
06 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Share Performance Highlights
07 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions
08 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
10 **Peristiwa Penting**
Significant Events

**02 Laporan Manajemen**
Management Report

14 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
24 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

**03 Profil Perusahaan**
Company Profile

38 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
39 **Skala Usaha**
Business Scale
39 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company in Brief
41 **Jejak Langkah**
Milestone
43 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
44 **Bidang Usaha**
Business Area
46 **Wilayah Operasional**
Operational Area
47 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
48 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Members in Associations
49 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
54 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
56 **Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir**
Human Resources Demography for The Last 3 Years
58 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employees Competence Development
61 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
64 **Nama Dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or *Professions*
65 **Informasi Situs Web Perusahaan**
Corporate Website

**04 Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

68 **Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional**
Global and National Macroeconomic Overview
69 **Tinjauan Operasional**
Operational Overview
70 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview
73 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Cash Flow Statement
74 **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang**
Ability to Pay Debt and Receivables Collectability
78 **Prospek Usaha**
Business Prospects
78 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

79 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
79 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Public Offering Fund
80 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan**
Changes in Accounting Policy Affecting The Financial Performance

## 05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

82 **Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance Implementation Principle and Commitment
91 **Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Structure of Good Corporate Governance
92 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
94 **Informasi RUPST 2025**
AGMS 2025
104 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
106 **Independensi Dewan Komisaris**
Independence of Board of Commissioners
110 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners
112 **Direksi**
Board of Director
117 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Evaluation of Performance of The Board of Commissioners and The Board of Directors
119 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Types of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
120 **Komite Audit**
Audit Committee
125 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
128 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
130 **Unit Audit Internal (UAI)**
Internal Audit Unit (UAI)
135 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
136 **Manajemen Risiko**
Risk Management
141 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanction
143 **Kode Etik**
Ethic Code
146 **Program Anti-Korupsi**
Anti Corruption Program

## 06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

152 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report
155 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainable Performance Highlight
156 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Management
161 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance
162 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
162 **Aspek Ketenagakerjaan**
Labor Aspect
168 **Aspek Kemasyarakatan**
Community Aspect
170 **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance

180 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet
182 **Indeks POJK**
POJK Index
186 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Panduan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Dan Perusahaan Publik**
List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning Sustainable Finance Based on The Guidance of The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning The Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies

## 07 Laporan Keuangan
Financial Report



# 01

# IKHTISAR KINERJA

## Performance Highlights

"Kinerja bukan sekadar angka melainkan cerminan ketangguhan di tengah kondisi industri yang dinamis. Konsistensi dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan menghasilkan fondasi yang kuat dan arah yang jelas.

*Performance is not merely a set of numbers; rather, it reflects resilience in the face of a dynamic industry landscape. Consistency in maintaining sustainable growth builds a strong foundation and provides a clear direction*"

# Ikhtisar Utama
## Major Highlights

### Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

**ASET / ASSETS**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) / (in full Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian / Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset<br>Total Assets | 1.022.751.968.456 | 955.841.009.395 | 951.550.724.256 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liability | 120.118.739.831 | 94.944.743.662 | 111.449.183.332 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 902.633.228.625 | 860.896.265.733 | 840.101.540.924 |

### LAPORAN LABA RUGI / PROFIT AND LOSS STATEMENT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) / (in full Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian / Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Penjualan<br>Sales | 837.311.837.328 | 909.986.179.510 | 559.468.977.416 |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | 422.354.702.646 | 441.653.301.822 | 263.698.192.662 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan<br>Earnings Before Income Tax | 363.324.946.323 | 367.072.526.955 | 200.837.770.656 |
| Laba Bersih Setelah Pajak<br>Net Income After Tax | 283.911.294.124 | 286.574.334.945 | 156.038.746.839 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak<br>Other Comprehensive Income After Tax | 23.825.690.468 | 220.411.564 | (7.718.284.359) |
| Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan<br>Total Comprehensive Income and Earnings for The Year | 307.736.984.592 | 286.794.746.509 | 148.320.462.480 |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk<br>Income for the Year Attributable to Parent Entity | 283.911.294.124 | 286.574.334.945 | 156.038.746.839 |
| Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk<br>Other Income and Earnings for the Year Attributable to Parent Entity | 307.736.984.592 | 286.794.746.509 | 148.320.462.480 |
| Laba per Saham*<br>Earnings per Share* | 74,70 | 75,40 | 41,06 |

### RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

| Uraian / Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Laba Bersih Terhadap Aset<br>Net Profit to Assets | 27,76% | 29,98% | 16,40% |
| Laba Bersih Terhadap Ekuitas<br>Net Profit to Equity | 31,45% | 33,29% | 18,57% |
| Marjin Laba Bruto<br>Gross Profit Margin | 50,44% | 48,53% | 47,13% |
| Marjin Laba Usaha<br>Business Profit Margin | 41,77% | 38,84% | 34,21% |
| Marjin Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan<br>Profit Margin for the Year to Earnings | 33,91% | 31,49% | 27,89% |
| Laba Komprehensif Terhadap Aset<br>Comprehensive Income to Assets | 30,09% | 30,00% | 15,59% |
| Laba Komprehensif Terhadap Ekuitas<br>Comprehensive Income to Equity | 34,09% | 33,31% | 17,66% |
| Laba Komprehensif Terhadap Pendapatan<br>Comprehensive Income to Earnings | 36,75% | 31,52% | 26,51% |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio | 4,53x | 5,31x | 5,07x |
| Rasio Liabilitas Terhadap Aset<br>Liability to Assets Ratio | 0,12x | 0,10x | 0,12x |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas<br>Liability to Equity Ratio | 0,13x | 0,11x | 0,13x |
| Rasio Ekuitas Terhadap Aset<br>Equity to Assets Ratio | 0,88x | 0,90x | 0,88x |

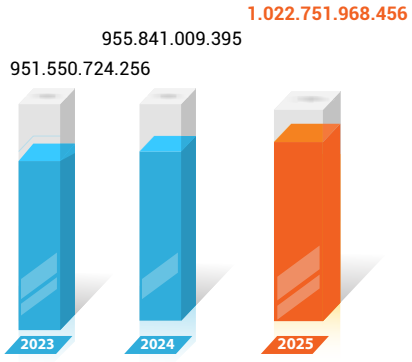
**LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) / (in full Rupiah, unless stated otherwise)

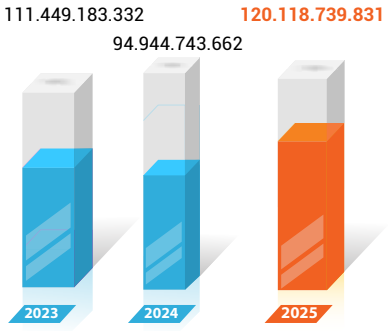
| Uraian / Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi<br>Cash Flow from (for) Operational Activities | 247.065.049.440 | 340.628.159.478 | 234.322.148.589 |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi<br>Cash Flow from (for) Investment Activities | 35.248.878 | (25.764.020.999) | (11.312.889.431) |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow from (for) Funding Activities | (232.557.565.592) | (294.055.328.436) | (219.348.574.617) |

# Grafik Ikhtisar Keuangan
## Financial Highlights Graphic

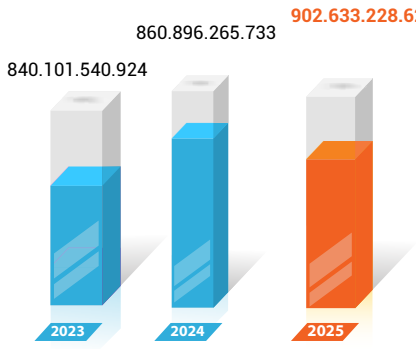
### Jumlah Aset
*Total Assets*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR



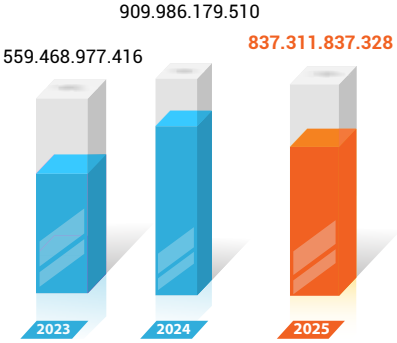

### Jumlah Liabilitas
*Total Liabilities*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR



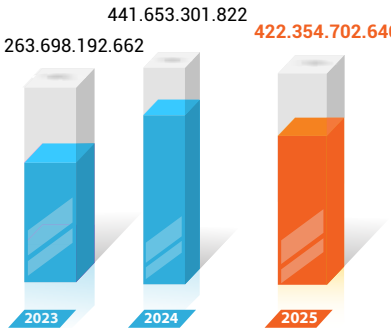

### Jumlah Ekuitas
*Total Equity*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR



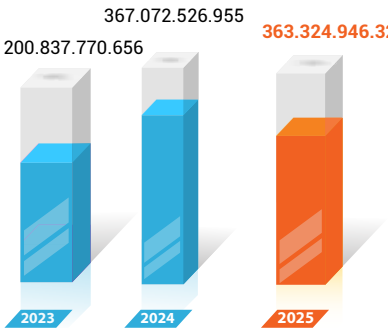

### Penjualan
*Sales*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR



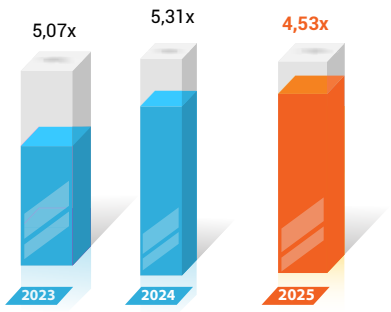

### Laba Kotor
*Gross Profit*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR



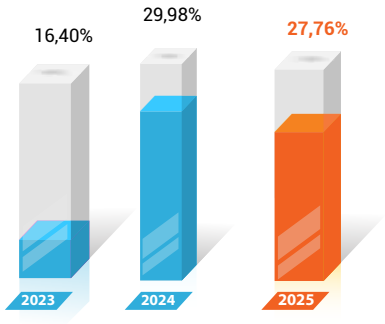

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan
*Profit before Income Tax*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR



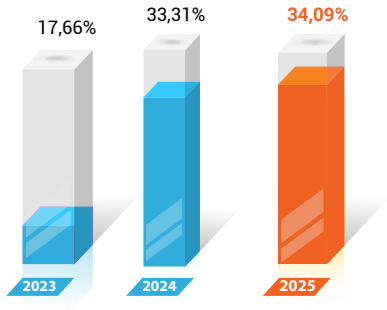
**Rasio Lancar**
*Current Ratio*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR




**Laba Bersih Terhadap Aset**
*Net Profit to Asset*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR




**Laba Komprehensif Terhadap Ekuitas**
*Comprehensive Profit to Equity*
Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR




# Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial
## Social and Environment Performance Highlights

(B.2) (C.2) (B.2) (C.2)

**Laki - Laki I Perempuan**
Man I Women



**1.274 | 829**
**Orang /** People

**Jam Kerja**
**Nihil Kecelakaan**
Zero Accident Hours



**472.553 Jam/**hours

**Penggunaan Energi**
Energy Consumption



**14.635.201 kWh**

**Konsumsi Air**
Water Consumption



**5.104 m3.**

**Realisasi Dana CSR**
CSR Fund Utilization



**Rp267.800.000**

# Ikhtisar Kinerja Saham
## Share Performance Highlights

**Informasi Saham**
Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) telah dilaksanakan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia dan telah resmi mencatatkan sahamnya pada tanggal 12 Juli 2017.

**Share Information**
An Initial Public Offering (IPO) was conducted by the Company on the Indonesia Stock Exchange and its shares were officially listed on July 12, 2017.

**Pergerakan Harga Saham / Share Price Movement**

Dalam Rupiah / In Rupiah

| Triwulan Quarter | Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Share | Harga Saham / Price Share | | | Volume Perdagangan Trading Volume | Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pembukaan Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | | |
| **2025** | | | | | | |
| Triwulan I / Quarter I | 3.800.000.310 | 1.055 | 1.100 | 910 | 820.729 | 3.420 |
| Triwulan II / Quarter II | 3.800.000.310 | 900 | 920 | 630 | 1.127.875 | 2.546 |
| Triwulan III / Quarter III | 3.800.000.310 | 670 | 710 | 585 | 1.175.304 | 2.413 |
| Triwulan IV / Quarter IV | 3.800.000.310 | 635 | 905 | 610 | 1.155.053 | 3.135 |
| **2024** | | | | | | |
| Triwulan I / Quarter I | 3.800.000.310 | 610 | 925 | 590 | 1.760.908 | 3.021 |
| Triwulan II / Quarter II | 3.800.000.310 | 795 | 1.000 | 730 | 1.108.447 | 3.287 |
| Triwulan III / Quarter III | 3.800.000.310 | 865 | 1.030 | 850 | 1.290.141 | 3.705 |
| Triwulan IV / Quarter IV | 3.800.000.310 | 975 | 1.210 | 970 | 1.162.268 | 4.009 |

## Aksi Korporasi

Selama tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham *(stock split),* penggabungan saham *(reverse stock),* dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham *(stock split),* penggabungan saham *(reverse stock),* dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sesudah aksi korporasi; jumlah saham konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan harga saham sesudah aksi korporasi.

## Corporate Actions

During 2025, there were no corporate actions that resulted in changes to the shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, the issuance of convertible securities, or capital increases and decreases. Consequently, there is no information regarding the dates of corporate actions; the ratio of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in par value; the number of shares outstanding after corporate actions; the number of convertible shares exercised (if any); and the share price after corporate actions.

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Selama tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting).* Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)*, yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

## Share Suspension and/ or Delisting

In 2025, the Company has never been subjected to sanctions that could affect share trading activities on the Stock Exchange where the Company lists shares and trades shares, both share suspension and/or share delisting. Thus, there is no information of the impact of the share suspension and/or share delisting, which can be presented in this Integrated Annual Report.

## Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)* pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

## Information Related to Issuance of Bonds, Sukuk or Conversion Bonds

In 2025, the Company has no outstanding bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no information of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds in this Integrated Annual Report.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications




**9 September 2025 /** September 9, 2025

Perseroan mendapatkan Piagam Penghargaan Kepatuhan Program BPJS Ketenagakerjaan 2025 diberikan oleh Bupati Deli Serdang.

The Company received the 2025 BPJS Ketenagakerjaan Compliance Program Award Certificate, presented by the Regent of Deli Serdang.




**1 Oktober 2025 /** October 1, 2025

Perseroan mendapatkan Bea Cukai Medan Awards 2025 Kategori Sarana dan Prasarana Terbaik, TPB Terbaik, Eksportir Terbaik, TPB CCTV Terbaik, dan TPB Tingkat Kepatuhan Terbaik diberikan oleh Bea Cukai Medan, Sumatera Utara.

The Company received the 2025 Medan Customs Awards in the categories of Best Facilities and Infrastructure, Best TPB, Best Exporter, Best TPB CCTV, and Best TPB Compliance Level, presented by the Medan Customs Office, North Sumatra.




Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* dikeluarkan oleh QAI Certification Pte Ltd. Sertifikat ini berlaku antara 18 Juli 2023 - 17 Juli 2026.
The Company received Quality Management System ISO 9001 : 2015 certification issued by QAI Certification Pte. Ltd. This certificate is valid from July 18, 2023, to July 17, 2026.




Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 14001 : 2015 *Environmental Management System* dikeluarkan oleh QAI Certification Pte Ltd. Sertifikat ini berlaku antara 19 Juli 2023 - 18 Juli 2026.
The Company received Environmental Management System ISO 14001 : 2015 certification issued by QAI Certification Pte. Ltd. This certificate is valid from July 19, 2023, to July 18, 2026.




Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 45001 : 2015 *Occupational Health & Safety Management System dikeluarkan oleh* QAI *Certification Pte Ltd.* Sertifikat ini berlaku antara 19 Juli 2023 - 18 Juli 2026.
The Company received Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2015 certification issued by QAI Certification Pte. Ltd. This certificate is valid from July 19, 2023, to July 18, 2026.




**22 Desember / December 22, 2025 - 2026**
Perseroan mendapatkan sertifikasi *Worldwide Responsible Accredited Production* (WRAP)

*The Company received Worldwide Responsible Accredited Production (WRAP)*

# Peristiwa Penting
## Significant Events



**12 Januari 2025 / January 12, 2025**
*Gathering* dengan para Top Management Level, Manajer Produksi dan Anak Perusahaan.
Gathering with Top Management Level, Production Managers and Subsidiaries.



**17 Januari 2025 / January 17, 2025**
Perseroan melakukan Doa Bersama
The Company Doa Bersama




**21 Februari 2025 / February 21, 2025**
Perseroan menerima kunjungan dari Visitasi Novae Capital INDIES
The Company received a visit from Visitasi Novae Capital INDIES




**16 Mei 2025 / May 16, 2025**
Pelaksanaan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan dan Luar Biasa.
Implementation of Annual and Extraordinary



**18 Mei 2025 / May 18, 2025**
Perseroan mengikuti Training WRAP & IA oleh REI Sistem Indonesia Group
The Company participated Training WRAP & IA by REI System Indonesia Group




**27 Mei 2025 / May 27, 2025**
Perseroan menerima Penghargaan *The Best Investortrust Companies* 2025 untuk kategori *The Best Six Investortrust Companies* 2025
The Company received award The Best Investortrust Companies 2025 for the category of The Best Six Investortrust Companies 2025



**30 Juni 2025 / June 30, 2025**
Perseroan menerima Penghargaan Bisnis Indonesia
The Company received Indonesian business award



**25 Juli 2025 / July 25, 2025**
Perseroan mengadakan pertemuan Medan Investor Meeting & Connectivity
The Company held of Investor Meeting & Connectivity



**31 Juli 2025 / July 31, 2025**
Bapak Ridwan Goh selaku Presiden Direktur mengadakan pertemuan *Networking Dinner with* RHB Sekuritas
Mr. Ridwan Goh as President Director was held a Networking Dinner with RHB Sekuritas




**24 Juli 2025 / July 24, 2025**
Bapak Ridwan Goh selaku Presiden Direktur menjadi narasumber untuk Seminar IPO Journey
Mr. Ridwan Goh as President Director was the guest speaker for the IPO Journey Seminar




**31 Juli 2025 / July 31, 2025**
Bapak Ridwan Goh selaku Presiden Direktur menjadi narasumber untuk acara Fundamental Pundit yang diselenggarakan oleh CNBC Indonesia.
Mr. Ridwan Goh as President Director was the guest speaker for the Fundamental Pundit event by CNBC Indonesia.




**17 Agustus 2025 / August 17, 2025**
Perseroan mengadakan "23rd *Anniversary* PT Mark Dynamics Indonesia Tbk" yang berlokasi di Regale Convention Centre, Medan, Sumatera Utara.
The Company held the "23rd Anniversary of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk" which located at Regale Convention Center, Medan, North Sumatra.



**19 Agustus 2025 / August 19, 2025**
Perseroan menerima kunjungan dari Bupati Deli Serdang
The Company received a visit from Regent of Deli Serdang



**20 - 21 Agustus 2025 / August 20 - 21, 2025**
Perseroan mengikuti LPS Financial Festival
The Company participated in the LPS Financial Festival



**9 September 2025 / September 9, 2025**
Perseroan mendapatkan Piagam Penghargaan Kepatuhan Program BPJS Ketenagakerjaan 2025
The Company received the 2025 BPJS Ketenagakerjaan Compliance Program Award Certificate.




**1 Oktober 2025 / October 1, 2025**
Perseroan mendapatkan Bea Cukai Medan Awards 2025
The Company received the 2025 Medan Customs Awards



**14 Oktober 2025 / October 14, 2025**
Perseroan mengikuti CEO Forbes Conference 2025
The Company participated in CEO Forbes Conference 2025



**7 November 2025 / November 7, 2025**
Perseroan menerima kunjungan dari Stockbit.
The Company received a visit from Stockbit.

**22 Desember / December 22, 2025 - 2026**
Perseroan mendapatkan sertifikasi
*Worldwide Responsible Accredited Production* (Wrap)
*The Company received Worldwide Responsible Accredited Production (Wrap)*





# 02

# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

"Melalui inovasi, kolaborasi, dan tata kelola yang kuat, Perseroan terus berupaya menghadirkan nilai tambah yang relevan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

*The Company continues to strive to deliver relevant value to all Stakeholders through innovation, collaboration, and strong governance"*

# Laporan Dewan Komisaris
## Board of Commissioners Report



**Kami akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan terus hadir memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.**

We will continue to strengthen this supervisory function on an ongoing basis so that the Company can achieve its growth targets and continue to provide added value to Shareholders and Stakeholders.

**Chin Kien Ping**
**Presiden Komisaris**
President Commissioner

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
## Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Dewan Komisaris PT Mark Dynamics Indonesia Tbk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 yang penuh dinamika. Berkat kinerja dan komitmen seluruh insan, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid dan pertumbuhan berkelanjutan.

With deep gratitude to God Almighty, we, the Board of Commissioners of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, hereby submit our supervisory report on the Company's management throughout the dynamic year of 2025. Thanks to the performance and commitment of all our employees, the Company has achieved solid performance and sustainable growth.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Dunia saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan tetap ada, tetapi cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (yoy). Dari sisi skala ekonomi, PDB nominal Indonesia pada tahun 2024 mencapai USD1.396,30 miliar. Sementara itu, PDB berdasarkan paritas daya beli (PPP) tercatat sebesar USD4,10 triliun, menempatkan Indonesia sebagai ekonomi terbesar ke-8 dunia. PDB per kapita Indonesia juga terus meningkat dan mencapai Rp78,62 juta atau setara USD4.960,33.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga tetap terjaga dengan baik. Inflasi terkendali dalam rentang sasaran 2,5±1% dan tercatat sebesar 2,72% (yoy) pada November 2025. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai titik tertinggi di level 8.710,69 pada 8 Desember 2025. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil di kisaran Rp16.785 per dolar AS pada Desember 2025.Lebih lanjut, cadangan devisa Indonesia tetap tinggi dan mencapai USD150,1 miliar pada November 2025.

Kinerja indikator sektor riil juga menunjukkan penguatan yang konsisten, tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang terus berada pada fase ekspansi dan mencapai

## 2025 Economic and Industrial Overview

Throughout 2025, the global economy was dynamic and fraught with uncertainty. Protectionism strengthened, trade wars once again became a tool of geopolitical pressure, and global trade flows became increasingly fragmented. Frequent changes in monetary policy in developed countries, fluctuations in capital flows, and geopolitical conflicts contributed to increased volatility in global financial markets.

The world is currently facing global pressures and the economy has not yet fully recovered. Growth remains, but it is fragile and easily disrupted by political decisions and market sentiment. Maintaining domestic economic stability and sustaining growth momentum are major challenges for developing countries. Amidst this challenging global situation, Indonesia's economy throughout 2025 continues to show relatively strong resilience. Although not skyrocketing, Indonesia's economy has grown consistently and improved every quarter.

Indonesia's economic growth throughout 2025 is expected to remain at around 5%, with a figure of 5.04% (yoy) achieved in the third quarter of 2025. In terms of economic scale, Indonesia's nominal GDP in 2024 reached USD1,396.30 billion. Meanwhile, GDP based on purchasing power parity (PPP) was recorded at USD4.10 trillion, placing Indonesia as the 8th largest economy in the world. Indonesia's GDP per capita also continued to increase, reaching IDR78.62 million or equivalent to USD4,960.33.

Indonesia's macroeconomic stability also remains well maintained. Inflation is under control within the target range of 2.5±1% and was recorded at 2.72% (yoy) in November 2025. The Indonesia Stock Exchange (IDX) reported that the Composite Stock Price Index (IHSG) reached a high of 8,710.69 on December 8, 2025. The rupiah exchange rate also remained relatively stable at around Rp16,785 per US dollar in December 2025.

Furthermore, Indonesia's foreign exchange reserves remain high, reaching USD150.1 billion in November 2025. The performance of real sector indicators

level 53,3 pada November 2025. Optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level optimis sebesar 124,0 pada November 2025, serta Indeks Penjualan Riil yang terus tumbuh positif dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,9% (yoy) pada November 2025.

Kinerja eksternal perekonomian Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang kuat. Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 66 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan nilai surplus mencapai USD35,88 miliar pada periode Januari hingga Oktober 2025. Di sisi investasi, realisasi investasi pada periode Januari–September 2025 mencapai Rp1.434,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,7% (yoy). Penyaluran kredit perbankan tetap tumbuh positif sebesar 7,36% (yoy) pada Oktober 2025, mencerminkan keberlanjutan dukungan sektor keuangan terhadap aktivitas ekonomi nasional.

Dari sisi kualitas pertumbuhan, berbagai indikator kesejahteraan masyarakat menunjukkan perbaikan yang nyata. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja naik menjadi 70,59% pada Agustus 2025, mencerminkan meningkatnya keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi. Penciptaan lapangan kerja didukung melalui penguatan sektor riil dan berbagai program pembiayaan. Seiring dengan itu, Tingkat Pengangguran Terbuka terus menurun dan tercatat sebesar 4,85 persen. Perbaikan kesejahteraan masyarakat juga terlihat dari menurunnya tingkat kemiskinan nasional, tercatat sebesar 8,47% pada Maret 2025. Tingkat kemiskinan ekstrem turut menurun menjadi 0,85% pada periode yang sama, menandakan percepatan penurunan kemiskinan ekstrem yang semakin mendekati nol. Rasio gini juga menunjukkan tren penurunan dan berada di level 0,375 yang mencerminkan perbaikan pemerataan pendapatan.

Sebagai langkah antisipatif dan responsif terhadap dinamika ekonomi, Pemerintah terus mengoordinasikan berbagai stimulus dan paket kebijakan ekonomi. Kebijakan tersebut mencakup Bantuan Pangan dan Bantuan Kartu Sembako tambahan, Bantuan Subsidi Upah, hingga BLTS Kesra. Pemerintah juga

also shows consistent strengthening, as reflected in Indonesia's Manufacturing PMI, which continues to be in the expansion phase and reached a level of 53.3 in November 2025. Public optimism about economic conditions remains high, as reflected in the Consumer Confidence Index, which stood at an optimistic level of 124.0 in November 2025, and the Real Sales Index, which continues to grow positively with an estimated growth of 5.9% (yoy) in November 2025.

Indonesia's external economic performance also shows strong resilience. Indonesia's trade balance has recorded a surplus for 66 consecutive months since May 2020, with a surplus value of USD35.88 billion in the period from January to October 2025. On the investment side, investment realization in the January-September 2025 period reached IDR 1,434.3 trillion, growing by 13.7% (yoy). Bank lending continued to grow positively by 7.36% (yoy) in October 2025, reflecting the continued support of the financial sector for national economic activity.

In terms of growth quality, various indicators of public welfare show significant improvement. The Labor Force Participation Rate rose to 70.59% in August 2025, reflecting the increased involvement of the working-age population in economic activities. Job creation is supported by strengthening the real sector and various financing programs. Meanwhile, the open unemployment rate continued to decline and was recorded at 4.85%. Improvements in public welfare were also evident in the decline in the national poverty rate, which was recorded at 8.47% in March 2025. The extreme poverty rate also declined to 0.85% in the same period, indicating an acceleration in the decline of extreme poverty, which is approaching zero. The Gini ratio also shows a downward trend and stands at 0.375, reflecting an improvement in income distribution.

As an anticipatory and responsive measure to economic dynamics, the government continues to coordinate various economic stimulus and policy packages. These policies include additional Food Assistance and Basic Food Assistance Cards, Wage Subsidy Assistance, and BLTS Kesra. The government

memberikan stimulus mobilitas masyarakat melalui diskon transportasi, dukungan bagi industri padat karya, pemberian insentif fiskal bagi pekerja dan UMKM, serta percepatan deregulasi dan *debottlenecking* melalui penyederhanaan regulasi dan integrasi perizinan lintas Kementerian/Lembaga ke dalam sistem OSS.

Meskipun, tahun 2025 bukan tahun yang mudah ditengah berbagai kondisi global yang tidak pasti dan adanya perubahan kepemimpinan di berbagai negara maju yang kebijakannya perlu diantisipasi dengan cermat. Perseroan melihat tingkat ketidakpastian yang meresahkan: kebijakan ekonomi, regulasi, fiskal, dan perdagangan akan terus berubah dan terbentuk. Namun, hal ini juga telah menyebabkan ekspektasi terhadap kecepatan dan besarnya perubahan terbukti sangat dinamis dan ditengah volatilitas yang berkelanjutan ini membutuhkan pengambilan keputusan yang semakin cepat dan adaptif terhadap perubahan.

## Penilaian atas Kinerja Direksi Tahun 2025

Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas menjalankan pengawasan atas pelaksanaan operasional oleh Direksi. Untuk memenuhi peran ini, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan meninjau pelaksanaan tugas serta proses pengelolaan yang dijalankan Direksi melalui observasi dan evaluasi menyeluruh pada kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Atas hasil kerja Direksi tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan secara umum telah menorehkan pencapaian performa yang memuaskan. Kendati belum sepenuhnya sesuai dengan target yang ditetapkan, Perseroan tetap berupaya menunjukan kinerja yang stabil meskipun adanya penurunan pada laba tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

Di tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tengah tantangan ekonomi dan industri yang masih terus muncul. Dengan kepemimpinan yang solid serta implementasi kebijakan dan inisiatif yang strategis, Direksi mampu mengoptimalkan perannya dalam pengelolaan Perseroan sehingga menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang stabil, daya saing yang meningkat, serta performa yang semakin berkualitas.

also provides stimulus for community mobility through transportation discounts, support for labor-intensive industries, fiscal incentives for workers and MSMEs, and acceleration of deregulation and debottlenecking through regulatory simplification and integration of cross-ministerial/institutional licensing into the OSS system.

However, 2025 was not an easy year amid various uncertain global conditions and leadership changes in various developed countries whose policies need to be carefully anticipated. The Company sees a disturbing level of uncertainty: economic, regulatory, fiscal, and trade policies will continue to change and take shape. However, this has also led to expectations that the speed and magnitude of change will prove to be highly dynamic, and amid this ongoing volatility, decision-making needs to be increasingly rapid and adaptive to change.

## Performance Assessment The Board of Directors in 2025

The Board of Commissioners is responsible for supervising the operational activities of the Board of Directors. To fulfill this role, the Board of Commissioners actively monitors and reviews the implementation of tasks and management processes carried out by the Board of Directors through comprehensive observation and evaluation of the Board of Directors' performance throughout 2025. Based on the results of the Board of Directors' work, the Board of Commissioners assessed that the Company had generally achieved satisfactory performance. Although not fully in line with the targets set, the Company remains committed to delivering stable performance despite a decline in profits in 2025 compared to 2024.

In 2025, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well amid ongoing economic and industrial challenges. With solid leadership and the implementation of strategic policies and initiatives, the Board of Directors has been able to optimize its role in managing the Company, resulting in stable operational and financial performance, increased competitiveness, and improved quality of performance.

Perseroan di tahun 2025 berhasil memperoleh hasil kerja yang cukup memadai dan solid dengan adanya peningkatan pada beberapa aspek dengan menjalankan kegiatan usahanya. Sepanjang tahun 2025, pendapatan mengalami penurunan sebesar 7,99% dari Rp909.986.179.510 ke Rp837.311.837.328. Sementara, laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 0,93% dari Rp286.574.334.945 ke Rp283.911.294.124.

Seluruh pencapaian baik tersebut dapat diraih oleh Perseroan berkat strategi yang disusun Direksi. Strategi ini menjadi salah satu dari berbagai faktor utama yang mendorong kinerja solid Perseroan di tahun 2025. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan Direksi di tahun 2025 mencakup fokus pada pengembangan produk dengan nilai tambah (*High Value Added*), menjaga kualitas produk dan layanan jasa, memperluas jangkauan pemasaran, dan senantiasa melakukan program pengurangan biaya dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan operasional Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, pelaksanaan strategi ini, dengan didukung oleh komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan, telah berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil kerja yang diharapkan.

Di samping dalam bentuk pengawasan, peran Dewan Komisaris dalam mendukung kinerja Direksi diwujudkan melalui pemberian rekomendasi dan saran yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai masukan strategis kepada Direksi guna memperkuat pengelolaan Perseroan, di antaranya:

1. Memprioritaskan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap aktivitas yang dilakukan Perseroan;
2. Meneruskan program *cost efficiency* dan *production efficiency,* dengan tetap menjaga kualitas layanan;
3. Memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak yang *reliable* dan *accountable*; dan
4. Merespons dengan cepat pada tren perubahan pasar dan memanfaatkan peluang melalui pengembangan layanan jasa baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

In 2025, the company managed to achieve satisfactory and solid results with improvements in several aspects by conducting business activities in the manufacture sector. Throughout 2025, revenue decreased by 7,99% from Rp909.986.179.510 to Rp837.311.837.328. Meanwhile, current year profit decreased by 0,93% from Rp286.574.334.945 to Rp283.911.294.124.

All of these achievements were made possible by the Company thanks to the strategy formulated by the Board of Directors. This strategy was one of the main factors driving the Company's solid performance in 2025. Several strategies implemented by the Board of Directors in 2025 include focusing on the development of high value-added products, maintaining product and service quality, expanding marketing reach, and continuously implementing cost reduction programs in order to improve the efficiency of the Company's operational activities. Based on the results of the Board of Commissioners' review, the implementation of this strategy, supported by the strong commitment of all Company personnel, has contributed positively to the achievement of the expected results.

In addition to supervision, the Board of Commissioners' role in supporting the Board of Directors' performance is realized through the provision of recommendations and advice tailored to the Company's needs. Throughout 2025, the Board of Commissioners has provided various strategic inputs to the Board of Directors in order to strengthen the management of the Company, including:

1. Prioritizing the implementation of Good Corporate Governance in every activity carried out by the Company;
2. Continuing the cost efficiency and production efficiency programs, while maintaining service quality;
3. Expanding the marketing reach and enhancing cooperation with reliable and accountable parties; and
4. Responding quickly to market trends and opportunities through the development of new services that meet market needs.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sebagai organ pengawas, tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk pada peninjauan implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Di tahun 2025, peran ini telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pengawasan dan penyampaian rekomendasi yang dinilai dapat menunjang realisasi inisiatif strategis Direksi serta pelaksanaan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil senantiasa selaras visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif telah menjalankan perannya dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan tepat melalui mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi serta pertemuan lainnya dengan agenda khusus mengenai pengelolaan Perseroan untuk meninjau proses implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sesuai kondisi eksternal dan internal Perseroan.

Peran ini diperkuat dengan dukungan kinerja dari komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini secara khusus telah menunjang pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris ini sesuai ruang lingkup kerja masing-masing komite, yakni audit operasional dan keuangan serta proses nominasi dan remunerasi. Selain itu, komite-komite ini juga memastikan seluruh aspek pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

Melalui pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris dapat memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dengan peluang positif dan risiko terkendali. Kami akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan terus hadir memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## Implementation Supervision of The Company's Strategy

As a supervisory body, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. In 2025, this role has been carried out by the Board of Commissioners through supervision and the submission of recommendations that are deemed to support the realization of the Board of Directors' strategic initiatives and the implementation of the Company's operational and financial performance. This is aimed at ensuring that every policy and decision made is in line with the Company's vision, mission, and objectives.

In 2025, the Board of Commissioners actively carried out its role in supervising the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensured that strategies and strategic policies were implemented appropriately through mechanisms such as joint meetings with the Board of Directors and other meetings with specific agendas regarding the management of the Company to review the strategy implementation process in accordance with applicable regulations and the external and internal conditions of the Company.

This role is reinforced by the performance support of the committees under the Board of Commissioners, which consists of four committees, namely the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Governance Policy Committee. These four committees specifically support the Board of Commissioners' oversight in accordance with the scope of work of each committee, namely operational and financial audits as well as the nomination and remuneration process. In addition, these committees also ensure that all aspects of the Company's management are carried out in compliance with applicable regulations.

Through comprehensive supervision, the Board of Commissioners can ensure that the Company remains on track for sustainable growth with positive opportunities and controlled risks. We will continue to strengthen this supervisory function on an ongoing basis so that the Company can achieve its growth targets and continue to provide added value to Shareholders and Stakeholders.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan strategi dan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di tahun 2025, peran ini telah dipenuhi Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dalam bentuk masukan yang dipandang tepat dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan. Nasihat ini diberikan melalui berbagai mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun ketika ada momen dan isu penting yang terjadi yang membutuhkan rekomendasi dan arahan langsung dari Dewan Komisaris.

Dalam memberikan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan beberapa hal, termasuk pertimbangan standar operasional, budaya perusahaan, sekaligus ketentuan regulasi. Dewan Komisaris memastikan seluruh masukan dapat tersampaikan secara jelas, komprehensif, dan tepat sasaran melalui mekanisme yang sesuai. Di tahun 2025, sarana yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan adalah salah satunya melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 3 (tiga) kali.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris masih memegang kuat optimismenya terhadap prospek usaha Perseroan ke depannya. Dengan didukung oleh fundamental bisnis yang solid berbekal pengalaman panjang Perseroan di industri sarung tangan, implementasi strategi yang kuat dan adaptif, serta potensi industri Perseroan yang masih memiliki peluang besar. Dewan Komisaris meyakini Perseroan masih memiliki potensi yang besar di industri nasional. Meskipun berbagai tantangan seperti dinamika ekonomi global serta perkembangan industri masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi, Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dan kesiapan dalam merespons perubahan pasar sekaligus meraih peluang luas untuk berkembang lebih maksimal.

## Frequency and Method of Providing Advice To Board of Directors Members

The Board of Commissioners actively supervises and provides advice to ensure that the Company's strategies and operations continue to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2025, the Board of Commissioners fulfilled this role by providing advice in the form of input deemed appropriate to the Company's strategic and operational needs. This advice is provided through various mechanisms, such as joint meetings with the Board of Directors or when important moments and issues arise that require direct recommendations and guidance from the Board of Commissioners.

In providing advice, the Board of Commissioners always prioritizes several matters, including operational standards, corporate culture, and regulatory requirements. The Board of Commissioners ensures that all input is conveyed clearly, comprehensively, and accurately through the appropriate mechanisms. In 2025, one of the means used by the Board of Commissioners to provide input was through joint meetings, which were held 3 (three) times.

## Outlook on The Prospects of The Company's Business

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's future prospects. Supported by solid business fundamentals backed by the Company's long experience in the insurance industry, the implementation of strong and adaptive strategies, and the Company's industry potential, which still has great opportunities. The Board of Commissioners believes that the Company still has great potential in the national insurance industry. Although various challenges, such as global economic dynamics and industry developments, remain factors that need to be anticipated, the Company has demonstrated resilience and readiness in responding to market changes while seizing broad opportunities for maximum growth.

Dewan Komisaris akan terus memantau dan menjaga perkembangan dan pencapaian Perseroan ini dengan memberikan arahan strategi yang relevan. Kami yakin Perseroan dapat memaksimalkan setiap peluang dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dari proses Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa hal tersebut telah dipenuhi dengan maksimal oleh Perseroan. Berbagai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten telah diterapkan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik sebagai hasil dari implementasi tata kelola ini, antara lain seperti praktik bisnis yang berlandaskan prinsip GCG; pemenuhan peraturan secara komprehensif; dan terjaganya lingkungan kerja yang aman, terkendali, dan kondusif.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dengan didukung para insan Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis dalam memperkuat pengendalian internal, mengoptimalkan pengelolaan risiko, dan meningkatkan sistem kepatuhan yang semakin terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Upaya ini telah membantu Perseroan untuk memperkokoh landasan bisnisnya sehingga dapat tetap adaptif dalam menghadapi tantangan industri.

Dengan komitmen untuk terus mengutamakan penerapan prinsip GCG ini, Perseroan juga telah memenuhi kewajibannya sebagai perusahaan terbuka. Di tahun 2025, Perseroan telah memenuhi tanggung jawabnya dalam bentuk penyampaian laporan secara transparan dan tepat waktu, perwujudan kinerja yang optimal dari organ-organ utama dan pendukung, pemenuhan kewajiban pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Public Expose* Tahunan sesuai regulasi, hingga penerapan standar etika yang tinggi dan budaya kepatuhan yang kuat. Melalui berbagai pemenuhan tanggung jawab ini, Perseroan berupaya mewujudkan tujuannya untuk menjaga integritas dan reputasi perusahaan di citra publik.

The Board of Commissioners will continue to monitor and maintain the Company's progress and achievements by providing relevant strategic guidance. We are confident that the Company can maximize every opportunity and achieve sustainable growth.

## Perspective on The Implementation of Corporate Governance

From the Company's process of implementing Corporate Governance throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that this had been fulfilled to the maximum extent by the Company. Various principles of Good Corporate Governance (GCG) have been consistently applied in every aspect of operations and strategic decision-making. The Company has demonstrated good performance as a result of the implementation of this governance, including business practices based on GCG principles; comprehensive compliance with regulations; and the maintenance of a safe, controlled, and conducive work environment.

Throughout 2025, the Board of Directors, supported by the Company's personnel, has taken various strategic steps to strengthen internal control, optimize risk management, and improve compliance systems that are increasingly integrated with the Company's business strategy. These efforts have helped the Company to strengthen its business foundation so that it can remain adaptive in facing industry challenges.

With a commitment to continue prioritizing the implementation of GCG principles, the Company has also fulfilled its obligations as a public company. In 2025, the Company fulfilled its responsibilities in the form of transparent and timely reporting, optimal performance of key and supporting organs, fulfillment of obligations to hold General Meetings of Shareholders (GMS) and Annual Public Exposures in accordance with regulations, and the implementation of high ethical standards and a strong culture of compliance. Through these various responsibilities, the Company strives to achieve its goal of maintaining the integrity and reputation of the company in the public eye.

Perseroan terus menyempurnakan struktur dan mekanisme tata kelola ini secara berkelanjutan. Kami sebagai organ yang berperan mengawasi operasional termasuk implementasi GCG, akan terus mengawal proses penerapan tata kelola yang lebih efektif ke depannya dengan mendorong optimalisasi pelaksanaan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Dengan adanya tata kelola yang semakin kuat, kami optimis bahwa Perseroan dapat menjaga daya saingnya, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan manfaat lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to improve this governance structure and mechanism on an ongoing basis. As the body responsible for overseeing operations, including the implementation of GCG, we will continue to oversee the process of implementing more effective governance in the future by encouraging the optimization of long-term policy implementation. With increasingly robust governance, we are optimistic that the Company can maintain its competitiveness, increase value for Shareholders, and provide broader benefits for all Stakeholders.

## Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris dalam Mendukung Dewan Komisaris

yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya sehingga dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan.

## Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Overall, the committees under the Board of Commissioners have performed their functions and responsibilities well. For this reason, the Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to all supporting organs for their contributions. Based on these positive results, the Board of Commissioners will continue to improve the effectiveness and efficiency of its performance so that it can assist the Company in achieving its objectives.

## Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama dan tidak ada perubahan. Maka dari itu, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

## Composition of The Board of Commissioners

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

| No | Nama / Name | Jabatan / Position |
|---|---|---|
| 1 | Chin Kien Ping | Komisaris Utama / President Commissioner |
| 2 | Dompak Pasaribu | Komisaris Independen/ Independent Commissioner |

## Apresiasi dan Penutup

Di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang masih diselimuti ketidakpastian, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas sekaligus memperkuat kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan. Pencapaian ini merupakan hasil dari dedikasi tinggi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi beserta seluruh

## Appreciation and Conclusion

Amidst economic and business dynamics that are still shrouded in uncertainty, the Company has been able to maintain stability while strengthening its performance in the face of various challenges. This achievement is the result of the high dedication and hard work of the entire Board of Directors and all

insan Perseroan dalam menjalankan strategi yang adaptif dan komprehensif. Di samping itu, adanya kepercayaan dan dukungan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan turut berperan penting dalam menunjang Perseroan mencetak kinerja yang membanggakan dan sesuai harapan.

Company personnel in implementing adaptive and comprehensive strategies. In addition, the trust and support of Shareholders and Stakeholders have also played an important role in supporting the Company in achieving proud and expected performance.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh tim manajemen, dan karyawan yang mampu membawa Perseroan menjaga pertumbuhan di tengah situasi yang tidak sepenuhnya mendukung. Dengan kombinasi kepemimpinan visioner dari Direksi dan pelaksanaan inisiatif strategis yang tepat sasaran dari tim manajemen dan karyawan, Perseroan dapat menghadirkan kinerja yang tetap terjaga positif.

The Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to the Board of Directors, the entire management team, and employees who have enabled the Company to maintain growth amid unfavorable conditions. Through a combination of visionary leadership from the Board of Directors and the implementation of targeted strategic initiatives by the management team and employees, the Company has been able to maintain positive performance.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang tak henti memberikan dukungan dalam pencapaian Perseroan. Keberadaan mereka dalam perjalanan Perseroan berkontribusi membantu Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We also express our appreciation to Shareholders and Stakeholders who have continuously provided support for the Company's achievements. Their presence in the Company's journey has contributed to helping the Company achieve sustainable growth.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris terus memastikan keselarasan kebijakan dan keputusan strategis Perseroan dengan visi jangka Panjang melalui peninjauan yang menyeluruh. Kami mendorong seluruh insan Perseroan untuk membangun performa yang maksimal melalui peningkatan inovasi, efisiensi operasional, sekaligus penerapan prinsip keberlanjutan sehingga Perseroan tetap berdaya saing dan relevan dengan dinamika industri yang terus berkembang. Ke depan, kami optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan masa depan yang semakin baik bagi Perseroan.

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners continues to ensure the alignment of the Company's policies and strategic decisions with its long-term vision through comprehensive reviews. We encourage all members of the Company to build maximum performance through increased innovation, operational efficiency, and the application of sustainability principles so that the Company remains competitive and relevant to the ever-evolving dynamics of the industry. Going forward, we are optimistic that the Company will be able to face challenges and take advantage of opportunities to create a better future for the Company.

Medan, April 2026 / April 2026



**Chin Kien Ping**
Komisaris Utama / President Commissioner

# Laporan Direksi
## Board of Directors Report



**Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang cukup memadai di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan.**

Seeing the Company's successful performance in 2025, the Board of Directors considers these achievements to be quite adequate given the current conditions and a positive step towards continuous performance improvement.

**Ridwan**
**Direktur Utama**
President Director

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
## Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Direksi PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dan pengurusan operasional bisnis sepanjang tahun 2025. Bersama dengan rahmat berlimpah dari-Nya yang didukung upaya konkret seluruh insan, Perseroan terus berbenah dan menyempurnakan bisnis melalui strategi adaptif dan inisiatif yang *solid* dan konsisten.

Di tahun 2025, kinerja Perseroan cukup menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya, kendati

With gratitude to God Almighty, we, the Board of Directors of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, would like to present our accountability report on the management and administration of business operations throughout 2025. With His abundant blessings and the concrete efforts of all our people, the Company continues to improve and refine its business through adaptive strategies and solid, consistent initiatives.

In 2025, the Company's performance showed better results than the previous year, although continuous

masih memerlukan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan menguraikan hasil kerja Perseroan di aspek keuangan, operasional produksi, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di sepanjang tahun 2025.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi ketidakpastian yang meningkat. Ada beberapa faktor yang memicunya, salah satu yang paling signifikan adalah konflik geopolitik antar beberapa negara seperti Rusia dan Ukraina, Timur Tengah, dan yang baru-baru ini mengemuka adalah perang dua negeri antara India dan Pakistan yang semakin memanas. Tidak hanya perang militer, ekonomi dunia juga sedang terancam oleh perang dagang yang tensinya semakin tereskalasi sejak Presiden Donald Trump menjabat di periode kedua. Tekanan geopolitik dan kebijakan tarif Presiden Trump menyebabkan disrupsi rantai pasok global, risiko kembalinya tekanan inflasi tinggi di negara maju serta perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kebijakan perdagangan AS juga mendorong perubahan tatanan ekonomi global yang memicu instabilitas ekonomi, serta fragmentasi ekonomi yang dapat mengurangi efisiensi perdagangan internasional. Kebijakan tarif resiprokal yang dikeluarkan Amerika Serikat meningkatkan ketegangan perdagangan global. Namun, dampak dari kebijakan ini ternyata tidak hanya di sektor perdagangan atau ekspor dan impor saja, tetapi juga sektor ekonomi dan keuangan. Kebijakan perang dagang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Presiden Trump pada periode pertama menjabat menjadi Presiden Amerika Serikat di tahun 2017. Namun, yang membedakan pada periode ini adalah kebijakan Trump terkait tarif kali ini adalah *magnitude* dan *coverage* dampaknya terhadap ekonomi global jauh lebih besar.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya. Selain pertumbuhan ekonomi, beberapa indikator ekonomi

improvement is still needed. In this Annual Report, we will outline the Company's performance in terms of finance, production operations, human resource management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025.

## 2025 Economic and Industrial Overview

The current global economic situation is facing increasing uncertainty. There are several factors contributing to this, one of the most significant being geopolitical conflicts between several countries, such as Russia and Ukraine, the Middle East, and most recently, the escalating war between India and Pakistan. In addition to military conflicts, the world economy is also threatened by trade wars, which have escalated since President Donald Trump began his second term. Geopolitical pressures and President Trump's tariff policies have caused disruptions in global supply chains, the risk of a return to high inflation in developed countries, and a slowdown in economic growth. The uncertainty of US trade policy has also led to changes in the global economic order, triggering economic instability and economic fragmentation that could reduce the efficiency of international trade. The reciprocal tariff policy issued by the United States has increased global trade tensions. However, the impact of this policy is not only felt in the trade or export and import sectors, but also in the economic and financial sectors. Previous trade war policies were issued by President Trump during his first term as President of the United States in 2017. However, what distinguishes this period is that the magnitude and coverage of Trump's tariff policy this time around has a much greater impact on the global economy.

Amidst a challenging global situation, Indonesia's economy throughout 2025 still showed relatively strong resilience. Although it did not skyrocket, Indonesia's economy grew consistently and improved every quarter. In addition to economic growth, several economic indicators also showed positive

juga memperlihatkan kinerja yang positif. Surplus Neraca Perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD46,0 miliar atau tumbuh 46,8 persen. PMI Manufaktur Desember berada di 51,2 persen yang menggambarkan ekspansi di sektor ekonomi secara keseluruhan. Hal menggembirakan juga diperlihatkan oleh yield SBN yang turun 101 basis point dari 7,02 persen di akhir 2024 menjadi 6,01 persen di akhir 2025. Tren yield SBN yang terus menurun ini menunjukkan kepercayaan investor meningkat dan membuat pembiayaan APBN lebih efisien. Tidak hanya itu, kinerja IHSG juga menunjukkan sentimen positif, naik 22,1 persen dibanding tahun sebelumnya.

Perjalanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa stabilitas tidak hadir dengan sendirinya, melainkan dibangun melalui kebijakan dan keputusan yang tepat waktu, fleksibel, dan konsisten. Paket stimulus yang digelontorkan juga mencerminkan APBN sebagai instrumen yang antisipatif dan responsif. APBN berperan dalam meredam guncangan atau *shock absorber*, menjaga kepercayaan, dan memastikan roda ekonomi terus berputar. Dalam kondisi global yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, ketahanan kebijakan menjadi kunci dan APBN kembali membuktikan perannya sebagai jangkar stabilitas ekonomi nasional.

## Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi senantiasa mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai langkah positif, termasuk dengan menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara efektif dan menyeluruh. Hal ini didasari bahwa adanya strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat terus menunjang Perseroan dalam pengelolaan operasional, mitigasi risiko, penanganan kendala, hingga proses menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pemulihan ekonomi global.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan strategis sebelumnya yang diperkuat dengan pengembangan dan penyesuaian atas kondisi internal dan eksternal tahun 2025. Berbagai strategi dan kebijakan strategis ini berfokus pada perbaikan kinerja yang signifikan, penguatan fundamental bisnis, hingga peningkatan

performance. The trade balance surplus throughout 2025 reached USD 46.0 billion, a growth of 46.8 percent. The December Manufacturing PMI stood at 51.2 percent, indicating expansion in the economy as a whole. Another encouraging sign was the decline in SBN yields by 101 basis points from 7.02 percent at the end of 2024 to 6.01 percent at the end of 2025. This downward trend in SBN yields indicates increased investor confidence and makes state budget financing more efficient. The performance of the Jakarta Composite Index (IHSG) also shows positive sentiment, rising 22.1 percent compared to the previous year.

Indonesia's economic journey throughout 2025 shows that stability does not come about on its own, but is built through timely, flexible, and consistent policies and decisions. The stimulus package that was rolled out also reflects the state budget as an anticipatory and responsive instrument. The state budget plays a role in cushioning shocks, maintaining confidence, and ensuring that the economy continues to run smoothly. In an ever-changing and uncertain global environment, policy resilience is key, and the state budget has once again proven its role as an anchor of national economic stability.

## Strategies Implementation and Policies

The Board of Directors continuously strives to achieve the Company's objectives through various positive measures, including the effective and comprehensive implementation of strategic plans and policies. This is based on the belief that appropriate strategic plans and policies can continue to support the Company in operational management, risk mitigation, obstacle handling, and the process of maintaining performance stability amid global economic recovery.

Throughout 2025, the Company continued to implement its previous strategies and policies, reinforced by developments and adjustments based on internal and external conditions in 2025. These strategies and policies focused on significant performance improvements, strengthening business fundamentals, and increasing operational efficiency to

efisiensi operasional untuk mencapai pemulihan yang positif dan menjaga pemberian nilai lebih bagi Pemegang Saham hingga Pemangku Kepentingan.

Strategi dan kebijakan strategis yang kembali dijalankan di tahun 2025 antara lain:
1. Perusahaan melakukan efisiensi biaya operasioanal
2. Perusahaan terus melakukan inovasi dan mempertahankan kualitas produk

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Serta Proses yang Dilakukan Direksi Dalam Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Di dalam organisasi, Direksi memegang peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, tak terkecuali dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Direksi bertanggung jawab dalam perencanaan, penyusunan, hingga pelaksanaan seluruh strategi dan kebijakan strategis tersebut, sehingga Direksi memiliki peran besar dalam mengoptimalkan fungsi strategi dan kebijakan strategis tersebut dalam efektivitas operasional, penanganan kendala, hingga pemanfaatan peluang usaha.

Pada proses perumusan, peran Direksi dimaksimalkan sesuai area tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Untuk pelaksanaan, Direktur Utama memimpin mekanismenya segera setelah diskusi mendalam dengan anggota Direktur lainnya. Selanjutnya, Direktur mengambil alih bagian finansial dari perancangan proyeksi *cash flow* dan aspek terkait lainnya seperti rencana dan kebijakan finansial yang akan diterapkan sepanjang tahun buku.

Dengan masing-masing peran tersebut, Direksi dapat memperkuat proses dari perumusan hingga pelaksanaan dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tersebut terlaksana dengan baik sesuai rencana untuk menunjang Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang stabil. Guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, Direksi mengambil langkah penting seperti merancang

achieve positive recovery and maintain added value for Shareholders and Stakeholders.

The 2025 strategies and policies that were reimplemented included:
1. The company is implementing operational cost efficiencies
2. The company continues to innovate and maintain product quality

## The Role of The Board of Directors in Formulating And Implementing The Company's Strategies

Within the organization, the Board of Directors plays a central role in managing the Company, including in the formulation and implementation of strategies and strategic policies. The Board of Directors is responsible for the planning, preparation, and implementation of all strategies and strategic policies, thereby playing a major role in optimizing the functions of these strategies and strategic policies in terms of operational effectiveness, handling obstacles, and utilizing business opportunities.

In the formulation process, the role of the Board of Directors is maximized in accordance with the area of responsibility of each member of the Board. For implementation, the President Director leads the mechanism immediately after in-depth discussions with other members of the Board of Directors. Furthermore, the Director takes over the financial part of designing cash flow projections and other related aspects such as financial plans and policies to be implemented throughout the fiscal year.

With each of these roles, the Board of Directors can strengthen the process from formulation to implementation by ensuring that these strategies and strategic policies are carried out properly according to plan to support the Company in achieving stable growth. To improve the effectiveness of implementation, the Board of Directors takes important steps such as designing work plans based

rencana kerja dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, mengawasi dan menilai hasil dari rencana kerja tersebut, mengatur dan menyesuaikan anggaran yang tepat untuk menunjang implementasi rencana kerja, serta mengkaji kembali efektivitas anggaran sesuai dengan rencana.

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugasnya secara keseluruhan dengan baik, mulai dari perumusan hingga implementasi. Meski strategi dan kebijakan strategis tidak jauh berbeda dengan yang sudah dijalankan di tahun sebelumnya, Direksi menilai strategi dan kebijakan strategis tersebut masih relevan dengan kebutuhan Perseroan serta kondisi eksternal dan internal tahun 2025. Dengan adanya proses implementasi yang maksimal di tahun 2025 tersebut, Perseroan berhasil meraih pemulihan kondisi finansial dan operasional melalui perbaikan kinerja yang lebih stabil dan kuat dibandingkan tahun sebelumnya. Direksi akan terus menjaga laju pemulihan ini tetap positif ke depannya sebagai bukti nyata komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai bagi seluruh pihak terkait.

## Perbandingan Target dan Kinerja Perseroan di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan masih dihadapkan pada kondisi ekonomi dan industri yang kompleks dan cenderung fluktuatif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan dan mendorong Perseroan mengambil langkah tepat untuk meminimalisir potensi negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Lebih lanjut, dengan dampak perekonomian serta adanya daya beli masyarakat yang menurun, Perseroan memahami ini akan memberikan dampak pada kinerja Perseroan. Kendati demikian, Perseroan tetap berusaha mencatatkan kinerja keuangan yaitu pada tahun 2025, tercatat laba kotor Perseroan menurun sebesar 4,37% dari Rp441.653.301.822 di tahun 2024 menjadi Rp422.354.702.646. Sementara itu, Segmen Penjualan menunjukkan penurunan, dengan pendapatan sebesar Rp837.311.837.328, turun 7,99% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp909.986.179.510. Kontribusi segmen ini

on established plans and objectives, monitoring and evaluating the results of these work plans, managing and adjusting the appropriate budget to support the implementation of work plans, and reviewing the effectiveness of the budget in accordance with the plan.

Throughout 2025, the Board of Directors has performed its duties well, from formulation to implementation. Although the strategies and strategic policies are not much different from those implemented in the previous year, the Board of Directors considers these strategies and strategic policies to be relevant to the Company's needs and the external and internal conditions in 2025. With the maximum implementation process in 2025, the Company succeeded in achieving financial and operational recovery through more stable and stronger performance improvements compared to the previous year. The Board of Directors will continue to maintain this positive recovery momentum going forward as a concrete proof of the Company's commitment to maintaining business sustainability and increasing value for all related parties.

## Comparison of The Company's Targets and Performance in 2025

During 2025, the Company continued to face complex and volatile economic and industrial conditions. This posed a challenge for the Company's business and prompted it to take appropriate measures to minimize the potential negative impact on its business continuity.

Furthermore, with the impact on the economy and the decline in people's purchasing power, the Company understands that this will have an impact on its performance. Nevertheless, the Company continues to strive to record financial performance, namely in 2025, the Company's gross profit is recorded to have decreased by 4,37% from Rp441.653.301.822 in 2024 to Rp422.354.702.646. Meanwhile, the Sales Segment shows a decline, with revenue of Rp837.311.837.328, decreasing 7,99% compared to the previous year's Rp909.986.179.510. This segment's contribution to the Company's total revenue was recorded at

terhadap total pendapatan Perseroan tercatat sebesar 100%. Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp837.311.837.328 miliar, menurun 7,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp909.986.179.510 miliar. Penurunan ini menunjukkan adanya pelemahan kontribusi dari segmen usaha terhadap kinerja Perseroan.

Kendati secara garis besar kinerja finansial dan operasional belum memenuhi target, Direksi memandang Perseroan perlu memperkuat performanya melalui berbagai upaya perbaikan ke depan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan pendapatan sebesar 7,99% dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tantangan dalam perluasan jangkauan pasar serta kondisi eksternal yang belum sepenuhnya mendukung pertumbuhan kinerja.

Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang cukup memadai di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan. Direksi akan terus berkomitmen untuk secara aktif mendorong peningkatan kinerja yang lebih baik di masa depan untuk tetap menjaga keunggulan di tengah persaingan dan kondisi tantangan global.

## Kendala dan Tantangan

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pemulihan kinerja di tahun 2025 masih dibayangi dengan berbagai kendala dan tantangan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Beberapa faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global, fluktuasi harga, hingga dinamika geopolitik yang masih terjadi pada beberapa negara memberikan pengaruh pada kestabilan rantai pasok, biaya operasional, hingga pencapaian nilai penjualan.

Sementara beberapa kendala utama yang dihadapi Perseroan antara lain kapasitas penjualan, regulasi yang semakin ketat, tekanan ekonomi global, serta daya beli masyarakat. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri.

100%. Overall, the Company's revenue in 2025 was Rp837.311.837.328 billion, a decrease of 7,99% compared to the previous year's Rp909.986.179.510 billion. This decline indicates a weakening contribution from the business segments to the Company's performance.

Although, overall, financial and operational performance has not yet met targets, the Board of Directors believes the Company needs to strengthen its performance through various improvement efforts moving forward. In 2025, the Company recorded a 7.99% decline in revenue compared to 2024. This decline was influenced by several factors, including challenges in expanding market reach and external conditions that have not fully supported performance growth.

Considering the Company's successful performance in 2025, the Board of Directors views these results as adequate given the current conditions and a positive step towards continuous performance improvement. The Board of Directors will remain committed to actively promoting better performance in the future to maintain its competitive edge amid global competition and challenges.

## Obstacles and Challenges

The Company's efforts to improve performance recovery in 2025 are still overshadowed by various obstacles and challenges, both externally and internally. Several external factors, such as global economic instability, price fluctuations, and geopolitical dynamics in several countries, have an impact on supply chain stability, operational costs, and sales value achievement.

Meanwhile, some of the main obstacles faced by the Company include sales capacity, increasingly strict regulations, global economic pressures, and people's purchasing power. To overcome these challenges, the Company is implementing strategic measures to maintain operational sustainability and competitiveness in the industry.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri.

1. Mempertahankan dan meningkatkan produksi, kualitas produk, efisiensi serta inovasi.
2. Memperoleh sertifikasi WRAP *(Worldwide Responsible Accredited Production)*
3. Melakukan efisiensi biaya operasional dan bunga pinjaman.

Melihat berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan terus mengutamakan komitmennya untuk memfokuskan diri pada penanganan hambatan dan pengendalian operasional yang lebih maksimal untuk menjaga daya saing, meningkatkan kualitas layanan jasa, dan mencegah potensi timbulnya dampak yang merugikan bisnis Perseroan. Dengan ditunjang oleh peran serta karyawan, manajemen, hingga pemerintah, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih solid dalam menjawab tantangan serta dinamika ekonomi dan industri produsen sarung tangan nasional ke depannya.

## Prospek Usaha Tahun 2026

Perseroan menyambut tahun 2025 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan. Dengan semakin berjalannya aktivitas ekonomi masyarakat yang didorong oleh setiap sektor, Perseroan meyakini bahwa tahun 2025 akan menjadi sebuah momentum baru bagi Perseroan untuk mencapai dan melampaui target usahanya.

Perekonomian ditahun mendatang diprediksi akan positif kearah yang lebih baik. Dengan kondisi ekonomi yang semakin meningkat, Perseroan sangat optimis serta memiliki keyakinan bahwa kinerja Perseroan juga akan mengalami peningkatan dari sisi finansial dan juga operasional. Direksi juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas layanan jasa melalui inovasi serta meningkatkan kegiatan penjualan dan pemasaran. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

To overcome these challenges, the Company is implementing strategic measures to maintain operational sustainability and competitiveness in the industry.

1. Maintain and improve production, product quality, efficiency, and innovation.
2. Obtain WRAP (Worldwide Responsible Accredited Production) certification.
3. Reduce operational costs and interest expenses.

In view of these various obstacles and challenges, the Company continues to prioritize its commitment to focus on overcoming obstacles and maximizing operational control in order to maintain competitiveness, improve service quality, and prevent potential adverse impacts on the Company's business. With the support of its employees, management, and the government, the Company is optimistic that it can achieve more solid growth in responding to the challenges and dynamics of the national economy and manufacture industry in the future.

## Business Outlook for 2026

The Company welcomes 2026 with high optimism to continue improving its performance and operational efficiency and effectiveness. With the increasing economic activity of the community driven by every sector, the Company believes that 2026 will be a new momentum for the Company to achieve and exceed its business targets.

The economy in the coming year is predicted to improve positively. With economic conditions improving and public interest in tourism also increasing, the Company is very optimistic and confident that its performance will also improve in terms of both financial and operational aspects. The Board of Directors will also continue to strive to improve service quality through innovation and increase sales and marketing activities. Meanwhile, to increase the Company's revenue in the short term, the Board of Directors continue to develop strategies with careful planning while upholding the principle of prudence in managing the business.

Direksi juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan *best practices* yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors also believes that all corporate bodies have worked together to build a solid governance foundation for a more transparent and accountable organization. Overall, the Board of Directors ensures that the Company is managed in accordance with generally accepted best practices, particularly in the manufacture industry, as well as applicable laws and regulations.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha disektor propeti yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Komitmen ini terwujud dengan inisiatif Perseroan dalam menjaga implementasi prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan di dalam seluruh lapisan organisasi maupun kegiatan operasional secara menyeluruh sehingga mampu menunjang terciptanya produk dan layanan jasa berstandar dunia.

## Good Corporate Governance Implementation

In 2025, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance as the main foundation in conducting business activities in the property sector that are transparent, accountable, and sustainable. This commitment is manifested in the Company's initiative to uphold the implementation of GCG principles, which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all levels of the organization and operational activities as a whole, thereby supporting the creation of world-class products and services.

Dengan adanya implementasi prinsip GCG secara konsisten serta peran organ-organ tata kelola yang semakin optimal dalam pengambilan keputusan strategis yang berintegritas, Perseroan mampu mewujudkan upayanya dalam meraih pemulihan di tahun 2025. Kendati masih membutuhkan banyak perbaikan pada pelaksanaan operasional hingga pengelolaan finansial, Perseroan di tahun 2025 berhasil menunjukkan kinerja yang terus membaik secara konsisten. Pencapaian baik ini tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai standar, pemenuhan pada regulasi yang berlaku, produktivitas tinggi dari organ Perseroan, hingga peran serta seluruh insan Perseroan dalam meningkatkan kualitas kerja Perseroan secara keseluruhan.

By the consistent implementation of GCG principles and the increasingly optimal role of governance bodies in making strategic decisions with integrity, the Company was able to realize its efforts to achieve recovery in 2025. Although there is still much room for improvement in operational implementation and financial management, the Company managed to show consistently improving performance in 2025. This achievement is inseparable from the implementation of operational activities in accordance with standards, compliance with applicable regulations, high productivity from the Company's organs, and the participation of all Company personnel in improving the overall quality of the Company's work.

Perseroan di tahun 2025 terus mengedepankan pelaksanaan implementasi Tata Kelola perusahaan yang Baik dengan konsisten, berlandaskan Nilai Utama Perseroan sebagai panduannya.

In 2025, the Company continued to prioritize the consistent implementation of Good Corporate Governance, based on the Company's Core Values.

Direksi sebagai organ pengelola operasional terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, penguatan budaya integritas dan etika kerja di seluruh tingkatan organisasi, hingga transparansi kepada Pemangku Kepentingan melalui pelaporan yang terbuka, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, Direksi meyakini bahwa Perseroan dapat memiliki fondasi yang kokoh untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat dan bernilai lebih bagi seluruh pihak terkait.

## Komitmen Terhadap Praktik Bisnis yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan

Perseroan memahami bahwa isu pemanasan global telah menjadi salah satu persoalan serius yang sedang dihadapi dunia dan perlu diantisipasi bersama oleh masyarakat global, termasuk para pelaku usaha Indonesia. Berangkat dari kesadaran penuh untuk turut berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, Perseroan menaruh komitmen kuat terhadap keberlanjutan bisnis dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitigasi perubahan iklim melalui implementasi strategi keberlanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap harinya, Perseroan telah mengupayakan pendekatan konsep *triple bottom line* (*people, planet,* dan *prosperity*) serta mulai menjalankan konsep *Go Green* yang ramah lingkungan di kegiatan bisnisnya sebagai bukti komitmen terhadap keberlanjutan. Dari sisi operasional kantor, kami juga telah mengarahkan segenap karyawan untuk turut ambil bagian dalam mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan prinsip *Eco-Office* (perkantoran ramah lingkungan) yang berfokus pada pengurangan sampah, penghematan energi listrik, gas, dan air, serta menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kerja. Sementara pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui peningkatan kualitas pendidikan, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Pada tahun 2025, Perseroan telah

The Board of Directors, as the operational management body, will continue to improve the quality of GCG implementation by refining internal control and risk management systems, strengthening a culture of integrity and work ethics at all levels of the organization, and ensuring transparency to Stakeholders through open, timely, and accountable reporting.

Thus, the Board of Directors believes that the Company can have a solid foundation to create healthy business growth and added value for all related parties.

## Commitment To Sustainable Business Practices and Environmentally Friendly

The Company understands that global warming has become one of the serious issues facing the world and needs to be anticipated jointly by the global community, including Indonesian businesses. Based on its full awareness of the need to play an active role in protecting and preserving the environment, the Company is strongly committed to business sustainability with a focus on improving community welfare and mitigating climate change through the implementation of sustainability strategies relevant to the manufacture industry.

In carrying out its daily operations, the Company has implemented the triple bottom line concept (people, planet, and prosperity) and has begun to implement the environmentally friendly Go Green concept in its business activities as proof of its commitment to sustainability. From an office operations perspective, we have also directed all employees to take part in realizing environmental sustainability by implementing the Eco-Office principle (environmentally friendly offices) which focuses on reducing waste, saving electricity, gas, and water, as well as maintaining cleanliness and comfort in the workplace. Meanwhile, on the social aspect, the Company is committed to playing an active role in encouraging economic growth and improving community welfare, particularly through improving the quality of education, thereby providing a positive impact on the wider community. In 2025, the Company has carried out a series of social

melakukan serangkaian kegiatan tanggung sosial dan lingkungan antara lain. Melalui program ini, Perseroan menunjukkan kontribusi nyata bantuan dana pendidikan / beasiswa dan bantuan ke masyawarakat korban banjir dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan turut membantu memajukan pemerataan akses pendidikan di Indonesia.

Sedangkan pada pilar tata kelola, Direksi berusaha menjaga citra baik dan reputasi Perseroan dengan memimpin dan mengelola usaha secara profesional sesuai dengan kebijakan dan pedoman internal yang dimiliki serta mengacu pada regulasi yang berlaku. Terjaganya reputasi perusahaan di mata publik menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di pasar. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah mengadopsi praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab dengan berlandaskan pada prinsip tata kelola yang berkelanjutan.

Selama periode pelaporan 2025, Perseroan menyadari bahwa implementasi model bisnis berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) masih belum dapat berjalan optimal karena tidak lepas dari berbagai tantangan internal maupun eksternal yang dihadapi. Dalam mengatasi hal ini, Perseroan telah merancang program pelatihan yang konsisten dan terstruktur terkait topik keberlanjutan yang sifatnya mendasar bagi seluruh karyawan agar pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu mengenai pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dapat terus meningkat.

## Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

## Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan anggota Direksi sehingga jajaran Direksi Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

and environmental responsibility activities, including. Through this program, The company has made a tangible contribution through educational grants and scholarships, as well as assistance to flood-affected communities to promote equal access to education in Indonesia.

Meanwhile, in terms of governance, the Board of Directors strives to maintain the Company's good image and reputation by leading and managing the business professionally in accordance with internal policies and guidelines as well as applicable regulations. Maintaining the company's reputation in the public eye is one of the factors that can increase the Company's competitiveness in the market. Overall, the Board of Directors ensures that all of the Company's business activities adopt sound and responsible business practices based on the principles of sustainable governance.

During the 2025 reporting period, the Company realizes that the implementation of an Environment, Social, and Governance (ESG) based business model is still not running optimally due to various internal and external challenges. To address this, the Company has designed a consistent and structured training program on fundamental sustainability topics for all employees so that each individual's knowledge of sustainable business management can continue to improve.

## Performance Assessment of Committees Under The Board of Directors

In 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

## Composition of The Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the Board of Directors, so the composition of the Company's Board of Directors remained the same. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

| No | Nama / Name | Jabatan / Position |
|---|---|---|
| 1 | Ridwan | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Sutiyoso Bin Risman | Direktur / Director |
| 3 | Chow Kun Jian | Direktur / Director |
| 4 | Riana | Direktur / Director |
| 5 | Cahaya Dewi Boru Surbakti | Direktur Independen/ Independent Director |

## Apresiasi dan Penutup

Tahun 2025 menjadi periode yang sarat dinamika dan tantangan, namun masih memiliki peluang bagi Perseroan untuk berbenah dan memperkuat fondasi bisnis. Di tengah ketidakpastian ekonomi global serta situasi menantang yang terjadi di industri nasional, kami terus memegang teguh komitmen dalam menjalankan strategi yang adaptif dan mengutamakan kinerja yang berkualitas untuk menjaga tanggung jawab Perseroan dalam memberikan layanan jasa berkualitas tinggi.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak terkait, mulai dari pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, hingga pihak internal seperti Dewan Komisaris, komite, manajemen, dan seluruh karyawan. Kami berterima kasih untuk seluruh kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang melengkapi usaha Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa perjalanan usaha Perseroan masih banyak membutuhkan penyempurnaan, namun berbagai upaya perbaikan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 ini telah mendorong terciptanya hasil yang lebih baik dan menjadi dasar yang kuat untuk pertumbuhan di masa mendatang. Kami selaku organ pengelola Perseroan akan terus memperkuat efisiensi, inovasi, dan kolaborasi demi mewujudkan Perseroan yang semakin mampu menghadapi tantangan dengan lebih siap dan tangguh.

## Appreciation and Conclusion

The year 2025 became a period full of dynamics and challenges, but it still presents opportunities for the Company to improve and strengthen its business foundations. Amid global economic uncertainty and challenging conditions in the national insurance industry, we remain steadfast in our commitment to implementing adaptive strategies and prioritizing quality performance in order to uphold the Company's responsibility to provide high-quality services.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to all related parties, from Shareholders, Stakeholders, business partners, to internal parties such as the Board of Commissioners, committees, management, and all employees. We are grateful for all the trust, support, and cooperation that have complemented the Company's efforts in achieving consistent and sustainable growth.

We realize that the Company's business journey still requires many improvements, but the various improvement efforts that have been made throughout 2025 have led to better results and become a strong foundation for future growth. We, as the Company's management, will continue to strengthen efficiency, innovation, and collaboration in order to realize a Company that is increasingly able to face challenges with greater readiness and resilience.

Medan, April 2026 / April 2026



**Ridwan**
Direktur Utama / President Director

# Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

## Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, April 2026 / Medan, April 2026

### Dewan Komisaris
### Board of Commissioners

**Chin Kien Ping**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Dompak Pasaribu**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

### Direksi
### Board of Directors

**Ridwan**
Direktur Utama
President Director

**Sutiyoso Bin Risman**
Direktur
Director

**Chow Kun Jian**
Direktur
Director

**Riana**
Direktur
Director

**Cahaya Dewi BR Subakti**
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



# 03

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

"Perseroan kian memperkuat kehadiran strategisnya dengan menjaga serta meningkatkan kualitas, kepercayaan, dan dampak positif.

*The company continues to strengthen its strategic presence by sustaining and enhancing quality, trust, and positive impact."*

# Identitas Perusahaan
## Company Identity

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan<br>Company Name | **PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.** |
| Bidang Usaha<br>Line of Business | Bidang industri pengolahan porselen berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers,* dan *industrial formers*. / Porcelain processing industry in forms of examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, and industrial formers. |
| Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholder Composition | • Tecable (HK) Co Limited (42,39%)<br>• Masyarakat (20,03%)<br>• PT Dyna Capital Indo (20,70%)<br>• PT Mark Capital Indo (15,39%)<br>• Sutiyoso Bin Risman (1,49%) |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment | 10 April 2002<br>April 10, 2002 |
| Dasar Hukum Pendirian<br>Legal Basis | Akta Nomor 03 tanggal 10 April 2002 di hadapan Notaris Darwin Zainuddin, S.H., di Medan.<br>Akta Perubahan Terakhir:<br>Berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, SH., di Medan yang salah satunya berisi mengenai perubahan Anggaran Dasar.<br>Deed Number 03 dated April 10, 2002, signed in front of Notary Darwin Zainuddin, S.H., in Medan.<br>Last Amendment:<br>Based on Deed Number 09 dated May 30, 2022 by Notary Risna Rahmi Arifa, SH., in Medan containing the Changes in Reappointment of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, located in Deli Serdang Regency. |
| Modal Dasar<br>Authorized Capital | Rp 240.000.024.800 (dua ratus empat puluh miliar dua puluh empat ribu delapan ratus rupiah) yang terdiri atas 12.000.001.240 (dua belas miliar seribu dua ratus empat puluh rupiah) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham. / Rp240,000,024,800 (two hundred forty billion twenty four thousand and eight hundred rupiah) consist of 12,000,001,240 (twelve billion one thousand two hundred and forty rupiah) shares valued at Rp20 (twenty rupiah) per share. |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-in Capital | Rp 76.000.006.200 (tujuh puluh enam miliar enam ribu dua ratus rupiah) yang terdiri atas 3.800.000.310 (tiga miliar delapan ratus juta tiga ratus sepuluh rupiah) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham. / Rp76,000,006,200 (seventy six billion six thousand and two hundred rupiah) consist of 3,800,000,310 (three billion eight hundred million three hundred and ten rupiah) shares valued at Rp20 (twenty rupiah) per share. |
| Pencatatan Saham di Bursa Efek<br>Shares Listing on Stock Exchange | Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2017. / The Company's shares were registered and traded effectively in Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017. |
| Kode Saham / Ticker Code | MARK |
| Bursa / Exchange | Bursa Efek Indonesia |
| Jumlah SDM<br>Total HR | 2.103 Orang / People |
| Alamat Kantor Pusat dan Pabrik<br>Address of Head Office and Factory | Kantor Pusat / Head Office<br>Jl. Sultan Serdang, Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.<br>Telp / Phone : (+62-61) 794-0715.<br>Fax / Fax : (+62-61) 794-0747. |
| Kantor Cabang<br>Address of Branch Office | Kantor Cabang /Branch Office<br>Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star,Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia |
| Situs Web / Website | http://www.markdynamicsindo.com |
| Email | mdcps@nusa.net.id |

# Skala Usaha C3
## Business Scale

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Total Aset<br>Total Assets | Rupiah Penuh<br>Full Rupiah | 1.022.751.968.456 | 955.841.009.395 | 951.550.724.256 |
| Total Liabilitas<br>Total Liability | Rupiah Penuh<br>Full Rupiah | 120.118.739.831 | 94.944.743.662 | 111.449.183.332 |
| Demografi Karyawan<br>Employees' Demograph | Orang / People | 2.103 | 2.200 | 1.837 |
| Komposisi Kepemilikan Saham<br>Share Ownership Composition | Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 59. / Information of Share Ownership Composition in 2025 has been stated in 2025 Annual Report , page 59. | | | |
| Wilayah Operasional<br>Operational Area | Informasi Wilayah Operasional Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 46. / Information of Operational Areas in 2025 has been stated in 2025 Annual Report, page 46. | | | |

# Riwayat Singkat Perusahaan
## Company in Brief

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur cetakan sarung tangan *(hand former)* berbahan dasar keramik yang beroperasi dan berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 10 April 2002 di hadapan Notaris Darwin Zainuddin, S.H., di Medan.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, SH., di Medan yang salah satunya berisi mengenai perubahan Anggaran Dasar.

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah bidang industri pengolahan porselen berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers,* dan *industrial formers.*

Pada awalnya, Perseroan memulai produksinya tahun 2003 dengan memiliki kapasitas produksi 50.000 unit per bulan. Lebih lanjut, secara bertahap Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan fasilitas milik sendiri di Sumatera Utara.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (the "Company") is a company engaged in manufacturing industry of ceramic-based hand formers, operated and located in Deli Serdang Regency, Indonesia. The Company was established based on Deed Number 03 dated April 10, 2002 before Notary Darwin Zainuddin, S.H., in Medan.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest one based on Deed Number 07 dated May 15,2024, made before Notary Risna Rahmi Arifa, SH., in Medan, containing changes of Articles of Association.

As stated in the Company's Articles of Association the Company's scope of business is porcelain processing industry in a form of examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, and industrial formers.

Initially, the Company started production in 2003, with 50,000 units production capacity per month. Furthermore, the Company continues to gradually increase production capacity by adding to its own facilities in North Sumatra.

Perseroan mencatatkan sahamnya (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MARK" pada 12 Juli 2017. Resmi menjadi perusahaan publik, Perseroan telah bertransformasi menjadi Perusahaan yang memiliki prospek usaha dengan pengembangan jangka panjang yang menjanjikan. Hingga saat ini, Perseroan memiliki pabrik yang menunjang kegiatan usahanya, yaitu pabrik utama yang berada di Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas area ±15.000 m2. Selanjutnya, pabrik di Jalan utama Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang sampai dengan saat ini memiliki total luas area sekitar 12 hektar yang dibeli mulai tahun 2018 di Tanjung Morawa dan telah beroperasi sejak tahun 2021.

The Company listed its shares (Initial Public Offering/IPO) on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "MARK" on July 12, 2017. Officially becoming a public company, the Company has transformed into a company with business prospects and promising long-term development. To date, the Company owns a factory that supports its business activities, the main factory located in the Medan Star Industrial Area, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra with ±15,000 m2 area. Furthermore, the factory on the Main Road of Dalu Sepuluh - A Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang until now it has a total area of around 12 hectares which was purchased starting in 2018 in Tanjung Morawa and has been operating since 2021.

Guna memenuhi target kinerja di sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa melakukan efisiensi dalam proses produksi, penguatan aspek riset dan pengembangan untuk menjaga kualitas produk yang sesuai keinginan pelanggan, serta konsisten melakukan penetrasi pasar. Kedepan nya, Perseroan akan tetap memperkuat penjualan cetakan sarung tangan ke pasar ekspor dikarenakan permintaan ekspor produk tersebut terus bertumbuh.

To meet performance targets in 2025, the Company continues to be efficient in the production process, strengthen research and development aspects to maintain product quality that meets customer desires, and consistently penetrate the market. In the future, the Company will continue to strengthen sales of hand former to the export market since export demand for these products continues to grow.

Sebagai perusahaan yang juga peduli dan berkomitmen terhadap isu keberlanjutan, Perseroan telah merencanakan strategi yang berfokus kepada pengelolaan dan pengembangan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta senantiasa melihat peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek LST. Strategi ini berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang merupakan komitmen komunitas internasional dan telah diadopsi sebagai program pemerintah Indonesia.

As a company that cares about and is committed to sustainability issues, the Company has planned a strategy that focuses on managing and developing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and constantly looks for opportunities to improve the company's performance in ESG aspects. This strategy is guided by the Sustainable Development Goals (SDGs), which are a commitment of the international community and have been adopted as a program by the Indonesian government.

## Informasi Perubahan Nama

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan akhir 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

## Change of Name

Since its establishment until the end of 2025, the Company has never changed its name.

# Jejak Langkah
## Milestones

**2002**
Perseroan berdiri dengan nama PT. Mark Dynamics Indonesia pada 10 April 2002.
The Company was established as PT. Mark Dynamics Indonesia on April 10, 2002.

**2003**
Perseroan membangun Pabrik (Plant) 1 seluas 3.000 m2 dengan kapasitas produksi mencapai 50.000 unit per bulan.
The Company built a 3,000 m2 Plant 1 with 50,000-unit production capacity per month.

**2005**
Perseroan memperluas Pabrik (Plant) 1 melalui akuisisi lahan seluas 3.500 m2.
The Company expanded Plant 1 by acquiring 3,500 m2 land.

**2006**
Perseroan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 60.000 unit per bulan.
The Company increased their production capacity to 60,000 units per month.

**2007**
Perseroan mendirikan kantor baru dan ruang pertemuan berlokasi di Plant 2.
The Company established a new office and meeting room in Plant 2.

**2008**
- Perseroan meraih Sertifikasi standar manajemen mutu ISO 9001:2000.
- Peningkatan kapasitas produksi menjadi 80.000 unit per bulan.
- The Company achieved ISO 9001:2000 quality management standard certification.
- Increased production capacity to 80,000 units per month.

**2009**
- Sertifikasi ISO 9001 diperpanjang, Perseroan juga meningkatkan kualifikasinya menjadi ISO 9001-2008.
- Kapasitas produksi kembali ditingkatkan dan menjadi 110.000 unit per bulan.
- Extended ISO 9001 certification, the Company also upgraded its qualification to ISO 9001-2008.
- Production capacity was increased to 110,000 units per month.

**2010**
- Perseroan kembali menambah kapasitas produksi, sehingga menjadi 180.000 unit per bulan.
- The Company increased its production capacity again to 180,000 units per month.

**2011**
- Dengan meningkatnya permintaan, Perseroan menambah kapasitas produksi hingga 220.000 unit per bulan.
- With increasing demand, the Company increased its production capacity to 220,000 units per month.

**2012**
- Perseroan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 260.000 unit per bulan.
- The Company increased its production capacity to 260,000 units per month.

**2014**
Perseroan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 300.000 unit per bulan.
The Company increased its production capacity to 300,000 units per month.

**2016**
- Peningkatan kapasitas produksi menjadi 340.000 unit per bulan menyusul penyewaan gedung di Jl. Pelita Barat No.1.
- Akuisisi lahan di Jl. Pelita Barat No. 8 seluas 2.400m2 untuk peningkatan produksi.
- Akuisisi lahan lain seluas 3 hektar untuk ekspansi yang akan datang.
- Increased production capacity to 340,000 units per month after renting the building on Jl. West Pelita No.1.
- 2,400 m2 land acquisition on Jl. Pelita Barat No. 8 for increased production.
- Another 3-hectare land acquisition for future expansion.

**2017**
- Melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Dana dari Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dipergunakan untuk mengakuisisi gedung di Jl. Pelita Barat No.1.
- Sertifikasi ISO 9001 diperpanjang, disertai peningkatan kualifikasi menjadi ISO 9001: 2015.
- Peningkatan kapasitas produksi menjadi 420.000 unit per bulan.
- Conducted an IPO and listing its shares in Indonesia Stock Exchange.
- Funds from the Initial Public Offering (IPO) were used to acquire a building on Jl. West Pelita No. 1.
- Extended ISO 9001 Certification, accompanied by qualification upgrade to ISO 9001: 2015.
- Increased production capacity to 420,000 units per month.

## 2018

- Melakukan pemecahan nominal saham dengan rasio 1 : 5.
- Peningkatan kapasitas produksi menjadi 540.000 unit per bulan.
- Menuntaskan proses akuisisi lahan seluas ±9 hektar.
- Performed stock split with a nominal ratio of 1: 5.
- Increased production capacity to 540,000 units per month.
- Completed the ±9-hectare land acquisition process.

## 2019

- Perseroan mencatatkan saham secara resmi dengan nominal baru Rp 20 per saham pada tanggal 11 Februari 2019.
- Pembukaan Cabang Baru Perseroan di Jl. Utama, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
- Peningkatan kapasitas produksi menjadi 610.000 per bulan.
- The Company officially registered their shares with a new nominal value, Rp20 each on February 11, 2019.
- Opened the Company's New Branch on Jl. Utama, Dalu Sepuluh - A Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia.
- Increased production capacity to 610,000 per month.

## 2020

- Pendirian Entitas Anak Perusahaan atas nama PT. Megah Raya Sumatera, dimana melalui entitas anak ini, limbah-limbah PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk dapat diolah kembali menjadi produk kloset dan gypsum.
- Peningkatan kapasitas produksi secara bertahap diiringi dengan mulai berproduksinya Pabrik Baru di Dalu Sepuluh - A dengan total kapasitas kedua pabrik naik secara bertahap dan mencapai 950.000 pcs per bulan pada Desember 2020.
- Akuisisi terhadap PT Berjaya Dynamics Indonesia & PT Agro Dynamics Indo.
- Established Subsidiary named PT. Megah Raya Sumatra, through which the wastes of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk can be reprocessed into toilet and gypsum products.
- The gradual rise in production capacity was accompanied by the start of production of the New Factory at Dalu Sepuluh - A with the total capacity of the two factories gradually increasing and reaching 950,000 pcs per month in December 2020.
- Acquisition of PT Berjaya Dynamics Indonesia & PT Agro Dynamics Indo.

## 2021

- Ekspansi Pabrik Baru.
- Peningkatan kapasitas produksi secara bertahap diiringi dengan ekspansi pabrik baru dengan total kapasitas ketiga pabrik naik secara bertahap dan mencapai 2.000.000 pcs per bulan.
- New Factory Expansion.
- Gradual increase in production capacity accompanied by expansion of new factories with a total capacity of the three factories increasing gradually and reaching 2,000,000 pcs per month.

## 2022

Pengembangan produk baru yaitu thin and light weight former.
New product development, namely: thin and light weight former.

## 2023

- Instalasi Solar Panel.
- Sertifikasi ISO 14001 : 2015.
- Sertifikasi ISO 45001 : 2018.
- Sertifikasi ISO 9001: 2015.
- Solar Panel Installation.
- ISO Certification 14001 : 2015.
- ISO Certification 45001 : 2018.
- ISO Certification 9001:2015.

## 2024

- Perseroan berhasil masuk dalam indeks Kompas 100
- The Company managed to be listed in Kompas 100

## 2025

- Mendapatkan sertifikasi WRAP *(Worldwide Responsible Accredited Production)*
- Obtaining WRAP (Worldwide Responsible Accredited Production) certification

# Visi dan Misi
## Vision and Mission

### Penetapan Visi dan Misi
### Vision and Mission Setting

Visi dan Misi Perseroan serta Nilai-Nilai perusahaan senantiasa dikaji oleh Manajemen Perseroan guna memastikan hal tersebut tetap relevan dengan perkembangan bisnis terkini Perseroan. Meskipun inovasi dan ekspansi bisnis terus dilakukan sepanjang tahun 2025, manajemen menilai Visi, Misi, dan NilaiNilai Perusahaan masih selaras dan mencerminkan dinamika bisnis Perseroan saat ini. Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Budaya dan Keberlanjutan Perseroan dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

The Company's Vision, Mission, and Values are constantly reviewed by the Company's Management to ensure that those are still relevant to the Company's current business developments. Although innovation and business expansion continue to be carried out throughout 2025, Management considers that the Company's Vision, Mission, and Values are still in line with and reflect the current dynamics of the Company's business. The Company's Vision, Mission, and Cultural and Sustainability Values are further elaborated below:

### Visi
### Vision

- Menjadi produsen *Hand Former* teknologi tinggi yang disukai secara global.
- Menciptakan nilai ekonomis bagi semua Pemangku Kepentingan.

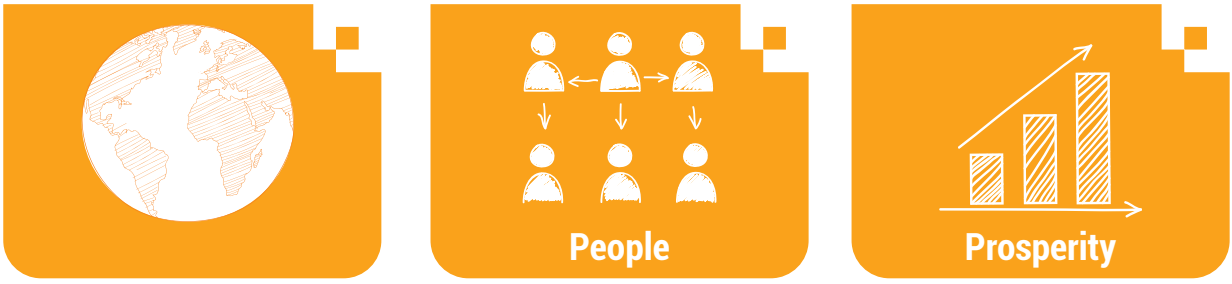
- Becoming a preferred high-tech Hand Former manufacturer in global scale.
- Creating economic value for all stakeholders.

### Misi
### Mission

- Berusaha untuk memberikan produk berkualitas tinggi premium.
- Berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi yang bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi.
- Mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan melakukan pengiriman tepat waktu.
- Mempekerjakan dan mempertahankan tenaga kerja berbakat yang dinamis.
- Menghasilkan dan mengadopsi ide dan inovasi produk baru.

- Delivering premium high-quality products.
- Increasing efficiency to minimize production costs.
- Maintaining good relations with customers and making timely deliveries.
- Hiring and retaining a dynamic, talented workforce.
- Generating and adopting new product ideas and innovations.

## Nilai Keberlanjutan
## Sustainable Values




Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas, layanan terbaik, dan memberikan nilai maksimal kepada para pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas bisnisnya. Rencana jangka panjang Perseroan adalah bertransformasi menjadi perusahaan modern dengan portofolio bisnis yang solid, yang mengutamakan keberlanjutan dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan dinamika bisnis.

Untuk itu, makna keberlanjutan usaha Perseroan tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang diperoleh, tetapi juga upaya yang telah dilakukan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana Perseroan melaksanakan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya yaitu dengan menjadikan *Triple Bottom Line (People, Planet,* dan *Prosperity*) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan *(Sustainable Improvement)*.

The Company is committed to providing quality products, excellent service, and delivering maximum value to stakeholders in all of its business activities. The Company's long-term plan is to transform itself into a modern company with a solid business portfolio, prioritizing sustainability and the ability to adapt to changing business dynamics.

Therefore, the meaning of the Company's business sustainability is not only measured by the economic value obtained, but also by the efforts made for the surrounding community to improve their quality of life and how the Company fulfills its obligation to preserve the environment as a legacy for future generations. Therefore, the Company always integrates sustainability values in the realization of its vision and mission by adopting the Triple Bottom Line (People, Planet, and Prosperity) as one of the approaches to implementing sustainable business practices, which are unified under the theme of Sustainable Improvement.

# Bidang Usaha
## Business Area

### Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Mark Dynamics Indonesia Tbk No. 11 maka merujuk pada KBLI tahun 2017, dengan kode nomor 23923, Industri Peralatan Saniter dan Porselen.

### Business Activities as Referred to The Latest Articles of Association

The Company's activities and business fields are in accordance with Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Limited Liability Company No. 11, referring to the 2017 KBLI code number 23923, Sanitary and Porcelain Industry.

## Bidang Usaha yang telah dijalankan Hingga Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

## Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Mark Dynamics Indonesia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

## Produk dan Jasa yang dihasilkan

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun dan merupakan produsen *hand former* dengan kapasitas produksi terbesar di dunia. Adapun 5 (lima) Produk Utama Perseroan, antara lain:

- ***Examination Former***
  Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan berbahan *latex* maupun nitril.

- ***Surgical Former***
  Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan spesifik untuk memproduksi sarung tangan *surgical* yang lebih fleksibel.

- ***Household Former***
  Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan untuk keperluan rumah tangga.

- ***Custom Made Former***
  Cetakan sarung tangan keramik yang dibuat mengikuti permintaan konsumen untuk sarung tangan tertentu.

- ***Industrial Former***
  Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan dengan kebutuhan industrial yang berat.

## Business Area

The Company carries out its business activities in accordance with the latest Articles of Association in 2025.

## Business Area Disclosure in The 2025 Financial Report

Information of the mentioned business activities has also been included in PT Mark Dynamics Indonesia's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025.

## Products and Services

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) has more than 18 years of experience and is a hand former manufacturer with the largest production capacity in the world. Here are 5 (five) Mark's Main Products:

- **Examination Former**
  Ceramic hand former used to produce latex and nitrile gloves.

- **Surgical Former**
  Ceramic hand former used specifically to produce more flexible surgical gloves.

- **Household Former**
  Ceramic hand former used to manufacture gloves for household use.

- **Custom Made Formers**
  Ceramic hand former made according to consumer demand for certain gloves.

- **Industrial Former**
  Ceramic hand former used to produce gloves for heavy industrial requirements.

# Wilayah Operasional
Operational Area




**Kantor Pusat**
Head Office

**Jl. Pelita Barat No. 2,**
**Kawasan Industri Medan Star.**
Jl. Pelita Barat No. 2,
Medan Star Industrial Area.

**Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5**
**Tanjung Morawa, Deli Serdang,**
**Sumatera Utara, Indonesia.**
Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa, Deli Serdang, North
Sumatera, Indonesia.

**Telp** / Phone : (+62-61) 794-0715.
**Fax** / Fax : (+62-61) 794-0747.

**Kantor Cabang**
Branch Office

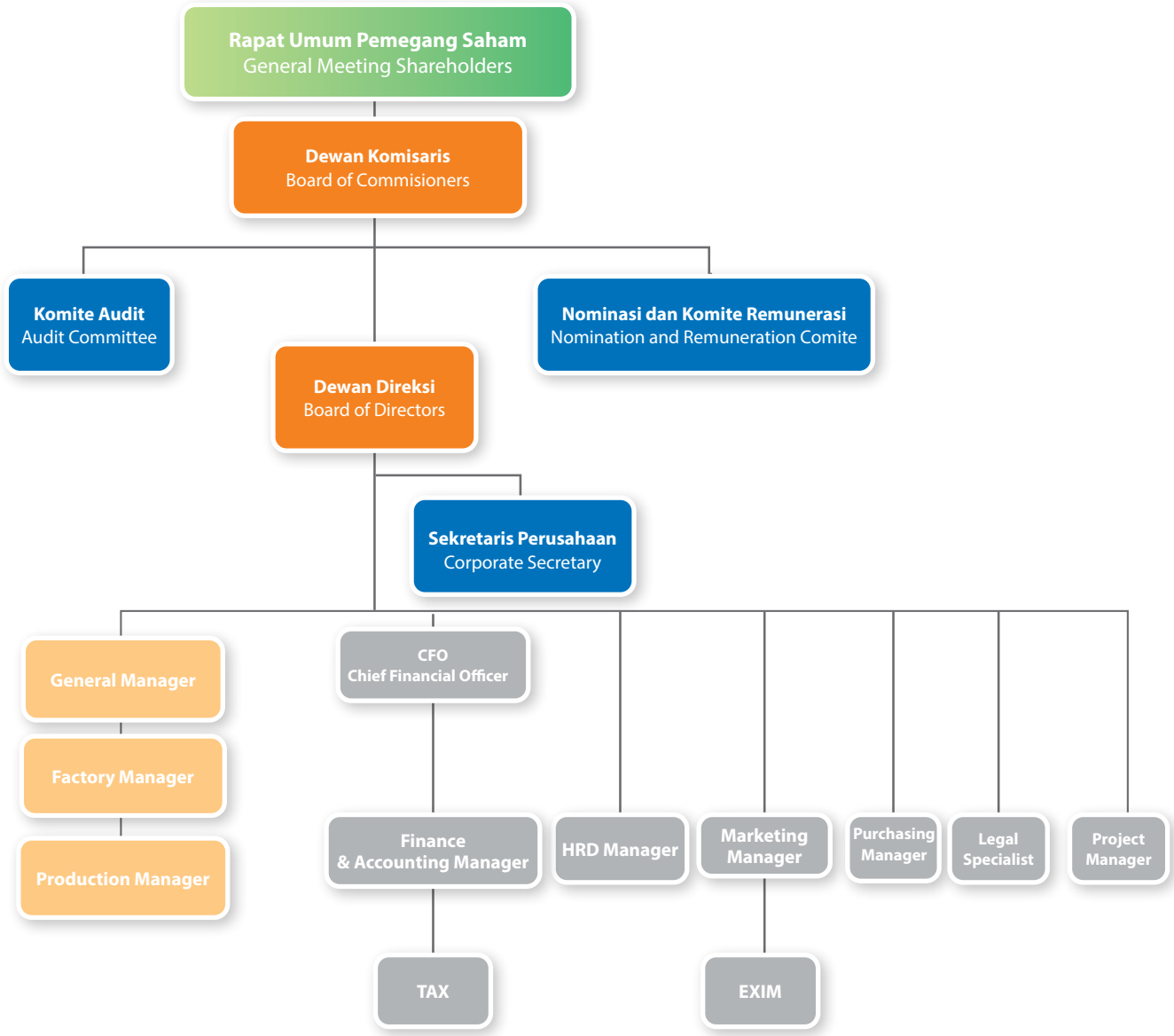
**Jl. Sultan Serdang, Dusun I, Desa Dalu**
**Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli**
**Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.**
Jl. Sultan Serdang, Dusun I, Desa Dalu
Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli
Serdang, North Sumatera, Indonesia.

**Telp** / Phone : (+62-61) 794-0715.
**Fax** / Fax : (+62-61) 794-0747.

# Struktur Organisasi
## Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini :

Company Organizational Structure as of December 31, 2025, as attached below :



# Keanggotaan dalam Asosiasi
## Members in Associations

| Nama Asosiasi<br>Association | Status<br>Status | Skala<br>Scale |
|---|---|---|
| Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) | Anggota Aktif / Active Member | Nasional / National |
| Indonesian Employer's Association (APINDO) | Anggota Aktif/ Active Member | Nasional / National |
| Indonesian Public Listed Association (AEI) | Anggota Aktif / Active Member | Nasional / National |
| Bonded Zone Association (APKB) | Anggota Aktif/ Active Member | Nasional / National |

# Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
## Significant Changes in Organization

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

There are no changes in the organization that significantly affect the Company's business in 2025.

# Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
## Changes in Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

In 2025, there was no change in the composition Board of Directors and Board of Commissioners.



# Profil Direksi
## Board of Directors Profile



### Ridwan

**Direktur Utama**
President Director

**Warga Negara : Indonesia**
Citizen : Indonesian
**Usia : 43 Tahun**
Age : 43 Years Old
**Domisili : Medan, Sumatera Utara**
Domicile : Medan, North Sumatra

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Tahun Buku 2018, sesuai Akta Notaris Nomor 39 tanggal 30 April 2018. Pengangkatan kembali dengan Akta Notaris Nomor 09 Tanggal 30 Mei 2022. / He serves as President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk in Fiscal Year decree of 2018, according to Deed of Notary Number 39 dated April 30, 2018. Reappointment by Deed of Notary Number 09 dated May 30, 2022. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | Sarjana Komputer dari Mikroskill Institute (2008)<br>Bachelor of Computing from Mikroskill Institute (2008) |
| Riwayat Karier<br>Career | • Manager Marketing PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2008 – 2017);<br>• Direktur Independen PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2017 – 2018).<br>• *Marketing Manager* of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2008 – 2017);<br>• *Independent Director* of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2017 – 2018). |
| Penghargaan yang pernah diperoleh<br>Awards | • *Rising Star* CEO dari Bisnis Indonesia Award (2020);<br>• *Rising Star* CEO dari Idx Channel Innovation Award (2020);<br>• *Best CEO of The Year dari Bisnis Indonesia Award* (2021).<br>• Rising Star CEO from Bisnis Indonesia Award (2020);<br>• Rising Star CEO from Idx Channel Innovation Award (2020);<br>• Best CEO of the Year from Bisnis Indonesia Award (2021). |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He has no concurrent position in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. /He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders. |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Share Ownership in the Company | Memiliki 640.000 lembar saham atau 0,02%.<br>He owns 640,000 shares or 0.02%. |





## Sutiyoso Bin Risman

**Direktur**
Director

**Warga Negara : Indonesia**
Citizen : Indonesian
**Usia : 58 Tahun**
Age : 58 Years Old
**Domisili : Medan, Sumatera Utara**
Domicile : Medan, North Sumatra

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Menjabat sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017. Pengangkatan kembali dengan Akta Notaris Nomor 09 Tanggal 30 Mei 2022. / He serves as the Company's Director through decree of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and in accordance with Deed of Notary Number 132 dated March 22, 2017. Reappointment by Deed of Notary Number 09 dated May 30, 2022. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | Beliau mengikuti banyak pendidikan dan pelatihan guna pengembangan kompetensi *top management level*. / He attended a lot of educations and trainings to develop top management level competencies. |
| Riwayat Karier<br>Career | Berkarir di Perseroan dimulai sejak tahun 2002, dengan jabatan sebagai General Manager pada tahun 2002 – 2009, kemudian diangkat sebagai Komisaris hingga tahun 2014. Pada tahun 2017 - sekarang, diberi jabatan sebagai Direktur Perseroan.<br>His career at the Company began in 2002, taking the position of General Manager from 2002 - 2009, then appointed as Commissioner until 2014. In 2017 - present time, he was appointed the position of the Company's Director. |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He has no concurrent position in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders. |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Share Ownership in the Company | Memiliki 56.682.555 lembar saham atau 1,49%.<br>He owns 56.682.555 shares or 1,49%. |



## Chow Kun Jian

**Direktur**
Director

**Warga Negara : Malaysia**
Citizen : Malaysian
**Usia : 31 Tahun**
Age : 31 Years Old
**Domisili : Kuala Lumpur, Malaysia**
Domicile : Kuala Lumpur, Malaysia

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Menjabat sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan sesuai Akta Notaris Nomor 07 Tanggal 15 Mei 2024.<br>He serves as Director of the Company through decree of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and in accordance with Deed of Notary Number 07 dated May 15, 2024. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | Sarjana Bisnis International dari Universitas Tunku Abdul Rahman<br>Bachelor of International Business - Tunku Abdul Rahman University. |
| Riwayat Karier<br>Career | • *Marketing Executive* di Acestar Sdn Bhd (2019 - 2020).<br>• *Marketing Executive* di PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2020 – 2021).<br>• *General Manager Marketing* di PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2021 – 2024).<br>• Marketing Executive of Acestar Sdn Bhd (2019 - 2020).<br>• Marketing Executive of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2020 – 2021).<br>• General Manager Marketing of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2021 – 2024). |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He has no concurrent position in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders. |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Share Ownership in the Company | Memiliki 870.000 lembar saham atau 0,02%<br>He owns 870.000 shares or 0,02%. |



## Riana

**Direktur**
Director

**Warga Negara : Indonesia**
Citizen : Indonesian
**Usia : 47 Tahun**
Age : 47 Years Old
**Domisili : Medan, Sumatera Utara**
Domicile : Medan, North Sumatra

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Menjabat sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan sesuai Akta Notaris Nomor 07 Tanggal 15 Mei 2024.<br>She serves as Director of the Company through decree of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and in accordance with Deed of Notary Number 07 dated May 15, 2024. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | Sarjana Ekonomi dari STIE Harapan, Medan<br>Bachelor of Economics from STIE Harapan, Medan |
| Riwayat Karier<br>Career | • *Manager Finance and Accounting* di PT ABS Raya Rubber Work (2009 – 2011)<br>• *Manager Finance and Accounting* di PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2011 – 2017)<br>• *Kepala Unit Internal Audit* di PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2017 – 2023)<br>• Manager Finance and Accounting of PT ABS Raya Rubber Work (2009 – 2011)<br>• Manager Finance and Accounting of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2011 – 2017)<br>• Head of Internal Audit Unit of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (2017 – 2023) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He has no concurrent position in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders. |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Share Ownership in the Company | Memiliki 779.900 lembar saham atau 0,02%<br>She owns 779,900 shares or 0,02% |



## Cahaya Dewi Boru Surbakti

**Direktur Independen**
Independent Director

**Warga Negara : Indonesia**
Citizen : Indonesian
**Usia : 45 Tahun**
Age : 45 Years Old
**Domisili : Medan, Sumatera Utara**
Domicile : Medan, North Sumatra

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Direktur Independen pada tahun 2018 berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS. Tercatat pada Akta Notaris Nomor 39 Tanggal 30 April 2018. Pengangkatan kembali dengan Akta Notaris Nomor 09 Tanggal 30 Mei 2022.<br>She serves as an Independent Director in 2018 based on Shareholders' decree at the GMS on April 30, 2018. It is listed in Deed of Notary Number 39 dated April 30, 2018. Reappointment by Deed of Notary Number 09 dated May 30, 2022. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara (2004).<br>Bachelor of Chemical Engineering from University of North Sumatra (2004). |
| Riwayat Karier<br>Career | Berkarir di Perseroan dimulai pada tahun 2004 dengan menjabat sebagai *QA Executive*. Pada tahun 2011, diangkat menjadi *R&D Manager* dan mengikuti pelatihan insentif selama kurang lebih 2 (dua) tahun terkait pengolahan keramik.<br>Her career at the Company began in 2004 when she served as QA Executive. In 2011, she was appointed as R&D Manager and attended incentive training related to ceramic processing for approximately 2 (two) years. |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>She has no concurrent position in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders. |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Share Ownership in the Company | Memiliki 9.028.700 lembar saham atau 0,24%.<br>She owns 9.028.700 shares or 0.24%. |

# Profil Dewan Komisaris
## Board of Commissioners Profile



### Chin Kien Ping

**Komisaris Utama**
President Commissioner

**Warga Negara : Malaysia**
Citizen : Malaysian
**Usia : 52 Tahun**
Age : 52 Years Old
**Domisili : Kuala Lumpur, Malaysia**
Domicile : Kuala Lumpur, Malaysian

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, Tahun Buku 2017 sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017. Pengangkatan kembali dengan Akta Notaris Nomor 09 Tanggal 30 Mei 2022. / He is appointed as President Commissioner based on decree of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, Fiscal Year 2017 according to Deed of Notary Number 132 dated March 22, 2017. Reappointment by Deed of Notary Number 09 dated May 30, 2022. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | • *Diploma pada Bidang Animal and Veterinary Science* di National Pingtung Polytechnic Institute, Taiwan (1995)<br>• *Magister Administrasi Bisnis di West Coast Institute of Management and Technology, Australia (2000).*<br>• Diploma of Animal and Veterinary Science in National Pingtung Polytechnic Institute, Taiwan (1995).<br>• Master of Business Administration in West Coast Institute of Management and Technology, Australia (2000). |
| Riwayat Karier<br>Career | Berkarier di Perseroan sejak tahun 2002, dengan posisi sebagai Direktur. Pada periode tahun 2014 – 2015, menduduki jabatan sebagai Direktur Utama. Setelah itu menjabat sebagai Direktur hingga tahun 2017. Pada tahun 2017, ditunjuk sebagai Komisaris Utama.<br>He has worked at the Company since 2002 as the Director. In the 2014 – 2015 period, he was appointed as the President Director. Then, he served as Director until 2017. In 2017, he was appointed as President Commissioner. |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He has no concurrent position in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, namun beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. / He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, however he is affiliated with the Major/Controlling Shareholders. |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Share Ownership in the Company | Tidak memiliki saham di PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.<br>He has no shares at PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. |



## Dompak Pasaribu

**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

**Warga Negara : Indonesia**
Citizen : Indonesian
**Usia : 62 Tahun**
Age : 62 Years Old
**Domisili : Medan, Sumatera Utara**
Domicile : Medan, North Sumatra

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Tahun Buku 2017 dan sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017. Pengangkatan kembali dengan Akta Notaris Nomor 09 Tanggal 30 Mei 2022. / He is appointed as Independent Commissioner based on decree of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, Fiscal Year 2017 according to Deed of Notary Number 132 dated March 22, 2017. Reappointment by Deed of Notary Number 09 dated May 30, 2022. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | • Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia (UMI) (1998);<br>• Magister Sains Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU (2003);<br>• Doktor Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (USU) (2018).<br>• Bachelor of Economics, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Methodist University of Indonesia (UMI) (1998);<br>• Master of Science in Accounting from the Faculty of Economics and Business, USU (2003);<br>• Doctor of Accounting from the University of North Sumatra (USU) (2018). |
| Riwayat Karier<br>Career | • Staf Pengajar pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Methodist Indonesia (2001 – saat ini);<br>• Wakil Dekan II Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Methodist Indonesia (UMI) (2005 – 2007);<br>• Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Methodist Indonesia (UMI) (2012 – 2016)<br>• Pimpinan Cabang pada PT. Etrading Securities di Medan (2007 – 2013).<br>• Teaching Staff of Accounting Program, Faculty of Economy and Information System Program, Faculty of Computer Science, Indonesian Methodist University (UMI) (2001 – present time);<br>• Deputy Dean II of Information System, Faculty of Computer Science, Indonesian Methodist University (UMI) (2005 – 2007);<br>• Secretary of Indonesian Methodist University (UMI) Quality Assurance Institute (2012 – 2016);<br>• Branch Manager at PT. Etrading Securities in Medan (2007 – 2013). |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | • Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Methodist Indonesia (UMI) (2016 – sekarang);<br>• Ketua Pengurus Koperasi Pegawai Universitas Methodist Indonesia (UMI) (2018 – sekarang);<br>• Komite Audit PT Atmindo Tbk (2015 – sekarang).<br>• Chief of Indonesian Methodist University (UMI) Quality Assurance Institute (2016 – present time);<br>• Chief of Indonesian Methodist University (UMI) Staff Union (2018 – present);<br>• Audit Committee of PT Atmindo Tbk (2015 – present). |
| Sertifikasi yang Dimiliki<br>Acquired Certificate | *Certified Public Accountant* (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2017).<br>Certified Public Accountant (CPA) from Indonesian Institute of Certified Public Accountant (2017). |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. / He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders. |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Share Ownership in the Company | Tidak memiliki saham di PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.<br>He has no shares at PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. |

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan independensi yang ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, dimana beliau telah menjabat lebih dari dua periode masa jabatan berturut-turut. Adapun dalam pengangkatannya kembali, telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta beliau telah menyatakan independensinya pada RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 30 Mei 2022.

## Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company ensures that all Independent Commissioners in office have met the independence requirements as stipulated in Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. During their tenure, all Independent Commissioners have submitted a statement of independence signed by each Independent Commissioner.

As of December 31, 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, who has served for more than two consecutive terms. Regarding his reappointment, he has fulfilled the applicable regulations and has declared his independence at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2022.

# Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir

## Human Resources Demography for the Last 3 Years

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan dalam Perseroan. Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Human Resources (HR) is a very important element in materializing the Company's vision and mission. Therefore, the Company is greatly attentive to HR management and development.

The Company also realizes the important role of recruitment in managing and maintaining qualified human resources. The recruitment process ensures that each employee has the qualifications and competencies necessary for the Company. The Company believe that consistent and integrated application of GCG principles can help them to meet its goals and bring the Company's vision into clearer focus. Therefore, the Company is committed to continue improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all Stakeholders.

Selama tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 2.103 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.200 orang.

In 2025, the number of Company employees are 2.103 people, decreasing compared to the previous year which was 2.200 people.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

A complete description of the Company's employee demographics for the last 3 (three) years can be seen in the tables below:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin** / **Composition of Employees Based on Gender**

| Uraian / Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Laki-laki / Male | 1.274 | 1332 | 1062 |
| Perempuan / Female | 829 | 868 | 775 |
| **Jumlah / Total** | **2.103** | **2.200** | **1.837** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan** / **Composition of Employees Based on Position Level**

| Uraian / Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Direktur / Director | 5 | 5 | 3 |
| *General Manager* | 2 | 1 | 1 |
| *Factory Manager* | 1 | 1 | 1 |
| *Manager* | 37 | 31 | 33 |
| *Supervisor* | 54 | 57 | 43 |
| Staf / *Staff* | 86 | 38 | 58 |
| *Support* | 1.918 | 2067 | 1698 |
| **Jumlah / Total** | **2.103** | **2.200** | **1.837** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia** / **Composition of Employees Based on Age**

| Usia / Age | 2025 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| 18 – 30 tahun / Years | 1.773 | 1927 | 1620 |
| 31 – 40 tahun / Years | 227 | 197 | 155 |
| 41 – 50 tahun / Years | 88 | 66 | 50 |
| >50 | 15 | 10 | 12 |
| **Jumlah / Total** | **2.103** | **2.200** | **1.837** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan** / **Composition of Employees Based on Educational Level**

| Uraian / Description | 2025 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pasca Sarjana / Graduate | 4 | 4 | 5 |
| S1 / Undergraduate | 144 | 103 | 88 |
| Akademi / Academic | 28 | 31 | 29 |
| Non Akademik / Non Academic | 1.927 | 2062 | 1715 |
| **Jumlah / Total** | **2.103** | **2.200** | **1.837** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan** | **Composition of Employees Based on Employment Status**

| Uraian / Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Karyawan Tetap<br>Permanent Employee | 646 | 495 | 525 |
| Karyawan Tidak Tetap<br>Contract Employee | 1.457 | 1705 | 1312 |
| **Jumlah / Total** | **2.103** | **2.200** | **1.837** |

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

## Employees Competence Development

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Specifically, the employee competency programs carried out by the Company in 2025 include:

| No. | Tanggal<br>*Date* | Jenis Pelatihan<br>*Types of Training* | Tujuan Pelatihan<br>*Purpose of Training* |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 Februari 2025<br>February 2, 2025 | Sukses dalam *Marketing & Branding*<br>Success in Marketing & Branding | Memberikan pemahaman mendalam, strategi terkini, dan keterampilan praktis kepada peserta dalam membangun citra merek yang kuat serta meningkatkan penjualan produk atau jasa<br>Provide participants with in-depth insights, up-to-date strategies, and practical skills to build a strong brand image and boost sales of products or services |
| 2 | 21 Februari 2025<br>February 21, 2025 | Strategi *Reward & Punishment* Karyawan Tahun 2025<br>Employee Reward & Punishment Strategies for 2025 | Meningkatkan produktivitas, membentuk budaya kerja positif, mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, dan meningkatkan loyalitas<br>Boost productivity, foster a positive work culture, encourage positive behavioral change, and enhance loyalty |
| 3 | 18 Mei 2025<br>May 18, 2025 | *Training WRAP oleh REI Sistem Indonesia Group*<br>WRAP Training by REI Sistem Indonesia Group | Meningkatkan kompetensi tim internal dalam memastikan kepatuhan sosial/kepatuhan pabrik (WRAP) dan menguasai teknik audit mandiri (IA)<br>Enhance the internal team's capabilities in ensuring social compliance/factory compliance (WRAP) and mastering self-audit techniques (IA) |
| 4 | 1 Maret 2025<br>March 1, 2025 | *HR Transformation* | Transformasi secara strategis, digitalisasi HR, peningkatan *employee experience*, serta adaptasi tren masa kini<br>Strategic transformation, HR digitalization, improving the employee experience, and adapting to current trends |
| 5 | 19 November 2025<br>November 19, 2025 | *Training and Development* | Meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kompetensi karyawan<br>Enhancing employees' skills, knowledge, and competencies |

## Biaya Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2025, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp113.965.925 pada program pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan dengan 32 jam pelatihan.

## Competency Development Cost

In 2025, the Company has invested Rp113,965,925 in employee competency development programs. This year, the Company recorded with 32 of training hours.

## Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2025 & 31 Desember 2025

Berikut adalah komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

## Shareholders Information Per January 1, 2025 & Decemeber 31, 2025

Listed below is the composition of the Company's Shareholders per January 1, 2025, and December 31, 2025:

| | 1 Januari 2025 / January 1, 2025 | | 31 Desember 2025 / December 31, 2025 | |
|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan di atas / lebih 5% / Ownership above / more 5%** | | | | |
| **Nama Pemegang Saham** Shareholders | **Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares | **Persentase (%)** Percentage (%) | **Jumlah Saham** Total Shares | **Persentase (%)** Percentage (%) |
| Tecable (HK) Co Limited | 1.665.238.446 | 43,82% | 1.610.830.489 | 42.39% |
| PT Dyna Capital Indo | 806.751.562 | 21,23% | 786.413.062 | 20.70% |
| PT Mark Capital Indo | 584.957.747 | 15,39% | 584.957.747 | 15,39% |
| Masyarakat / Public | 701.422.800 | 18,47 | 678.671.300 | 17,87 |
| **Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%** | | | | |
| Sutiyoso Bin Risman | 56.032.555 | 1,47% | 56.682.555 | 1.49% |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-Up Capital | 3.800.000.310 | 100,00% | 3.800.000.310 | 100% |
| **Total Saham dalam Portepel** Total Shares in Portfolio | **8.200.000.930** | - | **8.200.000.930** | - |

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Shares Ownership Of Board Of Commissioners And Directors

| Nama Name | Jabatan Position | Jenis Saham yang Dimiliki Types of Owned Shares | Jumlah Saham yang Dimiliki Total Owned Shares |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | |
| Chin Kien Ping | Komisaris Utama President Commissioner | 0 | 0,00% |
| Dompak Pasaribu | Komisaris Independen Independent Commissioner | 0 | 0,00% |
| **Direksi / Board of Directors** | | | |
| Ridwan | Direktur Utama President Director | 640.000 | 0,02% |
| Sutiyoso Bin Risman | Direktur / Director | 56.682.555 | 1,49% |
| Chow Kun Jian | Direktur / Director | 870.000 | 0,02% |
| Riana | Direktur / Director | 779.900 | 0,02% |
| Cahaya Dewi Boru Surbakti | Direktur Independen Director Independent | 9.028.700 | 0,24% |

**Komposisi Kepemilikan Saham Lokal dan Asing Per Tanggal 31 Desember 2025**

**Composition of Local and Foreign Shares Ownership Per December 31, 2025**

| **Pemegang Saham** Shareholders | **Jumlah Saham 30 November 2025** Number of Shares as of November 30, 2025 | **Konversi 31 Des 2025** Conversion 31 Dec 2025 | **Withdrawal** Withdrawal | **Jumlah Saham 31 Desember 2025** Number of Shares as of December 31, 2025 | **Persentase** Percentage | **Nilai Nominal (Rp20,-/Saham) (Rp)** Nominal Value (Rp20,-/Share) (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **A Saham dengan Sertifikat Kolektif / A.1 Pemegang Saham Pendiri / Shares with Collective Certificate / A.1 Founding Shareholders** | | | | | | |
| Tecable (HK) Co. Limited | 1,444,078,428 | 0 | 0 | 1,444,078,428 | 38.00% | 28,881,568,560 |
| Sutiyoso Bin Risman | 4,761,755 | 0 | 0 | 4,761,755 | 0.13% | 95,235,100 |
| Sub Total A.1 | 1,448,840,183 | 0 | 0 | 1,448,840,183 | 38.13% | 28,976,803,660 |
| **A.2 Masyarakat / A.2.1. Pemodal Nasional > = 5% / Public / A.2.1. National Investor >= 5%** | | | | | | |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Sub Total A.2.1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0.00%** | **0** |
| A.2.2. Pemodal Asing > = 5% / Foreign Investors >= 5% | | | | | | |
| Lainnya / Other | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sub Total A.2.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sub Total A.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total (A)** | **1,448,840,183** | **0** | **0** | **1,448,840,183** | **38.13%** | **28,976,803,660** |
| **B Saham dalam Penitipan Kolektif PT KSEI / B.1 Pemegang Saham Pendiri** Shares in the Collective Custody of PT KSEI / B.1 Founding Shareholders | | | | | | |
| Tecable (HK) Co. Limited | 166,752,061 | 0 | 0 | 166,752,061 | 4.39% | 3,335,041,220 |
| Sutiyoso Bin Risman | 51,920,800 | 0 | 0 | 51,920,800 | 1.37% | 1,038,416,000 |
| **Sub Total B.1** | **218,672,861** | **0** | **0** | **218,672,861** | **5.75%** | **4,373,457,220** |
| **B.2 Masyarakat / Public** | | | | | | |
| **B.2.1 Pemodal Nasional > 5% / National Investors > 5%** | | | | | | |
| PT Dyna Capital Indo | 786,413,062 | 0 | 0 | 786,413,062 | 20.70% | 15,728,261,240 |
| PT. Mark Capital Indo | 584,957,747 | 0 | 0 | 584,957,747 | 15.39% | 11,669,154,940 |
| Lainnya / Other | 353,245,097 | 0 | 0 | 378,108,897 | 9.95% | 7,562,177,940 |
| **Sub Total B.2.1** | **1,724,615,906** | **0** | **0** | **1,749,479,706** | **46.04%** | **34,989,594,120** |
| **B.2.2 Pemodal Asing =5% / Foreign Investors =5%** | | | | | | |
| Lainnya / Other | 407,871,360 | 0 | 0 | 383,007,560 | 10.08% | 7,660,151,200 |
| Sub Total B.2.2 | 407,871,360 | 0 | 0 | 383,007,560 | 10.08% | 7,660,151,200 |
| Sub Total B.2 | 2,132,487,266 | 0 | 0 | 2,132,487,266 | 56.12% | 42,649,745,320 |
| Total (B) | 2,351,160,127 | 0 | 0 | 2,351,160,127 | 61.87% | 47,023,202,540 |
| **Total Saham (A+B)** | **3,800,000,310** | **0** | **0** | **3,800,000,310** | **100.00%** | **76,000,006,200** |

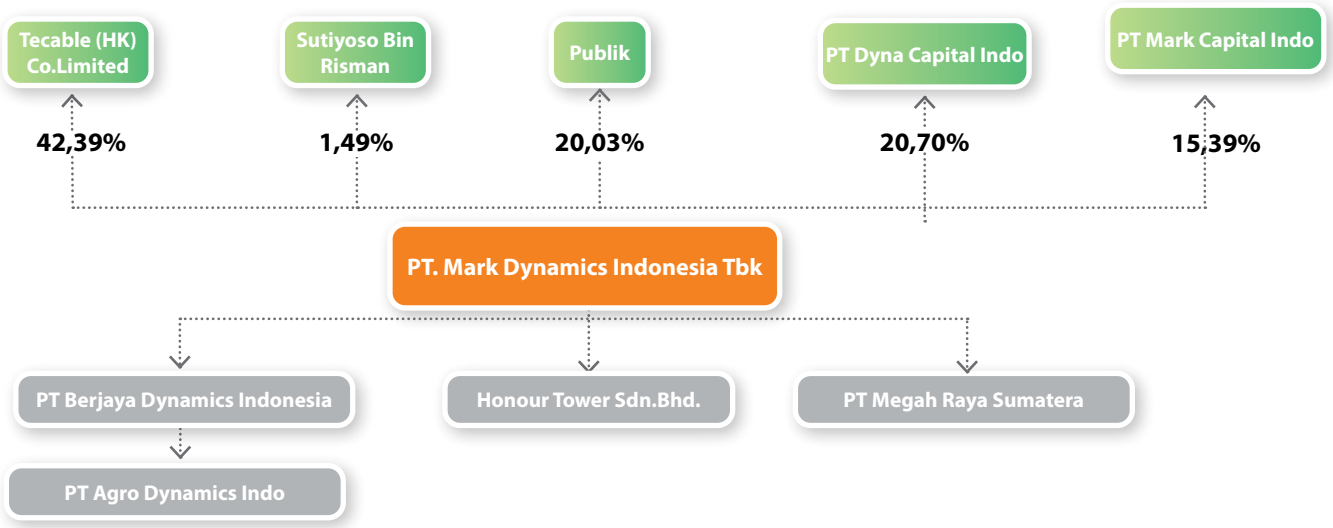
**Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali** | **Information on Major Shareholders and/or Controller**

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage |
|---|---|---|
| Tecable (HK) Co Limited | 1.610.830.489 | 42,39% |

Tecable (HK) Co Limited merupakan pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan. Tecable (HK) Co Limited telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pelaporan pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Desember 2022.

Tecable (HK) Co Limited is the controller and ultimate benefit owner of the Company. Tecable (HK) Co Limited has met the criteria set out in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 of the Application of Principles of Benefit Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Crimes of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes. The Company has reported the ultimate benefit owner of the Company to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights on December 28, 2022.

# Struktur Grup Perusahaan
## Corporate Group Structure



# Entitas Anak
## Subsidiaries

| Nama Entitas Subsidiaries | Bidang Usaha Line of Business | Alamat Address | Tahun Usaha Komersial Dimulai Commercial Starting Year | Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rupiah) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Status Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Daftar Entitas Anak Perseroan / List of the Company's Subsidiaries | | | | | | |
| Honour Tower Sdn. Bhd | *Manufacture & Trading* | Lot 10635 (PT 16714), Jalan Permata 1/7, Arab Malaysia Ind Park, 71800 Nilai, N. Sembilan, Malaysia. Telp / Phone : (+606) 799 2998 / (+606) 799 4798, Fax : (+606) 799 3995 | 15 Desember 2004 December 15, 2004 | Rp109.568.071 | 100% | Beroperasi Operating |
| PT Megah Raya Sumatera | • Industri Peralatan Saniter dari Porselen<br>• Industri Gips<br>• Industri Barang dari Gips untuk Konstruksi<br>• Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan<br>• Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton<br>• Sanitaryware Industry of Porcelain<br>• Gypsum Industry<br>• Industry of Gypsum Products for Construction<br>• Plastic Goods Industry for Buildings<br>• Packaging and Box Industry from Paper and Cardboard | Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa Deli Serdang, Sumatera Utara 20362, Indonesia Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa Deli Serdang, North Sumatera 20362, Indonesia | 3 April 2020 April 3, 2020 | Rp22.335.409.944 | 99,2% | Belum Beroperasi Not yet Operating |
| PT Berjaya Dynamics Indonesia | Distributor bahan bangunan Building material distributor | Kawasan Industri "Medan Star", Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang "Medan Star" Industrial Area, Tanjung Morawa, Deli Serdang Regency | 5 Oktober 2009 October 5, 2009 | Rp76.146.592.128 | 99,69% | Beroperasi Operating |
| Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Berjaya Dynamics Indonesia Indirect Ownership through PT Berjaya Dynamic Indonesia | | | | | | |
| PT Agro Dynamics Indo | Distributor bahan pertanian Agriculture material distributor | "Medan Star" Industrial Area, Tanjung Morawa, Deli Serdang Regency | 24 Februari 2005 February 24, 2005 | Rp76.871.382.946 | 99,99% | Beroperasi Operating |

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

In 2025, the Company did not own any associated or joint venture companies.

# Kronologis Pencatatan Saham
## Share Listing Chronology

| **Aksi Korporasi** Corporate Action | **Tahun Penerbitan Saham** Year of Share Issuance | **Jumlah Lembar Saham** Total Shares | **Nilai Nominal Saham** Value of Share | **Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi** (Corporate Action) / Share Offering Price for Each Corporate Action | **Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi** (Corporate Action) Total Listed Shares after Each Corporate Action | **Nama Bursa Saham** Share Effect |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering | 2017 | 160.000.000 | Rp100 | Rp250 | 760.000.062 | Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX) |

# Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
## Other Share Issuance Chronologies

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

In 2025, the Company did not issue other securities in any form other than those described in Share Issuance and Listing above. Thus, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges where other securities are listed, and its rate.

# Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

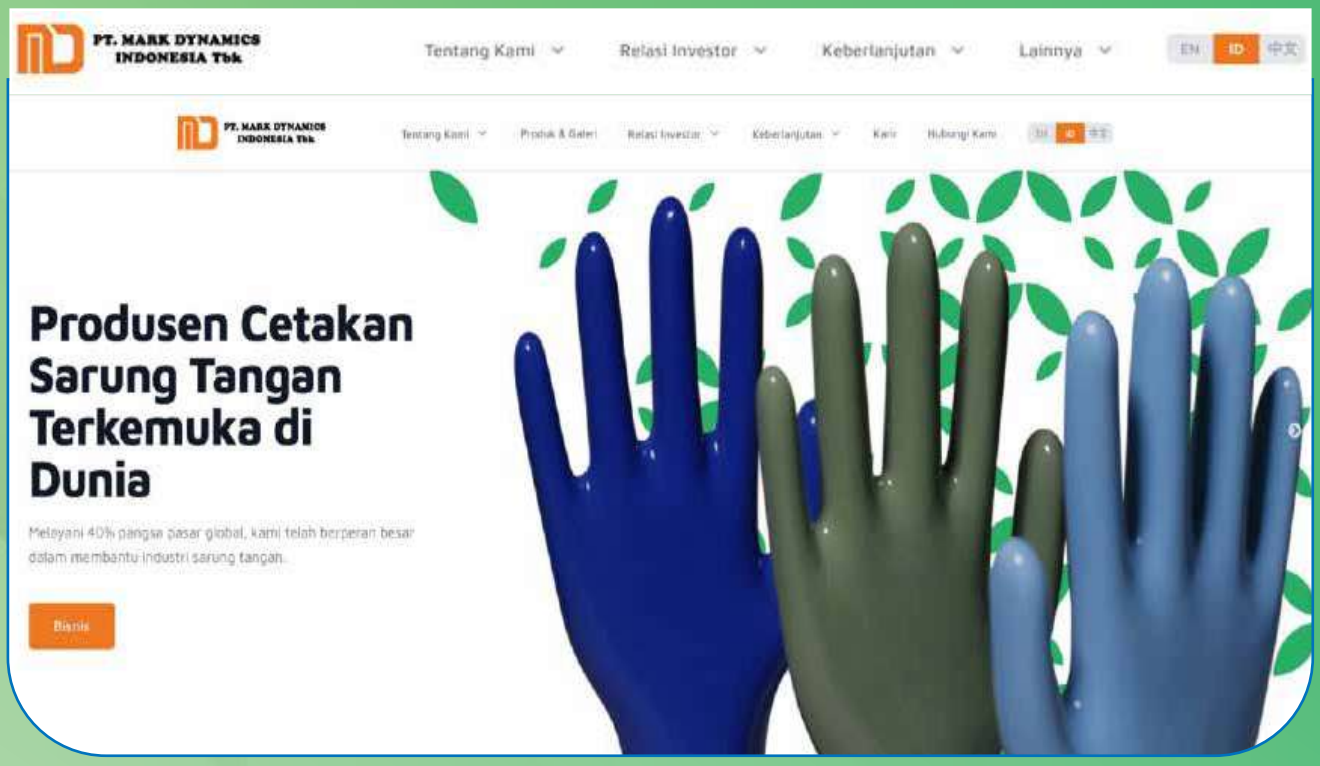
Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Tahun 2025
List of Supporting Institutions and Professions 2025

**Akuntan Publik / Public Accounting Firm**
**KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata)**
42nd Floor, UOB Plaza Building
Jl M.H. Thamrin Lot 8-10
Jakarta Pusat 10230 Indonesia
Phone : (+62 21) 29932121
: (+62 21) 29932113
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com
Periode / Period : 2025
Biaya / Price : Rp380.000.000
Jasa / Service : Audit Laporan Keuangan tahun buku 2025.
: Financial Report Audit for financial year of 2025.

**Notaris / Notary**
**Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn**
JI. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komplek Ketapang Indah Blok B-2
No. 4-5 Jakarta 11140- Indonesia
Telp : (+62-21) 630-1511
Fax : (+62-21) 630-7851
Periode / Period : 2025
Biaya / Price : Rp30.000.000
Jasa / Service : Jasa Kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan.
: Notary Service as needed by the Company.

**Biro Administrasi Efek / Share Registrar**
**PT Adimitra Jasa Korpora**
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone : (+62-21) 2936-5287 / 98
Fax : (+62-21) 2928-9961
Periode / Period : 2025
Biaya / Price : Rp40.000.000
Jasa / Service : Administrasi Saham Perusahaan.
: Corporate Share Registrar.

# Informasi Situs Web Perusahaan
## Corporate Website




PT Mark Dynamics Indonesia Tbk memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan terkini mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu, www.markdynamicsindo.com.

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1 Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2 Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3 Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4 Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk has an official website as a transparency needs to the public, presenting communicative and updated information of the Company in accordance with the principles of information transparency to the public, through the Company's official website, www.markdynamicsindo.com.

This website is the Company's official portal which can be accessed openly, anytime and anywhere, easily and simply, to provide comprehensive, accurate and current information of the Company to a broader audience. The Company's official website, presented in languages such as Indonesian and English, is also in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 of Issuer or Public Company Websites which were stipulated on June 25, 2015:

1. General Information of the Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

Semua informasi yang disajikan dalam situs web Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi terkini bagi segenap Pemangku Kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan, di antaranya Instagram. Dengan tersedianya situs web Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

All information presented on the Company's website is updated regularly to provide the most current information for all Stakeholders and the public. The Company also has social media accounts as a part of information disclosure and communication to all Stakeholders, including Instagram. With the availability of the Company's website as a means of disclosing the Company's information, it is hoped that it will improve the trust of the broader community and of course, Shareholders.

**Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan**
Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perusahaan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

**Information Fulfilment on the Company Website**
In simple terms, it can be concluded that the Company's website has presented the following information:

| **Uraian**<br>**Description** | **Ketersediaan**<br>**Availability** | **Keterangan**<br>**Remarks** |
|---|---|---|
| Tentang Kami / About Us | | |
| Profil Perusahaan / Corporate Profile | ✓ | Tersedia pada situs web Perusahaan<br>Available in the Company's website |
| Visi dan Misi Perusahaan / Corporate Vision and Mission | ✓ | |
| Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications | ✓ | |
| Pesan Direktur Utama / Message from President Director | ✓ | |
| Informasi Investor / Investor Information | | |
| Tata Kelola Perusahaan/Good Corporate Governance | ✓ | Tersedia pada situs web Perusahaan<br>Available in the Company's website |
| Laporan/Publikasi / Report/Publication | ✓ | |
| Laporan Tahunan / Annual Report | ✓ | |
| Prospektus / Prospectus | ✓ | |
| Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information | ✓ | |
| RUPS / GMS | ✓ | |
| Keberlanjutan / Sustainability | | |
| Pengembangan Sosial & Masyarakat / Social & Community Development | ✓ | Tersedia pada situs web Perusahaan<br>Available in the Company's website |
| Lingkungan / Environment | ✓ | |
| Lainnya / Others | | |
| Jenjang Karier / Career Path | ✓ | Tersedia pada situs web Perusahaan<br>Available in the Company's website |
| Produk & Galeri /Products and Gallery | ✓ | |
| Hubungi Kami / Contact Us | ✓ | |



# 04

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

"Setiap nilai yang dicapai mencerminkan kesatuan strategi, tata kelola, dan komitmen manajemen dalam mentransformasikan risiko menjadi peluang, guna memastikan pertumbuhan yang terukur.

*Every figure achieved reflects the alignment of strategy, governance, and management commitment in transforming risks into opportunities to ensure sustainable growth."*

## Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, dunia menghadapi ketidakpastian dan dinamika yang masih kompleks, meskipun beberapa indikator global menunjukkan perbaikan dibanding periode sebelumnya. Konflik geopolitik seperti di Timur Tengah dan ketegangan di Laut Cina Selatan tetap menjadi faktor risiko utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi dan arus perdagangan global. Selain itu, dampak lanjutan dari perang Ukraina–Rusia terus dirasakan melalui fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian dalam rantai pasok internasional.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi global, meskipun proyeksi ekonomi menunjukkan tren perbaikan yang moderat, laju pemulihan tetap menghadapi tekanan. Dana Moneter Internasional *(International Monetary Fund/*IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,5% pada tahun 2025, sedikit lebih tinggi dibanding proyeksi sebelumnya, namun masih mencerminkan ketahanan yang rapuh di tengah risiko global yang berkelanjutan. Perekonomian Amerika Serikat diperkirakan tumbuh stabil di sekitar 2,8%, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan perbaikan pasar tenaga kerja, sementara ekonomi Cina terus mengalami perlambatan struktural dengan pertumbuhan di bawah level historisnya.

Berbagai dinamika tersebut berdampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi permintaan eksternal, arus investasi, maupun perdagangan luar negeri. Meskipun Indonesia menunjukkan fundamental ekonomi yang relatif kuat, tantangan global ini memberikan tekanan pada iklim usaha dan stabilitas ekonomi makro yang menuntut respons kebijakan yang adaptif dan kolaboratif antara sektor publik dan swasta untuk menjaga momentum pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

## Tinjauan Makroekonomi Nasional

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih berlanjut sepanjang tahun 2025, kinerja perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dan relatif lebih baik dibandingkan sejumlah negara maju maupun berkembang. Pertumbuhan ekonomi

## Global and National Macroeconomic Overview

Throughout 2025, the world faces uncertainty and complex dynamics, even though some global indicators show improvement compared to the previous period. Geopolitical conflicts such as those in the Middle East and tensions in the South China Sea remain major risk factors affecting economic stability and global trade flows. In addition, the ongoing impact of the Ukraine-Russia war continues to be felt through commodity price fluctuations and uncertainty in international supply chains.

In the context of global economic growth, although economic projections show a moderate improvement trend, the pace of recovery continues to face pressure. The International Monetary Fund (IMF) estimates global economic growth to be around 3.5% in 2025, slightly higher than previous projections, but still reflecting fragile resilience amid ongoing global risks. The US economy is expected to grow steadily at around 2.8%, driven by strong domestic demand and an improving labor market, while the Chinese economy continues to experience structural slowdown with growth below its historical levels.

These dynamics have impacted Indonesia's economy in terms of external demand, investment flows, and foreign trade. Although Indonesia has relatively strong economic fundamentals, these global challenges have put pressure on the business climate and macroeconomic stability, requiring adaptive and collaborative policy responses between the public and private sectors to maintain inclusive and sustainable growth momentum.

## National Macroeconomic Overview

Amid ongoing global economic uncertainty throughout 2025, Indonesia's economic performance continues to show solid resilience and is relatively better than a number of developed and developing countries. National economic growth has been maintained at

nasional mampu dipertahankan pada kisaran 5%, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, stabilitas konsumsi rumah tangga, serta berlanjutnya realisasi investasi. Capaian tersebut menempatkan Indonesia pada posisi yang kompetitif di antara negara-negara *peer,* sekaligus mencerminkan fundamental ekonomi yang terjaga dengan baik di tengah dinamika global yang penuh tantangan.

around 5%, supported by strong domestic demand, stable household consumption, and continued investment realization. This achievement places Indonesia in a competitive position among its peers, while reflecting well-maintained economic fundamentals amid challenging global dynamics.

Stabilitas ekonomi nasional juga ditopang oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi tetap rendah dan terkendali. Sepanjang tahun 2025, inflasi berada dalam rentang sasaran yang ditetapkan, mencerminkan koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang efektif serta pengelolaan harga yang *prudent.* Kondisi inflasi yang terkendali tersebut memberikan ruang fiskal yang memadai bagi Pemerintah untuk melanjutkan belanja produktif dan mendorong investasi publik guna menopang pertumbuhan ekonomi jangka menengah.

National economic stability is also supported by the Government's efforts to keep inflation low and under control. Throughout 2025, inflation remained within the target range, reflecting effective fiscal and monetary policy coordination and prudent price management. Controlled inflation provides adequate fiscal space for the Government to continue productive spending and encourage public investment to support medium-term economic growth.

Sejalan dengan hal tersebut, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 terus mencatatkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang turut mendorong kenaikan PDB per kapita dan mencerminkan perbaikan kesejahteraan masyarakat. Ketahanan sektor riil juga tercermin dari berbagai indikator aktivitas ekonomi, termasuk *Purchasing Managers* Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang secara konsisten berada pada level ekspansif. Kinerja tersebut didorong oleh peningkatan pesanan baru, baik dari pasar domestik maupun ekspor, serta aktivitas produksi dan pembelian bahan baku yang tetap terjaga, mencerminkan optimisme pelaku usaha terhadap prospek perekonomian nasional.

In line with this, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2025 continues to record an increase compared to the previous year, which also drives an increase in GDP per capita and reflects an improvement in people's welfare. The resilience of the real sector is also reflected in various economic activity indicators, including Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which has consistently remained at an expansive level. This performance is driven by an increase in new orders, both from the domestic market and exports, as well as sustained production and raw material purchasing activities, reflecting business players' optimism about the national economic outlook.

## Tinjauan Operasional

Perseroan memasarkan lebih dari 77,82% produknya untuk tujuan ekspor, dengan komposisi sebagai berikut:

## Operational Overview

The Company markets more than 77.82% of the products are for export purposes, with composition below:

Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR

| Uraian / *Description* | 2025 | 2024 | Pertumbuhan / *Growth* (%) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai / *Value* | (%) |
| Ekspor / Export | 651.565.336.762 | 755.893.279.541 | (104.327.942.779) | (13,80%) |
| Lokal / Local | 185.746.500.566 | 154.092.899.969 | 31.653.600.597 | 20,54% |
| **Jumlah / Total** | **837.311.837.328** | **909.986.179.510** | **(72.674.342.182)** | **( 7,99%)** |

Penjualan pada tahun 2025 menurun 7,99% mencapai Rp837,32 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp909,97 miliar. Penjualan lokal tercatat sebesar Rp185,75 miliar pada tahun 2025, atau naik sebesar 20,54% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp154,09 miliar. Kemudian, penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 13,80% dari sebesar Rp755,89 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp651,57 miliar di tahun 2025.

**Profitabilitas**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp283,91 miliar, menurun 0,93% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp286,57 miliar.

Sales in 2025 decreased by 7,99% to reach Rp837,32 billion, compared to Rp909.97 billion in 2024. Local sales were recorded at Rp185,75 billion in 2025, an increase of 20,54% compared to Rp154.09 billion in 2024. Then, export sales decreased by 13.80% from Rp755.89 billion in 2024, to Rp651,57 billion in 2025.

**Profitability**

In 2025, the Company recorded a net profit of Rp283,91 billion, a decreased of 0,93% compared to 2024 which recorded a net profit of Rp286.57 billion.

## Tinjauan Keuangan

**Laporan Keuangan Konsolidasian Aset**

## Financial Overview

**Consolidated Financial Statement Assets**

Dalam Rupiah Penuh / *In Full IDR*

| Uraian / *Description* | 2025 | 2024 | Pertumbuhan / *Growth (%)* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai / *Value* | (%) |
| Aset Lancar / Current Assets | 494.561.283.743 | 430.265.056.672 | 64.296.227.071 | 14,94% |
| Aset Tidak Lancar / Non-current Assets | 528.190.684.713 | 525.575.952.723 | 2.614.731.990 | 0,50% |
| Total Aset / Total Assets | 1.022.751.968.456 | 955.841.009.395 | 66.910.959.061 | 7,00% |

**Total Aset**

Total aset tahun 2025 mencapai Rp1,02 triliun, meningkat 7,00% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp955,84 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan nilai aset lancar.

**Aset Lancar**

Aset lancar tahun 2025 mencapai Rp494,56 miliar, meningkat 14,94% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp430,27 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai deposito jangka pendek.

**Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar tahun 2025 mencapai Rp528,19 miliar, meningkat 0,50%dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp525,58 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai aset tetap.

**Total Assets**

Total assets in 2025 reached Rp1,02 trillion, increase of 7.00% compared to 2024 of Rp955.84 billion. This condition was influenced by an increase in the value of current assets.

**Current Assets**

Current assets in 2025 reached Rp494.56 billion, increase of 14.94%% compared to 2024 of Rp 430.27 billion. This condition was mainly influenced by the increase in the value of short-term deposits.

**Non-Current Assets**

Non-current assets in 2025 reached Rp528.19 billion, increase of 0.50% compared to 2024 of Rp525.58 billion. This condition was mainly influenced by an increase in the value of fixed assets.

**Liabilitas / Liabilities**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain) / In Full IDR, unless stated otherwise

| Uraian *Description* | 2025 | 2024 | Pertumbuhan / *Growth* (%) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai / *Value* | (%) |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 109.138.966.435 | 81.027.032.647 | 28.111.933.788 | 34,69% |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 10.979.773.396 | 13.917.711.015 | (2.937.937.619) | 21,11% |
| Total Liabilitas<br>Total Liability | 120.118.739.831 | 94.944.743.662 | 25.173.996.169 | 26,51% |

**Total Liabilitas**

Total liabilitas tahun 2025 mencapai Rp120,11 miliar, meningkat 26,51% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp94,94 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan nilai liabilitas jangka Pendek yang cukup signifikan.

**Total Liabilities**

Total liabilities in 2025 reached Rp120.11 billion, increase of 26.51% compared to 2024 of Rp94.94 billion. This condition was influenced by a significant increase in the value of current liabilities.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek tahun 2025 mencapai Rp109,13 miliar, meningkat 34,69% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp81,03 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kredit modal kerja.

**Current Liabilities**

Current liabilities in 2025 reached Rp109.13 billion, increase of 34.69% compared to 2024 of Rp81.03 billion. This situation is mostly due to an increase in working capital credit.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 mencapai Rp10,97 miliar, menurun 21,11% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp13,92 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi penurunan pinjaman jangka panjang.

**Non-Current Liabilities**

Non-current liabilities in 2025 reached Rp10.97 billion, a decrease of 21.11% compared to 2024 of Rp13.92 billion. This condition was mainly influenced by a decrease in non-current loans.

**Ekuitas / Equity**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain) / In Full IDR, unless stated otherwise

| Uraian *Description* | 2025 | 2024 | Pertumbuhan / *Growth* (%) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai / *Value* | (%) |
| Ekuitas / Equity | 902.633.228.625 | 860.896.265.733 | 41.736.962.892 | 4,85% |
| Total Ekuitas dan Liabilitas<br>Total Equity and Liabilities | 1.022.751.968.456 | 955.841.009.395 | 66.910.959.061 | 7,00% |

**Ekuitas**

Total ekuitas tahun 2025 mencapai Rp902,63 miliar, meningkat 4,85% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp860,90 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba.

**Equity**

Total equity in 2025 reached Rp902.63 billion, increase of 4.85% compared to 2024 of Rp860.90 billion. This condition was mainly influenced by an increase in retained earnings.

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

**Statement of Profit or Loss And Other Consolidated Comprehensive Income**

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain) / In Full IDR, unless stated otherwise

| Uraian / *Description* | 2025 | 2024 | Pertumbuhan / *Growth* (%) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai / *Value* | (%) |
| Penjualan / Sales | 837.311.837.328 | 909.986.179.510 | (72.674.342.182) | (7,99%) |
| Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales | (414.957.134.682) | (468.332.877.688) | (53.375.743.006) | (11,40%) |
| Laba Kotor / Gross Profit | 422.354.702.646 | 441.653.301.822 | (19.298.599.176) | (4,37%) |
| Biaya Operasional / Operational Cost | (72.591.397.379) | (88.197.776.653) | (15.606.379.274) | (17,69%) |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Tax | 363.324.946.323 | 367.072.526.955 | (3.747.580.632) | (1,02%) |
| Laba Bersih Setelah Pajak / Net Profit After Tax | 283.911.294.124 | 286.574.334.945 | (2.663.040.821) | (0,93%) |
| Jumlah Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Profit (Loss) | 23.825.690.468 | 220.411.564 | 23.605.278.904 | 10.710% |
| Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit and Income for the Year | 307.736.984.592 | 286.794.746.509 | 20.942.238.083 | 7,30% |
| Laba Per Saham Dasar / Earnings per Share | 74,70 | 75,40 | (0,70) | (0,93%) |

**Penjualan**

Penjualan tahun 2025 mencapai Rp837,31 miliar, menurun 7,99% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp909,99 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan ekspor yang signifikan.

**Sales**

Sales in 2025 reached Rp837.31 billion, decreased of 7.99% compared to 2024 of Rp909.99 billion. This condition was mainly influenced by a significant decrease in export sales.

**Beban Pokok Penjualan**

Beban Pokok Penjualan tahun 2025 mencapai Rp414,95 miliar, menurun 11,40% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp468,33 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh seiring dengan penurunan penjualan.

**Cost of Sales**

Cost of Sales in 2025 reached Rp414.95 billion, decreased of 11.40% compared to 2024 of Rp468.33 billion. This condition was mainly influenced by the decrease in sales.

**Laba Kotor**

Laba Kotor tahun 2025 mencapai Rp422,35 miliar, menurun 4,37% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp441,65 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan.

**Gross Profit**

Gross Profit in 2025 reached Rp422.35 billion, decreased of 4.37% compared to 2024 of Rp441.65 billion. This condition was mainly influenced by the decrease in sales.

**Laba Sebelum Pajak Penghasilan**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2025 mencapai Rp363,32 miliar, menurun 1,02% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp367,07 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya penjualan.

**Laba Bersih Tahun Berjalan**
Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2025 mencapai Rp283,91 miliar, menurun 0,93% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp286,57 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan.

**Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
Total laba komprehensif tahun 2025 mencapai Rp307,73 miliar, meningkat 7,30% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp286,79 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya selisih kurs.

**Profit Before Tax**
Profit Before Tax in 2025 reached Rp363.32 billion, decreased of 1.02% compared to the 2024 of Rp367.07 billion. This condition was mainly influenced by the decrease in sales.

**Net Profit for the Year**
Net Profit for the Year in 2025 reached Rp283.91 billion, a decreased of 0.93% compared to 2024 of Rp286.57 billion. This condition was mainly influenced by the decrease in sales.

**Total Comprehensive Profit for the Year**
Total comprehensive profit in 2025 reached Rp307.73 billion, increase of 7.30% compared to 2024 of Rp286.79 billion. This condition was mainly influenced by the increase in the exchange losses.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Cash Flow Statement

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain) / In Full IDR, unless stated otherwise

| Uraian *Description* | 2025 | 2024 | Pertumbuhan / *Growth* (%) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai / *Value* | (%) |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional / Net Cash Flow from (for) Operating Activities | 247.065.049.440 | 340.628.159.478 | (93.563.110.038) | (27,47%) |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from (for) Investing Activities | 35.248.878 | (25.764.020.999) | 25.799.269.877 | 100,14% |
| Arus Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from (for) Financing Activities | (232.557.565.592) | (294.055.328.436) | 61.497.762.844 | 20,91% |
| Kenaikan Bersih dalam Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents | 14.542.732.726 | 20.808.810.043 | (6.266.077.317) | (30,11%) |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of The Year | 75.732.140.512 | 54.923.330.469 | 20.808.810.043 | 37,89% |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of The Year | 90.274.873.238 | 75.732.140.512 | 14.542.732.726 | 19,20% |

**Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional**
Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp247,06 miliar, menurun 27,47% dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp340,63 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan kas dari penjualan.

**Net Cash Flow from Operating Activities**
Net cash used by the Company for operating activities in 2025 reached Rp247.06 billion, decreased of 27.47% compared to 2024 which obtained net cash of Rp340.63 billion. This condition was mainly influenced by a decrease in cash receipts from sales.

**Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi**
Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mencapai Rp35,24 juta, menurun 100,14% dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp25,76 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh ditahun ini terdapat pencairan deposito.

**Net Cash Flow for Investment Activities**
Net cash used by the Company for investing activities in 2025 reached Rp35.24 million, decrease of 100.14% compared to 2024 which obtained net cash of Rp25.76 billion. This condition occurred because in this year there was disbursement of deposit.

**Arus Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan**
Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 mencapai Rp232,55 miliar, menurun 20,91% dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp294,06 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kredit modal kerja.

**Net Cash Flows for Financing Activities**
Net cash used by the Company for financing activities in 2025 reached Rp232.55 billion, decreased of 20.91% compared to 2024 which obtained net cash of Rp294.06 billion. This condition was mainly influenced by the increase in working capital credit receipt.

**RASIO KEUANGAN**
**Rasio Profitabilitas**

**FINANCIAL RATIO**
**Profitability Ratio**

(dalam%)/ (in %)

| Uraian / *Description* | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset / Net Profit Ratio to Total Assets | 27,76 | 29,98 |
| Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas / Net Profit Ratio to Total Equity | 31,45 | 33,29 |
| Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Usaha - Bersih / Net Profit Ratio to Net Sales | 33,91 | 31,49 |

Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas pada tahun 2025 menunjukkan tren kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih di tahun 2025 yang cukup signifikan.

The Company uses several ratios to measure profitability. In general, profitability ratios in 2025 showed an upward trend compared to 2024. This condition is mainly influenced by the significant increase in net profit in 2025.

## Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tersebut bertujuan supaya Perseroan dapat memenuhi seluruh utang dengan tepat waktu.

## Ability to Pay Debt and Receivables Collectability

The Company uses the liquidity ratio and solvency ratio approaches to measure the level of ability to pay debts, both current and non-current debts. The measurement aims to ensure that the Company can fulfill all debts in a timely manner.

| Uraian *Description* | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas (dalam x) / Liquidity Ratio (in x)** | | |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 4,53 | 5,31 |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 3,16 | 3,65 |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 0,83 | 0,93 |
| **Rasio Solvabilitas (dalam x) / Solvency Ratio (in x)** | | |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset<br>Total Liabilities to Total Assets | 0,12 | 0,10 |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas<br>Total Liabilities to Total Equity | 0,13 | 0,11 |
| Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas<br>Total Assets to Total Equity | 1,13 | 1,11 |

**Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas tahun 2025 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio lancar menjadi 4,53 kali dari 5,31 kali, rasio cepat menjadi 3,16 kali dari 3,65 kali, dan rasio kas menjadi 0,83 kali dari 0,93 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Liquidity Ratio**

Liquidity ratios in 2025 show a decreasing trend compared to 2024. The current ratio becomes 3.16 times from 4.53 times, the quick ratio becomes 5.31 times from 3.65 times, and the cash ratio becomes 0.83 times from 0.69 times. This shows that the Company is better able to fulfill its obligations or pay its current debts when compared to the previous year.

**Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas tahun 2025 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio total liabilitas terhadap total aset menjadi 0,12x dari 0,10x, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 0,13x dari 0,11x dan rasio total aset terhadap total ekuitas menjadi 1,13x dari 1,11x. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai liabilitas.

**Solvency Ratio**

The solvency ratio in 2025 shows a downward trend compared to 2024. The ratio of total liabilities to total assets becomes 0.12x  times from 0.12x times, the ratio of total liabilities to total equity becomes 0.11x times from 0,13x times and the ratio of total assets to total equity becomes 1.13x times from 1.11x times. This condition was mainly affected by the impairment of liabilities.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG / RECEIVABLES COLLECTABILITY

| Uraian / *Description* | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Rasio Perputaran Piutang (kali) / Receivables Turnover Ratio (times) | 4,34 | 5,66 |
| Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) / Average Collection Period (days) | 95,42 | 66,80 |

**Rasio Perputaran Piutang**

Kinerja perputaran piutang Perseroan tahun 2025 mencapai 4,34 kali, melambat dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 5,66 kali.

**Receivables Turnover Ratio**

The Company's receivables turnover performance in 2025 reached 4.34 times, slower compared to 2024 of 5.66 times.

**Rata-Rata Periode Penagihan Piutang**

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2025 mencapai 95,42 hari, melambat dibandingkan dengan tahun 2024 selama 66,80 hari.

**Average Collection Period**

The average collection period of the Company's receivables in 2025 reached 95.42 days, slower compared to 2024 for 66.80 days.

## Struktur Permodalan

Pengelolaan struktur modal Perseroan dilaksanakan secara prudent dengan tujuan menjaga rasio permodalan tetap berada pada tingkat yang sehat, mengantisipasi risiko gagal bayar, serta memelihara kepercayaan investor, kreditor, dan pasar. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa melakukan kajian komprehensif terhadap kebutuhan dan ketersediaan sumber daya keuangan guna memastikan struktur modal berada pada tingkat yang optimal. Selain itu, kebijakan pembagian dividen kepada Pemegang Saham juga menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengelolaan struktur modal. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang material dalam pendekatan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengelola struktur modal.

## Capital Structure

The Company's capital structure is managed prudently with the aim of maintaining a healthy capital ratio, anticipating default risks, and maintaining the trust of investors, creditors, and the market. In its implementation, the Company continuously conducts comprehensive reviews of financial resource requirements and availability to ensure that the capital structure is at an optimal level. In addition, the policy of distributing dividends to Shareholders is also one of the main considerations in managing the capital structure. Throughout 2025, there were no material changes in the approach of the Company and its Subsidiaries in managing the capital structure.

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain) / In Full IDR, unless stated otherwise

| Uraian / *Description* | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 120.118.739.831 | 94.944.743.662 |
| Dikurangi Kas dan Setara Kas / Minus Cash and Cash Equivalents | 90.274.873.238 | 75.732.140.512 |
| Total Liabilitas Bersih / Total Net Liabilities | 29.843.866.600 | 19.212.603.150 |
| Total Ekuitas / Total Equity | 902.633.228.625 | 860.896.265.733 |
| Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (%) / Net Liabilities to Equity Ratio (%) | 3,31 | 2,23 |

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

## Material Commitment for Investment in Capital Goods

In 2025, the Company did not record any material commitments for investment in capital goods.

## Investasi Barang Modal tahun 2025

Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan, seperti meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas pabrik. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap. Sepanjang tahun 2025, realisasi investasi barang modal mencapai Rp21,17 miliar, meningkat 126,65% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp9,34 miliar.

## Capital Goods Investment in 2025

Investment in capital goods aims to support and sustain the Company's operational activities, such as increasing production capacity and factory productivity. Most of the Company's capital goods investments are made through the addition of fixed assets. Throughout 2025, the realization of capital goods investments reached Rp21.17 million, increased of 126.65% compared to 2024 amounting to Rp9.34 billion.

## Perbandingan antara Target dan Realisasi tahun 2025, Serta Proyeksi tahun 2026

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

**Target Keuangan**

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2024, serta proyeksi tahun 2025 mendatang:

## Comparison of Target and Realization in 2025, and Projection For 2026

Each year, the Company prepares a work plan and budget commitment, mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. For this reason, the Company has made the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) the basis for implementing all operational activities throughout this year. The preparation of these projections always considers analysis of internal and external factors, while also observing opportunities and challenges affecting the Company's business lines.

**Financial Target**

Shortly, below is the comparison between target and realization of Work Plan and Budget 2024, also projection for the upcoming 2025:

## Laporan Laba Rugi

## Income Statement

Dalam Rupiah Penuh / In full IDR

| Uraian<br>*Description* | Target dalam RKAP 2025 / *Target in Work Plan and Budget 2025* | Realisasi 2025<br>Realization 2025 | |
|---|---|---|---|
| | | Nominal<br>*Nominal* | Pemenuhan<br>*Fulfillment (%)* |
| Pendapatan<br>Revenues | 830.000.000.000 | 837.311.837.328 | 100% |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues | (414.000.000.000) | (414.957.134.682) | 100% |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | 422.000.000.000 | 422.354.702.646 | 100% |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan<br>Net Profit (Loss) for the Year | 280.000.000.000 | 283.911.294.124 | 100% |
| Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan<br>Comprehensive Income (Loss) for the Year | 300.000.000.000 | 307.736.984.592 | 100% |

## Informasi Keuangan yang telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2025, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

## Rare or Extraordinary Reported Financial Information

There was no rare or extraordinary financial information occurred in 2025, all financial transactions that occurred were normal transactions in operating, investment, and financing activities.

## Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Prospek Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan melihat adanya peluang pertumbuhan bisnis yang tetap terbuka, meskipun dihadapkan pada berbagai ketidakpastian ekonomi global. Perseroan memproyeksikan peningkatan kinerja yang terukur, seiring dengan permintaan produk kesehatan yang relatif stabil, khususnya di pasar Afrika dan Amerika.

Kebijakan perdagangan internasional, termasuk tarif impor di Amerika Serikat, masih menjadi faktor yang perlu dicermati karena dapat memberikan peluang sekaligus tantangan bagi daya saing Perseroan. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan secara selektif menargetkan peningkatan kapasitas produksi, dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dan optimalisasi sumber daya.

Perseroan akan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menjaga kualitas produk, memperkuat standar mutu internasional, serta memastikan fleksibilitas strategi guna menghadapi dinamika pasar yang berkembang.

## Aspek Pemasaran

Tahun 2025 merupakan periode yang sarat dengan perubahan dan tantangan di tengah dinamika perekonomian nasional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan ketidakpastian global. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan secara adaptif melakukan penyesuaian terhadap inisiatif strategis dan program kerja yang dijalankan sepanjang tahun agar tetap relevan dan selaras dengan perkembangan lingkungan usaha. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan usaha, serta kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko, sehingga Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan operasional dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang di tengah perubahan kondisi ekonomi.

## Material Information and Facts That Occurred After The Date of The Accountant's Report

In 2025, there were no material information and facts after the accountant's report date recorded by the Company.

## Business Prospect

In 2025, the Company sees business growth opportunities that remain open, despite facing various global economic uncertainties. The Company projects measurable performance improvements, in line with relatively stable demand for healthcare products, particularly in the African and American markets.

International trade policies, including import tariffs in the United States, remain factors that require close monitoring as they can present both opportunities and challenges to the Company's competitiveness. In response to these conditions, the Company is selectively targeting increased production capacity, while continuing to prioritize efficiency and resource optimization.

The Company will continue to uphold the principle of prudence by maintaining product quality, strengthening international quality standards, and ensuring strategic flexibility to address evolving market dynamics.

## Marketing Aspect

The Company has amended its articles of association several times, which has changed all provisions of the Company's Articles of Association to comply with Regulation No. IX.J.1 and OJK Regulation No. 15/2020 as stated in Deed No. 14 dated September 16, 2020, made before Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si, Notary in Jakarta, which has been registered and accepted by the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, receipt of notification of the Articles of Association Number: AHU-AH.01.03-0389158 dated September 22, 2020.

**Strategi Pemasaran**
Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang telah mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain:
- Perbaikan mutu dan layanan;
- Peningkatan *market size;*
- Kolaborasi dan sinergi dengan pihak lainnya.

**Pangsa Pasar**
Hingga saat ini, strategi pemasaran Perusahaan yang berfokus pada situasi perekonomian baik global maupun nasional, serta mempertimbangkan *market size* yang menjadi pasar dari Perseroan. Saat ini, Perseroan telah melayani berbagai macam pelanggan dari berbagai wilayah di Asia dan Indonesia.

## Kebijakan Dividen
Pada tahun 2025, Perseroan interim melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham.

## Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Hingga akhir 2025, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise* di dalam Laporan Tahunan 2025.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Pada 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya bahwa realisasi penggunaan dana hasil emisi telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil penawaran umum

**Marketing Strategy**
In 2025, the Company implemented a marketing strategies that considers global and national economic conditions, including:
- Quality and service improvements;
- Increasing the market size;
- Collaboration and synergy with other parties.

**Market Share**
Currently, the Company's marketing strategy focuses on the economic situation, both global and national, along with considering the market size of the Company's market. Presently, the Company has served multiple customers from many regions in Asia and Indonesia.

## Dividend Policy
In 2025, the Interim Company conduct any dividend payment activities to Shareholders.

## Employees Or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
Until the end of 2025, the Company did not have a share ownership program for both employees and management. Therefore, there was no information of the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, along with exercise prices in Annual Report 2025.

## Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring
In 2025, there was no material information of investment, expansion, divestment, acquisition, and debt (capital) restructuring.

## Realization of Public Offering Fund

As conducted in previous years, the actual use of public offering funds has been and is always reported to Bapepam (now is the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the funds of the public offering have been used properly

telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

in accordance with the Company's plans stated in the "Prospectus" at the time of the issuance and sales of initial shares.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau pihak afiliasi selama tahun 2025.

## Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliates

The Company had no material transactions containing conflicts of interest and/or affiliated parties in 2025.

## Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Hingga akhir 2025, tidak terdapat kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, sehingga tidak ada kebijakan yang memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

## Changes in Government Regulation Affecting The Company

Until the end of 2025, there were no policies issued by regulators, so there were no policies that affect the Company's financial performance.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

## Changes in Accounting Policy Affecting The Financial Performance

The application of new/revised standards and interpretations, relevant to the Company's operations, which have been issued and were effective as of January 1, 2025 such as :

| **ISAK/Amendemen PSAK**<br>*ISAK/ PSAK Amendment* | **Ikhtisar Ringkas**<br>*Short Summary* | **Dampak terhadap Perseroan**<br>*Impact on the Company* |
|---|---|---|
| PSAK No. 55<br>(amandemen 2020 – Tahap 2)<br>PSAK No. 55<br>(2020 amendment – Phase 2) | Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga. / Financial instruments: Recognition and measurement of interest rate benchmark reform. | Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan.<br>Does not pose any significant influences on the preparation and presentation of the Company's Financial Report. |
| PSAK No. 60<br>(Amandemen 2020 – Tahap 2)<br>PSAK No. 60<br>(2020 amendment – Phase 2) | Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga./ Disclosure of interest rate benchmark reform. | |
| PSAK No. 71<br>(Amandemen 2020 – Tahap 2)<br>PSAK No. 71<br>(2020 amendment – Phase 2) | Instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga. / Financial instruments for interest rate benchmark reform. | |
| PSAK No. 73<br>(Amandemen 2020 – Tahap 2)<br>PSAK No. 73<br>(2020 amendment – Phase 2) | Sewa tentang reformasi acuan suku bunga.<br>Lease on interest rate benchmark reform. | |
| PSAK No. 73 (Amandemen 2021)<br>PSAK No. 73 (2021 amendment) | Sewa tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021./ Lease on Covid-19 related rental concessions after June 30, 2021. | |
| PSAK No. 1 (Penyesuaian 2021)<br>PSAK No. 1 (2021 adjustment) | Penyajian Laporan Keuangan.<br>Financial Reports Presentation. | |
| PSAK No. 48 (Penyesuaian 2021)<br>PSAK No. 48 (2021 adjustment ) | Penurunan nilai aset.<br>Declining asset value. | |
| PSAK No.116 (Amandemen), "Sewa"<br>PSAK No.116 (Amendment), "Leases" | Liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik<br>Lease liabilities under sale and leaseback | |
| PSAK No. 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas"PSAK No. 207 (Amendment) "Statement of Cash Flows" | Instrumen keuangan, Pengaturan Pembiayaan Pemasok / Financial Instruments, Supplier Financing Arrangements | |

Hingga akhir 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2025, there were no changes to accounting policies with significant impact on the Company's financial performance.



# 05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

“Kinerja bukan sekadar angka melainkan cerminan ketangguhan di tengah kondisi industri yang dinamis. Konsistensi dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan menghasilkan fondasi yang kuat dan arah yang jelas.

*Performance is not merely a set of numbers, rather, it reflects resilience in the face of a dynamic industry landscape. Consistency in maintaining sustainable growth builds a strong foundation and provides a clear direction.*”

**"Melalui implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku"**

"Through consistent and comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company is committed to protecting the interests of Shareholders and all Stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable regulations and laws."

## Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menyadari sepenuhnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. Melalui implementasi GCG, Perseroan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya serta memperkuat daya saing di industri yang digeluti Perseroan.

Melalui implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, Perseroan mengedepankan etika bisnis yang sesuai dengan standar industri, yang diharapkan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Perseroan secara konsisten menyelaraskan setiap langkah pengelolaan internal dan hubungan eksternal dengan nilai-nilai GCG. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis dan operasional berjalan sesuai dengan standar yang

## Good Corporate Governance Implementation Principle and Commitment

The Company fully recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is key to optimizing the efficient and effective management of resources. Through the implementation of GCG, the Company is able to improve the efficiency and effectiveness of resource management and strengthen its competitiveness in the industry in which it operates.

Through consistent and comprehensive implementation of GCG principles, the Company is committed to protecting the interests of Shareholders and all Stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable regulations and laws. In addition, the Company promotes business ethics in line with industry standards, which are expected to strengthen the company's reputation and increase trust from various parties. The Company consistently aligns every step of internal management and external relations with GCG values. This is done to ensure that all business and operational activities are carried out in accordance with established standards, including continuously updating governance practices in line

telah ditetapkan, termasuk memperbarui praktik-praktik tata kelola secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan regulasi dan standarisasi GCG. Dengan demikian, penerapan GCG bukan hanya menjadi komponen formalitas, tetapi bagian integral dari visi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga keunggulan kompetitif di pasar.

with developments in GCG regulations and standards. Thus, the implementation of GCG is not merely a formality, but an integral part of the Company's long-term vision in creating sustainable growth and maintaining competitive advantage in the market.

Secara umum, penerapan GCG di Perseroan mengacu pada sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang terkait dengan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
5. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG); dan
7. Anggaran Dasar Perseroan.

In general, the implementation of GCG in the Company refers to a few applicable statutory rules and regulations, including:

1. Law No.8 of 1995 of Capital Market.
2. Law No.40 of 2007 of Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority (POJK) regulations related to Issuers and Public Companies;
4. Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations;
5. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 of Guidelines of Public Company Governance;
6. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG); and
7. The Company's Articles of Association.

Dengan mengacu pada pedoman dan regulasi di atas, seluruh manajemen dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk selalu menginternalisasi prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, serta nilai-nilai budaya Perusahaan secara berkesinambungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

By referring to the guidelines and regulations above, all management and employees of the Company are committed to keep internalizing the principles of GCG, the Code of Ethics and the Company's cultural values continuously in conducting their respective duties and responsibilities.

Komitmen Perusahaan terhadap GCG juga ditunjukkan melalui pemberian layanan yang terbaik kepada pelanggan, bersikap terbuka dan transparan dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan termasuk dengan para *tenant*, mitra kerja, komunitas, serta masyarakat.

The Company's commitment to GCG is also demonstrated by providing the best service to customers, being open and transparent in establishing harmonious relationships with internal and external parties, including tenants, work partners, communities, and the public.

**Prinsip-Prinsip GCG**

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, antara lain:

**GCG Principles**

The Company's GCG framework is based on 5 (five) basic principles that universally apply. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of Stakeholders:

| Prinsip<br>Principles | Deskripsi<br>Description | Implementasi<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Transparansi**<br>**Transparency** | • Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang - undangan dan yang penting bagi para Pemangku Kepentingan.<br>• The Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by Stakeholders. The Company also always discloses matters required by regulations and important to Stakeholders. | • Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, yaitu: http://www.markdynamicsindo.com<br>• Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/ dengan mengakses ticker code: "MARK".<br>• Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik.<br>• The Company presents general material information clearly, openly, and accurately through the official website of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk,: http://www.markdynamicsindo.com<br>• The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (BEI) website: https://www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "MARK".<br>• The Company discloses important information related to the Company's performance, publishes Annual Reports, Periodic Financial Reports, press releases, and provides Information Disclosure in the mass media, also while holding public exposure. |
| **Akuntabilitas**<br>**Accountability** | • Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.<br>• The Company is responsible for its performance transparently and fairly through managing The Company properly in accordance with the Company's interests while still considering the interests of Shareholders and other Stakeholders. | • Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya.<br>• Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas.<br>• Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati.<br>• Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan.<br>• Each organ of the Company and each employee conducted different duties and responsibilities according to their abilities and competencies.<br>• Establish measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear indicators.<br>• Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures.<br>• Maintain the Company's commitment to the Company's cultural values. |

| Prinsip<br>Principles | Deskripsi<br>Description | Implementasi<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Responsibilitas**<br>**Responsibility** | • Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.<br>• The Company complies with regulations and conducts its responsibilities to society and the environment to maintain long-term business sustainability. | • Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan.<br>• Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan.<br>• Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu.<br>• Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility/*"CSR").<br>• Fully attentive to the occupational health and safety level of all employees.<br>• Fully attentive to the impact of operations on the local environment and safety in the Company's operational areas.<br>• Meeting obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting.<br>• Conducts Corporate Social Responsibility (CSR) activities. |
| **Independensi**<br>**Independence** | • Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.<br>• The Company is managed independently, thus each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by any party. | • Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>• Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan.<br>• Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.<br>• Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws, and regulations.<br>• Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company.<br>• The Board of Commissioners, Directors and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process. |

| Prinsip<br>Principles | Deskripsi<br>Description | Implementasi<br>Implementation |
|---|---|---|
| **Kewajaran**<br>**Fairness** | • Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.<br>• The Company keeps open access to information and provides opportunities for Stakeholders to provide suggestions and express opinions in the Company's interests. | • Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br>• Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan.<br>• Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik.<br>• Provide same and equal rights to all Shareholders to attend and vote at the GMS, in line with applicable regulations.<br>• Provide an inclusive work environment by opening equal work opportunities to anyone who joins the Company in the employee recruitment process.<br>• Support employee's career development without differentiating ethnicity, religion, gender and physical condition. |

**Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG**

Sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk menjalankan praktik GCG dengan sebaik-baiknya. Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah yang lebih baik lagi bagi para Pemangku Kepentingan Perseroan;
2. Membangun daya saing yang kuat dalam menghadapi persaingan bisnis; dan
3. Menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Implementasi GCG di lingkungan Perseroan membawa sejumlah manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja Perseroan karena pengambilan keputusan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas;
2. Kemudahan akses untuk pembiayaan oleh perbankan karena dinilai kredibel dan terpercaya;
3. Memperoleh kepercayaan investor; dan
4. Memperoleh kepercayaan calon mitra kerja.

Sesuai POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, diatur bahwa terdapat 5 (lima) aspek tata kelola perusahaan terbuka yaitu meliputi:

**Goals and Benefits of Implementing GCG**

As a business entity oriented to sustainable growth, the Company implements GCG practices as well as possible. The GCG implementation in the Company is intended to:

1. Optimizing corporate value to provide even better added value for the Company's Stakeholders;
2. Building strong competitiveness in facing business competition; and
3. Maintaining sustainable existence and growth.

GCG Implementation within the Company brings a number of benefits, including:

1. Increased Company's performance since decision making is always based on the principles of transparency and accountability;
2. Easy access to financing by banks since It is considered credible and trustworthy;
3. Gaining investor trust; and
4. Gaining the trust of potential work partners.

In accordance with POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015, it is regulated that there are 5 (five) aspects of public company governance:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

1. Relations between public companies and Shareholders in ensuring Shareholder rights;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners;
3. Functions and roles of the Board of Directors;
4. Stakeholder participation; and
5. Information transparency.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan menyatakan telah mulai melaksanakan atau menerapkan kelima aspek GCG yang tercantum dalam pedoman tata kelola Perseroan sesuai dengan POJK 21/2015, antara lain sebagai berikut:

Based on these matters, the Company states that it has begun implementing the five aspects of GCG listed in the Company's governance guidelines in accordance with POJK 21/2015, including:

| No | Aspek/ Prinsip/Rekomendasi<br>Aspect/ Principles/Recommendation | Keterangan<br>Description | Status<br>Status |
|---|---|---|---|
| | Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.<br>Relation of Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights. | | |
| 1 | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>Increasing the Value of General Shareholders Meetings (GMS) Implementation. | | |
| | • Perusahaan Terbuka memiliki cara ata prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.<br>• Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>• Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.<br>• Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both public and limited, prioritizing the independence and interests of Shareholders.<br>• All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.<br>• A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. | • Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan pemungutan suara. Setiap keputusan rapat akan dianggap sah apabila disetujui lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir.<br>• Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2023, baik secara langsung maupun melalui video konferensi.<br>• Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Investor > Rapat Umum Pemegang Saham.<br>• Meetings are held by deliberation to reach a consensus, but if deliberation to reach a consensus is not reached then a voting is held. Each meeting resolution is deemed valid if it is approved by more than 50% of the total shares with voting rights present.<br>• All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS on May 30, 2023, both directly or through video conference.<br>• A summary of the GMS minutes is published on the Company's website in the Investor > General Meeting of Shareholders section. | Terlaksana<br>Conducted |
| 2 | Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors. | | |
| | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>Public Companies have a communication policy with Shareholders or Investors. | Pemegang Saham atau Investor dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. / Shareholders or Investors are able to directly contact the Corporate Secretary through phone or email. | Terlaksana<br>Conducted |

| No | Aspek/ Prinsip/Rekomendasi<br>Aspect/ Principles/Recommendation | Keterangan<br>Description | Status<br>Status |
|---|---|---|---|
| | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.<br>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or investors on the Website. | Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan yang beralamat di http://www.markdynamicsindo.com<br>The Company presents important information on the Company's website, at http://www.markdynamicsindo.com | Terlaksana<br>Conducted |
| II | Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.<br>Function and Roles of the Board of Commissioners. | | |
| 3 | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Commissioners | | |
| | • Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>• Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>• Stipulating the number of members of the Board of Commissioners while considering the conditions of the Public Company.<br>• Stipulating the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required. | • Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>• Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki latar belakang dan keahlian beragam, sehingga dapat memberikan nasihat dan pengawasan dari berbagai aspek yang lebih luas.<br>• Stipulating the composition of the Board of Commissioners has considered the diversity of skills, knowledge, and experience required.<br>• The current members of the Board of Commissioners have diverse backgrounds and expertise, thus they are able to provide advices and supervisions from a broader range of aspects. | Terlaksana<br>Conducted |
| 4 | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br>Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners | | |
| | • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>• Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>• Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br>• The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.<br>• The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.<br>• The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case they are involved in financial crimes.<br>• The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. | • Setiap anggota Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja secara mandiri untuk disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.<br>• Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.<br>• Kode Etik Perseroan telah memuat kebijakan pengunduran diri apabila Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>• Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.<br>• Each member of the Board of Commissioners has carried out an independent performance assessment to be submitted to Shareholders through the GMS mechanism.<br>• The performance assessment of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.<br>• The Company's Code of Ethics has included a resignation policy if the Board of Commissioners is involved in financial crimes.<br>• The Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy in the process of appointing new Board of Commissioners and Board of Directors. | Terlaksana<br>Conducted |

| No | Aspek/ Prinsip/Rekomendasi<br>Aspect/ Principles/Recommendation | Keterangan<br>Description | Status<br>Status |
|---|---|---|---|
| III | Fungsi Peran Direksi / Function and Roles of the Board of Directors | | |
| 5 | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br>Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Directors | | |
| | • Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>• Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>• Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>• Stipulating the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.<br>• Stipulating the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.<br>• Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting. | • Penentuan komposisi Direksi telah mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, dan perkembangan usaha Perseroan.<br>• Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki latar belakang dan keahlian beragam, sehingga dapat menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan maksimal.<br>• Direktur yang bertanggung jawab pada bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan serta pengalaman kerja terkait keuangan dan ekonomi.<br>• Stipulating the composition of the Board of Commissioners hs considered the characteristics, capacity, size and business development of the Company.<br>• The current members of the Board of Commissioners have diverse backgrounds and expertise to enable them to advise and supervise from a wider variety of aspects.<br>• The director responsible for finance has an educational background and work experience related to finance and economics. | Terlaksana<br>Conducted |
| 6 | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Directors | | |
| | • Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.<br>• Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>• Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>• The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.<br>• The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company Annual Report.<br>• The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. | • Setiap anggota Direksi telah melakukan penilaian kinerja secara mandiri untuk disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.<br>• Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.<br>• Kode Etik Perseroan telah memuat kebijakan pengunduran diri apabila Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>• Each member of the Board of Directors has conducted a self performance appraisal to be submitted to Shareholders through the GMS.<br>• Assessment of the Board of Directors' performance is disclosed in this Annual Report.<br>• The Company's Code of Ethics has included a resignation policy if the Board of Directors is involved in a financial crime. | Terlaksana<br>Conducted |
| IV | Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Participation | | |
| 7 | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Improving Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation | | |
| | • Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*<br>• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud.*<br>• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. | • Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* dilakukan dengan memisahkan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien.<br>• Kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* melarang karyawan menggunakan dana, aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang melanggar hukum atau untuk keuntungan pribadi. | Terlaksana<br>Conducted |

| No | Aspek/ Prinsip/Rekomendasi<br>Aspect/ Principles/Recommendation | Keterangan<br>Description | Status<br>Status |
|---|---|---|---|
| | • Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*<br>• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>• The Public Company has a policy to prevent insider trading.<br>• The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.<br>• The Public Company has a selection and capacity building policy for supplier or vendor.<br>• The Public Company has a policy on meeting creditors' rights.<br>• The Public Company has a policy on whistleblowing system.<br>• The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees. | • Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.<br>• Perseroan senantiasa memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten.<br>• Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang disusun dengan baik dalam rangka menyediakan sarana dan mekanisme bagi para Pemangku Kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran oleh karyawan dan/atau manajemen Perseroan yang ditindaklanjuti dengan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.<br>• Perseroan memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi maupun karyawan yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang.<br>• Policies related to the prevention of insider trading are conducted by separating confidential data and/or information and dividing duties and responsibilities for managing information in proportion and efficient.<br>• The anti-corruption and anti-fraud policies prohibit employees from using funds, assets and other resources for unlawful purposes or for personal gain.<br>• The Company has a supplier or vendor selection policy, also an evaluation system to improve service quality.<br>• The Company is always attentive in meeting the creditors' rights while entering agreements, following up on them consistently.<br>• The Company has a well-developed whistleblowing system in providing facilities and mechanisms for Stakeholders to report alleged violations by employees and/or the management of the Company which are followed up in a fair and accountable manner.<br>• The Company provides long-term incentives to the Directors and employees based on dedication and achievement of long-term performance. | Terlaksana<br>Conducted |
| V | Keterbukaan Infomasi / Information Transparency | | |
| 8 | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving Information Transparency | | |
| | • Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>• The Public Company make use of information technology a lot more besides the website as a place for information disclosure. | • Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta media surat kabar yang beredar luas di Indonesia untuk melaksanakan keterbukaan informasi yang harus diketahui publik.<br>• The Company utilizes the Company's website and the Indonesian Stock Exchange' website, along with widely circulated newspapers in Indonesia for information disclosure that must be known to the public. | Terlaksana<br>Conducted |

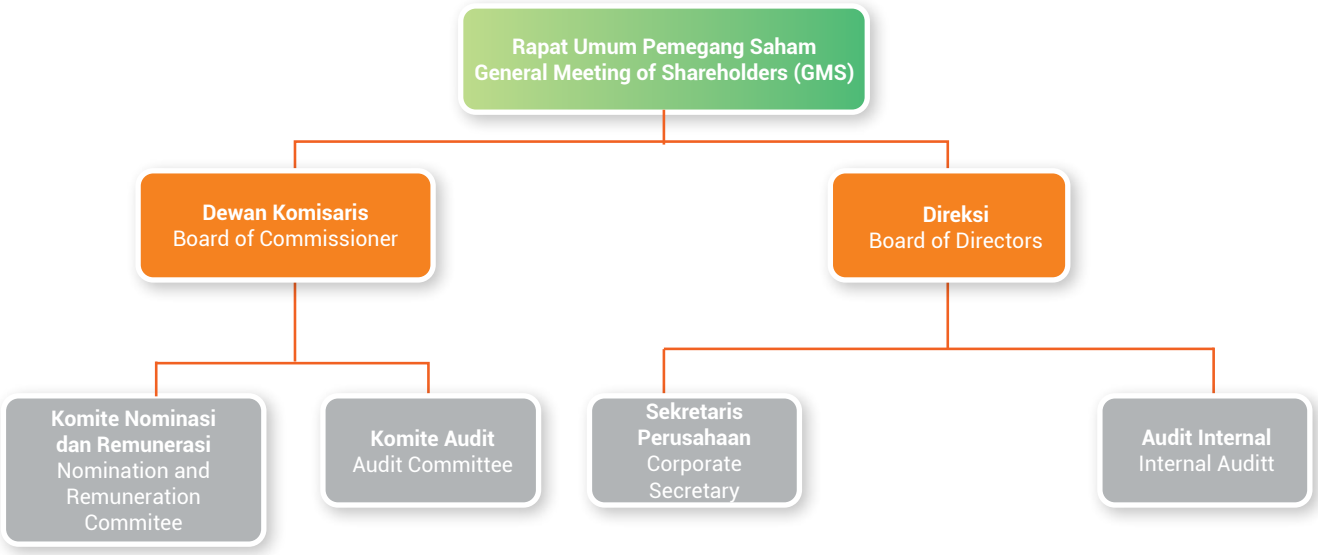
| No | Aspek/ Prinsip/Rekomendasi<br>Aspect/ Principles/Recommendation | Keterangan<br>Description | Status<br>Status |
|---|---|---|---|
| | • Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.<br>• The Public Company Annual Report discloses the beneficial ownership whose shares are at least 5%, besides the disclosure of beneficial ownership in Public Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders. | • Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.<br>• Information regarding the Company's ultimate beneficial ownership is disclosed in the Major and Controlling Shareholders section of the Company Profile chapter in this Annual Report. | Terlaksana<br>Conducted |

## Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dibantu oleh organ-organ pendukung di bawahnya yang terdiri dari Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

## Structure of Good Corporate Governance

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS),the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main bodies are assisted by supporting bodies under them, which consist of Committees at the Board of Commissioners level, Work Units at the Board of Directors level, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para Pemegang Saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"). RUPS Perseroan terdiri dari:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**
   Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 16 Mei 2025 dengan salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2024 kepada para Pemegang Saham.
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
   RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang dilakukan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan (RUPST).

**Pelaksanaan RUPS Tahun 2025**

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tahun 2025 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT dan POJK 15/2020.Untuk memastikan bahwa hak-hak Pemegang Saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak Pemegang Saham.

Dalam RUPS Perseroan, mekanisme pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, *voting* tertutup dilakukan dengan menggunakan kartu suara.

## General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, with rights and authorities that cannot be granted to the Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, applicable laws, and regulations. Besides, the GMS also functions as the main forum for Shareholders to participate in making relevant decisions. This has been stated in UUPT and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 of Plans and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020"). The Company's GMS consist of:

1. **Annual GMS (AGMS)**
   As stipulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of financial year. Every year, the Company tries to hold the AGMS earlier than the period determined by POJK 15/2020. The Company has held an AGMS on May 16, 2025, in which one of the agenda is to present the Company's performance for financial year 2024 to Shareholders.

2. **Extraordinary GMS (EGMS)**
   EGMS can be held at any time based on the needs of the Company. In 2025, the Company holds an EGMS concurrently with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

**GMS in 2025**

The Company has held a GMS in 2025 in accordance with the procedures for holding a GMS as stated in UUPT and POJK 15/2020. To ensure that the rights of Shareholders are met in every GMS, procedures related to the voting process have been prepared by considering the independence principle and the rights of Shareholders.

In the Company's GMS, the open voting mechanism is conducted by raising hands in line with the optional instructions offered by the GMS chairperson. Meanwhile, closed voting is carried out using a voting card.

Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST maupun RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan BEI.

The plan and execution of the Company's GMS, both the AGMS and EGMS, have been stated in the Company's letter submitted to the OJK and announced through the Company's website and IDX.

| **RUPS**<br>GMS | **Pemberitahuan Agenda ke OJK24 Maret 2025**<br>Agenda Disclosure to OJK March 24,2025 | **Pemanggilan 24 April 2025**<br>Summon April 24,2025 | **Pengumuman 09 April 2025**<br>Announcement April 09, 2025 | **Ringkasan Risalah 20 Mei 2025**<br>Minutes May 20,2025 |
|---|---|---|---|---|
| RUPST 16 Mei 2025<br>(A)GMS May 16, 2025 | Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB ke OJK dan BEI No. 012/MDI-CORSEC/III/2025<br>Letter of Announcement for Plans to Hold AGMS and EGMS to OJK and IDX No.012/MDI-CORSEC/III/2025 | Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 017/MDI-CORSEC/IV/2025<br>Submission of Evidence of Announcement of AGM and EGMS to OJK and IDX based on letter No. 017/MDI-CORSEC/IV/2025 | Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 014/MDI-CORSEC/IV/2025<br>Submission of Evidence of Announcement of AGM and EGMS to OJK and IDX based on letter No. 014/MDI-CORSEC/IV/2025 | Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 025/MDI-CORSEC/V/2025<br>Submission of Evidence of Announcement of AGM and EGMS to OJK and IDX based on letter No. 025/MDI-CORSEC/IV/2025 |
| | Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: http://www.markdynamicsindo.com<br>Website of PT Indonesian Central Securities Depository, IDX website; and Company website: http://www.markdynamicsindo.com | | | |



# Informasi RUPST 2025

## AGMS 2025

| | |
|---|---|
| **Tanggal Pelaksanaan**<br>Date | 16 Mei 2025<br>May 16, 2025 |
| **Pukul**<br>Time | RUPST / AGMS: 14.24 – 15.05 WIB<br>RUPSLB / EGMS: 15.13 – 15.21 WIB |
| **Lokasi**<br>Location | Wing Hotel Kualanamu<br>Komplek Hub, Kualanamu Hub Commercial Bizpark, Jalan Arteri Kualanamuan Nomor 9, Tumpang Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20372 - Indonesia<br>Wing Hotel Kualanamu<br>Hub Complex, Kualanamu Hub Commercial Bizpark, Arteri Kualanamuan Road Number 9, Tumpang Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatra 20372 - Indonesia |
| **Kuorum**<br>Quorum | **RUPST :**<br>RUPST telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 3.182.116.653 saham dari 3.800.000.310 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.<br>**RUPSLB :**<br>RUPSLB telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.181.538.553 saham dari 3.800.000.310 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.<br>**AGMS :**<br>AGMS was attended by Shareholders representing 3.182.116.653 shares of the 3,800,000,310 the entire shares issued by the Company.<br>**EGMS :**<br>EGMS was attended by Shareholders representing 3.181.538.553 shares of the 3,800,000,310 the entire shares issued by the Company. |
| **Kehadiran Secara Fisik**<br>On Site Attendance | **RUPST / AGMS:**<br>Anggota Direksi yang hadir dalam RUPST :<br>Members of the Board of Directors who attended the AGMS :<br>Presiden Direksi / President Director : Tuan RIDWAN<br>Direksi / Director : Tuan SUTIYOSO BIN RISMAN<br>Direksi / Director : Tuan CHOW KUN JIAN<br>Direksi / Director : Nyonya RIANA<br>Direksi Independen / Independent Director : Nyonya CAHAYA DEWI BORU SURBAKTI<br>Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST:<br>Members of the Board of Commissioners who attended the AGMS:<br>Komisaris Utama / President Commissioner : Tuan CHIN KIEN PING<br>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan DOMPAK PASARIBU<br>**RUPSLB / EGMS:**<br>Anggota Direksi yang hadir dalam RUPSLB :<br>Members of the Board of Directors who attended the EGMS :<br>Presiden Direksi / President Director : Tuan RIDWAN<br>Direksi / Director : Tuan SUTIYOSO BIN RISMAN<br>Direksi / Director : Tuan Chow Kun Jian<br>Direksi / Director : Nyonya Riana<br>Direksi Independen / Independent Director : Nyonya CAHAYA DEWI BORU SURBAKTI<br>Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPSLB :<br>Members of the Board of Commissioners who attended the EGMS :<br>Komisaris Utama / President Commissioner : Tuan CHIN KIEN PING<br>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan DOMPAK PASARIBU<br>RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Tuan DOMPAK PASARIBU, selaku Komisaris Independen Perseroan.<br>The AGMS and EGMS were chaired by Mr. DOMPAK PASARIBU, as the Company'S Independent Commissioner. |
| **Perhitungan Suara**<br>Voting | Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme *pool* dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN Notaris di Medan yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.<br>Implemented by PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism, validated and calculated in front of Notary Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN Notary in Medan who carries out her profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning Notary Office as amended by Law No. 2 of 2014 concerning the Amendment to Law No. 30 of 2004 on Notary Position. |

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025 / Resolution and Realization of Annual GMS 2025

**Mata Acara I / Point 1**
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan / Approval of Annual Report and Financial Report

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | Keputusan<br>Decree | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| **Abstain / Abstain:**<br>6.407.700 suara<br>/ 6,407,700 vote<br>**Tidak Setuju / Disagree:**<br>0 suara / 0 vote<br>**Suara Setuju / Agree:**<br>3.175.708.953 suara<br>/ 3,175,708,953 vote<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.182.116.653 suara, atau sebesar 100% / 3,182,116,653 vote, or 100% | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.<br>Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, and provide full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ending December 31, 2024 as long as these actions are reflected in the Annual Report. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |

**Mata Acara 2 / Point 2**
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih / Approval of Net Profit Usage

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | Keputusan<br>Decree | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| **Abstain/ Abstain:**<br>100 suara / 100 vote<br>**Tidak Setuju/ Disagree:**<br>0 suara / 0 vote<br>**Setuju/ Agree:**<br>3.182.116.553 suara /<br>3,182,116,553 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.182.116.653 suara, atau sebesar 100% / 3,182,116,553 votes or 100% | Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut :<br><br>i. sebesar Rp. 266.000.021.700,00 (Dua ratus enam puluh enam miliar dua puluh satu ribu tujuh ratus Rupiah) atau sebesar 93% (Sembilan puluh tiga persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 70,00 (Tujuh puluh Rupiah), dengan catatan bahwa pada tanggal 06 September 2024 Perseroan telah melakukan pembagian dividen interim dengan setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 20,00 (Dua puluh Rupiah), dan pada tanggal 05 Desember 2024, Perseroan kembali melakukan pembagian dividen interim dengan setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 20,00 (Dua puluh Rupiah). Sisa dividen tunai setiap saham sebesar Rp 30,00 (tiga puluh Rupiah) akan dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2025 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |

| **Mata Acara 2 / Point 2**<br>Persetujuan Penggunaan Laba Bersih / Approval of Net Profit Usage | | | |
|---|---|---|---|
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Result** | | **Keputusan**<br>**Decree** | **Realisasi**<br>**Realization** |
| | II<br><br>III | sebesar Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;<br>sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |
| | VII | Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | |
| | i. | Amounting to Rp. 266,000,021,700.00 (two hundred sixty-six billion twenty-one thousand seven hundred Rupiah) or 93% (ninety-three percent) of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2024, distributed as cash dividends to the Company's Shareholders so that each share will receive a cash dividend of IDR 70.00 (seventy Rupiah), with the note that on September 6, 2024, the Company had distributed an interim dividend with each share receiving a cash dividend of IDR 20.00 (twenty Rupiah), and on December 5, 2024, the Company will again distribute an interim dividend with each share receiving a cash dividend of Rp 20.00 (twenty Rupiah). The remaining cash dividend of IDR 30.00 (thirty Rupiah) per share will be paid on June 19, 2025, subject to applicable tax regulations; | |
| | ii. | Rp.200,000,000.00 (two hundred million Rupiah),allocated and recorded as a reserve fund; | |
| | iii. | the remainder is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital; | |
| | VII | To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations. | |
| **Mata Acara 3 / Point 3**<br>**Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.**<br>**Approval of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Appointment** | | | |
| **Abstain/ Abstain:**<br>900 suara / 900 vote<br>**Tidak Setuju/ Disagree:**<br>8.391.000 suara<br>/ 8,391,000 vote | a. | Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata), yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |
| | b. | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. | |

| **Mata Acara 3 / Point 3**<br>**Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.**<br>**Approval of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Appointment** | | | |
|---|---|---|---|
| **Setuju/ Agree:**<br>3.173.724.753 suara<br>/ 3,173,724,753 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.173.725.653 suara,<br>atau sebesar 99,74% /<br>3,173,724,753 votes<br>or 99.74% | c. | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.<br>a. Approved to appoint Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Hadiwinata), who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025.<br>b. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to carry out/complete his/her duties.<br>c. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |

| **Mata Acara 4 / Point 4**<br>**Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.**<br>**Stipulation of Remuneration for Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners** | | |
|---|---|---|
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Result** | **Keputusan**<br>**Decree** | **Realisasi**<br>**Realization** |
| **Abstain/ Abstain:**<br>3.979.600 suara<br>/ 3,979,600 vote<br>**Tidak Setuju/ Disagree:**<br>7.400 suara / 7,400 vote<br>**Setuju / Agree:**<br>3.178.129.653 suara<br>/ 3,178,129,653 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>/ Total Affirmative Votes:<br>3.182.109.253 suara,<br>atau sebesar 99,99%<br>/ 3,182,109,253 votes,<br>or 99.99%. | Memberikan wewenang dan kuasa kepada TECABLE (HK) CO. LIMITED selaku Pemegang Saham utama Perseroan, untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.<br><br>Grant authority and power to TECABLE (HK) CO. LIMITED as the main Shareholder of the Company, to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |

| **Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2025** | | **Resolution and Realization of Extraordinary GMS 2025** |
|---|---|---|
| **Mata Acara 1 / Point 1**<br>**Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya.** Approval to turn more than 1/2 (one half) of the Company's net assets as guarantee for loan facilities obtained by the Company from banks and/or other financial institutions. | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>Voting Result | **Keputusan**<br>Decree | **Realisasi**<br>Realization |
| **Abstain / Abstain :**<br>4.700 suara. / 4,700 vote<br>**Tidak Setuju / Disagree:**<br>108.736.700 suara<br>/ 108,736,700 vote<br>**Setuju / Agree:**<br>3.072.797.153 suara<br>/ 3,072,797,153 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.072.801.853 suara,<br>atau sebesar 96,58%<br>/ 3,072,801,853 votes,<br>or 96.58% | Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan, dengan jumlah lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya;<br>Agree to turn more than 1/2 (one half) of the Company's net assets as guarantee for loan facilities obtained by the Company from banks and/or other financial institutions. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finish, doesn't require follow up actions. |

# Pelaksanaan Rupst Tahun 2024

## AGMS 2024

| | |
|---|---|
| **Tanggal Pelaksanaan**<br>Date | 15 Mei 2024<br>May 15, 2024 |
| **Pukul**<br>Time | **RUPST / AGMS**: 14.20 – 15.18 WIB<br>**RUPSLB / EGMS**: 15.26 – 15.33 WIB |
| **Lokasi**<br>Location | **Wing Hotel Kualanamu**<br>Komplek Hub, Kualanamu Hub Commercial Bizpark, Jalan Arteri Kualanamuan Nomor 9, Tumpang Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara<br>20372 - Indonesia<br>**Wing Hotel Kualanamu**<br>Hub Complex, Kualanamu Hub Commercial Bizpark, Arteri Kualanamuan Road Number 9, Tumpang Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatra<br>20372 - Indonesia |
| **Kuorum**<br>Quorum | **RUPST** :<br>RUPST telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 3.161.516.710 saham atau 83,20% dari 3.800.000.310 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.<br>**RUPSLB** :<br>RUPSLB telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.161.504.910 saham atau 83,20% dari 3.800.000.310 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. |
| | **AGMS :**<br>AGMS was attended by Shareholders representing 3.161.516.710 shares or 83.20% of the 3,800,000,310 the entire shares issued by the Company.<br>**EGMS :**<br>EGMS was attended by Shareholders representing 3.161.504.910 shares or 83.20% of the 3,800,000,310 the entire shares issued by the Company. |
| **Kehadiran Secara Fisik**<br>On Site Attendance | **RUPST / AGMS:**<br>Anggota Direksi yang hadir dalam RUPST :<br>Members of the Board of Directors who attended the AGMS :<br>Presiden Direksi / President Director : Tuan RIDWAN<br>Direksi / Director : Tuan SUTIYOSO BIN RISMAN<br>Direksi Independen / Independent Director : Nyonya CAHAYA DEWI BORU SURBAKTI<br>Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST:<br>Members of the Board of Commissioners who attended the AGMS:<br>Komisaris Utama / President Commissioner : Tuan CHIN KIEN PING<br>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan DOMPAK PASARIBU<br>**RUPSLB / EGMS :**<br>Anggota Direksi yang hadir dalam RUPSLB :<br>Members of the Board of Directors who attended the EGMS :<br>Presiden Direksi / President Director : Tuan RIDWAN<br>Direksi / Director : Tuan SUTIYOSO BIN RISMAN<br>Direksi / Director : Tuan Chow Kun Jian<br>Direksi / Director : Nyonya Riana<br>Direksi Independen / Independent Director : Nyonya CAHAYA DEWI BORU SURBAKTI<br>Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPSLB :<br>Members of the Board of Commissioners who attended the AGMS :<br>Komisaris Utama / President Commissioner : Tuan CHIN KIEN PING<br>Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan DOMPAK PASARIBU<br>RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Tuan DOMPAK PASARIBU, selaku Komisaris Independen Perseroan.<br>The AGMS and EGMS were chaired by Mr. DOMPAK PASARIBU, as the Company'S Independent Commissioner. |
| **Perhitungan Suara**<br>Voting | Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN Notaris di Medan yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.<br>Implemented by PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism, validated and calculated in front of Notary Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN Notary in Medan who carries out her profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning Notary Office as amended by Law No. 2 of 2014 concerning the Amendment to Law No. 30 of 2004 on Notary Position. |

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Resolution and Realization of Extraordinary GMS 2024

**Mata Acara I / Point 1**
**Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan / Approval of Annual Report and Financial Report**

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | Keputusan<br>Decree | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| **Abstain / Abstain:**<br>1.515.000 suara<br>/ 1,515,000 vote<br>**Tidak Setuju / Disagree:**<br>0 suara / 0 vote<br>**Suara Setuju / Agree :**<br>3.160.001.710 suara<br>/ 3,160,001,710 vote<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.161.516.710 suara,<br>atau sebesar 100%<br>/ 3,161,516,710 vote,<br>or 100% | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.<br>Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, and provide full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ending December 31, 2023 as long as these actions are reflected in the Annual Report. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |

**Mata Acara 2 / Point 2**
**Persetujuan Penggunaan Laba Bersih / Approval of Net Profit Usage**

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | Keputusan<br>Decree | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| **Abstain / Abstain:**<br>100 suara / 100 vote<br>**Tidak Setuju / Disagree:**<br>0 suara / 0 vote<br>**Setuju / Agree:**<br>3.161.516.610 suara<br>/ 3,161,516,610 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.161.516.710 suara,<br>atau sebesar 100%<br>/ 3,161,516,710 votes,<br>or 100% | Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut :<br>i. sebesar Rp. 133.000.010.850,00 (Seratus tiga puluh tiga miliar sepuluh ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) atau sebesar 85% (Delapan puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 35,00 (Tiga puluh lima Rupiah), dengan catatan bahwa pada tanggal 17 November 2023 perseroan telah melakukan pembagian dividen interim dengan setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 5,00 (lima Rupiah); sisa dividen tunai setiap saham sebesar Rp 30,00 (tiga puluh Rupiah) akan dibayarkan pada tanggal 14 Juni 2024 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;<br>ii. sebesar Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;<br>iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |

| **Mata Acara 2 / Point 2**<br>**Persetujuan Penggunaan Laba Bersih / Approval of Net Profit Usage** | | | |
|---|---|---|---|
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Result** | | **Keputusan**<br>**Decree** | **Realisasi**<br>**Realization** |
| | VII | Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | |
| | | Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023 as follows: | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |
| | i. | Rp.133,000,010,850.00 (One hundred thirty three billion ten thousand eight hundred and fifty Rupiah) or 85% (Eighty five percent) of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023, distributed as cash dividends to Shareholders so that each shares will receive a cash dividend of IDR 35.00 (thirty five Rupiah), provided that on November 17, 2023 the company distributed an interim dividend with each share receiving a cash dividend of IDR 5.00 (five Rupiah); the remaining cash dividend per share of IDR 30.00 (thirty Rupiah) will be paid on June 14, 2024, taking into account the applicable tax regulations; | |
| | ii. | Rp. 200,000,000.00 (two hundred million Rupiah), allocated and recorded as a reserve fund; | |
| | iii. | the remainder is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital; | |
| | VII | To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations. | |
| **Mata Acara 3 / Point 3**<br>**Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.**<br>**Approval of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Appointment** | | | |
| **Abstain / Abstain:**<br>100 suara / 100 vote<br>**Tidak Setuju / Disagree:**<br>0 suara / 0 vote<br>**Setuju / Agree:**<br>3.161.516.610 suara<br>/ 3,161,516,610 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.161.516.710 suara,<br>atau sebesar 100%<br>/ 3,161,516,710 votes,<br>or 100% | a. | Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata), yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |
| | b. | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. | |
| | c. | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara 3 / Point 3**<br>**Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.**<br>**Approval of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Appointment** | | | |
| | a. | Approved to appoint Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Hadiwinata), who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2024. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |
| | b. | Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to carry out/complete his/her duties. | |
| | c. | Grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment. | |
| **Mata Acara 4 / Point 4**<br>**Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.**<br>**Stipulation of Remuneration for Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners** | | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Result** | | **Keputusan**<br>**Decree** | **Realisasi**<br>**Realization** |
| **Abstain / Abstain:**<br>100 suara / 100 vote<br>**Tidak Setuju / Disagree:**<br>174.800 suara<br>/ 174,800 vote<br>**Setuju / Agree:**<br>3.161.341.810 suara<br>/ 3,161,341,810 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.161.341.910 suara,<br>atau sebesar 99,99%<br>/ 3,161,341,910 votes,<br>or 99.99% | a. | Mengangkat :<br>Tuan CHOW KUN JIAN, selaku Direktur;<br>Nyonya RIANA, selaku Direktur;<br><br>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, adalah sebagai berikut :<br><br>**Direksi**<br>Direktur Utama : Tuan RIDWAN;<br>Direktur : Tuan SUTIYOSO BIN RISMAN;<br>Direktur : Tuan CHOW KUN JIAN;<br>Direktur : Nyonya RIANA;<br>Direktur Independen : Nyonya CAHAYA DEWI Boru SURBAKTI; | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |
| | b. | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | |

| **Mata Acara 4 / Point 4**<br>**Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.**<br>**Stipulation of Remuneration for Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners** | | | |
|---|---|---|---|
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Result** | | **Keputusan**<br>**Decree** | **Realisasi**<br>**Realization** |
| | a. | Appoint :<br>Mr. CHOW KUN JIAN, as Director;<br>Miss. RIANA, as Director;<br><br>starting from the closing of this Meeting, so that the composition of the Company's Board of Directors will be determined from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows:<br>Directors:<br>President Director : Mr. RIDWAN;<br>Director : Mr. SUTIYOSO BIN RISMAN;<br>Director : Mr. CHOW KUN JIAN;<br>Director : Miss. RIANA;<br>Independent Director : Mrs. CAHAYA DEWI Boru SURBAKTI; | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |
| | b. | Grant authority and power to the Company's Directors, with the right of substitution, to express/state decisions regarding the composition of the Board of Directors in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized parties, as well as carry out all and every necessary action in connection with said decision. in accordance with applicable laws and regulations. | |

| **Mata Acara 5 / Point 5**<br>**Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.**<br>**Stipulation of Remuneration for Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners** | | |
|---|---|---|
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Result** | **Keputusan**<br>**Decree** | **Realisasi**<br>**Realization** |
| **Abstain / Abstain:**<br>0 suara / 0 vote<br>**Tidak Setuju / Disagree:**<br>100 suara / 100 vote<br>**Setuju / Agree:**<br>3.161.516.610 suara<br>/ 3,161,516,610 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.161.516.610 suara,<br>atau sebesar 99,99%<br>/ 3,161,516,610 votes<br>or 99.99 % | Memberikan wewenang dan kuasa kepada TECABLE (HK) CO. LIMITED selaku Pemegang Saham utama Perseroan, untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.<br><br>Grant authority and power to TECABLE (HK) CO. LIMITED as the main Shareholder of the Company, to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>Finish, doesn't require follow up actions. |

| Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024 | | Resolution and Realization of Extraordinary GMS 2024 |
|---|---|---|
| **Mata Acara 1 / Point 1**<br>**Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. / Approval to turn more than 1/2 (one half) of the Company's net assets as guarantee for loan facilities obtained by the Company from banks and/or other financial institutions.** | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>Voting Result | **Keputusan**<br>Decree | **Realisasi**<br>Realization |
| **Abstain/ Abstain:**<br>1.400 suara. / 1,400 vote<br>**Tidak Setuju/ Disagree:**<br>10.982.800 suara<br>/10,982,800 vote<br>**Setuju / Agree:**<br>3.150.520.710 suara<br>/ 3,150,520,710 votes<br>**Total Suara Setuju**<br>**/ Total Affirmative Votes:**<br>3.150.520.110 suara,<br>atau sebesar 99,65%<br>/ 3,150,520,110 votes,<br>or 99.65% | Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan, dengan jumlah lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya;<br>Agree to turn more than 1/2 (one half) of the Company's net assets as guarantee for loan facilities obtained<br>by the Company from banks and/or other financial institutions; | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finish, doesn't require follow up actions. |

Seluruh hasil keputusan RUPST 2024 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2023 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025.

All resolutions of the 2024 AGMS have been fully implemented in the 2023 financial year, so there is no information that needs to be disclosed in the 2025 Annual Report.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara umum dan/atau khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG secara konsisten pada setiap proses bisnis dan keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal pengawasan kebijakan Direksi atas operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with supervising the general and/or specific management of the Company in accordance with the Articles of Association, providing advice and direction to the Board of Directors and ensuring consistent GCG implementation in every business process and the continuity of the Company's business. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in supervising the Board of Directors' policies for the Company's general operations, referring to the business plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders, while also ensuring compliance with all applicable regulations and legislation.

**Pedoman Dewan Komisaris**
Perseroan telah memiliki Piagam Direksi dan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/2019. Piagam ini mengatur:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kode Etik dan Budaya Perusahaan.
3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

**Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Komisaris**
Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/ atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. **Kriteria Dewan Komisaris**
   a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Cakap dalam mematuhi hukum;
   c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   d. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2. **Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris**

   a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
   c. Pengecekan latar belakang dan referensi.

3. **Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:**

**Board of Commissioners Work Manual**
The Company has a Board of Directors and Commissioners Charter, based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/2019. This charter regulates:
1. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Code of Ethics and Corporate Culture.
3. Reporting and Accountability.

**Criteria of Electing, Dismissing and/or Resigning For Commissioners**
Apart of referring to POJK 33/2014 regulations, the Company also stipulates additional criteria and qualifications that must be met by Commissioner candidates as stated in the Policies and Procedures for the Election, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy also functions as a manual in selecting, replacing and/or dismissing members of the Board of Commissioners, including:

1. **Criteria for the Board of Commissioners**
   a. Candidates for the Company's Board of Commissioners shall meet the requirements including morals, integrity, competence, and good reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
   b. Complying with the law;
   c. Never been declared bankrupt or made a mistake that causing the Company to go bankrupt;
   d. Never been convicted of a financial crime;

   e. Knowledgeable and expert in the fields required by the Company.

2. **Procedure for Election of the Board of Commissioners**
   a. Identify prospective Commissioners who meet the Company's requirements;
   b. Conduct interviews and selection of Commissioner candidates;
   c. Background and reference checks.

3. **Procedures for Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners include:**

a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

a. Proposals for dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS shall consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
b. The Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons;
c. The Board of Commissioners has the right to resign from their position by notifying the Company in writing of their intention no later than 30 (thirty) days before the resignation date.

## Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya. Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

## Total and Composition of The Board of Commissioners

The term of office for members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for the upcoming period.The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each for a term of office until the 5th Annual GMS after the GMS that appointed the members of the Board of Commissioners is closed.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

Until December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from the previous year, with the following details:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan Terakhir<br>Attendance Frequency |
|---|---|---|---|
| 1 | Chin Kien Ping | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Mark Dynamics Indonesia Tbk No.09 tanggal 30 Mei 2022. / Statement of Resolution of Meetings of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Limited Liability No.09 dated May 30, 2022. |
| 2 | Dompak Pasaribu | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | |

## Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

## Independence of Board of Commissioners

To carry out their functions, all members of the Board of Commissioners always act independently, free from the interests of any party that could hinder or interfere with their ability to carry out their duties and responsibilities independently and objectively, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

## Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Company has stipulated a clear division of duties and responsibilities for each Commissioner by considering the background of each individual's field of expertise and competency, including:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas dan tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| 1 | Chin Kien Ping | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Mengkoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris;<br>1. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya;<br>2. Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS;<br>3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>4. Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap;<br>5. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>Coordinating and leading the Board of Commissioners meetings;<br>1. Lead the Board of Commissioners in implementing its supervisory function;<br>2. Submit a report on supervisory result of the Board of Directors' performance to Shareholders to obtain approval from the AGMS;<br>3. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;<br>4. Ensure that decision-making process in Board of Commissioners meetings is carried out effectively based on correct and complete information;<br>5. Ensure that all members of the Board of Commissioners act in accordance with the Board of Commissioners Manual, referring to applicable laws and regulations. |
| 2 | Dompak Pasaribu | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan.<br>Acting as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, in his capacity as an Independent Commissioner, he is also tasked with supervising the Company's management by the Board of Directors and carrying out the described duties and responsibilities. |

## Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

## Meetings of The Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are held regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months.

**Frekuensi dan Kehadiran Rapat**

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

**Frequency and Attendance of Meetings**

Until the end of 2025, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the following details:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Chin Kien Ping | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 100% |
| 2. | Dompak Pasaribu | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 100% |

**Agenda Rapat**

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, *review* kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

**Meeting Agenda**

The agenda discussed at the Board of Commissioners' meeting include recommendations from the Board of Commissioners for the Company's strategic management or other approvals from the Board of Commissioners, reviews of the Company's performance and other strategic matters.

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held regularly at least once in four months. During 2025, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with these attendance rate:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Chin Kien Ping | Komisaris Utama / President Commissioner | 3 | 100% |
| 2. | Dompak Pasaribu | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 3 | 100% |
| 3. | Ridwan | Direktur Utama / President Director | 3 | 100% |
| 4. | Sutiyoso Bin Risman | Direktur / Director | 3 | 100% |
| 5. | Chow Kun Jian | Direktur / Director | 3 | 100% |
| 6. | Riana | Direktur / Director | 3 | 100% |
| 7 | Cahaya Dewi Surbakti | Direktur / Director | 3 | 100% |

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors includes the Company's business strategy, recommendations or approval from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters.

**Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat**
Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

**Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025**

Selama Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada di bawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

**Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Dewan Komisaris**
Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

**Resolutions and Follow Up of Meetings**
All resolutions of the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors are listed in the Minutes of Meeting. Matters that need to be followed up must be reported back at the next meeting.

**Implementation of Duties of The Board of Commissioners in 2025**
During the Fiscal Year of 2025, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Creating an Annual Work Program 2025 for the Board of Commissioners ;
2. Conduct an assessment of the Board of Directors' performance for the Fiscal Year of 2025;
3. Supervise the Company's management by the Board of Directors and supervise business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Conduct performance assessments of committees under the Commissioner, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function;
5. Examine and review reports from the Supporting Unit of Board of Directors in conducting their supervisory function over the Board of Directors;
6. Organize internal meetings of the Commissioners and meetings with the Directors, while providing views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors and other necessary matters;
7. Follow developments in the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information originating from the media and from other sources;
8. Conduct studies upon request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
9. Review the Company's risk management system.

**Policy of Loans to The Board of Commissioners**
The Company does not have a policy and does not allow any loans to the Board of Commissioners.

**Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025**
Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar).

**Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025**
Hingga akhir 2025, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

## Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan Pemegang Saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

**Competence Development Programs for The Board of Commissioners in 2025**
In 2025, the Board of Commissioners did not participate in any training programs (including webinars).

**Orientation Programs for The Board of Commissioners in 2025**
Until the end of 2025, there are no induction program for new Board of Commissioners due to no changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

## Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners with no financial, management, share ownership and/or family relation with other members of the Board of Commissioners and/or with the major shareholder or other relations with the Company, of all may affect their ability to act independently.

Referring to POJK 33/2014, these are the compulsory requirements or criteria for one to be appointed as an Independent Commissioner of the Company:

1. Not working or authorized and being responsible to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
2. Has no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major Shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. Has no direct or indirect business relations with business activities of the Issuer or Public Company.

**Pernyataan Independensi Komisaris Independen**
Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni **Dompak Pasaribu,** telah menyatakan bahwa:
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

**Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya Prosedur Penilaian Kerja**

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2025 baik secara *team work* maupun individu adalah

**Statement of Independence of Independent Commissioners**
Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners recruited from outside the Company and meet the requirements as Independent Commissioners as referred in the Financial Services Authority Regulations.

The member who serves as the Company's Independent Commissioner, namely **Dompak Pasaribu**, has stated that he:
- Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling Shareholders of the Company;
- Does not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling Shareholders of the Company; and
- Does not have a direct or indirect business relations related to the Company's business activities.

**Performance Assessment of Committees Beneath The Board of Commissioners and Evaluation Basis Work Appraisal Procedures**
The Board of Commissioners conducts regular performance assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The basis for teamwork assessment is to consider the quality of data and recommendations from Committee members submitted to the Board of Commissioners in response to specific topics according to their field of duties to be discussed and submitted as material for monitoring and providing advice to the Board of Directors in Board of Commissioners meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.

Meanwhile, the assessment of the individual performance of each Committee member is based on performance achievements, competencies and attendance at Committee meetings, Board of Commissioners meetings and Joint Meetings. In general, the Board of Commissioners assesses that the performance of committees under the Board

sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri Perseroan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

## Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif ataupun individual atas jalannya pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Pedoman Kerja Direksi**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi**

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

of Commissioners in 2025, both in teamwork and individually, is very good. All Committees can carry out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

However, the Board of Commissioners still advises all personnel of the Board of Commissioners Committee to always improve their competence and equip themselves with the latest data and knowledge considering that the condition of the Company's industry in Indonesia is still difficult and increasingly full of challenges.

## Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible, collectively and individually, for the Company's management in line with the aims and objectives of the Company, as stated in the Articles of Association and applicable laws. Furthermore, the Board of Directors is also tasked with representing the Company both inside and outside the court, as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations

**Manuals Of The Board Of Directors**

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association, referring to Law no. 40 year 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 of The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

**Criteria of Electing, Dismissing and/or Resigning for Directors**

The Company has created Policies and Procedures for the Election, Dismissal and/or Resignation of Directors. The Company has prepared this policy to ensure the implementation of effective governance and risk management. This policy is also used as a manual in the process of electing, replacing and/or dismissing members of the Board of Directors, with these regulations:

1. **Kriteria Anggota Direksi**
   a) Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan di antaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
   b) Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   c) Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   d) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
   e) Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.
2. **Prosedur Pemilihan Anggota Direksi**
   a) Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b) Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
   c) Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. **Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi**
   a) Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
   b) Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   c) Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   d) Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

**Jumlah dan Komposisi Direksi**

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih. Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

1. **Criteria for members of the Board of Directors**
   a) Prospective members of the Company's Board of Directors shall meet the requirements including morals, integrity, competence and good reputation;
   b) Never been declared bankrupt or made a mistake causing the Company in bankruptcy;
   c) Never been convicted of financial crimes;
   d) Knowledgeable and/or expert in the field required by the Company;
   e) Have other criteria required to become a Director.
2. **Procedure for Electing the Directors**
   a) Identify prospective Directors that meet the Company's requirements;
   b) Conduct interviews and select candidates for Directors;
   c) Background and reference checks.
3. **Procedures for Dismissal and/or Resignation of Directors**
   a) The term of office of the Directors is deemed to have ended if the Directors resign, passed away or no longer meeting the criteria for being a Director;
   b) Proposals for dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
   c) Members of the Board of Directors can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons;
   d) A member of the Board of Directors resigning from his/her position shall notify the Company in writing of his intention to do so no later than 30 (thirty) days before the date of resignation.

**Total And Composition of The Board of Directors**

The term of office of members of the Company's Board of Directors is five years and can be reappointed in the following period.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 3 (three) members consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and one or more Directors. The following is the composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2025:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode dan Dasar Pengangkatan<br>Terms of Office and Basis of Appointment | Masa Jabatan<br>Period Position |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ridwan | Direktur Utama<br>President Director | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Mark Dynamics Indonesia Tbk No.09 tanggal 30 Mei 2022 / Statement of Resolution of Meetings of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Limited Liability No.09 dated May 30, 2022 | Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Pada Tahun 2027<br>Until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company In the Year 2027 |
| 2. | Sutiyoso Bin Risman | Direktur/ Director | | |
| 3. | Cahaya Dewi Surbakti | Direktur Independen<br>Independent Director | | |
| 4. | Chow Kun Jian | Direktur / Director | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk No. 07 tanggal 15 Mei 2024 / Statement of Resolution of Meetings of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Limited Liability No.07 dated May 15, 2024 | |
| 5. | Riana | Direktur / Director | | |

**Independensi Direksi**

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

**Independence of The Board of Directors**

The Company's Board of Directors consistently honors the principle of independence in conducting their duties and responsibilities, also prioritizing the interests of the Company above their own interests, while working and behaving with high integrity.

**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (satu), secara garis besar, Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

**Duties and Responsibilities of The Board of Directors**

In accordance with the Company's Articles of Association Article 12 paragraph 1 (one), in general, the Board of Directors is tasked with and is fully responsible for managing the Company to achieve the Company's interests by leading and managing the Company through the implementation of policies deemed appropriate and in accordance with the Company's aims and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Pedoman Direksi, berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Manual of the Board of Directors, below is the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors:

| No | Tugas dan Tanggung Jawab<br>*Duties and Responsibilities* | Pelaksanaan Tugas<br>*Implementation of Duties* |
|---|---|---|
| **1.** | **Ridwan (Direktur Utama / President Director)** | |
| | Mewakili Perseroan dalam memimpin, mengawasi, dan menjamin penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, serta bertanggung jawab atas bidang hukum, kepatuhan, dan pengendalian internal. | 1. Mengkoordinasi seluruh pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja seluruh anggota Direksi;<br>2. Menyusun strategi dan rencana kerja tahun 2025;<br>3. Menyampaikan Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Direksi pada saat RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2025; dan<br>4. Mengawasi pelaksanaan keterbukaan informasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. |

| No | Tugas dan Tanggung Jawab<br>*Duties and Responsibilities* | Pelaksanaan Tugas<br>*Implementation of Duties* |
|---|---|---|
| | Represents the Company in leading, supervising and ensuring business operations in line with the Company's goals and interests, and is responsible for the areas of law, compliance and internal control. | 1. Coordinating the entire management of the Company and the performance achievement of all members of the Board of Directors;<br>2. Developing strategies and work plans for 2025;<br>3. Submitting the Annual Accountability Report of the Board of Directors at the Annual GMS on May 16, 2025; and<br>4. Supervising the implementation of information disclosure along with social and environmental responsibility. |
| 2. | **Sutiyoso Bin Risman (Direktur / Director)** | |
| | Mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya produksi, sarana, dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.<br>Manage and empower all production resources, facilities and infrastructure so that production performance increases optimally. | 1. Mengelola dan mengawasi pencapaian kinerja di bidang pabrik/ operasi;<br>2. Melakukan kunjungan langsung ke pabrik secara berkala; dan<br>3. Mengawasi pengelolaan mutu produk dan layanan, serta pengaduan layanan;<br>1. Manage and supervise performance achievements in factory/ operations;<br>2. Conduct regular direct visits to the factory; and<br>3. Oversee product and service quality management, also service complaints; |
| 3. | **Chow Kun Jian (Direktur / Director)** | |
| | Membantu jalannya operasional Perseroan, serta memantau secara berkala.<br>Assist the Company's operational activities, and monitor periodically. | Memberikan pelaporan secara berkala untuk menetapkan target Perseroan.<br>Presenting periodic report to determine the Company's targets.<br>Mengelola dan mengawasi pencapaian kinerja di pemasaran dan pelayanan<br>Manage and oversee performance targets in marketing and customer service |
| 4. | **Riana (Direktur / Director)** | |
| | Mengawasi fungsi unit usaha<br>Supervise the business units function | Memastikan kegiatan pembukuan dan accounting berjalan sesuai dengan POJK yang berlaku<br>Ensure that bookkeeping and accounting activities are conducted in accordance with applicable POJK regulations |
| 5. | **Cahaya Dewi Surbakti ( Direktur Independen / Independent Director)** | |
| | Memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai SOP dan sesuai dengan *Good Corporate Governance*<br>Ensuring operational activities are conducted in accordance with SOPs and in line with Good Corporate Governance | |

**Rapat Direksi**

Mengacu pada ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

**Meetings of The Board of Directors**

Referring to POJK No.33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2025, the Board of Directors held 2 (twelve) internal meetings with these descriptions:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Attendance Frequency | % Kehadiran<br>Percentage % |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ridwan | Direktur Utama<br>President Director | 12 | 12 | 100% |
| 2 | Sutiyoso Bin Risman | Direktur / Director | 12 | 12 | 100% |
| 3 | Chow Kun Jian | Direktur / Director | 12 | 12 | 100% |
| 4 | Riana | Direktur / Director | 12 | 12 | 100% |
| 5 | Cahaya Dewi Surbakti | Direktur Independen<br>Independent Director | 12 | 12 | 100% |

**Agenda Rapat Direksi**
Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi di antaranya adalah terkait kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi, *review* kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

**Pelaksanaan Tugas Direksi**
Sepanjang 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2025**
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi Direksi.

**Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Direksi**
Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

**Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru**
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2025.

**Komite di bawah Direksi**
Hingga akhir 2025, tidak terdapat komite di bawah Direksi.

**Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi**

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

**Board of Directors' Meeting Agenda**
The agenda discussed at the Board of Directors Meeting include the Company's strategic policies, the Board of Directors' approval, reviews of the Company's and each business unit's performance, the Company's investment policies, and other strategic matters.

**Duties Implementation of The Board of Directors**
In 2025, the Company's Board of Directors carries out their duties and responsibilities in accordance with their respective division of duties. Apart from that, the Company's Board of Directors also strengthens business processes through digital, both operational and non-operational processes.

**Competence Training and Development of The Board of Directors in 2025**
Until the end of 2025, the Company held no competence development program for the Board of Directors.

**Loans Policy For The Board of Directors**
The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to Directors.

**Orientation for New Board of Directors**
Until the end of 2025, there was no induction program for new Directors because there is no change in the Company's Board of Directors' members composition.

**Committee under the Board of Directors**
Until the end of 2025, there were no committees under the Board of Directors.

**Performance Review of Board of Directors' Supporting Organ**
The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit, both tasked with assisting the implementation of activities, duties and responsibilities of the Board. Performance appraisal is conducted every year. For 2025, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities properly and have provided useful input and recommendations in their respective fields.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

**Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja**
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assesment.*

**Kriteria yang Digunakan**
Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

**Pihak yang Melakukan Penilaian**
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

**Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPST. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

**Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan RUPS, selanjutnya dapat

## Evaluation of Performance of The Board of Commissioners and The Board of Directors

**Procedures of Performance Appraisal**
Performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors uses self-assessment.

**Utilized Criteria**
The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

**Assessor**
The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

## Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

**Policy and Nomination Process for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners**
Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by AGMS. Each recommendation for replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors to the GMS considers the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee. The requirements for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are complying with UUPT, laws and regulations in the capital market sector, and laws and regulations related to the Company's business activities. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors after their term of office ends may be reappointed in line with GMS decree.

**Remuneration Proposal to Stipulation Procedure for Board of Directors and Board of Commissioners**
The Company through the Nomination and Remuneration Committee also periodically evaluates the remuneration policy, amount, and structure. In line with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated by GMS, then

memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Pada RUPST yang dilaksanakan pada 16 Mei 2025, para Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Remunerasi Anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST dengan memperhatikan usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas 2 jenis, yaitu:
- Remunerasi bersifat tetap seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan; serta
- Remunerasi bersifat variabel seperti bonus dan tunjangan hari raya.

GMS may authorize the Board of Commissioners to stipulate the remuneration for the Board of Directors.

At the AGMS held on May 16, 2025, the Shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate the amount of salary and other benefits for each member of the Board of Directors. Remuneration for members of the Board of Directors is stipulated by the Board of Commissioners based on the AGMS authorization by considering the proposal from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

**Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors**

The remuneration structure provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company are:
- Fixed remuneration like basic salary and facilities or allowances; and
- Situational Remuneration like bonuses and holiday allowances.

| No. | Struktur Remunerasi<br>Remuneration Structure | Gaji dan Tunjangan<br>Salary and Allowances | |
|---|---|---|---|
| | | 2025 | 2024 |
| 1 | Dewan Komisaris / Board of Commissioners | Rp 1.906.607.080 | Rp2.505.336,578 |
| 2 | Direksi / Board of Directors | Rp 3.890.959.491 | Rp9.884.023.344 |

**Indikator Penetapan Remunerasi Direksi**

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang di antaranya adalah pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja sesuai dengan KPI dan kebijakan yang telah ditetapkan di awal tahun, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan Pemegang Saham, keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

**Opsi Saham**

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

**Indicators of Board of Directors' Remuneration**

Indicators to stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to indicators for assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, such as the implementation of GCG, performance achievement in line with KPIs and policies set at the beginning of the year, creating added value for the Company and Shareholders, alignment of the Company's performance with the Company's vision and mission, inflation rate, and other relevant indicators that do not go against the laws and regulations.

**Stock Option**

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners or Board of Directors.

**Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**

**Disclosure of Affiliation in Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders**

| Nama Name | Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with | | | | | | Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris Board of Commissoners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Shareholders | | Dewan Komisaris Board of Commissoners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Shareholders | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | | | | | | | | | | |
| Chin Kien Ping | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Dompak Pasaribu | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| **Direksi / Board of Directors** | | | | | | | | | | | | |
| Ridwan | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Sutiyoso Bin Risman | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Cahaya Dewi Surbakti | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Chow Kun Jian | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Riana | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

## Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Types of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted to the complexity of the Company while still considering the activities in decision making.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the requirements, experiences and expertise needed to do their respective functions and duties in line with POJK 33/2014, also stated in the Articles of Association and Work Manual for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors varies in terms of education and work experience. The details are available in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

## Committees under Board of Commissioners

To conduct their duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees with their respective duties and authorities; the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

## Komite Audit

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

**Piagam Komite Audit**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

**Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

**Wewenang Komite Audit**

Wewenang Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

## Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ formed and directly responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function, especially related to transparency of financial reporting and internal control.

**Audit Committee Charter**

The implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities is in line with the Audit Committee Charter and the Company's Articles of Association based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 for the Establishment and Manuals of Audit Committee Work.

**Duties and Responsibilities of The Audit Committee**

The main task of the Audit Committee is to identify matters in need of attention and providing opinions to the Board of Commissioners for financial reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The committee also conducts other tasks related to the Board of Commissioners' duties:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company like financial reports, projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewing the inspections act by internal auditors;
4. Reporting the risks faced by the company and the implementation of risk management by the Directors to the Commissioners;
5. Reviewing and reporting the complaints related to Issuers or Public Companies to the Commissioners;
6. Maintaining the confidentiality of corporate documents, data and information.

**Audit Committee's Authority**

The authority of the Audit Committee in conducting their duties and responsibilities includes:

- Access to necessary documents, data and information of the Company's employees, funds, assets and resources;

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those in charge of internal audits, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the members of the Audit Committee, to assist in carrying out their duties (if needed); and
- Conducting other authorities granted by the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) Members, with terms of office in line with the term of office of the Company's Board of Commissioners:

**Komposisi dan Susunan Komite Audit**

**Composition of The Audit Committee**

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Periode Menjabat<br>Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP | Ketua<br>Chairman | Surat Keputusan Direksi No.001/MDI/III/2022 tertanggal 17 Maret 2022<br>Board of Directors Decree No.001/MDI/III/2022 dated March 17, 2022. | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2022 - 2027 |
| 2 | Drs. Daulat Sihombing, Ms., Ak | Anggota<br>Member | | - | 2022 - 2027 |
| 3 | Septony B. Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA | Anggota<br>Member | | - | 2022 - 2027 |

**Profil Keanggotaan Komite Audit**

**Bapak Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP** selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 55.

**Profile of Audit Committee's Members**

The complete profile of **Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Sc., CPA., CACP** as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 55.

**Profil Anggota Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

**Drs. Daulat Sihombing, Ms., Ak**

Medan, (70 Tahun)

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan (1984)
- Magister bidang Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan (2008)

**Riwayat Karir**

Memulai karir pada tahun 1981sebagai Internal Auditor pada sebuah Perusahaan Ekspedisi dan Pelayaran di Medan. Sejak 1984 menjabat dosen tetap di Universitas Methodist Indonesia Medan. Beliau

**Profile of Audit Committee Members**

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). Listed below is a brief profile of each member:

**Drs. Daulat Sihombing, Ms., Ak**

Medan, (70 Years Old)

**Educational Background**

- Bachelor in Accounting, Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan (1984)
- Master in Accounting, Postgraduate Program, University of North Sumatra, Medan (2008)

**Career History**

Started his career in 1981 as an Internal Auditor at a Forwarding and Shipping Company in Medan. Since 1984, he has been a permanent lecturer at Indonesian Methodist University in Medan. He has served as

pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan I, II dan III, kemudian Dekan dan terakhir sebagai Wakil Rektor II. Jabatan lain yang pernah diemban di antaranya Direktur Utama PT. Artha Siloam (1991 – 1995).

**Rangkap Jabatan**

- Komisaris Independen PT. Atmindo Tbk (2015 – sekarang)
- Komite Audit PT. Toba Pulp Lestari Tbk (2008 – sekarang)

**Septony B. Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA**

Medan, Indonesia, (54 tahun)

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana S-1 Bidang Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan (1998)
- Magister bidang Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan (2008)

**Riwayat Karir**

Beliau adalah auditor dan Konsultan Pajak di Kantor Jasa Akuntansi Medan. Sejak 2007 beliau sudah menjadi Dosen di Universitas Methodist Indonesia Medan di Fakultas Ekonomi. Pada 2012 – 2016, beliau Ketua Program Studi Akuntansi di Universitas Methodist Indonesia. Karirnya diawali pada 1996 sebagai Staf *Accounting* pada PT Sinar Barat Persada di Medan. Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Anggiat Sitohang dan Rekan, Jakarta pada tahun 2000, Staf Konsultan Pajak Jasa Konsultasi Perpajakan Indonesia, Jakarta pada tahun 2002. Beliau menjadi auditor PT Otehaes Dianeka Consultama, afiliasi dari Kantor Akuntan Publik Bismar, Salmon & Rekan (2003 – 2007), dan menjadi Senior Staf pada Kantor Konsultan Pajak Bina Mandiri Medan mulai 2005.

**Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2025 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

**Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak

Assistant Dean I, II and III, then Dean and finally as Deputy Rector II. Other positions he had held was the President Director of PT. Artha Siloam (1991 – 1995).

**Concurrent Position**

- Independent Commissioner of PT. Atmindo Tbk (2015 – present)
- Audit Committee of PT. Toba Pulp Lestari Tbk (2008 – present)

**Septony B. Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA**

Medan, Indonesia, (54 Years Old)

**Educational Background**

- Bachelor in Accounting, Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan (1998)
- Master in Accounting, Postgraduate Program, University of North Sumatra Medan (2008)

**Career History**

He is an auditor and Tax Consultant at Medan Accounting Services Office. Since 2007, he has been a Lecturer at Faculty of Economics, Indonesian Methodist University in Medan. In 2012 – 2016, he was a Chair of the Accounting Study Program at Indonesian Methodist University. His career began in 1996 as Accounting Staff at PT Sinar Barat Persada in Medan. Auditor at the Public Accounting Firm Drs. Anggiat Sitohang and Partners, Jakarta in 2000, Tax Consultant Staff for Indonesian Tax Consulting Services, Jakarta in 2002. He became an auditor for PT Otehaes Dianeka Consultama, an affiliate of Bismar, Salmon & Rekan Public Accounting Firm (2003 – 2007) and became a Senior Staff at the Bina Mandiri Medan Tax Consultant Office since 2005.

**Concurrent Position**

Has no concurrent position in other Companies.

Membership of the Company's Audit Committee in 2025 has met the requirements, composition, and independence. The Statement of Independence of the Company's Audit Committee is prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 of Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee, along with the Audit Committee Charter.

**Independence of Audit Committee**

All members of the Audit Committee are professional, experienced and possess no direct or indirect business relationship with the Company's business activities,

langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

to maintain independence in doing their duties and responsibilities. All members of the Audit Committee have met the independence, expertise, experience, and integrity criteria required in the applicable regulations.

**Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya setiap satu bulan sekali sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Audit dapat diadakan setiap saat. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2025, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

**Audit Committee's Meeting**

Audit Committee meetings must be held at least once a month as a form of its supervisory duties and responsibilities conduct. Audit Committee's meeting can be held any time, if necessary. In planning and implementing the audit for the financial year of 2025, the Audit Committee also held meetings with related divisions and Public Accountants.

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Company has held 3 (three) Audit Committee meetings:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP | Ketua / Chairman | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Drs. Daulat Sihombing, Ms., Ak | Anggota / Member | 3 | 3 | 100% |
| 3 | Septony B. Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA | Anggota / Member | 3 | 3 | 100% |

**Agenda Rapat Komite Audit**

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

**Audit Committee's Meeting Agenda**

The internal Audit Committee meeting agenda generally discusses work plans, appointment of Public Accounting Firm, review of annual, mid-year and quarterly financial reports and discussion of audit findings.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025**

Selama 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang dipublikasikan Perseroan, berupa Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya dalam rapat internal Komite Audit dan rapat gabungan dengan Unit Audit Internal;
- Melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komite Audit juga menyampaikan rekomendasi mengenai pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang diambil Perseroan;

**Brief Report of The Duties Implementation in 2025**

The Audit Committee has conducted these duties in 2025:

- Reviewing the financial information published by the Company in a form of Financial Statements, projections and other reports in the Audit Committee's internal meetings and joint meetings with the Internal Audit Unit;
- Supervising the Company's operational activities to go in line with applicable rules and regulations. The Audit Committee also submits recommendations of regulatory requirements for every action taken by the Company;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata) yang dituangkan melalui Surat Komite Audit tentang Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
- Melakukan pengawasan atas efektivitas kegiatan internal audit, antara lain dengan melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas rencana kerja internal audit, mengawai pelaksanaan rencana kerja internal audit dan independensi internal audit, serta tindak lanjut atas rekomendasi internal audit;
- Memantau implementasi sistem manajemen risiko melalui penyelenggaraan rapat dengan Unit Audit Internal. Informasi yang diperoleh dari rapat tersebut digunakan sebagai pertimbangan penyusunan rencana audit internal di tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, Komite Audit melaporkan bahwa dalam tahun buku 2025 tidak ditemukan adanya Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku; dan tidak ditemukan adanya kekeliruan/ kesalahan dalam penyiapan Laporan Keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan serta pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris.

## Penilaian Kinerja Komite Audit

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2025.

- Providing recommendations of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata) Accountant Firm to the Board of Commissioners as stated in Audit Committee Letter regarding the Audit Committee's Recommendation in the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
- Supervising the effectiveness of internal audit activities, by reviewing and approving internal audit work plans, overseeing the implementation of internal audit work plans and internal audit independence, and following up internal audit recommendations;
- Monitoring the implementation of the risk management system through meetings with Internal Audit Unit. The information obtained from the meeting is used as a consideration for preparing an internal audit plan for the following year.

Based on the results of the Audit Committee's review, the Audit Committee reported that there is no violation committed by the Company against the applicable laws; and no errors/errors were found in the preparation of the Financial Statements, internal control and the independence of the Company's auditors along with the total compensation package for the Board of Directors and the Board of Commissioners in financial year 2025.

## Evaluation of Performance of Audit Committee

The basis for assessing the Audit Committee's performance carried out by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the work program targets. Reporting the performance results of the Audit Committee by the Audit Committee Chairman is carried out in joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and provided recommendations. By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance is quite satisfactory throughout 2025.

**Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit**
Hingga akhir 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

**Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**
Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

**Competence Development of Audit Committee**
Until the end of 2025, the Company has not organized competency development for the Audit Committee.

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee responsible to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners in supervising the Company's nomination and remuneration functions.

**Work Manual of Nomination and Remuneration Committee**
The implementation of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is in line with the Company's Articles of Association, referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

**Duties and Responsibility of The Nomination and Remuneration Committee**
The Nomination and Remuneration Committee has these duties, responsibilities and authorities in supporting the Board of Commissioners:

1. Act independently in their duties;
2. Provide recommendations for:
   - Members composition in the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners;
   - Required policies and criteria in the Nomination process; and
   - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material;
4. Provide recommendations of competency building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

6. Memberikan rekomendasi mengenai:
   - Struktur Remunerasi;
   - Kebijakan atas Remunerasi; dan
   - Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

6. Provide recommendations of:
   - Remuneration Structure;
   - Remuneration Policy; and
   - Remuneration Amount.
7. Conducting performance assessment according to the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

**Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan**

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas:

a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
b. anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

**Composition of Membership and Term of Office**

In line with POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members:

a. 1 (one) chairman, concurrently a member, who is also an Independent Commissioner; and
b. other members who may come from other members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company, or parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

In December 31, 2025, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Periode Menjabat<br>Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Chin Kien Ping | Ketua<br>Chairman | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MDI/ VIII/2017 tertanggal 24 Agustus 2023/ Decree of the Board of Commissioners No. 003/ MDI /VIII/2017 dated August 24, 2017, of Appointment of the Nomination and Remuneration Committee | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 2023 - 2028 |
| 2 | Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP | Anggota<br>Member | | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2023 - 2028 |
| 3 | Manosor Siregar, ST | Anggota<br>Member | | Komisaris<br>Commissioner | 2023 - 2028 |

**Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Profil lengkap Bapak Chin Kien Ping selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 54.

**Profile of Nomination and Remuneration Committee Member**

The complete profile of Mr. Chin Kien Ping as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of the Board of Commissioners Profile, page 54.

**Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

**Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee**

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian citizens. The following are brief profiles of each member:

Profil lengkap Bapak Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 55.

**Manosor Siregar, ST**
Medan Indonesia ( 46 Tahun)
**Riwayat Pendidikan**
Sarjana S-1 Bidang Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara Medan (2005)
**Riwayat Karir**
HRD Manager Perseroan sejak Januari 2019, HRD Head pada PT. Prudential Life Assurance General Agency Pruaini - Medan (2014 – 2019), HRD Kakarichou *(Section Head)* pada PT. Nitori Furniture Indonesia *(Nitori Holding Corporation)* (2011 – 2014), *Production Supervisor* PT. Central Proteina Prima Tbk (2005 – 2011).
**Rangkap Jabatan**
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

**Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditunjuk dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan serta memiliki independensi sesuai dengan persyaratan dari Peraturan OJK dan juga Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan Perseroan.

**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**
Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan uraian sebagai berikut:

The complete profile of Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of the Board of Commissioners Profile, page 55.

**Manosor Siregar, ST**
Medan Indonesia ( 46 years old)
**Educational Background**
Bachelor in Chemical Engineering, Faculty of Engineering, University of North Sumatra, Medan (2005)
**Career History**
HRD Manager of the Company since January 2019, HRD Head at PT. Prudential Life Assurance General Agency Pruaini - Medan (2014 – 2019), HRD Kakarichou (Section Head) at PT. Nitori Furniture Indonesia (Nitori Holding Corporation) (2011 – 2014), Production Supervisor of PT. Central Proteina Prima Tbk (2005 – 2011).
**Concurrent Position**
Has no concurrent position in other Companies

**Independence of The Nomination and Remuneration Committee**
The Company's Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed through Decree of the Company's Board of Commissioners and independent in line with OJK Regulations and the Nomination and Remuneration Committee Work Manuals by the Company.

**Nomination and Remuneration Committee Meeting**
The Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings in 2025:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Chin Kien Ping | Ketua / Chairman | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP | Anggota / Member | 3 | 3 | 100% |
| 3 | Manosor Siregar, ST | Anggota / Member | 3 | 3 | 100% |

**Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025**
Selama 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

**Nomination and Remuneration Committee Report for 2025**
In 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted activities in relation with its duties and responsibilities and has provided recommendations to the Board of Commissioners.

**Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025**
Selama 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan *Stakeholders,* termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 079/MDI/V/2019 tertanggal 20 Mei 2019, tanggal 23 Maret 2022. Perseroan telah menunjuk **Yuriani Trisjoyo** sebagai Sekretaris Perusahaan.

**Profil Sekretaris Perusahaan**
**Yuriani Trisjoyo** - Sekretaris Perusahaan
Warga Negara Indonesia, 31 tahun, domisili di Medan.

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 079/MDI/V/2019 tertanggal 20 Mei 2019.
**Riwayat Pendidikan:**
Sarjana Ekonomi Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan
**Riwayat Karier:**
*Accounting* PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture (2018 – 2019).
**Masa Jabatan dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan**
Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

**Nomination and Remuneration Committee Competence Development Program in 2025**
In 2025, the Company did not organize a competency development program for the Nomination and Remuneration Committe.

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors with an important role in maintaining the Company's positive image by establishing effective and intensive communication between the Company and Stakeholders, including regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities in provincial, national, and international levels.

In line with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") of Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on Letter of Appointment of Corporate Secretary by Board of Directors No. 079/MDI/V/2019 dated May 20, 2019, March 23, 2022. The Company has appointed **Yuriani Trisjoyo** as Corporate Secretary.

**Profile of Corporate Secretary**
**Yuriani Trisjoyo** - Sekretaris Perusahaan
Indonesian citizen, 31 years old, domiciled in Medan.

**Legal Basis of Appointment:**
Appointment Letter of Corporate Secretary by the Board of Directors No. 079/MDI/V/2019 dated May 20, 2019.
**Educational Background:**
Bachelor of Economics from Pelita Harapan University (UPH) Medan
**Career History:**
Accounting at PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture (2018 – 2019).
**Terms of Office and Organization Structure of Corporate Secretary**
Structurally, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of dismissal in accordance with the Board of Directors' Decree.

**Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2025**

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait. Adapun uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain yaitu:

1. Atas sepengetahuan Direksi, mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para Pemegang Kepentingan;
2. Memberikan keterangan pers *(press release)* mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan;
3. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan perusahaan, laporan manajemen serta laporan tahunan secara tepat waktu;
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Merekomendasikan alternatif penyelesaian atas masalah hukum Perseroan;
6. Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi; dan
7. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi sebagaimana diatur di atas, antara lain yaitu penyusunan Laporan Tahunan tahun buku 2025 yang telah disampaikan secara tepat waktu, penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021, penyelenggaraan paparan publik, koordinasi dengan BEI dan OJK khususnya dalam melaksanakan aspek kepatuhan Perseroan termasuk pemberian penjelasan dan penyampaian keterbukaan informasi, serta upaya Perseroan lainnya dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, serta turut berpartisipasi dalam kegiatan CSR Perseroan dan lainnya. Untuk ke depannya, Sekretaris Perusahaan bersama-sama dengan Unit Audit Internal akan tetap mempertahankan koordinasi yang baik untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan kepatuhan di Perseroan.

**Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025**

Hingga akhir tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, antara lain:

**Report of Corporate Secretary's Duties and Responsibilities in 2025**

The duties and functions of the Corporate Secretary are regulated in Financial Services Authority Regulations and Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations. The duties and functions of the Corporate Secretary are:

1. Establishing and maintaining relations that with other parties as an effort to increase the loyalty of Stakeholders, within Board of Directors' knowing;
2. Provide press releases anything related to the Company;
3. Manage the preparation of the Company's quarterly reports, management reports and annual reports on time;
4. Ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations;
5. Proposes alternative solutions to the Company's legal problems;
6. Proposes agreement concept to be signed by the Board of Directors; and
7. Provides legal advice to the Board of Directors in formulating a regulation or policy.

In 2025, the Corporate Secretary has conducted their duties as stipulated above, including preparing the Annual Report for financial year of 2025 which has been submitted on time, holding the Annual GMS for financial year 2021, holding public exposes, coordinating with IDX and OJK, especially in the Company's compliance includes providing explanations and submitting information disclosure, also other Company's efforts in improving good corporate governance while participating in the Company's CSR activities, etc. Next, the Corporate Secretary, with the Internal Audit Unit, will continue to maintain good coordination to make compliance implementation more effective in the Company.

**Corporate Secretary Competence Development Program in 2025**

Until the end of 2025, the Corporate Secretary has participated in these education and training programs:

| No. | Seminar atau Pelatihan<br>Seminar or Training | Tanggal<br>Date | Tempat<br>Place | Penyelenggara<br>Provider |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Peran *Corporate Secretary* dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDX Net<br>The Role of the Corporate Secretary in Reporting ESG Metrics via SPE-IDX Net | 24 Februari, 2025<br>February 24, 2025 | *Zoom Meeting* | *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)* |
| 2 | Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG : Panduan Praktis untuk Perusahaan<br>First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies | 26 Maret 2025<br>March 26, 2025 | *Zoom Meeting* | *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)* |
| 3 | *Communication Evaluation : Measuring the Impact of Communications to Stakeholders* | 24 April 2025<br>April 24,2025 | *Zoom Meeting* | *Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)* |
| 4 | *A Risk-Based Approach to ESG : Building Resilient, Responsible Business* | 29 Agustus 2025<br>August 29, 2025 | *Zoom Meeting* | *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)* |
| 5 | Integrasi *Cyber Security* dalam *Good Corporate Governance (GCG) :* Peran Penting *Corporate Secretary*<br>Integrating Cybersecurity into Good Corporate Governance (GCG): The Crucial Role of the Corporate Secretary | 29 Oktober 2025<br>october 29, 2025 | *Zoom Meeting* | *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)* |

**Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan**
Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

**Compliance Report and Information Transparency**
The Corporate Secretary strives to submit information disclosure to the public and report compliance to regulators, both to the OJK and the IDX. In 2025, the Corporate Secretary has submitted information disclosure reports and periodic reports to regulators.

## Unit Audit Internal (UAI)

Unit Audit Internal (UAI) adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan *(assurance)* dan konsultansi secara independen dan objektif kepada tiap-tiap departemen yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Secara garis besar, pelaksanaan aktivitas pengawasan internal di Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

## Internal Audit Unit (IAU)

The Internal Audit Unit (IAU) is a supporting organ of the Board of Directors, providing independent, objective assurance and consulting activities for each department to increase their value and improve the Company's operations. In general, the implementation of internal control activities ensures that the internal control system is running effectively and the implementation of the Company's business operations is in accordance with internal policies and applicable regulation.

**Pedoman Kerja UAI**
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

**IAU Work Manual**
The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities is in line with the Company's Articles of Association, referring to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 for the Establishment and Manual of Preparing Internal Audit Unit Charter.

**Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi, serta Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala UAI**
Dalam struktur organisasi, kedudukan UAI berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi langsung dengan Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris.

Mengacu pada Pedoman Kerja UAI, Kepala UAI Perseroan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

**Komposisi UAI**
Berikut ini adalah susunan keanggotaan Unit Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2024, yaitu:
**Heru Ismail Harianja, A.Md - Ketua**
**Dasar Pengangkatan**
Surat Keputusan Direksi No.001/MDI-BOD/III/2024
**Profil Kepala UAI**
**Heru Ismail Harianja, A.Md - Kepala UAI**
Warga Negara Indonesia, 37 tahun, domisili di Medan
**Dasar Penunjukan:**
Surat Keputusan Direksi No.001/MDI-BOD/III/2024 tertanggal 30 Maret 2024.
**Riwayat Pendidikan:**
- Diploma III Administrasi Perpajakan Universitas Sumatera Utara (2010)
- Sarjana Manajemen Universitas Muslim Nusantara (2024)

**Riwayat Karier:**
- Kantor Administrasi Konsultan Pajak Cabang Medan (2010-2018)
- Tax Specialist Perseroan (2018 – sekarang)
- Unit Audit Internal dan membawahi bagian perpajakan Perseroan (2024 – sekarang)

**Rangkap Jabatan:**
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

**Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi UAI**
Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

**IAU Position in Organizational Structure and Parties Appointing and Dismissing the UAI Chairman**
In the organizational structure, the position of UAI is right under the Board of Directors, responsible to the President Director and coordinates directly with the Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners.

Referring to the UAI Work Manual, The Company's IAU Chairman is appointed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.

**UAI Composition**
Below is the composition of members of the Company's Internal Audit Unit per December 31, 2024:
**Heru Ismail Harianja, A.Md - Chairman**
**Basis of Appointment**
Decree of Board of Directors No. 001/MDI-BOD/III/2024
**Profile of UAI Chairman**
**Heru Ismail Harianja, A.Md - Head of UAI**
Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Medan
**Basis of Appointment:**
Decree of Board of Directors No.001/MDI-BOD/III/2024 dated March 30, 2024.
**Educational background:**
- Diploma III of Tax Administration University of North Sumatra (2010)
- Bachelor of Management, Muslim Nusantara University (2024)

**Career History:**
- Tax Consultant Administration Office Medan Branch (2010-2018)
- Tax Specialist of the Company (2018 - present)
- Internal Audit Unit and in charge of the Company's taxation field (2024 - present)

**Concurrent Position:**
Does not have concurrent positions in other Companies

**Qualification or Certification of UAI Profession**
Internal Audit is encouraged to possess technical competence in audit and general competence field to support the implementation of its duties. The Chairman and members of Internal Audit are the best, experienced and competent people in their respective fields. This is to ensure that the audit process at the Company can be carried out correctly and responsibly.

**Fungsi dan Peranan UAI**

Fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan Perseroan secara menyeluruh.
b. Melakukan penilaian apakah sistem pengendalian internal yang diciptakan telah efisien dan dilaksanakan, sehingga dapat menjamin bahwa data-data keuangan dapat dipercaya dan bahwa harta kekayaan perusahaan telah diawasi dengan baik.
c. Mengajukan saran perbaikan yang diperlukan oleh Manajemen / Direktur Utama.

Peran Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Membantu Direktur Utama merumuskan kebijakan Satuan Pengawasan Internal.
b. Memberikan pendapat dan komentar terhadap anggaran perusahaan yang disusun oleh Divisi Keuangan dan mengusahakan agar anggaran yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sebaik mungkin.
c. Mengevaluasi sistem dan prosedur kerja tiap Divisi dan mengajukan usul penyempurnaan kepada Direktur Utama.
d. Membantu Direktur Utama dalam rangka pelaksanaan kebijakan yang digariskan oleh Direksi.
e. Mempersiapkan bahan-bahan untuk keperluan pemeriksaan.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perseroan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;

**UAI Function and Roles**

Functions of Internal Audit Unit are:

a. Evaluating the Company's activities.
b. Assessing the efficiency and conduct of the existing internal control system, to ensure that financial data can be trusted and that the Company's assets have been properly monitored.
c. Submitting suggestions for necessary improvements by the Management / President Director.

The roles of the Internal Audit Unit are:

a. Assisting the President Director in making policies on Internal Audit Unit.
b. Providing opinions and comments on the Company's budget prepared by the Finance Division and ensure the prepared budget can be implemented as well as possible.
c. Evaluating work systems and procedures for each Division and submit suggestions for improvement to President Director.
d. Assisting the President Director in implementing the policies outlined by the Board of Directors.
e. Preparing materials for inspection purposes.

**Duties and Responsibilities**

The Internal Audit Unit has to:

1. Develop and implement an Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of the Company's internal control and risk management system;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of the Company's entire work units;
4. Provide suggestions for improvements and objective information of the activities examined at all management levels;
5. Procure an Audit Results Report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements' follow-up;
7. Work with the Audit Committee in assisting the supervision by the Board of Commissioners;

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

**Persyaratan UAI**

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugas yang dijalankan;
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan;
5. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengendalian internal dan manajemen risiko;
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesinya secara terus-menerus termasuk pengetahuan terkait Teknologi Informasi.

**Independensi UAI**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Unit Audit Internal memiliki independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

**Rapat UAI**

**Kebijakan Rapat**

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

**Pelaksanaan Rapat**

Sepanjang tahun 2025, UAI telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat

8. Formulate a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conduct special inspections when necessary.

**IAU Requirements**

1. Having integrity and professional behavior, independent, honest and objective in conducting their duties;
2. Having auditting technical knowledge, experience and disciplines relevant to their fields of work;
3. Having knowledge of relevant laws and regulations to their tasks ;
4. Having the skills to interact and communicate both directly and in writing effectively, with the Company's internal and external parties;
5. Having understanding of Good Corporate Governance principles, internal control and risk management;
6. Willing to improve knowledge, skills and professional abilities on an ongoing basis including knowledge related to Information Technology.

**IAU Independence**

Members of the Internal Audit Unit shall be independent and void of conflict of interest in the Company's business as they they conduct their duties and responsibilities. The Audit Committee formed by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

**IAU Meetings**

**Meeting Policy**

Internal Audit may hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and public accounting firms.

**Meeting Implementation**

Throughout 2025, IAU has held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee 3 (three) times. In that meetings, the average attendance rate of all members was 100%. Matters discussed included evaluating the implementation

tersebut antara lain mengenai evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan menyusun rencana pelaksanaan audit internal tahun depan.

**Laporan Pelaksanaan Kegiatan UAI**

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan. Pada tahun 2025, kegiatan dan aktivitas UAI dirangkum sebagai berikut :

1. Selama tahun 2025, UAI telah melaksanakan Audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2025 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit.
2. Pantauan dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit.
3. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
4. Terlaksananya identifikasi, evaluasi, dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* selama tahun 2025.
5. Berdasarkan Pedoman Kerja, UAI melakukan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan tahun 2025. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2025 oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata).
6. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perseroan.
7. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit 3 kali.

**Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2025**

Selama tahun 2025, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

## Akuntan Publik

Sebagaimana telah diputuskan di dalam RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2025, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

of internal control and risk management systems in accordance with company policy and the preparation of plans for next year's internal audit.

**IAU Activities Report**

In line with Internal Audit Unit Charter, UAI is directly responsible to President Director in providing objective and independent assessments in the form of recommendations based on the results of evaluation and audit of the Company's business activities. In 2025, IAU activities can be summarized below :

1. In 2025, IAU has conducted scheduled audits in accordance with 2025 Annual Risk-based Audit Work Program and issued an Audit Results Report.
2. Monitor and Complete the Audit Results Follow Up.
3. Implementing the consulting activities on internal control according to the auditee's requests.
4. Implementing identification, evaluation, and follow-up on each report in the Whistleblowing System in 2025.
5. Based on the Work Manual, IAU conducts Tests and Evaluation of the Company's internal control system 2025. Assisting External Audit Activities like Audit of the 2025 Financial Statements by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Hadiwinata).
6. Partnering in supervisory activities by the Company's Audit Committee.
7. Conducting coordination meetings with the Audit Committee for 3 times.

**Internal Audit Unit Competence Development Program in 2025**

During 2025, Internal Audit did not attend any training.

## Public Accountant

As stated in the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2025, the Board of Directors appointed Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata) Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2025.

**Independensi**
Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata) sebagai auditor Perusahaan.

**Biaya Akuntan Publik**
Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp380.000.000.

**Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2025**
Pada tahun 2025, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata) tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

## Sistem Pengendalian Internal
Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal dalam bentuk peraturan, kebijakan dan standar operasional prosedur, yang secara garis besar mencakup:
1. Pemisahan tugas dan wewenang;
2. Otoritas;
3. Pendokumentasian dan pencatatan yang memadai; dan
4. Pengawasan dan evaluasi.

**Pengendalian Keuangan dan Operasional**
Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan.

**Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan**
Selama tahun 2025, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlaku dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

**Independence**
The Audit Team in charge is independent, as stated in the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations related to the Company's audit. There are no personal relations; professional services or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that may affect the independence of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata) KAP as the Company's auditor.

**Public Accountant Expenses**
The total expenses of auditing the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2025 is Rp380,000,000.

**Other Attestation Services Provided in 2025**
In 2025, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata) Public Accounting Firm does not provide other professional services to the Company, apart of auditing services for the Financial Statements of the Fiscal Year ending on December 31, 2025.

## Internal Control System
The Company's effective internal control system is a part of the implementation of accountability principle in corporate governance. The Company develops an internal control system in the form of regulations, policies, and standard operating procedures, which include:
1. Splitting duties and authorities;
2. Authority;
3. Adequate documentation and record keeping; and
4. Monitoring and evaluation.

**Financial and Operational Control**
The Company has met the obligation of transparency and publication of financial and non-financial conditions in line with applicable regulations, delivering and publicizing the information both through printed media and the Company's website.

**Compliance with Law**
In 2025, the Company complies with all forms of applicable laws and implements them in the Company's business activity.

**Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Dalam periode tahun buku 2025, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi. Dalam kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Prosedur Operasional Standar yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun finansial.

**Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan UAI telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

## Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, di mana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

**Evaluation of the Internal Control System Effectiveness**

In the financial year of 2025, audit activities are conducted to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operating procedures are made to improve the effectiveness of internal control.

To ensure that the approved recommendations have been followed up, Internal Audit supervises the follow-up and reports the monitoring results to the Board of Directors. In relation to the Good Corporate Governance implementation, the Company has developed Standard Operating Procedures containing ways of conducting operational and financial activities.

**Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System**

The Board of Directors considers the work units under the Board of Directors have conducted their functions and roles properly and achieves effective and efficient performance. The Corporate Secretary and IAU have done their duties properly as a supporting unit for the Board of Directors and have assisted the Board of Directors in conducting their responsibilities in managing the Company throughout 2025.

## Risk Management

The Company is mindful that risk management plays an important role in anticipating the possibility of the Company experiencing financial pressure and serious losses. Each unit in the Company shall identify, measure, monitor and report risks that potentially cause the Company's goals unachieved. Thus, the implementation of risk management has become a demand for the Company. Its accomplish is one of the keys to success and achievement of the Company's Vision and Mission.In conducting their business activities, the Company faces several types of inherent risks. These risks are handled through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer.

**Profil Risiko Tahun 2025**

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2025 adalah sebagai berikut:

**Risk Profile in 2025**

Types of risks in the Company's business activities along with the management of these risks in 2025 are:

| No. | Jenis Risiko dan Penjelasannya<br>Types of Risks and Description | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation |
|---|---|---|
| | **Risiko Utama / Major Risk** | |
| 1 | **Risiko Mata Uang**<br>Pelaporan dilakukan dalam denominasi Rupiah, meski terdapat transaksi yang dilakukan dalam denominasi US Dollar. Penjualan produk di pasar internasional dan pembelian bahan baku yang berkualitas menggunakan US Dollar.<br>**Currency Risk**<br>Reporting is conducted in Rupiah denomination, even if there are transactions made in USD denomination. Selling products in international markets and purchasing quality raw materials use US Dollars. | Perubahan nilai tukar mata uang asing ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap penjualan maupun laba operasional Perseroan. Rendahnya risiko ini sebagai akibat terjadinya natural *hedging* membuat Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.<br>Changes in foreign currency exchange rates does not have a significant impact on the Company's sales and operating profit. The low risk is due to natural hedging, meaning the Company does not have a formal policy of hedging transactions in foreign currencies. |
| 2 | **Risiko Kredit**<br>Berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, dan Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak kredit yang baik. Atas risiko ini kebijakan Perseroan bahwa prosedur verifikasi kredit harus dilakukan kepada semua pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit, termasuk melalui kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Kebijakan lainnya dilakukan untuk menekan risiko kredit, melalui penghentian penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.<br>**Credit Risk**<br>Derived from credit extended to customers, the Company does not have a policy to ensure that products are sold only to customers who are trustworthy and have a good credit history. To mitigate this risk, the Company's policy is that credit verification procedures must be carried out for all customers who make purchases on credit, including through a policy that limits the amount of credit for each customer. Other policies are implemented to mitigate credit risk, such as discontinuing the distribution of all products to customers who are late or default on payments. | Perseroan berusaha menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memastikan semua penjualan dan piutang dagang dituntaskan pada waktunya. Langkah mitigasi risiko kredit dilakukan melalui skema asuransi penjaminan pembayaran melalui perusahaan asuransi ASEI.<br>The Company strives to maintain good relationships with customers and ensure that all sales and trade receivables are settled on time. Credit risk mitigation measures are implemented through a payment guarantee insurance scheme provided by ASEI Insurance Company. |
| 3 | **Risiko Likuiditas**<br>Dapat berasal dari tidak terpenuhinya kebutuhan kas dan setara kas dalam aktivitas Perseroan.<br>**Liquidity Risk**<br>It comes from inadequate cash and cash equivalents in the Company's activities. | Untuk itu pengelolaan likuiditas Perseroan dilakukan melalui penyediaan kas dan setara kas yang cukup untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo. Bila diperlukan, pendanaan yang dilakukan Perseroan lebih untuk kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Langkah mitigasi risiko dilakukan melalui evaluasi secara teratur arus kas proyeksi dan aktual *(budget control),* memasang target penjualan serta menjaga kualitas produksi agar sesuai dengan permintaan.<br>For this reason, the Company's liquidity management is run through providing sufficient cash and cash equivalents to finance capital expenditures and pay off maturing debts. If necessary, the Company's funding is more for the adequacy of the received number of credit facilities. Risk mitigation measures are run through regular evaluation of projected and actual cash flows (budget control), setting sales targets and maintaining production quality to keep on demand. |

| No. | Jenis Risiko dan Penjelasannya<br>Types of Risks and Description | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation |
|---|---|---|
| | **Risiko Utama / Major Risk** | |
| 4 | **Risiko Perubahan Harga Gas**<br>Sebagai akibat dari penggunaan bahan bakar gas dalam kegiatan produksi. Keterbatasan bahan bakar gas maupun kenaikan harga, dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan selanjutnya akan berdampak pada laba Perseroan.<br>**Risk of Gas Price Change**<br>It comes from the use of gas fuel in production activities. Limited gas fuel to increasing gas prices can lead to an increasing production cost and further impact on the Company's profit. | Antisipasi sisi *cost*.<br>Cost side anticipation. |
| 5 | **Risiko Persaingan Usaha**<br>Berasal dari beberapa produsen yang dengan produk menyerupai produk Perseroan dalam memenuhi permintaan sarung tangan karet di dunia yang cenderung terus meningkat. Meskipun saat ini Perseroan merupakan produsen cetakan sarung tangan karet terbesar di Indonesia dan tidak mempunyai pesaing di dalam negeri, perlu dijaga pemenuhan kualitas dan kuantitas produk.<br>**Business Competition Risk**<br>This risk stems from several manufacturers whose products are similar to those of the Company in meeting the global demand for rubber gloves, which tends to continue to increase. Although the Company is currently the largest manufacturer of rubber glove molds in Indonesia and has no domestic competitors, it is necessary to maintain product quality and quantity. | Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk tetap menjaga kualitas produknya sesuai dengan kriteria yang diminta oleh pelanggan. Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksinya di masa mendatang seiring dengan jumlah pangsa pasar yang cukup besar.<br>To that end, the Company continues to strive to maintain the quality of its products in accordance with customer requirements. The Company also continues to strive to increase its production capacity in the future in line with its significant market share. |
| 6 | **Risiko Kehilangan Pelanggan**<br>Berasal dari persaingan juga muncul dari beberapa pelanggan dengan bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Seiring dengan semakin besarnya permintaan atas sarung tangan karet di dunia, beberapa pelanggan telah mencoba untuk memproduksi sendiri cetakan sarung tangan karet atau membeli dari produsen lainnya sehingga penjualan Perseroan ke pelanggan dapat menurun.<br>**Risk of Losing Customers**<br>This risk comes from competition from several customers with the same line of business as the Company. Along with the increasing demand for rubber gloves in the world, some customers have tried to produce their own rubber hand former or buying from other manufacturers thus affecting the Company's sales. | Perseroan terus berupaya untuk mencari pelanggan baru baik di dalam maupun luar negeri.<br>The Company continues to look for both new domestic and international customers. |
| 7 | **Risiko Pengembangan Produk**<br>Dalam hal untuk meningkatkan dominasi di pasar global, salah satunya melalui peningkatan kualitas produk. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi, produsen lainnya juga terus berupaya meningkatkan kualitas produknya.<br>**Risk of Product Development**<br>To assert their dominance in global market, the Company keeps improving their product quality. Along with technology development, other manufacturers are also continuously working to improve the quality of their products. | Untuk mencegah kehilangan pasar dan permintaan, Perseroan terus mengembangkan produknya dan menjaga kualitas produk.<br>To prevent market and demand loss, the Company continues to develop their products and maintain product quality. |

| No. | Jenis Risiko dan Penjelasannya<br>Types of Risks and Description | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation |
|---|---|---|
| | **Risiko Utama / Major Risk** | |
| 8 | **Risiko Integrasi Vertikal (Vertikal Integration)**<br>**Konsumen *Hand Former***<br>Usaha Perseroan merupakan B2B *(business-to-business)*, yang berarti seluruh konsumen produk Perseroan merupakan perusahaan produsen sarung tangan karet. Perubahan tren di mana perusahaan-perusahaan mulai memproduksi cetakan sarung tangan karet sendiri, dapat berdampak pada penurunan permintaan dan secara tidak langsung penjualan Perseroan juga akan menurun.<br>Vertical Integration Risk of Hand Former Customers<br>The Company's business is B2B (business-to-business), meaning all customers of the Company's products are rubber glove manufacturers. Changes in trend where companies start to produce their own rubber hand former impacts the Company through decreasing demand and thus, sales. | Perseroan mengembangkan kualitas produk serta meningkatkan pelayanan kepada para konsumen.<br>The Company develops product quality and improves service to consumers. |
| 10 | **Risiko Ekonomi Regional dan Global**<br>Perubahan kondisi ekonomi dunia telah memberikan dampak bagi kinerja perekonomian Indonesia. Dalam mengatasi meningkatnya ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi, Pemerintah akan terus membuat strategi-strategi untuk mengatasi dampak dari ketidakpastian tersebut. Strategi utama yang dilakukan pemerintah adalah dengan mewujudkan kebijakan ekonomi makro dan mikro secara konsisten, baik melalui kebijakan fiskal, moneter maupun sektor riil dengan didukung oleh penciptaan stabilitas keamanan dan politik.<br>**Regional and Global Economic Risks**<br>Changes in world economic conditions affect Indonesia's economic performance. To deal with the increasing uncertainty of political and economic conditions, the Government will continue to develop strategies to overcome the impact of this uncertainty. The Government's main strategy is to implement macro and micro economic policies consistently through fiscal, monetary and real sector policies, supported by the creation of security and political stability. | Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas untuk mengawasi perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut didukung dengan evaluasi penerapan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan secara berkala.<br>The Corporate Secretary oversees the developments and changes to applicable laws and regulations. This, supported by an evaluation of the compliance with laws and regulations, will help the Company mitigate these risks. |
| 11 | **Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan**<br>Di mana sebagai akibat tujuan pembelian saham Perseroan oleh investor sebagai investasi jangka panjang. Tindakan Perseroan melaksanakan *stock split* tidak menjamin apakah perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.<br>**Risk of Illiquidity of Company's Shares**<br>It is a result of the investors buying the Company's shares as a long-term investment. The Company's stock split does not guarantee whether the shares trading on the Indonesia Stock Exchange will be active or the liquidity of the Company's shares will be maintained. | Perseroan terus melakukan peningkatan performance fundamental perseroan, rasio - rasio keuangan yang baik, serta sosialisasi bisnis Perseroan sehingga saham perseroan memiliki fundamental yang baik serta semakin diminati publik.<br>The Company continues to improve the corporate's fundamental performance, good financial ratios, and socialize the Company's business to ensure the Company's shares have good fundamentals and are increasingly in demand by the public. |

| No. | Jenis Risiko dan Penjelasannya<br>Types of Risks and Description | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation |
|---|---|---|
| | **Risiko Utama / Major Risk** | |
| 12 | **Risiko Fluktuasi Harga Saham**<br>Mungkin berasal dari perdagangan saham Perseroan di BEI yang mengakibatkan turunnya harga saham Perseroan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi investor. Penurunan harga saham Perseroan dapat diakibatkan di antaranya oleh:<br>• Prospek bisnis dan kegiatan operasional Perseroan;<br>• Perbedaan antara kondisi keuangan dan hasil usaha berdasarkan realisasi kegiatan usaha dibandingkan dengan perkiraan investor;<br>• Perubahan rekomendasi atau persepsi dari para analis terhadap Perseroan; dan<br>• Perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia.<br>**Risk of Stock Price Fluctuation**<br>It comes from the Company's shares trade in IDX, resulting in decreasing share price and may result in losses for investors. The decreasing Company's share price may be caused by:<br>• Business prospects and operational activities of the Company;<br>• Differences between financial condition and results of operations based on conducted business activities compared to investors' estimates;<br>• Changes in recommendations or perceptions from analysts of the Company; and<br>• Changes in economic, social, political or market conditions in Indonesia. | Perseroan terus melakukan peningkatan performance fundamental Perseroan, rasio-rasio keuangan yang baik, serta sosialisasi bisnis Perseroan sehingga Saham Perseroan memiliki fundamental yang baik serta semakin diminati publik.<br><br>The Company continues to improve the corporate's fundamental performance, good financial ratios, and socialize the Company's business to ensure the Company's shares have good fundamentals and are increasingly in demand by the public. |
| 13 | **Risiko Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Masa Yang Akan Datang**<br>Tergantung dari kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Perseroan tidak menjamin dan memastikan investor akan memperoleh dividen. Hal ini dapat disebabkan karena Perseroan membukukan kerugian bersih atau laba bersih Perseroan ditahan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Perseron juga tidak dapat menjamin bahwa dividen dibagikan dalam jumlah yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya.<br>**Risk of the Company's Ability to Pay Dividends in the Future**<br>The risk depends on the Company's ability to generate profits. The Company aren't able to guarantee that investors will receive dividends. It is due to the Company recording a net loss or the Company's net profit being retained for business development in the future. The Company also aren't able to guarantee that dividends will be distributed in the same amount as previous years. | Perseroan terus menjaga tingkat profitabilitas yang baik agar Perseroan terus dapat membagikan dividen.<br>The Company continues to maintain a good level of profitability, thus, the Company can continue to distribute dividends. |

**Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan memerlukan penerapan manajemen risiko yang efektif, yang diwujudkan melalui penguatan fungsi koordinasi dan sosialisasi yang terintegrasi dalam semua aspek manajemen risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi serta dampak yang mungkin timbul dari risiko yang ada.

**Overview of The Risk Management System Effectiveness**

The various types of risks faced by the Company require the implementation of effective risk management, which is realized through the strengthening of coordination and socialization functions that are integrated into all aspects of risk management. This approach aims to minimize the potential and impact that may arise from existing risks.

Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko dalam perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk membangun proses yang menyeluruh. Proses tersebut mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan cara yang sistematis. Selain itu, laporan berkala mengenai tingkat risiko yang terukur juga disampaikan oleh Perseroan, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.

Dengan pendekatan yang sistematis, Perseroan tidak hanya dapat merespons perubahan risiko yang terjadi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan. Upaya berkelanjutan dalam pengembangan sistem manajemen risiko menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

**Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dalam setiap aktivitas usahanya. Upaya ini diwujudkan dengan memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan secara memadai. Pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertugas memastikan efektivitas dan efisiensi penerapan manajemen risiko, termasuk kebijakan yang telah disusun sesuai dengan peraturan dan kebijakan terbaru.

## Litigasi Dan Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat litigasi dan perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat merugikan Perusahaan. Tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh anggota Komisaris maupun Direksi.

## Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

To ensure the effectiveness of risk management within the company, the Company is committed to establishing a comprehensive process. This process includes the systematic identification, measurement, monitoring, and control of risks. In addition, the Company also submits periodic reports on measurable risk levels to ensure transparency and accountability in risk management.

With a systematic approach, the Company is not only able to respond to changes in risk, but also create a safer and more sustainable environment. Continuous efforts in developing a risk management system demonstrate the Company's commitment to maintaining operational stability and providing added value to all Stakeholders.

**Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors on The Risk Management System Application**

The Company is committed to implementing comprehensive risk management in all of its business activities. This effort is realized by ensuring that risk management is implemented adequately. Oversight of the implementation of risk management is the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are tasked with ensuring the effectiveness and efficiency of risk management implementation, including policies that have been formulated in accordance with the latest regulations and policies.

## Litigation and Legal Matters

In 2025, there were no litigation and legal cases, both civil and criminal, faced by the Company. There were also no legal cases, both civil and criminal, faced by members of the Commissioners or Directors.

## Administrative Sanction

In 2025, neither the Company or members of the Company's Board of Commissioners and Directors were subjected to administrative sanctions by Capital Market authorities or other authorities.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham baik oleh manajemen (MSOP) maupun karyawan (ESOP).

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

**Situs Web**

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para Pemangku Kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, di antaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan http://www.markdynamicsindo.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

**Pelaporan Berkala ke Regulator**

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

**Media Cetak**

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para Pemangku Kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

**Informasi Langsung**

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

**Sekretaris Perusahaan**
**PT Mark Dynamics Indonesia Tbk**
Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa,

## Employees and/or Management Share Ownership Program Held By The Company

Until the end of 2025, the Company did not have a Share Ownership Program policy for both management (MSOP) and employees (ESOP).

## Company's Information and Data Access

**Website**

The Company is highly committed to the principles of transparency and information disclosure. Thus, the Company always makes it easy for Stakeholders, public community and investors to access information related to the Company, including information of financial performance for the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, product and corporate action through the Company's website http://www.markdynamicsindo.com, presented in both Indonesian and English.

**Periodic Report to Regulators**

The Company also regularly updates the website to provide the latest information regarding the Company to Stakeholders. In addition, the Company also reports accurately and on time either through the media, recorded letters or through e-reporting to OJK and IDX.

**Print Media**

The Company publishes important information needs to be known by the public as a form of transparency for Stakeholders in nationally circulated newspapers.

**Direct Information**

For more information of the Company, it can also be obtained by contacting the Company's head office in this address:

**Corporate Secretary**
**PT Mark Dynamics Indonesia Tbk**
Jl. West Pelita No. 2, Medan Star Industrial Area,
Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19.5 Tanjung Morawa,

E-mail : corsec@dynamics.co.id
Telp : (+62-61) 794-0715
Fax : (+62-61) 794-0747

## Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

**Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

Sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2024, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

## Kode Etik

Perseroan berpedoman pada Kode Etik yang mengatur setiap hak dan kewajiban seluruh karyawan. Penerapan peraturan tersebut bertujuan untuk mewujudkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, serta bertanggung jawab sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

**Pokok-Pokok Kode Etik**

Secara umum, pokok-pokok Kode Etik memuat tentang:

1. Perilaku terhadap karyawan;
2. Perilaku terhadap pemasok atau penyedia barang dan jasa;
3. Perilaku terhadap konsumen atau pelanggan;

E-mail : corsec@dynamics.co.id
Tel : (+62-61) 794-0715
Fax : (+62-61) 794-0747

## Other Information Disclosure Policy

**Share Ownership of Members of The Board of Directors And Members of The Board of Commissioners**

As a public company, the Company is obliged to comply with the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") OF Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Company. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to notify, or report share ownership and/or any changes in share ownership held either directly or indirectly to the Corporate Secretary to enable the Company to report it to the Regulator.

**Implementation of Share Disclosure Policy for Members of The Board of Directors and Board of Commissioners**

In accordance with the POJK 11/2017, in 2024, the Company will submit a share ownership report for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK via the SPEIDX reporting system. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners must notify the Company in letters as soon as possible or no later than 3 working days after the date of the Company's share transaction to enable the Company to notify the authorities in a timely manner.

## Ethic Code

The Company is commanded by the Code of Ethics that regulates the rights and obligations of all employees. The implementation of these regulations aims to create an ethical, qualified, and responsible work culture in line with the Company's vision and mission.

**Principles of Code of Ethics**

Generally, the Code of Ethics includes:

1. Behavior to employees;
2. Behavior to suppliers or providers of goods and services;
3. Behavior to Consumers and customer;

4. Perilaku terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar;
5. Perilaku terhadap mitra usaha;
6. Perilaku terhadap pemerintah atau otoritas;
7. Perilaku terhadap pesaing bisnis atau kompetitor;
8. Perilaku terhadap media massa;
9. Perilaku terhadap kreditur atau investor;
10. Perilaku terhadap Pemegang Saham; serta
11. Perilaku terhadap Perseroan dan atau Entitas Anak.

**Sosialisasi Kode Etik**
Kode Etik senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung dengan Perseroan. Langkah tersebut bertujuan agar seluruh karyawan dapat melaksanakan setiap aturan dengan sebaik-baiknya dan penuh kesadaran.

**Penegakan Kode Etik**
Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

**Penyampaian Pelaporan Kode Etik**
Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan *Human Resource and General Affair* (HRGA) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HRGA, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

**Laporan Pengaduan Kode Etik**
Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

4. Behavior to the community and the surrounding environment;
5. Behavior towards business partners;
6. Behavior to government or authorities;
7. Behavior to business competitors;
8. Behavior to mass media;
9. Behavior towards creditors or investors;
10. Behavior to Shareholders; and
11. Behavior to the Company and or Subsidiaries.

**Socialization of Code of Ethics**
The Code of Ethics has always been disseminated to all employees since they first joined the Company. This is conducted so all employees are able to employ each rule as well as possible in full awareness.

**Code of Ethics Enforcement**
All Company personnel are responsible to monitor and report any actions of other employees suspected of violating the Company's regulations accompanied by supporting facts. Evaluation of Code of Ethics enforcement is the responsibility of all the Company's organs. However, the role of the supervisor or superior is very important in enforcing the Code of Ethics.

**Reporting Code of Ethics Violation**
Any alleged violation of the Code of Ethics by Company personnel can be submitted directly to the employee's superior for clarification. If the allegation proves to be true, the supervisor shall report and consult with Human Resource and General Affair (HRGA) to be recorded and given sanctions according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's supervisor does not respond positively, then the report can be submitted via electronic mail addressed to HRGA, Internal Audit Unit, or Corporate Secretary for follow-up.

**Code of Ethics Complaint Report**
In 2025, there were no violations committed by Company personnel against the Code of Ethics.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan serta sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS"). Operasionalisasi WBS bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga dapat membawa Perseroan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan, dan pada jangka panjang diyakini dapat mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG Perseroan.

Agar fungsi WBS dapat berjalan optimal, Perseroan mengevaluasi mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan mengenai WBS kepada seluruh karyawan dan para mitra agar mereka tidak memiliki keraguan untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran ini melibatkan seluruh karyawan, pejabat perusahaan dan masyarakat di mana pelapor mendapatkan jaminan perlindungan atas setiap pelaporan yang disampaikan sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Perseroan memastikan semua laporan pengaduan yang masuk ke dalam WBS akan ditangani oleh pihak terkait dan ditindaklanjuti sesegera mungkin sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

**Perlindungan Bagi Pelapor**

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
- Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, dan pemecatan.

**Mekanisme Penyampaian Pelaporan**

Para Pemangku Kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui e-mail di corsec@dynamics.co.id yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan/Unit Audit Internal. yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan/Unit Audit Internal.

## Whistleblowing System

The Company owns and implements whistleblowing system (WBS) and policies. WBS operationalization aims to detect, prevent, and deal with any violations that occur to lead the Company to a culture of honesty and transparency, and in the long term it is believed to encourage improvement in the Company's GCG quality.

For it to run optimally, the Company evaluates the reporting mechanism to dissemination of reporting media for WBS to all employees and partners for them to have no doubts about immediately reporting violations committed by the Company's personnel. This whistleblowing system involves all employees, the Company's officials and the public where the reporter gets guaranteed protection for every submitted report to provide a sense of security for all parties interacting with the Company.

The Company ensures that all complaint reports entering WBS will be handled by the relevant parties and followed up as soon as possible according to the procedures and mechanisms in force.

**Whistleblower Protection**

The Company is committed to protect whistleblowers due to incoming reports. It includes:

- Guaranteeing the confidentiality of the whistleblower identity and the submitted report contents;
- Guaranteeing the protection against adverse treatment to the whistleblower;
- Guaranteeing the protection from possible acts of retaliation and dismissal.

**Whistleblowing Mechanism**

The Company's Stakeholders can submit their report if it is suspected that there has been a violation committed by the Company's employees via e-mail at corsec@dynamics.co.id addressed to the Corporate Secretary/Internal Audit Unit.

**Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran**
Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Laporan pelanggaran yang telah diterima akan diinvestigasi, termasuk pengumpulan alat bukti, informasi tambahan, serta wawancara saksi jika diperlukan.
2. Hasil Investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan Direksi beserta dengan rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan aturan Perusahaan yang berlaku.

**Pihak Pengelola Aduan**
Dalam menanggapi laporan atas pelanggaran, Perseroan memiliki tim untuk menindaklanjuti laporan yang masuk. Laporan tersebut bisa disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dengan mengirimkan laporan beserta dokumen pendukung ke email: corsec@dynamics.co.id

**Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025**
Tidak ada laporan mengenai adanya pelanggaran selama tahun 2025.

## Program Anti-Korupsi

Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan *bad governance* lainnya yang tidak sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku. Dengan semangat ini, Perseroan mendorong semua insan Perseroan agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan dan memegang teguh sikap perilaku etis dalam bekerja untuk menutup celah atau ruang yang memungkinkan terjadinya tindakan korupsi, *fraud*, atau gratifikasi. Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

**Whistleblowing Management**
The Company's whistleblowing system is managed by the Corporate Secretary function with these mechanism:

1. Reports of violations received will be investigated, including collecting evidence, additional information, and interviewing witnesses if necessary.

2. Investigation results will be reported to the Board of Directors to be followed up according to the Board of Directors along with follow-up recommendations in line with applicable Company regulations.

**Whistleblowing Managers**
In responding to report of violation, the Company has a team to follow up on incoming reports. This report can be submitted to the Corporate Secretary by sending a report along with supporting documents to email: corsec@dynamics.co.id

**Number of Whistleblowing in 2025**
There were no whistleblowing reports in 2025

## Anti Corruption Program

The Company always ensures that business management is carried out void of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices or other acts of bad governance that are not in line with applicable laws. With this spirit, the Company encourages all Company personnel to always honor the Company's cultural values and ethical behavior in working to close gaps or spaces that allow acts of corruption, fraud or gratification to occur. Thus, all Company employees are required to comply with provisions related to compliance with Laws,
Regulation and Other Provisions, one of which is Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 for Eradication of Corruption Crimes.

**Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup Perseroan**
Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

**Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perseroan Selama Tahun 2025**
Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi. Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

## Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur pengadaan/pembelian dengan prinsip efisiensi dan transparansi. Hubungan bisnis dengan seluruh mitra pemasok dibangun berdasarkan landasan kepercayaan, penghargaan, serta komitmen bersama terhadap nilai-nilai yang selaras, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Hukum.
2. Perilaku beretika dan berintegritas.
3. Bertanggung jawab atas mutu produk.
4. Menghargai hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.
5. Kepedulian dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

## Kepatuhan Terhadap Hukum

Perseroan mendorong setiap Pemasok untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah operasional masing-masing. Selain itu, Pemasok diharapkan menerapkan praktik bisnis yang sesuai dengan standar produksi atau layanan yang ditetapkan oleh otoritas terkait, termasuk memperoleh serta menjaga kelengkapan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

**Conducted Programs and Procedures to Overcome Corrupt Practices Within the Company**
As part of efforts to prevent acts of corruption within the Company, all Stakeholders, both internal and external, are informed about the Code of Ethics applied in the Company. Each time there is an update, it is always socialized to prevent the possibility of practices that lead to corrupt activities.

**Anti-Corruption Training / Socialization Activities for MARK Employees in 2025**
The Company has provided socialization to the Company's employees, including the Board of Commissioners, their Supporting Organs, and the Board of Directors. In 2025, there were no corruption incidents in the Company.

## Procurement Policies and Procedures for Goods and Services

The Company implements procurement/purchasing policies and procedures based on the principles of efficiency and transparency. Business relationships with all supplier partners are built on a foundation of trust, respect, and a shared commitment to aligned values, including:

1. Compliance with the law.
2. Ethical and integrity-based conduct.
3. Responsibility for product quality.
4. Respect for human rights and labor rights.
5. Concern and responsibility for environmental sustainability.

## Compliance with Laws

The Company encourages each Supplier to always comply with the rules and regulations applicable in their respective operational areas. In addition, Suppliers are expected to implement business practices that are in accordance with the production or service standards set by the relevant authorities, including obtaining and maintaining the necessary permits to run their businesses.

## Etika dan Integritas Bisnis

Para Pemasok berperilaku penuh etika dan berintegritas dalam pengadaan barang/jasa. Maka dari itu, Pemasok:

1. Harus mengutamakan kejujuran dan berkompetisi secara adil.
2. Dilarang menjanjikan, memberikan, atau menerima pemberian dalam bentuk apa pun dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan, kepada atau dari karyawan atau pengurus Perseroan.
3. Menghindari benturan kepentingan dengan karyawan atau pengurus Perseroan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme.
4. Harus menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan, dengan tidak memperbanyak, menggandakan, atau menyebarluaskan dengan cara dan bentuk apa pun setiap informasi dan data, termasuk namun tidak terbatas pada keterangan teknis, informasi keuangan, proses produksi, ataupun rahasia bisnis milik Perseroan.
5. Menghormati hak kekayaan intelektual milik Perseroan dan tidak mengajukan permohonan atas hak kekayaan intelektual Perseroan termasuk yang berkenaan dengan merek, hak cipta, paten, desain, proses produksi, pengetahuan teknis, metodologi, dan rahasia bisnis Perseroan.

## Business Ethics and Integrity

Suppliers shall behave ethically and with integrity in the procurement of goods/services. Therefore, Suppliers:

1. Must prioritize honesty and compete fairly.
2. Are prohibited from promising, giving, or receiving gifts of any kind with the aim of influencing decisions, to or from employees or management of the Company.
3. Avoid conflicts of interest with employees or management of the Company that could reasonably be suspected of corruption, collusion, and nepotism.
4. Must maintain the confidentiality of the Company's information by not reproducing, duplicating, or disseminating in any way and form any information and data, including but not limited to technical information, financial information, production processes, or business secrets belonging to the Company.
5. Respect the Company's intellectual property rights and not apply for any of the Company's intellectual property rights, including those relating to trademarks, copyrights, patents, designs, production processes, technical knowledge, methodologies, and business secrets of the Company.

## Tanggung Jawab Terhadap Mutu

Pemasok diwajibkan untuk menyediakan barang/jasa sesuai dengan standar kualitas/spesifikasi, harga, pengiriman, dan pelayanan *(Quality Cost Delivery and Services* ("QCDS")) Perusahaan. Setiap calon Pemasok akan melalui proses seleksi secara adil dan objektif. Setelahnya, setiap pemasok akan dievaluasi secara rutin oleh Perseroan dengan standar QCDS.

## Responsibility for Quality

Suppliers are required to provide goods/services in accordance with the Company's quality standards/ specifications, prices, delivery, and services (Quality Cost Delivery and Services ("QCDS")). Each prospective Supplier will undergo a fair and objective selection process. Afterwards, each supplier will be evaluated regularly by the Company using QCDS standards.

## Kebijakan *Insider Trading*

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan *insider trading* yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

## Insider Trading Policy

The Company revealed that there is a prohibition on insider trading which prohibits the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from abusing their position and work by providing information to those who trade shares or other securities based on information from within the Company that has not been published. Those who are proven to have violated this policy will be subjected to sanctions.

## Kebijakan Hak Asasi Manusia

Pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan aspek fundamental dalam menjalankan operasional bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan praktik bisnis yang baik. Kebijakan HAM merupakan salah satu bentuk penghormatan Perusahaan terhadap pemenuhan hak asasi manusia di tempat kerja. Perseroan akan terus berkomitmen serta memberikan perhatian yang besar dalam penerapan prinsip-prinsip HAM dalam lingkungan kerja. Pelaksanaan kebijakan HAM Perseroan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara global, peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan yang berlaku di internal Perusahaan.

## Ruang Lingkup Kebijakan Hak Asasi Manusia

Terkait kebijakan penerapan Hak Asasi Manusia, ruang lingkupnya mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan, seperti pengupahan, penyediaan sarana dan fasilitas kesejahteraan pekerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta jaminan sosial tenaga kerja.
2. Perusahaan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, kemajuan karier, dan pengembangan kompetensi; tanpa membedakan gender, suku, ras, disabilitas, agama, atau indikator lainnya yang melanggar hak asasi manusia.
3. Perusahaan memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan internal perusahaan yang berlaku. Tidak ada kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur (pekerja anak), terlihat dari salah satu syarat untuk dapat diterima sebagai calon pekerja adalah minimal berusia 18 (delapan belas) tahun. Perusahaan juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa dalam kegiatan usaha.
4. Perusahaan memberikan hak kebebasan untuk berserikat dan berkumpul serta hak untuk berunding.
5. Perusahaan juga mendorong mitra bisnis, dalam

## Human Rights Policy

The fulfillment of human rights is a fundamental aspect of conducting ethical and responsible business operations. This is one of the main keys to creating good business practices. The human rights policy is a form of the Company's respect for the fulfillment of human rights in the workplace. The Company will continue to be committed to and pay great attention to the implementation of human rights principles in the work environment. The implementation of the Company's human rights policy is guided by applicable global provisions, Indonesian laws and regulations, and internal Company regulations.

## Scope of Human Rights Policy

The scope of human rights policy implementation covers several aspects, including:

1. Fulfillment of basic labor rights, such as wages, provision of worker welfare facilities and amenities, occupational safety and health, and social security for workers.
2. Companies ensure that every employee has equal opportunities in the recruitment process, career advancement, and competency development, without discrimination based on gender, ethnicity, race, disability, religion, or other indicators that violate human rights.
3. The company ensures that its employment practices comply with the Labor Law and applicable internal company regulations. There are no business activities involving underage workers (child labor), as evidenced by one of the requirements for acceptance as a prospective employee being a minimum age of 18 (eighteen) years. The company also ensures that there is no forced labor in its business activities.
4. The company grants the right to freedom of association and assembly, as well as the right to collective bargaining.
5. The company also encourages its business partners,

hal ini adalah pemasok, untuk menghargai hak asasi manusia dalam penerapan usahanya, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.

## Kebijakan Anti Persaingan tidak Sehat

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut:

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

## Kepatuhan Perpajakan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

in this case suppliers, to respect human rights in their business practices and to prioritize the health, safety, and well-being of their employees.

## Anti-Unfair Competition Policy

The Company always prioritizes the principles of healthy business competition through these strategies:

1. Conduct business by observing the rules of healthy and ethical business competition, in line with applicable laws and regulations;
2. Prioritize product and/service excellence and quality services; also
3. Avoid business monopoly.

## Tax Compliance

The Company is committed to keep obeying and complying with the applicable tax laws and regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the enthusiasm and efforts of the Government in increasing tax revenues.



# 06

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## Sustainability Report

**Komitmen terhadap keberlanjutan menjadi landasan dalam menciptakan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berdaya tahan.**

*A commitment to sustainability is the foundation for creating responsible and resilient growth.*



## Tentang Laporan Keberlanjutan

Komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi bisnis diuraikan lebih lanjut di dalam Laporan Keberlanjutan yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan setiap tahun kepada regulator. Laporan Keberlanjutan pada periode tahun sebelumnya sudah kami terbitkan pada tanggal 30 April 2025.

Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, data kinerja keberlanjutan yang disajikan adalah untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025. Penyusunan Laporan Keberlanjutan disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada Laporan ini, Perseroan menjelaskan berbagai upaya dan strategi keberlanjutan yang telah diimplementasikan secara konsisten selama beberapa tahun terakhir guna meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan, membangun dan mengembangkan insan Perseroan, serta memberikan kontribusi yang maksimal dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar area operasional.

Pengungkapan informasi di dalam laporan ini bersifat saling berkaitan, saling melengkapi, dan terintegrasi dengan pengungkapan Laporan Tahunan 2025. Oleh sebab itu, segala bentuk informasi yang sudah

## Sustainability Report

The Company's commitment to integrate environmental, social, and governance aspects into the business strategy is further elaborated in the Sustainability Report which is submitted along with the Annual Report every year to the regulator. Sustainability Report for the previous year period was published on April 30, 2025.

In the 2025 Sustainability Report, the sustainability performance data presented was for the period January 1 - December 31, 2025. The preparation of this report is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 of the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017"), also the Circular Letter of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 of Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this Report, the Company explains the various efforts and sustainability strategies that have been implemented consistently over the past few years to increase value for Stakeholders, build and develop the Company's peoples, also contribute maximally and sustainably to the to the community around the operational area.

The disclosure of information in this report is interrelated, complementary, and integrated with the disclosure in the 2025 Annual Report. Therefore, all forms of information that have been disclosed as part

diungkapkan sebagai bagian dari kriteria Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam SEOJK 16/2021 maka tidak diulang kembali pembahasannya pada Bab Laporan Keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

Setiap masa membawa krisis baru, juga solusi dan alternatifnya masing-masing. Beberapa di antaranya adalah terkait tantangan perubahan iklim yang erat dengan topik keberlanjutan yang tengah menjadi masalah dunia di hampir semua negara, terutama negara berkembang termasuk Indonesia. Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan turut berperan serta dalam mengatasi tantangan perubahan iklim secara global dengan mengintegrasikan bisnis terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam rangka mendukung pencapaian target-target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs"). Oleh karenanya selama beberapa tahun terakhir, Perseroan memaknai keberlanjutan dengan menjalankan kegiatanusaha yang mengedepankan pendekatan konsep *People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership* (5P's) yang diimplementasikan secara seimbang, terencana, dan sistematis pada segala aspek proses bisnis Perseroan.

of the Annual Report criteria as stipulated in SEOJK 16/2021 are not repeated in the Sustainability Report Chapter.

## Sustainability Strategy

Each time brings a new crisis, as well as its own solutions and alternatives. Some of them are related to the issues of climate change, which is closely related to the topic of sustainability that has become a global problem in almost all countries, especially developing countries including Indonesia. As a responsible business entity, the Company participates in addressing the issues of climate change globally by integrating business with Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in order to support the achievement of the targets of the Sustainable Development Goals ("SDGs"). Therefore, over the past few years, the Company has interpreted sustainability by carrying out business activities that prioritize the People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership (5P's) concept approach which is implemented in a balanced, planned, and systematic manner in all aspects of the Company's business processes.




Dengan berpedoman pada pendekatan 5P's dalam membangun fondasi usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus berupaya untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan LST yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan melalui penerapan strategi dan konsep investasi lestari atau berwawasan lingkungan serta menunjukkan keberpihakan terhadap para Pemangku Kepentingan. Untuk dapat merangkul

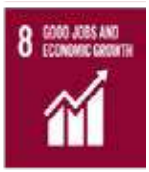
Guided by the 5P's approach in building a sustainable business foundation, the Company continues to strive to adapt to various ESG challenges relevant to the Company's business activities through the implementation of sustainable or environmentally sound investment strategies and concepts as well as showing partiality to Stakeholders.

pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan, Perseroan menunjukkan kesadaran lebih tinggi dalam menyikapi krisis lingkungan di era sekarang dengan tidak hanya sebatas menyuguhkan produk yang berkualitas serta terjangkau secara harga, tetapi juga turut mendukung kemandirian dan kesejahteraan wilayah tempat kami beroperasi.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diyakini dapat menjadi pijakan yang kuat untuk membawa Perseroan melompat lebih tinggi dan meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Kesungguhan Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang profesional dan bertanggung jawab diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai jenis program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan. Berdasarkan hasil penilaian internal, kegiatan usaha Perseroan setidaknya telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian 5 (lima) fokus dari Tujuan SDGs, sebagaimana berikut:

To be able to embrace positive and sustainable business growth, the Company shows a higher awareness in addressing the environmental crisis in the current era by not only being limited to providing quality and affordable products, but also supporting the independence and welfare of the regions where we operate.

The Company's commitment to sustainability is believed to be a strong foothold to bring the Company to jump higher and achieve better growth in the future. The Company's commitment to conduct professional and responsible business activities is realized through the implementation of various types of sustainability programs and initiatives that are relevant to the Company's business scope. Based on the results of the internal assessment, the Company's business activities have at least contributed to the achievement of 5 (five) focuses of the SDGs Goals, as follows:

| No. | Tujuan SDGs<br>Purpose of SDGs | Target<br>Targets | Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini<br>The Company's Program/Activity in this Report |
|---|---|---|---|
| 1 |  | Mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.<br>Achieved gender equality, and empowering all women and children. | • Penyediaan lapangan kerja kepada siapa pun tanpa membedakan *gender* sepanjang yang bersangkutan mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan;<br>• Mendukung program pengembangan karier karyawan;<br>• Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan;<br>• Kegiatan CSR bagi karyawan.<br>• Employment to anyone regardless of gender, so long the person in question meets the qualifications;<br>• Supporting employee career development programs;<br>• Ensuring the employee rights are met, including rights for female employees;<br>• CSR activities for employees. |
| 2 |  | Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.<br>Supporting inclusive and sustainable economic growth, full and employment and proper work for all. | • Kinerja ekonomi berkelanjutan;<br>• Penciptaan lapangan kerja;<br>• Kepatuhan Sosial Ekonomi;<br>• Mengentaskan kerja paksa;<br>• Melindungi hak-hak karyawan;<br>• Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan<br>• Sustainable economic performance;<br>• Job creation;<br>• CSR activities for the community;<br>• Eradicating forced labor;<br>• Protecting employee rights;<br>• Ensuring safe working environment for all employees. |

| No. | Tujuan SDGs<br>Purpose of SDGs | Target<br>Targets | Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini<br>The Company's Program/Activity in this Report |
|---|---|---|---|
| 3 |  | Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi.<br>Constructing resilient infrastructure, supporting inclusive and sustainable industrialization while fostering innovation. | • Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan;<br>• Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi;<br>• Mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan.<br>• Promote inclusive and sustainable industrialization;<br>• Enhance technological, research and innovation capabilities;<br>• Adopt clean and environmentally friendly technologies. |
| 4. |  | Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan<br>Ensuring sustainable consumption and production patterns | • Menjamin produksi yang berkelanjutan sesuai standar SNI & ISO;<br>• Tersertifikasi sebagai produk ramah lingkungan;<br>• Menerapkan manajemen produksi yang ramah lingkungan;<br>• Mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali;<br>• Mengadopsi praktek-praktek yang berkelanjutan dan menyajikan informasi tersebut di dalam siklus laporan.<br>• Guarantee sustainable production according to SNI & ISO standards;<br>• Certified as environmentally friendly products;<br>• Implement environmentally friendly production management;<br>• Reducing waste production through prevention, reduction, recycling and reuse;<br>• Adopt sustainable practices and present the information in the reporting cycle. |

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

**Aspek Ekonomi (B.1)**

**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi**

## Sustainability Aspect Overview

**Economic Aspect (B.1)**

**Comparison of Production Target and Performance**

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penjualan<br>Revenues | Dalam Rp<br>In Rp | 837.311.837.328 | 909.986.179.510 | 559.468.977.416 |
| 2 | Laba (Rugi) Bersih<br>Net Loss) | Dalam Rp<br>In Rp | 283.911.294.124 | 286.574.334.945 | 156.038.746.839 |
| 3 | Total Aset<br>Total Assets | Dalam Rp<br>In Rp | 1.022.751.968.456 | 955.841.009.395 | 951.550.724.256 |
| 4 | Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | Dalam Rp<br>In Rp | 120.118.739.831 | 94.944.743.662 | 111.449.183.332 |
| 5 | Jumlah Tenaga Kerja Lokal<br>Local Labor Personnel | Orang<br>People | 2100 | 2.197 | 2.610 |
| 6 | Jumlah Pemasok Lokal<br>Local Suppliers | Jumlah<br>Total | 199 | 249 | 185 |

**Aspek Sosial (B.3)** **Social Aspect (B.3)**

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah Karyawan Pria<br>Total Male Employees | Orang<br>People | 1.274 | 1.332 | 1.837 |
| 2 | Jumlah Karyawan Wanita<br>Total Female Employees | Orang<br>People | 829 | 868 | 775 |
| 3 | Jumlah jam pelatihan karyawan<br>Employee's training hours | Jam<br>Hours | 32 | 26 | 33 |
| 4 | Penyaluran dana CSR<br>Distribution of CSR funds | Dalam Rp<br>In IDR | Rp267.800.000 | Rp629.500.000 | Rp 38.300.000 |
| 5 | Kepuasan pelanggan*<br>Customer satisfaction | Persen<br>Percent | 95% | 95% | 92% |

*) Perhitungan dilakukan dengan asumsi jumlah pelanggan sebanyak 1.000 orang.

*) The calculation assumes the number of customers is 1,000.

**Aspek Lingkungan Hidup (B.2)** **Environmental Aspect (B.2)**

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penggunaan Energi Listrik<br>Electricity Usage | kWh | 14.635.201 | 14.946.096 | 9.093.129 |
| 2 | Penggunaan air<br>Water usage | Meter kubik<br>Meter cubic | 5.104 | 6345 | 7735 |
| 3 | Pengurangan Emisi Gas rumah Kaca (GRK)<br>Greenhouse Gas Emission Reduction | Ton $CO_2e$ | 184.802 | 9.821.364,27 | 9.962.586,93 |
| 4 | Penggunaan Kertas<br>Paper Usage | Rim<br>Ream | 1.023 | 1.029 | 1.378 |

## Tata Kelola Keberlanjutan

### Penanggung Jawab Keberlanjutan Perseroan (E.1)

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan cara-cara yang benar dengan berlandaskan pada prinsip-pinsip GCG serta mematuhi peraturan atau perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks keberlanjutan, Perseroan turut memastikan bahwa pengintegrasian aspek LST pada setiap aktivitas bisnis dan operasional senantiasa berjalan efektif.

Hingga akhir 2025, Perseroan belum membentuk organ atau fungsi khusus yang bertugas mengawasi dan meninjau jalannya kinerja keberlanjutan. Oleh karena itu, tugas pengawasan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang ada pada tataran kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dengan dibantu oleh berbagai fungsi di manajemen, serta diawasi langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## Sustainability Management

### Sustainable Business Management (E.1)

As a public company, the Company is committed to conduct business activities in a proper manner based on GCG principles and comply with applicable laws and regulations. In the context of sustainability, the Company also ensures that the integration of ESG aspects in every business and operational activity always runs effectively.

Until the end of 2025, the Company has not formed a special organ or function to supervise and review the progress of sustainability performance. Thus, supervising the economic, social and environmental aspects of the Company's operational level is held by the Board of Directors assisted by functions in management, directly supervised by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

**Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Praktik Bisnis Berkelanjutan (E.2)**

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum secara spesifik mengikutsertakan karyawan ataupun unit kerja tertentu untuk mengikuti program pelatihan terkait praktik bisnis berkelanjutan.

**Development Of Sustainable Business Management Competency (E.2)**

Until the end of 2025, the Company has not made any employee or certain work unit to participate in training programs related to sustainable business practices.

**Manajemen Risiko Yang Terintegrasi Dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST") (E.3)**

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang beretika dan bertanggung jawab dengan mengedepankan pendekatan pelaksanaan kegiatan operasional yang mempertimbangkan aspek LST dalam setiap keputusan investasi yang diambil. Dengan semangat tersebut, Perseroan mengelola risiko-risiko yang timbul dari kegiatan operasi termasuk risiko LST secara cermat dan terukur untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Perseroan mendorong setiap unit kerja untuk secara proaktif menganalisa dan mengungkapkan potensi risiko sebanyak-banyaknya terutama yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

**Risk Management With Environmental, Social and Governance Aspects (E.3)**

The Company's ethical and responsible business practices are held by prioritizing an operational activity approach considering ESG aspects in every investment decision. The Company manages risks from operational activities including ESG risks carefully and measurably to prevent unwanted things from happening. The Company encourages each work unit to proactively analyze and disclose as many potential risks as possible, especially those inherent in their respective duties and responsibilities.

Implementasi pengelolaan risiko yang terukur juga diterapkan di Perseroan. Perseroan memastikan kegiatan operasional tidak meninggalkan jejak karbon dan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Demikian pula dari sisi pengelolaan risiko sosial, Perseroan juga selalu mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur baik. Perseroan juga memastikan pemberian upah yang adil dan setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing area wilayah operasional Perseroan.

The implementation of measurable risk management is also applied in the Company. The Company ensures that operational activities leave zero carbon footprint and hazardous waste. Likewise, in terms of social risk management, the Company also complies with applicable laws and regulations in employment field by not employing underage employees. The Company also ensures that fair and equal wages are provided to all employees in accordance with the minimum wage rules applicable in each Company's operational area.

Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari. Di saat yang bersamaan, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan di antaranya melalui penerapan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang rutin diselenggarakan setiap tahun. Melalui rangkaian program-program TJSL di bidang sosial dan lingkungan, Perseroan membagikan manfaat dan nilai tambah jangka panjang kepada para pemangku kepentingan.

Through the implementation of structured and integrated risk management, the Company can minimize the negative impacts from daily business activities. At the same time, the Company also continues to improve social and environmental performance, including the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, routinely held every year. Through a series of TJSL programs, the Company shares long-term benefits and added value to stakeholders.

Kedepan, Perseroan berencana untuk terus menyempurnakan sistem manajemen risiko yang diintegrasikan dengan aspek LST untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial serta meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

In the future, the Company plans to keep improving the risk management system integrated with ESG aspects to improve the Company's ability in managing environmental and social risks while getting better in corporate governance.

Informasi lebih lanjut mengenai profil risiko dan langkah-langkah mitigasi risiko yang telah diambil Perseroan selama 2025 dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 137, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Further information on risk profile and mitigation steps taken by the Company in 2025 can be seen in the 2025 Annual Report, page 137, which is an integral part of with this Report.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan (E.4)

Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap kelompok Pemangku Kepentingan kunci baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

## Stakeholders Engagement (E.4)

The Company identifies and maps both internal and external key Stakeholder groups.

Pengelompokkan kategori Pemangku Kepentingan dilakukan dengan berdasarkan interaksi antara Perseroan dengan pihak-pihak yang saling memengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitas Perseroan. Bagi Perseroan, keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam menggali isu keberlanjutan sangat diperlukan untuk menentukan arah kebijakan keberlanjutan yang tepat. Proses ini juga menjadi penting bagi Perseroan karena menunjukkan upaya kami untuk memenuhi harapan setiap Pemangku Kepentingan.

Stakeholder category grouping is based on the interaction between the Company and parties influencing and being influenced by the Company's activities. For us, stakeholder involvement in exploring sustainability issues is essential to determine the right sustainability policy direction. This is also crucial for the Company since it shows our efforts in meeting each Stakeholder's expectations.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan kelompok Pemangku Kepentingan utama Perseroan yang secara signifikan memengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan, antara lain:

Below is a table of the Company's main Stakeholder groups with significant influence over the Company's future business sustainability:

| **Daftar Pemangku Kepentingan**<br>List of Stakeholders | **Metode Pelibatan / Pendekatan**<br>Engagement Method | **Frekuensi Pelibatan**<br>Engagement Period | **Topik dan Isu Utama Kepentingan**<br>Topics and Issues of Interest |
|---|---|---|---|
| Pelanggan<br>Customers | • Situs web<br>• Media Sosial<br>• Layanan konsumen<br>• Survei kepuasan konsumen<br>• Website<br>• Social Media<br>• Customer service<br>• Customer satisfaction survey | • Setiap saat<br>• Sesuai kebutuhan<br>• Sesuai kebutuhan<br>• 1 (satu) kali setahun<br>• Anytime<br>• As needed<br>• As needed<br>• Once a year | • Kualitas produk dan keamanan produk dan jasa yang diberikan<br>• Pengaduan pelanggan atas produk dan/atau layanan<br>• Informasi produk dan/atau layanan<br>• Service quality and security<br>• Customer complaints on products and/or services<br>• Product and/or service information |

| **Daftar Pemangku Kepentingan**<br>**List of Stakeholders** | **Metode Pelibatan / Pendekatan**<br>**Engagement Method** | **Frekuensi Pelibatan**<br>**Engagement Period** | **Topik dan Isu Utama Kepentingan**<br>**Topics and Issues of Interest** |
|---|---|---|---|
| Karyawan<br>Employees | Media komunikasi internal, seperti aplikasi bagi karyawan, situs web, surat edaran, dan lainnya.<br>Internal communication media like employee applications, websites, circulars, and others. | Sesuai kebutuhan<br>As needed | • Kesehatan dan keselamatan kerja<br>• Pengembangan kompetensi karyawan<br>• Remunerasi karyawan<br>• Pengembangan karier<br>• Sarana dan fasilitas K3<br>• Hubungan industrial yang harmonis<br>• Occupational health and safety<br>• Employee 's competency development<br>• Employee's remuneration<br>• Career development<br>• Safety facilities and infrastructure<br>• Harmonious industrial relations |
| Pemerintah dan Regulator<br>Government and Regulator | Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru<br>Public hearing and outreach session on the latest regulations | Sesuai kebutuhan<br>As needed | • Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku<br>• Kepatuhan peraturan<br>• Kemitraan dalam keberlanjutan.<br>• Complying to applicable laws and regulations<br>• Regulatory compliance<br>• Partnership in sustainability. |
| Pemegang Saham<br>Shareholders | • RUPST<br>• RUPSLB<br>• AGMS<br>• EGMS | • 1 (satu) kali setahun<br>• Sesuai kebutuhan<br>• Once a year<br>• As needed | • Pencapaian kinerja dan target operasional bisnis<br>• Perubahan kepengurusan manajemen<br>• Pembayaran dividen<br>• Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis.<br>• Business performance and operational targets achievements<br>• Management changes<br>• Dividend payments<br>• Clear and up-to-date corporate actions and strategic directions. |
| Mitra Kerja/*Vendor*<br>Working Partners/ Vendors | • Kontrak kerja<br>• Website<br>• Employment contract<br>• Website | Sesuai kebutuhan<br>As needed | • Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair<br>• Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik<br>• Metode pembayaran<br>• Jangka waktu pembayaran.<br>• Fair procurement mechanism for goods and services<br>• Transparent procurement selection process for goods and services through good corporate governance<br>• Payment method<br>• Payment period. |

## Kendala, Tantangan, dan Peluang Penerapan Keberlanjutan (E.5)

Perseroan menyadari bahwa pengintegrasian aspek LST dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari kerap dihadapkan dengan sejumlah kendala dan tantangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pancapaian target-target kinerja keberlanjutan yang sudah ditetapkan.

Pada tahun 2025, Perseroan melihat kemampuan dan pengetahuan karyawan dalam memaknai isu-isu keberlanjutan belum merata sehingga menghambat optimalisasi pelaksanaan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan manajemen. Di sisi lain, Perseroan juga menyadari belum memiliki panduan atau pedoman teknis operasional tertulis yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi karyawan dalam mengintegrasikan aspek LST ke dalam praktik bisnis dan operasional secara *prudent*. Kedepan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi berkala dalam mengelola setiap tantangan atau kendala yang dihadapi secara bijak dan tepat serta menjadikannya sebagai pembelajaran untuk semakin berkembang.

Meski dihadapkan dengan sejumlah tantangan dalam menerapkan pengelolaan bisnis yang berbasis LST, Perseroan tetap melihat adanya peluang bisnis yang dapat dikembangkan terkait aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terpacu untuk terus menggali potensi atau kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan risiko-risiko yang relevan dengan isu LST, seraya terus berusaha menangkap peluang bisnis yang menyertainya.

Perseroan optimis peluangnya untuk mengembangkan usaha sebagai pengolahan porselen berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers,* dan *industrial formers* yang bisa membantu mencarikan solusi, baik bagi pelanggan yang memiliki tujuan memproduksi cetakan sarung tangan layak dan aman, juga akan semakin besar. Kesempatan ini tentunya akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Perseroan untuk mendorong kinerja ekonomi dan penciptaan nilai bagi para Pemangku Kepentingan.

## Constraints, Challenges, and Opportunities for Sustainability Application (E.5)

The Company knows that the making ESG aspects an entity with daily business operations is a challenge, with obstacles affecting the achievement of the sustainability performance targets set.

In 2025, the Company saw that the ability and knowledge of employees in interpreting sustainability issues were not evenly distributed, hampering the optimization of the sustainability strategy set by management. However, the Company also realized that it did not yet have a written operational technical guideline to be used as a reference for employees in integrating ESG aspects into business and operational practices prudently. In the future, we are committed to hold periodic evaluations in managing challenge or obstacle faced wisely, for learning experience.

Although faced with several challenges in ESG-based business management, the Company still sees business opportunities to be developed related to social, economic, and environmental aspects. Thus, the Company is motivated to continue to explore the potential or ability of the organization to adapt to risks relevant to ESG issues, while continuing to strive to capture the business opportunities that accompany it.

The Company is optimistic that its opportunities to develop a business as a provider of religious tourism services, providing solutions for customers, ensuring they can worship properly and safely, will also be greater. This opportunity will be used as best as possible to generate economic performance and create value for Stakeholders.

## Kinerja Berkelanjutan

### Membangun Budaya Keberlanjutan (F.1)

Membangun budaya keberlanjutan di tengah organisasi sejatinya bukan hanya sekedar menyusun pedoman internal yang terintegrasi dengan aspek LST dan mematuhinya, melainkan menanamkan pemahaman dan nilai-nilai yang mengakar pada setiap diri karyawan agar mereka memiliki pola berpikir dan kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri. Dalam mengembangkan budaya keberlanjutan di internal organisasi, Perseroan mengadopsi pendekatan komunikasi yang holistik untuk mengkomunikasikan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya membangun komunikasi internal yang efektif mengenai penerapan model bisnis yang berkelanjutan, di antaranya dengan menghimbau setiap karyawan untuk membawa *tumbler* sendiri guna mengurangi sampah dari botol plastik di area kantor, menerapkan kebijakan *printing* di kedua sisi kertas, mematikan lampu saat jam istirahat dalam rangka efisiensi energi listrik, implementasi *e-sign* untuk internal dokumen, serta mengoptimalkan digitalisasi internal dengan memanfaatkan *email blast* dalam menyebarluaskan informasi kepada karyawan.

Selain aktif dalam menyosialisasikan pemahaman prinsip-prinsip LST kepada seluruh karyawan, Perseroan juga sedang memperlengkapi setiap karyawan dengan pelatihan keberlanjutan sebagai kunci untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai keberlanjutan di Perseroan.

Perseroan berharap setiap karyawan dapat mengambil tindakan nyata dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan demi terciptanya akselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan hadirnya rantai bisnis yang lebih baik. Dengan semangat keberlanjutan, Perseroan optimis dapat tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan yang tidak hanya untung tapi juga mampu membawa manfaat besar bagi para Pemangku Kepentingan.

## Sustainable Performance

### Stacking Sustainability Culture (F.1)

Assembling a sustainability culture in an organization is not just about compiling internal guidelines with ESG aspects and complying with them, but also instilling an understanding and values rooted in each employee for them to have a mindset and habits that reflect the values of sustainability itself. Thus, the Company adopts a holistic communication approach to communicate the company's values to all employees.

In 2025, the Company continues to build effective internal communication on the implementation of a sustainable business model, including by encouraging each employee to bring their own tumbler to reduce waste from plastic bottles in the office area, implementing a policy of printing on both sides of the paper, turning off lights during breaks to be energy efficient, using e-signs for internal documents, and optimizing internal digitalization by using email blasts in providing information to employees.

Besides being active in socializing the ESG principles to all employees, the Company is also equipping each employee with sustainability training to build a strong awareness and understanding of sustainability values in the Company.

The Company hopes that each employee can take real action in building a sustainability culture in the company environment to create sustainable growth acceleration and a better business chain. With the spirit of sustainability, the Company is optimistic that it can grow and develop, not only profitable but also able to bring great benefits to Stakeholders.

## Kinerja Ekonomi

**Perbandingan Target, dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi (F.2)**

Uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi tahun 2025, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan telah disajikan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025, halaman 77, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2025.

**Perbandingan Target dan Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada instrument Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (F.3)**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

## Kinerja Sosial: Kolaborasi Bersama Para Pemangku Kepentingan dalam Memberikan Manfaat Ekonomi Berkelanjutan

**Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Pelanggan (F.17)**

Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

## Aspek Ketenagakerjaan

**Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja Bagi Seluruh Karyawan (F.18)**

Kesetaraan *gender* bukanlah hal baru bagi Perseroan. Perseroan sudah sejak lama mempromosikan kesetaraan dan penghapusan diskriminasi *gender* yang tidak adil dan berupaya untuk menunjukkan keterwakilan perempuan pada posisi-posisi strategis yang tersedia. Komitmen Perseroan terhadap keberagaman dan

## Economic Performance

**Comparison of Targets, and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenues, and Profit and Loss (F.2)**

A complete description of the financial targets and realization in 2025, also a more in-depth analysis of the Company's financial performance has been presented in the Integrated Annual Report of 2025, page 77, a vital part of the Sustainability Report of 2025.

**Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial instruments or Projects that are in line with with Sustainable Finance (F.3)**

In 2025, the Company did not make investments and have projects that are in line with the principles of sustainable finance.

## Social Performance: Mutual Collaboration of Stakeholders in Providing Sustainable Economic Benefit

**Committed to Serve a Fair Product and/or Service to the Customer (F.17)**

The Company always prioritizes the development of social programs related to its responsibility towards customers. Customers are one of the most important aspects supporting the Company's success. The implementation of this responsibility is realized in the form of providing equal services to all Stakeholders. This commitment is in accordance with the Company's principle to always be fair and provide the best service and impact for all of the Company's Stakeholders.

## Labor Aspect

**Gender Equality and Work Opportunities for All Employees (F.18)**

Gender equality is not a new thing to the Company. As a public company, the Company has long promoted equality and the elimination of unfair gender discrimination and demonstrate female representation in available strategic positions. The Company's commitment to diversity and inclusivity is

inklusivitas tercermin dari komposisi manajemen yang memperlihatkan keberagaman, di antaranya berdasarkan *gender*.

reflected in the diverse composition of management, including gender.

Pada tahun 2025, jumlah perempuan yang menjabat pada *top management level* adalah sebanyak 2 (dua) orang perempuan atau 40% dari total anggota secara keseluruhan.

In 2025, the number of women serving at the top management level was 2 (two) or 40% of the total members.

Di Perseroan, kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kariernya, tanpa memandang suku, ras, agama, jenis kelamin, disabilitas, pendidikan, atau budaya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan sangat menjunjung tinggi inklusivitas di tempat kerja dan menghargai Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh karyawan.

At the Company, we provide equal opportunities to all employees to develop their careers, regardless of ethnicity, race, religion, gender, disability, education, or culture. This shows that the Company has inclusivity in the forefront and respects the Human Rights (HAM) of all employees.

**Larangan Terhadap Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (F.19)**

Perseroan secara tegas melarang dan tidak menoleransi praktik pekerja anak dalam segala aktivitas bisnis Perseroan. Kebijakan serupa juga kami terapkan kepada para *vendor*, pemasok, konsultan, serta penyedia barang dan jasa lainnya yang menjalankan bisnis dengan Perseroan untuk selalu mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku, menghormati prinsip-prinsip HAM dalam operasinya, serta bertindak sesuai dengan prinsip etis yang sama dengan yang menjadi dasar Perseroan beroperasi.

**Child Labor and Forced Labor Practices Prohibition (F.19)**

The Company strictly prohibits and does not tolerate child labor practices in all of the Company's business activities. We also apply a similar policy to vendors, suppliers, consultants, and other goods and services providers involved in business with the Company to comply with all applicable laws and regulations, respect human rights principles in their operations, and act in line with the Company's ethical principles.

Praktik ketenagakerjaan yang berlaku di Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, yaitu UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan jam kerja yang wajar dan memberikan hak beristirahat di antara jam kerja kepada karyawan, serta memberikan kompensasi sebagai upah lembur kepada karyawan apabila karena sifat pekerjaannya yang bersangkutan tersebut harus bekerja melebihi jam kerjanya. Kebijakan mengenai jam kerja diatur secara jelas di dalam Peraturan Perusahaan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang sudah diketahui dan dipahami, serta disetujui oleh

The Company's employment practices refer to Law No. 13 of 2003 for Manpower and Law No. 11 of 2020 for Job Creation. Through these regulations, the Company implements a reasonable working hour policy and provides employees with the right to rest between working hours, and provides compensation as overtime pay to employees if they have to work beyond their working hours. The policy of working hours is clearly regulated in the Company Regulations of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk , known; understood, and agreed to by all employees. The Company's commitment to implementing proper HR management practices has yielded results with no reports of complaints from employees in violations of

seluruh karyawan. Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik pengelolaan SDM yang benar membuahkan hasil dengan tidak adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan, termasuk dalam hal penggunaan tenaga kerja paksa ataupun mempekerjakan karyawan di bawah usia 18 tahun.

labor practices, including in terms of forced labor use or employing employees under the age of 18.

**Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan (F.20)**

Perseroan menghargai kerja keras dan kontribusi karyawan dengan memberikan remunerasi yang adil dan layak untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehari-hari. Sejalan dengan komitmen kami terhadap kesetaraan, maka kebijakan remunerasi Perseroan juga selalu memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di kantor pusat dan area operasional Perseroan.

**Fair and Competitive Remuneration for Employees (F.20)**

The Company appreciates the hard work and contribution of employees by providing fair and appropriate remuneration to help them meet their basic daily needs. In line with our commitment to equality, the Company's remuneration policy also complies with the Regional Minimum Wage (UMR) regulation applied at the Company's head office and operational areas.

Besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan ditetapkan berdasarkan capaian kinerja, masa kerja, dan faktor-faktor eksternal yang relevan, seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/provinsi/kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, dan hal lainnya. Perseroan menjamin tidak ada praktik diskriminasi dalam proses penentuan struktur dan nominal remunerasi karyawan.

The remuneration given to employees is determined based on performance achievements, length of service, and relevant external factors, such as employment regulations, similar industry standards, regional/provincial/district minimum wages, the company's financial condition, and others. The Company guarantees that there are no discriminatory practices in the process of determining the structure and nominal of employee remuneration.

Informasi mengenai perbandingan upah karyawan tetap Perseroan di tingkat terendah terhadap UMR ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Information of the comparison between the Company's permanent employee wages at the lowest level to the UMR is shown in the table below:

**Rasio Gaji Karyawan Tetap Golongan Terendah dengan UMR**
**Ratio of the Lowest Salary with UMR of Permanent Employees**

| No | Wilayah Operasional<br>Operational Area | UMR Tahun 2025<br>UMR Year 2025 | Tetap<br>Permanent | Rasio %<br>Ratio % | Kontrak<br>Contract | Rasio %<br>Ratio % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kantor Pusat<br>Head Office | Rp3.732.906 | Rp3.732.906 | 100% | Rp3.732.906 | 100% |

Demikian pula bagi karyawan yang berstatus kontrak (belum permanen/tetap), Perseroan juga memberikan kompensasi atau upah yang sesuai dengan regulasi UU Cipta Kerja. Selain itu, Perseroan juga mendaftarkan mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dengan premi sepenuhnya ditanggung Perseroan.

Likewise, for employees with contract status (not yet permanent), the Company also provides compensation or wages in line with the regulations of the Job Creation Law. Besides, the Company also registers them in the BPJS Employment and BPJS Health programs with premiums fully borne by the Company.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup karyawannya, maka di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan manfaat non-tunai lain, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Hari Raya (Idul Fitri dan Natal), serta bonus bagi karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya.

To improve the welfare of its employees, in addition to remuneration in the form of basic salary and other allowances, the Company also provides other non-cash benefits, such as including all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs, Eid Allowances (Eid al-Fitr and Christmas), as well as bonuses for excellent employees and other allowances.

Sementara itu khusus bagi karyawan perempuan, Perseroan memberikan hak cuti melahirkan selama 90 hari kalender dengan upah dibayar penuh. Setelah cuti melahirkan berakhir, Perseroan menjamin karyawan dapat bekerja kembali pada jabatan semula. Sementara bagi karyawan laki-laki yang sudah berkeluarga, Perseroan juga memberikan hak cuti untuk mendampingi istri melahirkan selama 2 hari dengan upah dibayar penuh.

Meanwhile, specifically for female employees, the Company provides the right to maternity leave for 90 calendar days with full wages paid. After the maternity leave ends, the Company guarantees that employees can return to their original positions. Meanwhile, for male employees who are married, the Company also provides the right to leave to accompany their wives to give birth for 2 days with full wages paid.

**Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Aman Menuju Produktivitas Berkelanjutan (F.21)**

Perseroan senantiasa memprioritaskan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan, tamu, rekan kerja serta setiap orang yang berada di dalam kantor. Komitmen Perseroan terhadap penerapan kebijakan K3 ditunjukkan melalui serangkaian upaya yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak, aman, dan nyaman bagi setiap karyawan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memastikan kelengkapan serta kelayakan sarana dan prasarana K3 di semua area operasional untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja.

**Safe Working Environment for Sustainable Productivity (F.21)**

The Company always prioritizes the Occupational Safety and Health (K3) aspects of employees, guests, co-workers and everyone in the office. The Company's commitment to implementing K3 policies is shown through a series of efforts to create a decent, safe and comfortable working environment for every employee. Furthermore, the Company also ensures the completeness and adequacy of K3 facilities and infrastructure in all operational areas for first aid in case of a work accident.

Implementasi K3 di Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 1996 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain berpedoman pada regulasi K3 yang berlaku di Indonesia.

The K3 implementation in the Company refers to some regulations, including Law No. 1 of 1970 for Occupational Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 for Occupational Safety and Health. These rules are the additional one besides the K3 regulations taking place in Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan K3 sebagai bagian integral dari nilai-nilai perusahaan dan didukung dengan sumber daya yang memadai. Agar pelaksanaan K3 berjalan optimal, Perseroan memberikan pelatihan K3 (non-sertifikasi) yang diselenggarakan secara in-house kepada karyawan agar mereka memiliki

The Company is committed to make K3 an integral part of the company's values and supported by adequate resources. For the K3 implementation to run optimally, the Company provides K3 training (non-certification), held in-house to employees for them to have a higher

kesadaran yang lebih tinggi untuk bertanggung jawab atas keselamatannya sendiri serta keselamatan orang-orang di sekitar mereka.

awareness to be responsible for their own safety and the safety of those around them.

| **PERATURAN KESELAMATAN UTAMA / ( LIFE SAVING RULES)** | | |
|---|---|---|
|  | Rule 1 | Gunakan alat pelindung jatuh saat bekerja di ketinggian lebih dari 1.8 meter.<br>Use fall protection equipment when working outside a protective environment where one can fall from height over 1.8 meters. |
|  | Rule 2 | Matikan suplai listrik dan sumber energy lain dan gunakan sistem *lockout/ tagout.*<br>Cut off electricity supply and energy sources and use lockout/tagout system. |
|  | Rule 3 | Mendapat persetujuan sebelum mematikan peralatan keselamatan atau sistem keselamatan.<br>Obtain authorization before overriding or disabling safety equipment or safety system. |
|  | Rule 4 | Mendapat persetujuan sebelum memasuki ruang terbatas.<br>Obtain authorization before entering a confined space. |
|  | Rule 5 | Laksanakan pekerjaan dengan izin kerja yang sah/sudah disetujui, apabila diperlukan.<br>Work with a valid work permit and obtain authorization when required. |
|  | Rule 6 | Dilarang mengkonsumsi minuman beralkohol atau zat aditif sebelum atau ketika bekerja, mengemudikan kendaraan bermotor atau mengendarai sepeda motor.<br>Refrain from drinking alcoholic beverages or using addictive substances prior to or while working, driving a motor vehicle or riding a motorcycle. |
|  | Rule 7 | Gunakan sabuk pengaman ketika melakukan perjalanan di dalam kendaraan bermotor.<br>Wear a safety belt when traveling in a motor vehicle. |
|  | Rule 8 | Gunakan helm pelindung ketika mengendarai sepeda motor<br>Wear a safety helmet when riding a motorcycle. |
|  | Rule 9 | Dilarang menggunakan telepon seluler tanpa perangkat *hands-free*<br>ketika mengemudikan kendaraan bermotor atau mengendarai sepeda motor.<br>Refrain from using mobile phone without hands-free<br>device while driving a motor vehicle or riding a motorcycle. |
|  | Rule 10 | Dilarang memarkir truk di tepi jalan<br>Do not park on the road shoulder or beside of road |

Pada tahun 2025, Perseroan mampu menjaga lingkungan kerja yang aman dengan menghasilkan tidak adanya kejadian kecelakaan kerja fatal atau *zero accident.*

In 2025, the Company was able to maintain a safe working environment by achieving zero fatal work accidents.

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Berkelanjutan (F.22)

Perseroan tidak segan berinvestasi pada strategi pengembangan karyawan yang efektif setiap tahunnya. Bagi Perseroan, program pelatihan dan pengembangan karyawan sangat penting untuk membantu mereka dalam melaksanakan pekerjaan secara lebih baik yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja saat ini dan masa yang akan datang.

## Sustainable Training Programs and Competence Development (F.22)

The Company invests in effective employee development strategies each year. For the Company, employee training and development programs are very important to help them perform their jobs better, which is ultimately expected to improve current and future work performance.

Dalam menentukan rencana kegiatan pelatihan selama satu tahun dan penetapan anggaran pelatihan, Perseroan melakukan identifikasi dan analisa atas kebutuhan pengembangan untuk masing-masing karyawan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung proses bisnis Perseroan. Langkah ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki upaya berkelanjutan dalam memelihara bakat dan membangun tenaga kerja terampil yang dapat berkontribusi pada kesuksesan perusahaan.

To make a training activity plan for one year and its budget, the Company identifies and analyzes the needs for each employee's development according to the scope of their duties and responsibilities in supporting the Company's business processes. It shows that the Company is in ongoing efforts to maintain talent and build a skilled workforce that can contribute to the company's success.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan "Simulasi Gempa Bumi dan K3" dengan total 2,5 jam pelatihan dan diikuti oleh 1.375 karyawan. Kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan sepanjang tahun ini tidak dikenakan biaya investasi karena diselenggarakan oleh Perseroan.

The Company held "K3 and Earthquake Simulation" training with a total of 2,5 training hours, attended by 1.375 employees in 2025. The training attended by employees in this year was not subjected to investment costs since the Company organized it.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan industrial yang harmonis dengan semua karyawan. Hal ini perlu dilakukan agar loyalitas dan *engagement* karyawan terhadap perusahaan tetap terjaga.

### Employment Issues Complaint Mechanism

To create a comfortable and conducive working environment, the Company tries to build harmonious industrial relations with all employees. It needs to take place to keep the employees' loyalty and engagement intact.

Salah satu upaya kami akan hal ini diwujudkan dengan memberikan ruang dan kesempatan kepada karyawan untuk dapat menyampaikan kritikan, masukan, dan pengaduan mereka terkait ketenagakerjaan kepada Divisi SDM. Selanjutnya, Divisi SDM akan meneruskan

One of our efforts is providing space and opportunity for employees to convey their criticism, input, and complaints related to employment to the HR Division. Then, the HR Division will forward the complaint report to the responsible supervisor to decide a necessary

laporan pengaduan yang diterima kepada supervisor yang bertanggung jawab agar dapat diputuskan tindak lanjut yang diperlukan. Apabila laporan pengaduan yang disampaikan masuk dalam kategori serius, maka permasalahan tersebut akan dibawa dan dibahas bersama dengan Manajemen di dalam rapat bulanan Divisi SDM untuk mendapatkan solusi terbaik.

follow-up actions. If the complaint report submitted is categorized serious, the problem will be brought up and discussed together with Management in the monthly HR Division meeting to find the best solution.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan ataupun isu-isu ketenagakerjaan lainnya.

In 2025, the Company did not receive any complaint reports related to industrial relations between the company and employees or other employment issues.

## Aspek Kemasyarakatan

**Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar (F.23)**

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan turut menjaga bumi dari pemanasan global (Global Warming). Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif diantaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

## Community Aspect

**Impact of Operation to Surrounding Communitie (F.23)**

The Company keeps developing community programs such as Education, Health, local economic development, culture and the environment. These programs's positive impacts include improving the quality of human resources (HR) in the surrounding community, welfare, and the public health level, workforce absorption, and improving the community's economy, while the social aspect's positive impacts include educational assistance programs, social services, and others. Environmentally, the Company helps protect the earth from global warming. However, we also identify potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impacts of operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and using electricity wisely.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

We continue to improve the positive impact of the Company's existence for the surrounding community through many community programs outlined in targeted goals and strategies.

**Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia,

**Local Workforce Utilization**

Local workforce is a workforce from the Company's operational area. Recruiting local workforce is a form of the Company's commitment to empowering local communities. Placement of local workforce is adjusted to skills, available positions, and employee needs. In 2025, the number of local workforce

dan kebutuhan karyawan. Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai 99% dari total karyawan.

employed reached 99% of the total employees.

**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") Tahun 2025 (F.25)**

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan turut menjaga bumi dari pemanasan global (*Global Warming*). Di sisi lain, Perseroan juga mengidentifikasi potensi dampak negatif diantaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

**Corporate Social and Environment Responsibility (TJSL) in 2025 (F.25)**

The Company keeps developing community programs such as Education, Health, local economic development, culture and the environment. These programs's positive impacts include improving the quality of human resources (HR) in the surrounding community, welfare, and the public health level, workforce absorption, and improving the community's economy, while the social aspect's positive impacts include educational assistance programs, social services, and others. Environmentally, the Company helps protect the earth from global warming. However, we also identify potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impacts of operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and using electricity wisely.

Perseroan senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaannya bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

The Company continues to to improve the positive impact of the Company's existence for the surrounding community through many community programs outlined in targeted goals and strategies.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

The Company had held these social responsibility activities in 2025:

| **Kegiatan** / Activity | **Lokasi** / Location | **Biaya** / Cost(Rp) |
|---|---|---|
| Bantuan Dana Pendidikan Beasiswa 2025<br>2025 Scholarship Fund | Tanjung Morawa | Rp199.300.000 |
| Bantuan Pangan Beras Ke Masyarakat<br>Rice Assistance for the Community | Tanjung Morawa | Rp68.500.000 |





**Saluran Pengaduan Masyarakat** (F.24)
Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, Perseroan menyediakan kanal pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau laporan pengaduannya terkait dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan, yaitu melalui: *Human Resources Departemen* (HRD).

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan signifikan yang diterima Perseroan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

## Kinerja Lingkungan Hidup

**Membangun Rantai Bisnis yang Ramah Lingkungan**
**Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025** (F.4)
Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang tidak bersentuhan langsung dengan kegiatan eksplorasi sumber daya alam, maka untuk saat ini, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup. Akan tetapi, Manajemen memastikan segala bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam hal pengelolaan limbah sudah dijalankan dengan baik, mengikuti regulasi Pemerintah Daerah setempat dan juga mematuhi regulasi Pemerintah Pusat.

**Penggunaan Material Ramah Lingkungan** (F.5)
Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin meminimalkan dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional terhadap lingkungan. Untuk menopang komitmen terhadap lingkungan, Perseroan secara konsisten mengambil langkah-langkah inisiatif yang bertujuan untuk membuat bisnis kami lebih berkelanjutan, di antaranya dengan menerapkan kebijakan efisiensi energi, air, mengurangi penggunaan kertas, dan melarang penggunaan material yang tidak dapat didaur ulang.

Perseroan secara konsisten mempromosikan budaya ramah lingkungan kepada seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang berawasan lingkungan. Perseroan telah memasang lampu LED (*Light-Emitting Diode*) yang hemat energi pada semua area bangunan. Upaya ini kami lakukan sebagai salah satu inisiatif penggunaan material yang

**Public Complaint Channel** (F.24)
As a form of social responsibility for the community, the Company provides a care channel for them to submit complaints or report related to negative impacts arising from the Company's operational activities through: Human Resources Department (HRD).

In 2025, the Company received no significant complaints from the community on the Company's operations.

## Environmental Performance

**Building an Environmentally Friendly Business Chain**
**Environmental Cost in 2025** (F.4)
Since the Company's business is not directly related to natural resource exploration activities, the Company currently has not allocated a special budget for CSR activities in the environmental sector. However, Management ensures that all forms of the Company's responsibilities in terms of waste management have been carried out properly, following local government regulations and complying with Central Government regulations.

**Environmentally Friendly Material Usage** (F.5)
The Company tries to minimize the negative environment impacts arising from operational activities as much as possible. To support its commitment to the environment, the Company makes some decisions to make our business more sustainable, including making energy and water efficiency policies, reducing paper use, and prohibiting the use of non-recyclable materials.

The Company consistently promotes an environmentally friendly culture to all employees to create an environmentally conscious work environment. We also installed energy-efficient LED (Light-Emitting Diode) lights in all building's areas. This is our initiatives to use environmentally friendly materials in supporting the company's long-term

ramah lingkungan guna mendukung target jangka panjang perusahaan dalam menghadirkan aktivitas operasional yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

target of presenting clean, healthy, and sustainable operational activities.

**Efisiensi Listrik** (F.6, F.7)

Perseroan membutuhkan energi listrik untuk menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari dimana sumber utama pasokan listrik yang digunakan berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

**Electrical Efficiency** (F.6, F.7)

The Company requires electrical energy to run its daily operational and business activities, in which the main source comes from Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Disisi lain, Perseroan Menyadari bahwa penggunaan energi listrik berbahan bakar fosil memiliki dampak yang serius terhadap lingkungan, maka Perseroan secara konsisten menerapkan inisiatif *green office*, antara lain:

On the other hand, the Company realizes that the use of fossil fuel-based electrical energy has a serious impact on the environment, thus the Company takes these green office initiatives:

**Inisiatif Penghematan Energi Listrik**

1. Menggunakan lampu LED hemat energi;
2. Menerapkan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan untuk mematikan lampu di dekat jendela di siang hari;
3. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan;
4. Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi, terkait dengan penghematan bahan bakar;
5. Membersihkan perangkat elektronik;
6. Menggunakan AC dengan bijak, dan;
7. Mengatur ventilasi udara agar sirkulasi udara lebih baik.

**Electrical Energy Efficiency Initiatives**

1. Using energy-saving LED lights;
2. Employing electricity usage schedule for unused devices to turn off lights near windows during the day;
3. Communicating electricity savings to all employees;
4. Limiting business trips and replacing them with teleconferencing, to enforce fuel savings;
5. Cleaning electronic devices.
6. Using AC wisely, and;
7. Arranging air ventilation for better air circulation.

Berikut ini adalah informasi penggunaan energi listrik baik di kantor pusat:

The following is information on the use of electrical energy at the head office:

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | Penghematan atau manfaat yang dihasilkan (%) / Results of savings or Benefit (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Kantor Pusat / Head Office** | | | | |
| Energi Listrik<br>Electrical Energy | GJ | 52.682,72 | 53.805,95 | 2,09% |

## Efisiensi Kertas

Perseroan secara konsisten menerapkan inisiatif penghematan penggunaan kertas pada kegiatan administrasi kantor sehari-hari sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Terkait hal Ini, Perseroan telah mewajibkan semua karyawan agar seminimal mungkin menggunakan kertas untuk keperluan kantor dan beralih ke digitalisasi dokumen. Untuk beberapa dokumen internal yang sifatnya mendesak sehingga perlu dicetak, Perseroan

## Paper Efficiency

The Company employes paper-saving initiatives in daily office administration activities as a form of responsibility on environmental preservation. The Company has required all employees to use as little paper as possible for office purposes and switch to document digitization. For several urgent internal documents needed to be printed, the Company urges employees to print on both sides of the paper. As for documents intended for correspondence with external

menghimbau karyawan agar mencetak pada kedua sisi kertas. Sedangkan dokumen yang peruntukannya untuk keperluan korespondensi dengan pihak eksternal, Perseroan masih menerapkan kebijakan mencetak pada satu sisi kertas.

parties, the policy of printing on one side of the paper still applies.

Inisiatif ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis industri kertas mengancam ketersediaan hutan hijau, menguras ketersediaan air tawar, membutuhkan energi listrik dan zat kimia dalam jumlah besar, serta menghasilkan limbah padat yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Perseroan berharap langkah kecil ini dapat menjadi bagian dari upaya bersama dalam menciptakan bumi yang lebih baik bagi generasi penerus.

This was held in place since the Company is aware that the paper industry business activities threaten the availability of green forests, deplete the availability of fresh water, require large amounts of electricity and chemicals, and produce solid waste that is quite hazardous to the environment. The Company hopes that this small step can be part of a joint effort to create a better earth for future generations.

Pada tahun 2025, tingkat konsumsi kertas ukuran A4 di kantor pusat mengalami penurunan sekitar 0,58%, yaitu dari sebanyak 1.029 rim kertas pada 2024 menjadi 1.023 rim di tahun ini. Berkurangnya jumlah pemakaian kertas tersebut dikarenakan ada perubahan pencatatan administrasi yang dimana sebelumnya manual menjadi input pada sistem di tahun ini. Namun penurunan ini belum signifikan terjadi, dikarenakan sistem baru berjalan per Desember 2025

In 2025, the consumption rate of A4-sized paper at the headquarters decreased by approximately 0.58%, from 1,029 reams in 2024 to 1,023 reams this year. This reduction in paper usage is due to a shift in administrative record-keeping, which has transitioned from manual processes to system-based input this year. However, this decrease has not yet been significant, as the new system was only implemented in December 2025.

| **Keterangan** Description | **Satuan** Unit | **2025** | **2024** | **Penghematan atau manfaat yang dihasilkan (%) / Results of savings or Benefit (%)** |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Kertas Paper Consumption | Rim Ream | 1.023 | 1.029 | 0,58% |

*)Data yang ditampilkan pada tabel di atas terbatas pada data penggunaan kertas di area kantor pusat.

*)The data presented in the table above is only taken from the paper usage in head office.

## Efisiensi Air (F.8)

Air merupakan sumber daya alam yang amat penting bagi keberlanjutan kehidupan, termasuk juga sangat dibutuhkan untuk kebutuhan domestik Perseroan. Sumber utama air yang digunakan Perseroan dipasok sepenuhnya oleh PDAM. Mengingat setiap individu dan makhluk hidup bergantung pada ketersediaan air untuk melangsungkan kehidupan dan mata pencaharian, maka Perseroan menghimbau seluruh karyawan agar selalu menggunakan air secara bijak.

## Water Efficiency (F.8)

Water is a crucial natural resource for the sustainability of life, also necessary for the Company's domestic needs. The main source of water used by the Company is supplied entirely by PDAM. Considering that every individual and living creature depends on the availability of water to sustain life and livelihood, the Company urges all employees to always use water wisely.

Sebagai respons untuk mengatasi kelangkaan air bersih yang terjadi di beberapa wilayah sebagai

To overcome the scarcity of clean water in several areas as a result of climate change and water pollution,



**Inisiatif Penghematan Air**
- **Tidak membuang sampah tissue ke dalam toilet;**
- **Mematikan kran saat tidak digunakan; dan**
- **Selalu melakukan pengecekan saluran air untuk memastikan tidak ada kebocoran.**

**Water Efficiency Initiatives**
- **Refraining from throwing paper tissue waste into the toilet;**
- **Turning off the tap after using; and**
- **Checking the water pipes to ensure there are no leaks.**

dampak dari perubahan iklim dan terjadinya pencemaran air, maka Perseroan berinisiatif untuk menggencarkan sosialisasi penghematan air melalui berbagai kampanye di area kantor, antara lain dengan memasang poster-poster himbauan yang ditempatkan di area toilet, wudhu, *pantry,* dan tempat cuci tangan untuk menggunakan air secara bijaksana.

the Company intensifies the socialization of water conservation through various campaigns in the office area, including by installing posters urging people to use water wisely in the toilet, ablution, pantry, and hand washing areas.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan tingkat konsumsi air rata-rata sebesar 5.104 m3, turun 26,5% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 6.945 m3.

In 2025, the Company's average water consumption level of 5.104 m3, declining 26,5% compared to the previous year which was 6.945 m3.

**Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati (F.9)**

Wilayah kantor pusat Perseroan berada di kota besar di Indonesia, sehingga tidak ada wilayah operasi yang termasuk maupun berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap kawasan yang dilindungi maupun kawasan konservasi beserta ekosistem yang ada di dalamnya.

**Activities and Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation or Biologically Diverse Areas (F.9)**

The Company's head office is in a major city in Indonesia, making no operational areas included in or adjacent to protected areas and/or conservation areas. Thus, the Company's activities do not pose a significant impact on protected areas or conservation areas with the ecosystems inside.

**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F.10)**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menjalankan inisiatif kegiatan yang berfokus pada upaya-upaya konservasi keanekaragaman hayati.

**Biodiversity Conservation Efforts (F.10)**

In 2025, the Company did not hold any activity initiatives focusing on biodiversity conservation efforts.

**Pengendalian Emisi GRK Melalui Penghematan Penggunaan BBM Untuk Operasional (F.11)**

Selain membutuhkan energi listrik yang sangat besar,

**GHG Emission Control through Operational Fuel Usage Efficiency (F.11)**

Besides requiring a very large amount of electrical




**Inisiatif Penghematan Energi dari BBM (F.12)**
- **Melakukan pemeliharaan berkala pada seluruh kendaraan operasional;**
- **Memastikan penggunaan BBM yang sesuai dengan *Research Octane Number* (RON) untuk membantu membersihkan residu karbon pembakaran di dalam mesin.**

**Fuel Energy Efficiency Initiatives (F.12)**
- **Holding regular maintenance on all operational vehicles;**
- **Ensuring the fuel usage complies with the Research Octane Number (RON) to help clean combustion carbon residue in the engine.**

Perseroan juga memerlukan energi dari Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam keseharian operasional untuk mendukung aktivitas Perseroan.

Disisilain,Perseroanjugamenyadaribahwapenggunaan BBM yang tinggi dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan bukan hanya pencemaran udara, tetapi juga dapat menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. Maka dari itu dalam menjalankan model bisnis yang ramah lingkungan, Perseroan secara konsisten mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh rantai nilai perusahaan salah satunya dengan berupaya mengurangi jejak karbon melalui penggunaan transportasi ramah lingkungan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp499,620,667 juta untuk belanja BBM berjenis PERTAMAX, PERTALITE, dan SOLAR untuk kendaraan operasional yang tersedia. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sekitar 32,1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan belanja BBM sepanjang 2025 disebabkan karena beberapa faktor, seperti penyesuaian harga BBM yang menjadi lebih mahal, jumlah kendaraan operasional bertambah.

Sampai saat ini, Perseroan telah melakukan perhitungan jejak karbon dengan menggunakan kalkulator karbon untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara langsung maupun tidak langsung terkait pemakaian listrik dan bahan bakar untuk kegiatan operasional Perseroan. Hal ini sebagai bentuk Perseroan secara serius menunjukan upaya serta komitmennya dalam menerapkan penghematan energi sebagai bentuk tanggung jawab untuk menghadirkan kehidupan yang lebih baik di bumi bagi semua makhluk hidup.

**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (F.11)**

**Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)**

Untuk menghitung emisi GRK (cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara berkembang adalah IPCC-2006. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 1) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

energy, the Company also needs Fuel (BBM) energy in its daily operations to support the Company's activities.

Besides, the Company also realizes that high use of BBM pose a negative impact on the environment, not only air pollution, but also global warming and climate change. Thus, in running an environmentally friendly business model, the Company promotes sustainable practices in the company's value chain, one of which is by trying to reduce the carbon footprint through the use of environmentally friendly transportation.

In 2025, the Company incurred expenses of Rp 499.620.667 million for fuel purchases, including PERTAMAX, PERTALITE, and SOLAR, for its operational vehicles. This figure represents an increase of approximately 32.1% compared to the previous year. The rise in fuel expenses throughout 2025 was caused by several factors, such as higher fuel prices and an increase in the number of operational vehicles.

Currently, the Company has calculated its carbon footprint using a carbon calculator to calculate direct or indirect Greenhouse Gas (GHG) emissions related to electricity and fuel usage for the Company's operational activities. However, the Company seriously demonstrates its efforts and commitment in implementing energy savings as a form of responsibility to provide a better life on earth.

**Amount and Intensity of Emissions Produced by Type (F.11)**

**Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 1)**

To calculate direct GHG emissions (scope 1), the method used in Indonesia and developing countries is IPCC-2006. Based on this calculation, GHG emissions (scope 1) for the last 3 years are described as follows:

| Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions | Konsumsi Energi dalam Tj Energy Consumption in Tj | | | Faktor Emisi Default IPCC (kgCO/Tj) IPCC Default Emission Factor (kgCO/Tj) | *Emisi GRK yang dihasilkan* GHG emissions generated | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | 2023 | | 2025 | 2024 | 2023 |
| BBM | 39.889 liter | 59.277 liter | 134,68 | 74.100 | 92.143,59 Kg CO2 | 8.898.561,70 | 9.979.491,60 |

**Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)**

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030, yaitu sebesar 0,892 kgCO2/kWh (GRI 2021). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

**GHG Emission Amount and Intensity (Scope 2)**

Indirect GHG emissions (scope 2) come from the use of external energy, in the form of electricity. The calculation of GHG emissions (scope 2) is obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued with the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the PLN 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which is 0.892 kgCO2/kWh (GRI 2021). Based on this calculation, GHG emissions (scope 2) for the last 3 years are described as follows:

| Sumber Emisi GRK *Source of GHG Emissions* | Konsumsi Energi dalam kWh *Energy Consumption in kWh* | | | Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN / Ministry of Energy and Mineral Resources Emission Factors Refer to PLN's RUPTL 2021 – 2030 (kgCO2/kWh) | Emisi GRK yang dihasilkan *GHG emissions generated* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | 2023 | | 2025 | 2024 | 2023 |
| Listrik | 14.635.201 | 14.946.096 | 9.093.129 | **0,892** | 7.031.061,23 | 7.132.081,55 | 8.111.071,07 |

**Pengelolaan Efluen dan Limbah** F.14

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah cair dan padat yang tidak berbahaya. Timbulan limbah padat yang dominan dari kegiatan operasional Perseroan berupa kertas bekas pakai, kardus, plastik, karton box, dan tali *strapping*, maupun pembungkus belanja pelanggan. Sementara itu limbah cair (efluen) merupakan air bekas pakai dari kegiatan domestik karyawan maupun pelanggan.

**Effluent and Waste Management** F.14

To conduct its operational activities, the Company produces non-hazardous liquid and solid waste. The dominant solid waste generated from the Company's operational activities are used paper, cardboard, plastic, cardboard boxes, strapping ropes, and customer shopping wrappers. Meanwhile, liquid waste (effluent) is used water from domestic activities of employees and customers.

**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (F.13)**

**Total Generated Effluent and Waste based on Type (F.13)**

| No. | Jenis Limbah<br>Type of Waste | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 | Upaya Pengelolaan<br>Management Effort |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Limbah Cair / Liquid Waste | Liter | 0 | 0 | 0 | Kami meminimalisir limbah hasil kegiatan operasional sesuai kebijakan internal yang berlaku di Perusahaan. Pengelolaan semua limbah dipastikan sudah sesuai dengan regulasi AMDAL yang berlaku.<br>We minimize waste from operational activities according to the Company's internal policies. Waste Management is ensured to be in line with applicable AMDAL regulations. |
| 2 | Limbah Non – Organik<br>Non-Organic Waste | Kg | 62.586 | 81.756 | 83.559 | |
| 3 | Limbah B3 / B3 Waste | Kg | 855 | 3.012 | 911 | |

Pengelolaan seluruh limbah dan efluen dilakukan oleh pihak ketiga yang sudah mengantongi izin Pengelolaan Limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

Effluent and waste management is carried out by a third party with a Waste Management permit from the Ministry of Environment of Indonesia.

### Tumpahan yang Terjadi (F.15)

Perseroan selalu menjaga kualitas mekanisme pembuangan limbah yang dihasilkan dari operasional Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada proses pembuangan limbah operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari mitigasi, Perseroan senantiasa melatih karyawan untuk mengantisipasi kondisi darurat.

### Spills and Leakage (F.15)

The Company always maintains the quality of the waste disposal mechanism generated from the Company's operations. This is evidenced by the fact that throughout 2024, no spills occurred in the Company's operational waste disposal process. As part of mitigation, the Company always trains employees to anticipate emergency conditions.

### Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup (F.16)

Perseroan menyediakan layanan untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat, termasuk bila ada pengaduan terkait lingkungan hidup. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat ataupun menerima sanksi dari pihak regulator terkait pelanggaran atau pencemaran terhadap lingkungan hidup.

### Environmental Complaints (F.16)

The Company provides services to receive and resolve complaints from the public, including environment complaints. The Company did not receive any complaints from the public or sanctions from regulators related to violations or pollution of the environment in 2025.

## Tanggung Jawab Atas Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

## Sustainable Product and/or Service Responsibility

**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan (F.26)**

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab diwujudkan dengan memastikan berjalannya proses operasional bisnis yang ramah lingkungan dan mengutamakan pemberian produk dan layanan yang terbaik kepada semua pelanggan, baik dalam hal jaminan kualitas mutu

**Sustainable Product and/or Service Management and Innovation (F.26)**

The Company's commitment for responsible business activities is realized by ensuring the environmentally friendly business operation is in place and prioritizing the best service to all customers, both in terms of guaranteeing the service quality and ensuring the

produk dan memastikan ketepatan waktu. Setiap proses layanan yang Perseroan lakukan senantiasa mengedepankan nilai-nilai keamanan, keselamatan, dan kemudahan bagi masyarakat.

timeliness. Each service process by the Company always prioritizes the security, safety, and convenience for the community.

Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan di http://www.markdynamicsindo.com dan kanal media sosial lainnya. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company provides comprehensive information about the products produced through the Company's website at http://www.markdynamicsindo.com and other social media channels. This information is always updated according to the Company's needs.

**Dampak yang Dihasilkan dari Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan (F.28)**

Perseroan berusaha menjaga keseimbangan dan keselarasan bisnis yang diwujudkan melalui tiga aspek dasar yaitu *people, planet* dan *profit* sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Maka dari itu, Perseroan secara berkala mengevaluasi dampak negatif dan positif yang timbul dari aktivitas operasional sehari-hari guna mencegah terjadinya risiko-risiko yang berpotensi merugikan perusahaan dan para Pemangku Kepentingan, serta agar dapat memaksimalkan pemberian manfaat terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar serta pelanggan.

**Sustainable Product and/or Service Impact (F.28)**

The Company tries to maintain business balance and harmony through three basic aspects, namely people, planet and profit as part of sustainable business practices. Therefore, the Company periodically evaluates the negative and positive impacts arising from daily operational activities to prevent risks potentially harming the company and Stakeholders and maximizing the provision of benefits to the environment and surrounding communities and customers.

Disamping terus berusaha menciptakan dampak positif dari rantai bisnis yang dijalankan, Perseroan juga mengelola dampak negatif yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari, seperti mengenai pemakaian energi dan pengelolaan limbah. Terkait aspek ini, Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya.

Besides creating positive impacts from the business chain it runs, the Company also manages negative impacts arising from daily business activities, such as energy consumption and waste management. Related to this aspect, the Company has implemented sustainability initiatives as described in the previous section.

**Jumlah dan Persentase Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan (F.27)**

Perseroan memastikan seluruh produk 100% yang dijual di seluruh Indonesia sudah melalui tahapan pemeriksaan kendali mutu yang ketat serta memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku. Disamping itu, setiap produk juga dilengkapi dengan label informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya yang tercantum di bagian luar kemasan, seperti informasi jenis barang, merek, dan komposisi material produk. Pelabelan menjadi penting untuk dilakukan agar para pelanggan dapat mempertimbangkan

**Total and Percentage of Products Evaluated for Safety to Customers (F.27)**

The Company ensures that all 100% products sold throughout Indonesia have undergone strict quality control checks and meet applicable standards and requirements. In addition, each product is also equipped with information labels regarding quality and other specifications listed on the outside of the packaging, such as information on the type of goods, brand, and product material composition. Labeling is important so that customers can first consider the type of product they need most before deciding to

dahulu jenis produk yang paling mereka butuhkan sebelum memutuskan untuk membeli. Perseroan juga memastikan penyimpanan seluruh produk di area gudang dilakukan secara aman sesuai dengan prosedur yang berlaku. Semua upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab terhadap pelanggan mengingat produk-produk Perseroan yang sangat beragam dan diminati pelanggan.

buy. The Company also ensures that the storage of all products in the warehouse area is carried out safely in accordance with applicable procedures. All of these efforts are carried out as a form of responsibility to customers considering the Company's products are very diverse and in demand by customers.

**Jumlah Produk yang Ditarik dari Pasar (F.29)**

Selama tahun 2025, tidak ditemukan adanya kejadian atau insiden penarikan produk-produk perusahaan dari pasar yang dilakukan oleh regulator.

**Total Recalled Product from the Market (F.29)**

In 2025, there were no incidents or events involving the company's products recall from the market by regulators.

**Survei Kepuasan Pelanggan dan Mekanisme Pengaduan Pelanggan (F.30)**

Tanggung jawab terhadap pelanggan merupakan kewajiban yang senantiasa dijaga oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyambut baik dan mendengarkan umpan balik dari semua pelanggan, terlepas dari latar belakang atau status sosial mereka. Sampai saat ini, Perseroan belum menerapkan metode atau survei khusus terkait pengukuran tingkat kepuasan pelanggan. Akan tetapi, seluruh *sales representative* Perseroan telah dilatih secara profesional agar dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggan termasuk menangani langsung segala bentuk pertanyaan terkait produk dan menangani keluhan yang disampaikan secara langsung baik secara lisan ataupun melalui pengisian form keluhan.

**Customer Satisfaction Survey and Customer Care Mechanism (F.30)**

Responsibility to customers is an obligation maintained by the Company. Thus, the Company welcomes and listens to feedback from all customers, regardless of their background or social status. Currently, the Company has not implemented a specific method or survey to measure customer satisfaction levels. However, the Company's sales representatives have been professionally trained to provide excellent service to customers, including directly handling all forms of questions related to products and handling complaints submitted directly, either verbally or by filling out a complaint form.

Perseroan menyediakan formulir keluhan yang dapat diisi oleh para pelanggan. Selanjutnya, *sales*/marketing akan melaporkan semua formulir pengaduan yang masuk kepada manajemen agar dapat segera ditindaklanjuti.

The Company provides a complaint form to be filled out by customers. The sales/marketing team will report all complaint forms received to management for immediate follow up.

Sepanjang tahun 2025. Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan konsumen dengan status seluruh pengaduan tersebut telah terselesaikan dengan baik di akhir 2025.

Until the end of 2025. The Company does not received consumer complaint reports, all of those had been resolved properly at the end of 2025.

**Pengaduan Pelanggan**
**Konsumen mengisi Formulir Pengaduan yang tersedia**

**Customer Care**
**Customer files the available Complaint Form**



**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya (G.3)**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya saran/tanggapan/umpan balik dari para pemangku kepentingan ataupun pembaca terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

**Response to Feedback of the Previous Year (G.3)**

The Company did not receive any suggestions/ responses/feedback from stakeholders or readers for the Sustainability Report 2024 in 2025.

# Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet

## Laporan Keberlanjutan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Tahun 2025

## Sustainability Report PT Mark Dynamics Indonesia Tbk in 2025

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos. / Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2025 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

**Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:**
**Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:**

**Nama Lengkap I Full Name** :
**Institusi/Perusahaan I Institution/Company** :
**Email** :

**Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:**
**Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:**

| | | |
|---|---|---|
| Karyawan<br>Employee | Regulator<br>Regulators | Mahasiswa/Akademisi<br>Student/Academics |
| Vendor/Pemasok<br>Vendor/Supplier | NGO | Lain-lain<br>Others: |
| Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham<br>Investor/Financial Analyst/Shareholders | Media | |

**Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:**
**Please rate the report for:**

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK I 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

| No. | Parameter<br>Parameters | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan<br>Meeting your information needs | | | | | |
| 2 | Konten yang lengkap<br>Content completeness | | | | | |
| 3 | Transparan<br>Transparency | | | | | |
| 4 | Jelas dan mudah dimengerti<br>Clarity and easy to understand | | | | | |
| 5 | Kemudahan dalam mencari informasi tertentu<br>Ease in finding information | | | | | |
| 6 | Keseluruhan Laporan<br>Overall Report | | | | | |

## Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

**The report has these following sections:**

| No. | Bagian<br>Section | Apakah anda mengakses bagian ini?<br>Did you access this section? | Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi?<br>Is it useful/insightful? |
|---|---|---|---|
| 1 | Tentang Laporan Ini<br>About This Report | | |
| 2 | Tentang PT Mark Dynamics Indonesia Tbk<br>About PT Mark Dynamics Indonesia Tbk | | |
| 3 | Ikhtisar Pencapaian<br>Performance Highlights | | |
| 4 | Tata Kelola Berkelanjutan<br>Sustainability Governance | | |
| 5 | Kinerja Bisnis Berkelanjutan<br>Sustainable Business Growth | | |
| 6 | Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services | | |

## Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

**Which of our most material aspect did you find informative or useful?**

| No. | Aspek Keberlanjutan Material<br>Material Sustainability Aspects | Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda?<br>Is data and information presented sufficient *for you?* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Terlalu Banyak<br>Too Much | *Mencukupi*<br>Sufficient | Terlalu Sedikit<br>Too Little |
| 1 | Kinerja Ekonomi I Economic Performance | | | |
| 2 | Kinerja Lingkungan Hidup I Environmental Performance | | | |
| 3 | Kinerja Sosial I Social Performance | | | |
| 4 | Kegiatan CSR I CSR Activites | | | |
| 5 | Produk dan Jasa Berkelanjutan I Sustainable Products and Services | | | |
| 6 | Pemasaran dan Branding I Marketing & Branding | | | |

## Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

## Mohon jelaskan:

**Does this report address your main concerns about our sustainability performance?**

**Please elaborate:**

.....

## Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

**Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report**

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

**PT Mark Dynamics Indonesia Tbk**
Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km.19,5
Tanjung Morawa, Deli Serdang,
Sumatera Utara, Indonesia
Email : mdcps@nusa.net.id
Website : http://www.markdynamicsindo.com

# Indeks POJK
Pojk INDEX

| No. | Uraian<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| 1 | **Penjelasan Strategi Keberlanjutan** \| Explanation on Sustainability Strategies | (1) | 153 |
| 2 | **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** \| Overview of Sustainability Aspects Performance | | |
| | **A. Aspek Ekonomi:** \| Economic Aspects: | | |
| | 1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. \| Quantity of production or services sold. | (2.a.1) | 155 |
| | 2) Pendapatan atau penjualan. \| Revenue or sales. | (2.a.2) | 155 |
| | 3) Laba atau rugi bersih. \| Net profit or loss. | (2.a.3) | 155 |
| | 4) Produk ramah lingkungan. \| Environmentally friendly products. | (2.a.4) | 155 |
| | 5) Keterlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan<br>Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process. | (2.a.5) | 155 |
| | **B.Aspek Lingkungan Hidup:** \| Environmental Aspects: | | |
| | 1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air).<br>\| Use of energy (such as electricity and water). | (2.b.1) | 156 |
| | 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).<br>Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment). | (2.b.2) | 156 |
| | 3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment. | (2.b.3) | 156 |
| | 4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment). | (2.b.4) | 156 |
| | **C. Aspek Sosial** \| Social Aspects:<br>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). / A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds). | (2.c) | 156 |
| 3 | **Profil Singkat Perusahaan** \| Brief Company Profile : | | |
| | **A. Visi, misi dan nilai keberlanjutan.** \| Vision, missions and values of sustainability. | (3.a) | 43 |
| | **B. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.** \| Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office. | (3.b) | 38 |
| | **C. Skala usaha:** \| Business scale: | | |
| | 1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah).<br>Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah). | (3.c.1) | 39 |
| | 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. \| Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status. | (3.c.2) | 39 |
| | 3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah).<br>\| Percentage of share ownership (public and government). | (3.c.3) | 39 |
| | 4) Wilayah operasional. \| Operational area. | (3.c.4) | 39 |

| No. | Uraian<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | **D. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan**<br>**A brief description of the products, services, and business activities** | (3.D) | **44** |
| | **E. Keanggotaan pada asosiasi \| Association membership** | (3.e) | **48** |
| | **F. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan / Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure** | (3.f) | **48** |
| **4** | **Penjelasan Direksi : \| Explanation from Board of Directors** | | |
| | **A. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:** | | **32** |
| | 1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan.<br>\| Explanation of the Company's sustainability value. | (4.a.1) | 32 |
| | 2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation<br>of Sustainable Finance. | (4.a.2) | 32 |
| | 3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance. | (4.a.3) | 32 |
| | 4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance. | (4.a.4) | 32 |
| | 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance. | (4.a.5) | 32 |
| | **B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: \| Implementation of Sustainable Finance:** | | |
| | 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. / Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target. | (4.b.1) | 32 |
| | 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan). | (4.b.2) | 32 |
| | **C. Strategi Pencapaian Target: \| Target Achievement Strategy:** | | |
| | 1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. / Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects. | (4.c.1) | 32 |
| | 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.<br>Utilization of business opportunities and prospects. | (4.c.2) | 32 |
| | 3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.<br>Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability. | | 32 |
| **5** | **Tata Kelola Keberlanjutan \| Sustainability Governance** | | |
| | A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance. | (5.A) | 156 |

| No. | Uraian<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | B. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance. | (5.B) | 157 |
| | C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. / Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process. | (5.c) | 157 |
| | **D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:**<br>**A description of the stakeholders includes:** | | |
| | 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian *(assessment)* manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. \| Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others. | (5.d.1) | 158 |
| | 2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. \|Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance. | (5.d.2) | 158 |
| | **E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. \| Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.** | (5.e) | **160** |
| **6.** | **Kinerja Keberlanjutan \| Sustainability Performance** | | |
| | **A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.**<br>**A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.** | (6.a) | **161** |
| | **B. Uraian mengenai kinerja ekonomi: \| Description of the economic performance:** | | |
| | 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. \| Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss. | (6.a) | 162 |
| | 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. \| Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance. | (6.a) | 162 |
| | **C. Kinerja Sosial: \| Social Performance:** | | |
| | 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. \| The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. | (6.c.1) | 162 |
| | 2) Ketenagakerjaan: \| Employment: | | |
| | **A) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. \| Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.** | (6.c.2.a) | **163** |
| | **B) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional.I The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.** | (6.c.2.b) | **164** |
| | **C) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. \| A decent and safe working environment.** | (6.c.2.c) | **165** |
| | **D) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.\| Training and capacity building of employees.** | (6.c.2.d) | **167** |

| No. | Uraian<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | **3) Masyarakat: \| Society:** | | |
| | **A) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.**<br>**Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.** | (6.C.3.A) | **149** |
| | **B) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. \| Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.** | (6.C.3.B) | **150** |
| | **C) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. \| Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.** | (6.C.3.C) | 151 |
| | **D. Kinerja Lingkungan Hidup: \| Environmental Performance:** | | |
| | 1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. \| Environmental costs incurred. | (6.D.1) | 170 |
| | 2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. \| Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials. | (6.D.2) | 170 |
| | 3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:<br>Details regarding energy use, which at least contains: | | 171 |
| | A) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan.<br>\| The amount and intensity of energy used. | (6.D.3.A) | 171 |
| | B) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan. \| Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources. | (6.D.3.B) | 171 |
| | **E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:**<br>**Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment** | | |
| | 1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d.<br>\| Performance as referred to in letter d. | (6.E.1) | 170 |
| | 2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung \|ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems. | (6.E.2) | 170 |
| | 3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: \| Biodiversity, containing at least: | | |
| | A) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. \| Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity. | (6.E.3.A) | 173 |
| | B) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. \|Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species | (6.E.3.B) | 173 |
| | 4) Emisi, paling sedikit memuat: \| Emission, containing at least: | | |
| | A) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya.<br>The amount and intensity of emissions produced by type. | (6.E.4.A) | 174 |
| | B) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.<br>Efforts and achievement of emission reductions carried out. | (6.E.4.B) | 174 |
| | 5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: \| Waste and effluent, containing at least: | | |
| | A) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis.<br>The amount of waste and effluent produced by type. | (6.E.5.A) | 176 |
| | B) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.<br>Mechanism of waste and effluent management | (6.E.5.B) | 176 |
| | C) Tumpahan yang terjadi (jika ada). \| Spills that occur (if any). | (6.E.5.C) | 176 |
| | 6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.<br>The amount and material of environmental complaints received and resolved. | (6.E.6) | 176 |

| No. | Uraian<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | **F. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:**<br>**Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:** | | |
| | 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.<br>Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services. | (6.F.1) | 176 |
| | 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.\| The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers. | (6.F.2) | 177 |
| | 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. \| Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts. | (6.F.3) | 177 |
| | 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya.<br>Number of products recalled and the reason. | (6.F.4) | 178 |
| | 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.<br>Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services. | (6.F.5) | 178 |
| **7.** | **Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.**<br>**Written Verification from an Independent Party (if any)** | (7) | **153** |

## Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Panduan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning Sustainable Finance Based on The Guidance of The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning The Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies

| No. | INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021<br>SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021 | | Judul Bab<br>Chapter Title | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|---|
| 1 | A | A.1 | Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy | 153 |
| 2 | B | B.1 | Aspek Ekonomi<br>Economic Aspect | 155 |
| | | B.2 | Aspek Lingkungan Hidup<br>Environmental Aspect | 155 |
| | | B.3 | Aspek Sosial<br>Social Aspect | 156 |
| 3 | B | C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission, and Sustainability Values | 43 |
| | | C.2 | Alamat Perusahaan<br>Company Address | 38 |
| | | C.3 | Skala Usaha<br>Business Scale | 39 |
| | | C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activities | 44 |
| | | C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Association Membership | 48 |
| | | C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br>Significant Changes in Issuers and Public Companies | 48 |
| 4 | D | D.1 | Penjelasan Direksi<br>Board of Directors Statement | 32 |
| 5 | E | E.1 | Penanggungjawab Penerapan KeuanganBerkelanjutan<br>Party in Charge of Sustainable Finance Implementation | 156 |

| No. | INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021<br>SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021 | | Judul Bab<br>Chapter Title | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|---|
| | | E.2 | Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance | 157 |
| | | E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation | 157 |
| | | E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relations with Stakeholders | 158 |
| | | E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems on Sustainable Finance Implementation | 160 |
| 6 | F | F.1 | Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance | 161 |
| | | F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir<br>Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years | 162 |
| | | F.3 | Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir<br>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years | 162 |
| | | F.4 | Aspek Umum<br>General Aspects | 170 |
| | | F.5 | Aspek Material<br>Material Aspects | 170 |
| | | F.6 - F.7 | Aspek Energi<br>Energy Aspects | 171 |
| | | F.8 | Aspek Air<br>Water Aspects | 172 |
| | | F.9 - F.10 | Aspek Keanekaragaman Hayati *<br>Biodiversity Aspects | 173 |
| | | F.11 - F.12 | Aspek Emisi<br>Emission Aspects | 174 |
| | | F.13<br>F.14<br>F.15 | Aspek Limbah dan Efluen *<br>Waste and Effluent Aspects* | 175 |
| | | F.16 | Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup *<br>Aspects of Complaints related to the Environment* | 176 |
| | | F.17 | Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen / Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers | 168 |
| | | F.18<br>F.19<br>F.20<br>F.21<br>F.22 | Aspek Ketenagakerjaan<br>Manpower Aspects | 162-167 |
| | | F.23<br>F.24<br>F.25 | Aspek Masyarakat<br>Community Aspects | 168-169 |
| | | F.26<br>F.27<br>F.28<br>F.29<br>F.30 | Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan<br>Responsibility for Sustainable Product/Service Development | 176-178 |

| No. | INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021<br>SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021 | | Judul Bab<br>Chapter Title | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|---|
| 7 | G | G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>Written Verification from an Independent Party (if any) | 155 |
| | | G.2 | Lembar Umpan balik<br>Feedback Sheet | 180 |
| | | G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Response to Previous Year's Report Feedback | 179 |
| | | G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 186 |



# 07

# LAPORAN KEUANGAN

## Financial Report

"Transparansi terhadap Laporan Keuangan memperkuat pelaksanaan tanggung jawab yang akuntabel oleh Perseroan.

*Transparency regarding Financial Reports strengthens the Company's implementation of accountable governance."*

**PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk**

Tanjung Morawa, 27 Maret 2026

No : 009/MDI-CORSEC/III/2026
Lamp : 1 (satu) eksemplar *softcopy*

**Kepada Yth.**
**Direktur Penilaian Perusahaan**
**PT BURSA EFEK INDONESIA**
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1**

**Perihal :** ***Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2025 dan 2024 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk***

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan **Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang diaudit oleh KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN (PKF HADIWINATA)** sebanyak 1 (satu) eksemplar, yang terdiri dari 1 (satu) file *softcopy*.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.**

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

**Ridwan**
***Presiden Direktur***

**Tembusan:**
1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

**Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia**
**Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747**
**Email Address : mdcps@nusa.net.id**

QA INTERNATIONAL BS EN ISO 9001:2000 UKAS QUALITY MANAGEMENT
Registration No. QAIC / SG/ 166-A

# PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
# DAN ENTITAS ANAKNYA/
# *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**TERSEBUT**
**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS AT DECEMBER 31, 2025 AND***
***FOR THE YEAR THEN ENDED***
***AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS AT DECEMBER 31, 2025 AND***
***FOR THE YEAR THEN ENDED***
***AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi/*Table of Contents***

Halaman/*Pages*


| | | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Directors' Statement Letter* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 - 4 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 - 71 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |

**PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

***BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We the undersigned*:

1. Nama : Ridwan
   Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
   Telepon : 0819620026
   Jabatan : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama : Sutiyoso Bin Risman
   Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
   Telepon : 081361632220
   Jabatan : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   - Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. - *All information in the PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   - *PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Medan, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
METERAI TEMPEL
7788CANX324471705

**Ridwan**
Presiden Direktur / *President Director*

**Sutiyoso Bin Risman**
Direktur / *Director*

**Office / Factory** : **Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia**
**Phone** : **(62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747**
**Email Address** : **mdcps@nusa.net.id**

QA INTERNATIONAL UKAS QUALITY MANAGEMENT
BS EN ISO 9001:2000
Registration No. QAIC / SG/ 166-A

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditor's Report***

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026***

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN** is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (continued)*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Hal Audit Utama** (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki piutang usaha sebesar Rp 218.885.271.989. Piutang usaha signifikan untuk audit kami karena mewakili 21% dari total aset konsolidasian Grup, dan cadangan atas kerugian penurunan nilai bergantung pada pertimbangan manajemen serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") di bawah PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Asumsi utama termasuk menentukan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, mengidentifikasi eksposur kredit yang mempengaruhi penurunan kualitas kredit yang signifikan dan menentukan asumsi yang digunakan dalam model termasuk faktor ekonomi makro di masa depan.

Pengungkapan Grup yang berkaitan dengan piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai disajikan dalam Catatan 7 untuk laporan keuangan.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Key Audit Matters*** *(continued)*

*Allowance for impairment losses of trade receivables*

*As at December 31, 2025, the Group has trade receivables amounting to Rp 218,885,271,989. Trade receivables was significant to our audit as it represents 21% of the Group's, consolidated total assets and allowance for impairment is subject to management judgment and there is high degree of estimation uncertainty.*

*The allowance for impairment losses of trade receivables is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments". The key assumptions include determining the model to calculate allowance for impairment losses, identifying credit exposures that affects significant decline in credit quality and determining the assumptions used in the model including future macroeconomic factors.*

*The Group's disclosure relating to trade receivables and the allowance for impairment losses are included in Note 7 to the financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Hal Audit Utama** (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal audit utama, antara lain: (1) memeroleh pemahaman dan menilai metodologi untuk mengukur penurunan nilai, menjaga dan memvalidasi cadangan untuk model penurunan nilai, data input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup di dalam menghitung cadangan penurunan nilai, (2) menilai apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran untuk menyesuaikan asumsi di masa depan, analisis faktor ekonomi makro, (3) memeriksa keakuratan perhitungan dari cadangan untuk kerugian penurunan nilai dengan menghitung ulang cadangan untuk kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif, dan (4) menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara memadai mencerminkan paparan Grup terhadap risiko kredit.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Key Audit Matters*** *(continued)*

*Allowance for impairment losses of trade receivables (continued)*

*We performed the following audit procedures to address the key audit matter, including: (1) obtained an understanding and assessing the methodology for measuring impairment, maintained and validated the allowance for impairment losses model, input data, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance impairment, (2) assessed whether historical experience represents the current state of affairs as well as recent losses incurred in the portfolio and evaluated the reasonableness of adjusting future assumptions, analysis of macroeconomic factors, (3) checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses by recalculating the allowance for impairment losses which are assessed collectively, and (4) assessed whether the disclosures in the consolidated financial statements adequately reflect the Group's exposure to credit risk.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Hal Audit Utama** (lanjutan)

Eksistensi persediaan

Grup mengakui persediaan sebesar Rp 149.944.219.557 pada tanggal 31 Desember 2025, yang merupakan 15% dari dari total aset konsolidasian Grup. Persediaan dimiliki oleh 3 (tiga) entitas diseluruh Grup dengan berbagai lokasi di Medan dan Surabaya. Kami memperhatikan hal ini dikarenakan saldo persediaan sangat signifikan terhadap laporan laba rugi serta kompleksitas yang terlibat dalam penentuan jumlah persediaan dimiliki terkait dengan jumlah dan lokasi.

Kami memeroleh pemahaman terkait proses manajemen persediaan yang mencakup prosedur penghitungan fisik persediaan. Kami menghadiri penghitungan fisik persediaan di tiga lokasi gudang, yang dipilih berdasarkan signifikansi dan risiko keuangan. Dimana lokasi yang tidak kami hadiri, kami lakukan pengujian kontrol atas eksitensi persediaan diseluruh Grup. Untuk lokasi yang kami hadiri di Medan dan Surabaya kami melakukan prosedur berikut pada masing-masing tempat:

- memilih sejumlah sampel atas persediaan dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat;
- mengamati sejumlah sampel prosedur penghitungan fisik manajemen untuk menilai kepatuhan atas kebijakan Grup; dan
- melakukan tanya jawab terkait persediaan usang dan mengamati kondisi atas persediaan yang dihitung.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Key Audit Matters*** *(continued)*

*Existence of inventories*

*The Group recognised inventory of Rp 149,944,219,557 as at December 31, 2025, that represents 15% of the Group's consolidated total assets. Inventory is held by 3 (three) entities across the Group in various locations in Medan and Surabaya. We focussed on this matter because of the significance of the inventory balance to the profit and consolidated statement of financial position and the complexity involved in determining inventory quantities on hand due to the number and location.*

*We obtained an understanding of the inventory management process which includes the physical inventories count procedures. We attended inventory counts at three warehouse locations, selected based on financial significance and risk. Where locations were not attended, we tested certain controls over inventory existence across the Group. For locations attended in Medan and Surabaya, we performed the following procedures at each site:*

- *selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded;*
- *observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with Group policy; and*
- *made enquiries regarding obsolete inventory items and looked at the condition of items counted.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Hal Audit Utama** (lanjutan)

Eksistensi persediaan (lanjutan)

Kami juga menelusuri laporan penerimaan dan surat jalan pada tanggal perhitungan fisik dan memeriksa apakah seluruh persediaan tercatat pada periode yang tepat. Kami menguji beberapa sampel persediaan untuk menilai apakah persediaan tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi daripada harga jualnya. Kami tidak mengidentifikasi adanya pengecualian.

**Informasi Selain Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Terkait**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Key Audit Matters*** *(continued)*

*Existence of inventories (continued)*

*We also traced all receiving the reports and delivery order at physical count dates and before and checked whether all the inventories were properly recorded at the correct period. We tested a sample of inventory items to assess whether they were recorded at a value higher than that for which they could be sold. We did not identify any exceptions.*

***Information Other than the Consolidated Financial Statements and Auditor's Report Thereon***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Informasi Selain Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Terkait** (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (continued)*

***Information Other than the Consolidated Financial Statements and Auditor's Report Thereon** (continued)*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements*** *(continued)*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*** *(continued)*

*Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*** *(continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*** *(continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konslidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*** *(continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidasian financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Laporan No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026** (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

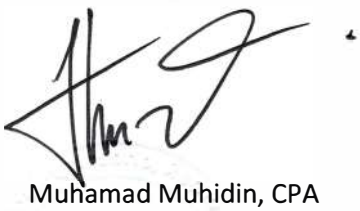
***Independent Auditor's Report*** *(continued)*

***Report No: 00657/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026*** *(continued)*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan






Muhamad Muhidin, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No.* AP. 1801

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As at December 31, 2025***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **Aset Lancar** | | | | ***Current Assets*** |
| Kas dan setara kas | 90.274.873.238 | 5 | 75.732.140.512 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito jangka pendek | - | 6 | 21.210.000.000 | *Short-term deposit* |
| Piutang usaha - neto | 218.885.271.989 | 7 | 166.543.512.830 | *Trade receivables - net* |
| Piutang lain-lain - neto | 797.860.344 | | 344.421.575 | *Other receivables - net* |
| Persediaan - neto | 149.944.219.557 | 8 | 134.449.531.749 | *Inventories - net* |
| Uang muka | 19.589.274.854 | 9 | 15.665.665.406 | *Advances* |
| Jaminan | 5.702.942.639 | | 6.782.233.785 | *Deposit* |
| Biaya dibayar di muka | 721.274.962 | | 1.045.563.779 | *Prepaid expenses* |
| Pajak dibayar di muka | 8.632.554.344 | 14 | 8.491.987.036 | *Prepaid taxes* |
| Aset lain-lain | 13.011.816 | | - | *Other Assets* |
| **Total Aset Lancar** | **494.561.283.743** | | **430.265.056.672** | ***Total Current Assets*** |
| **Aset Tidak Lancar** | | | | ***Non-Current Assets*** |
| Piutang lain-lain | 3.000.000.000 | | 3.000.000.000 | *Other receivables* |
| Aset tetap - neto | 503.352.827.307 | 10 | 501.145.328.461 | *Property, plant and equipment - net* |
| Properti investasi - neto | 7.762.522.122 | 11 | 8.198.588.136 | *Investment properties - net* |
| Aset hak guna - neto | 299.753.086 | | 381.790.143 | *Right-of-use assets - net* |
| Aset pajak tangguhan | 12.785.351.513 | 14 | 10.181.005.997 | *Deferred tax assets* |
| Taksiran tagihan pajak | 990.230.685 | 14 | 2.669.239.986 | *Estimated claim for tax refund* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **528.190.684.713** | | **525.575.952.723** | ***Total Non-Current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | **1.022.751.968.456** | | **955.841.009.395** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**(lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***(continued)***
***As at December 31, 2025***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **Liabilitas Jangka Pendek** | | | | ***Current Liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | 56.521.776.000 | 17 | 7.838.570.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 13.818.967.735 | 12 | 12.304.642.155 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 3.220.545.239 | | 2.182.834.210 | *Other payables* |
| Utang pajak | 7.518.945.888 | 14 | 19.755.707.293 | *Taxes payable* |
| Liabilitas kontrak | 12.257.291.518 | 15 | 5.589.987.971 | *Contract liabilities* |
| Biaya masih harus dibayar | 6.365.329.424 | 16 | 15.781.368.167 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Current maturities of long term liabilities:* |
| Utang bank | 9.436.110.631 | 18 | 17.573.922.851 | *Bank loan* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | **109.138.966.435** | | **81.027.032.647** | ***Total Current Liabilities*** |
| **Liabilitas Jangka Panjang** | | | | ***Non-Current Liabilities*** |
| Liabilitas imbalan kerja | 10.979.773.396 | 13 | 8.321.576.979 | *Employee benefit liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term debt - net of current maturities liabilities:* |
| Utang bank | - | 18 | 5.596.134.036 | *Bank loan* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | **10.979.773.396** | | **13.917.711.015** | ***Total Non-Current Liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **120.118.739.831** | | **94.944.743.662** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - Rp20 nilai nominal per saham | | | | *Share capital - Rp20 par value per share* |
| Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham | 76.000.006.200 | 19 | 76.000.006.200 | *Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares* |
| Saldo laba: | | | | *Retained earnings:* |
| Dicadangkan | 200.000.000 | 19 | 200.000.000 | *Appropriated* |
| Belum dicadangkan | 746.118.043.656 | | 728.239.086.644 | *Unappropriated* |
| Penghasilan komprehensif lainnya | 68.561.891.396 | 20 | 44.736.203.221 | *Other comprehensive income* |
| Tambahan modal disetor | 8.894.255.569 | 21 | 8.894.255.569 | *Additional paid in capital* |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 899.774.196.821 | | 858.069.551.634 | *Total equity attributable to owners of the parent company* |
| Kepentingan Non-Pengendali | 2.859.031.804 | 22 | 2.826.714.099 | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL EKUITAS** | **902.633.228.625** | | **860.896.265.733** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **1.022.751.968.456** | | **955.841.009.395** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN**
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**
**31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For The Year Ended***
***December 31, 2025***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN** | 837.311.837.328 | 23 | 909.986.179.510 | ***SALES*** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | (414.957.134.682) | 24 | (468.332.877.688) | ***COST OF GOODS SOLD*** |
| **LABA BRUTO** | **422.354.702.646** | | **441.653.301.822** | ***GROSS PROFIT*** |
| **BEBAN USAHA** | | | | ***OPERATING EXPENSES*** |
| Penjualan dan pemasaran | (10.226.339.058) | 25 | (9.136.813.082) | *Selling and marketing* |
| Umum dan administrasi | (62.365.058.321) | 25 | (79.060.963.571) | *General and administrative* |
| **TOTAL BEBAN USAHA** | **(72.591.397.379)** | | **(88.197.776.653)** | ***TOTAL OPERATING EXPENSES*** |
| **LABA USAHA** | **349.763.305.267** | | **353.455.525.169** | ***OPERATING PROFIT*** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | | | | ***OTHER INCOME (EXPENSES)*** |
| Pendapatan keuangan | 6.496.406.757 | | 3.801.816.088 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (1.506.803.636) | | (1.700.641.877) | *Finance cost* |
| Lain-lain - neto | 8.572.037.935 | 26 | 11.515.827.575 | *Others - net* |
| **Penghasilan lain-lain - neto** | **13.561.641.056** | | **13.617.001.786** | ***Other income - net*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **363.324.946.323** | | **367.072.526.955** | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| **MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN** | | | | ***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)*** |
| Kini | (81.681.872.171) | 14 | (82.942.176.505) | *Current* |
| Tangguhan | 2.268.219.972 | 14 | 2.443.984.495 | *Defered* |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO** | **(79.413.652.199)** | | **(80.498.192.010)** | ***INCOME TAX EXPENSE - NET*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **283.911.294.124** | | **286.574.334.945** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:** | | | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja | (1.527.843.384) | 13 | 3.488.599.608 | *Remeasurement of employee benefit* |
| Pajak penghasilan terkait | 336.125.544 | 14 | (767.491.914) | *Related income tax* |
| Subtotal | (1.191.717.840) | | 2.721.107.694 | *Subtotal* |
| **Pos-pos yang yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:** | | | | ***Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:*** |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 25.017.408.308 | | (2.500.696.130) | *Exchange difference due to translation of the financial statements* |
| Total Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak | 23.825.690.468 | | 220.411.564 | *Total Other Comprehensive Income - net of tax* |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF** | **307.736.984.592** | | **286.794.746.509** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**
**31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For The Year Ended***
***December 31, 2025***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **Laba dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Profit attributable to:*** |
| Pemilik Perusahaan | 283.878.978.712 | | 286.535.082.278 | *Owners of the Company* |
| Kepentingan Non-Pengendali | 32.315.412 | | 39.252.667 | *Non-controlling interests* |
| | **283.911.294.124** | | **286.574.334.945** | |
| **Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Total comprehensive income attributable to:*** |
| Pemilik Perusahaan | 307.704.666.887 | | 286.752.698.171 | *Owners of the Company* |
| Kepentingan Non-Pengendali | 32.317.705 | | 42.048.338 | *Non-controlling interests* |
| | **307.736.984.592** | | **286.794.746.509** | |
| **Laba per saham dasar** | **74,70** | 27 | **75,40** | ***Earnings per share*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**
**31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For The Year Ended***
***December 31, 2025***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | | Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / *Attributable to Owners of the Company* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saldo Laba/*Retained Earning* | | Penghasilan komprehensif lainnya / *Other comprehensive income* | | | | | |
| | **Catatan/ *Notes*** | **Modal Saham/ *Share Capital*** | **Tambahan modal Disetor/*Additional paid in capital*** | **Telah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*** | **Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*** | **Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of employee benefit*** | **Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to translation of the financial statements*** | **Total Ekuitas/ *Total Equity*** | ***Kepentingan Non Pengendali/Non Controling Interest*** | **Total/*Total*** | |
| **Saldo 1 Januari 2024** | | **76.000.006.200** | **8.894.255.569** | **200.000.000** | **707.704.026.066** | **7.441.362.909** | **37.077.224.419** | **837.316.875.163** | **2.784.665.761** | **840.101.540.924** | ***Balance as at January 1, 2024*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 286.535.082.278 | - | - | 286.535.082.278 | 39.252.667 | 286.574.334.945 | *Profit for the year* |
| Dividen | 19 | - | - | - | (266.000.021.700 ) | - | - | (266.000.021.700) | - | (266.000.021.700 ) | *Dividend* |
| Pengukuran kembali liabiltas Imbalan pasca kerja - setelah pajak | 13,14 | - | - | - | - | 2.718.312.023 | - | 2.718.312.023 | 2.795.671 | 2.721.107.694 | *Remeasurement of employee benefit - net of tax* |
| Penyesuaian translasi mata uang asing | | - | - | - | - | - | (2.500.696.130 ) | (2.500.696.130 ) | - | (2.500.696.130 ) | *Foreign currency translation adjustment* |
| **Saldo 31 Desember 2024** | | **76.000.006.200** | **8.894.255.569** | **200.000.000** | **728.239.086.644** | **10.159.674.932** | **34.576.528.289** | **858.069.551.634** | **2.826.714.099** | **860.896.265.733** | ***Balance as at December 31, 2024*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 283.878.978.712 | - | - | 283.878.978.712 | 32.315.412 | 283.911.294.124 | *Profit for the year* |
| Dividen | 19 | - | - | - | (266.000.021.700 ) | - | - | (266.000.021.700) | - | (266.000.021.700 ) | *Dividend* |
| Pengukuran kembali liabiltas Imbalan pasca kerja - setelah pajak | 13,14 | - | - | - | - | (1.191.720.133 ) | | (1.191.720.133 ) | 2.293 | (1.191.717.840 ) | *Remeasurement of employee benefit - net of tax* |
| Penyesuaian translasi mata uang asing | | - | - | - | - | - | 25.017.408.308 | 25.017.408.308 | - | 25.017.408.308 | *Foreign currency translation adjustment* |
| **Saldo 31 Desember 2025** | | **76.000.006.200** | **8.894.255.569** | **200.000.000** | **746.118.043.656** | **8.967.954.799** | **59.593.936.597** | **899.774.196.821** | **2.859.031.804** | **902.633.228.625** | ***Balance as at December 31, 2025*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**
**31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***
***AND ENTITAS ANAKNYA***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For The Year Ended***
***December 31, 2025***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 784.970.078.169 | | 898.421.748.723 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (456.440.942.211) | | (468.933.970.415) | *Cash paid to suppliers and employees* |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 328.529.135.958 | | 429.487.778.308 | *Cash generated from operations* |
| Pembayaran pajak | (89.870.010.655) | | (92.661.434.918) | *Income tax paid* |
| Penerimaan pajak | 1.909.517.380 | 14 | - | *Tax receipt* |
| Penerimaan bunga | 6.496.406.757 | | 3.801.816.088 | *Interest received* |
| **Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi** | **247.065.049.440** | | **340.628.159.478** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan aset tetap | (21.174.751.122) | 10 | (9.340.973.875) | *Aquisitions of property, plant and equipment* |
| Pencairan (penempatan) deposito | 21.210.000.000 | 6 | (21.210.000.000) | *Withdrawal (placement) of short-term deposit* |
| Hasil penjualan aset tetap | - | 10 | 4.786.952.876 | *Proceeds from sales of property, plant and equipment* |
| **Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi** | **35.248.878** | | **(25.764.020.999)** | ***Net cash provided by (used in) investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto | 48.683.206.000 | 32 | (9.119.030.000) | *Net receipt (payment) for short-term bank loan* |
| Pembayaran beban bunga | (1.506.803.636) | | (1.700.641.877) | *Interest paid* |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (13.733.946.256) | 32 | (17.235.634.859) | *Long-term bank loans payments* |
| Pembayaran dividen | (266.000.021.700) | 19 | (266.000.021.700) | *Dividend paid* |
| **Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan** | **(232.557.565.592)** | | **(294.055.328.436)** | ***Net cash used for financing activities*** |
| **Kenaikan kas dan setara kas** | **14.542.732.726** | | **20.808.810.043** | ***Increase in cash and cash equivalents*** |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | **75.732.140.512** | | **54.923.330.469** | ***Cash and cash equivalents at beginning of year*** |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **90.274.873.238** | 5 | **75.732.140.512** | ***Cash and cash equivalents at the end of year*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT.01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 15 Mei 2025 oleh Risna Rahmi Arifa, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0212300 tanggal 10 Juni 2024, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould* kuning, *mould* putih, *tableware* dan *porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di JI. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment and General Information*

*PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Notarial Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notary in Medan and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT.01.01. TH. 2002. It had been amended several times, most recently by No. 7 dated May 15, 2025 by Risna Rahmi Arifa, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0212300 dated June 10, 2024, related to changes to the Company's articles of association.*

*The Company started its commercial operations in September 2003.*

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.*

*The Company is domiciled and headquartered in JI. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.*

*The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also the ultimate parent company.*

*As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

| | | 2025 | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | | | ***Board of Commissioners:*** |
| Komisaris Utama | : | Chin Kien Ping | Chin Kien Ping | : | *President Commissioner* |
| Komisaris | : | Dompak Pasaribu | Dompak Pasaribu | : | *Commissioner* |
| **Direksi:** | | | | | ***Board of Directors:*** |
| Direktur Utama | : | Ridwan | Ridwan | : | *President Director* |
| Direktur | : | Sutiyoso Bin Risman | Sutiyoso Bin Risman | : | *Director* |
| | | Cahaya Dewi Boru | Cahaya Dewi Boru | | |
| | | Surbakti | Surbakti | | |
| | | Riana | Riana | | |
| | | Chow Kun Jian | Chow Kun Jian | | |

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Komite Audit:** | | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | : | Dompak Pasaribu | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Daulat Sihombing | : | *Member* |
| Anggota | : | Septony B. Siahaan | : | *Member* |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 656 dan 544 orang karyawan (tidak diaudit).

**b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya**

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| Kegiatan Perusahaan | Jumlah Saham/ *Number of Shares* | Tanggal/ *Date* | *Nature of Corporate Actions* |
|---|---|---|---|
| Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan | 760.000.062 | 21 Juni 2017/ *June 21, 2017* | *Initial public offering and partial listing of the Company's shares* |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 per saham (*stock split*) | 3.040.000.248 | 11 Februari 2019/ *February 11, 2019* | *Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp20 per share (stock split)* |
| **Total** | **3.800.000.310** | | ***Total*** |

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 12 Juli 2017 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

***1. GENERAL (continued)***

***a. Establishment and General Information (continued)***

*The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

*As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries had 656 and 544 employees, respectively (unaudited).*

***b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions***

*A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:*

*Ordinary shares*

*Based on Notarial Deed of notary No. 44 dated July 12, 2017 Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716:*

- *Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share.*
- *In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp76,000,006,200.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019 tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,- per saham menjadi sebesar Rp20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Februari 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

### c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)*

*Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019 of January 19, 2019 approved:*

- *Stock split of 1:5 ratio, resulting to a change in the par value of shares from Rp100 to Rp20 Pershare.*
- *The authorized capital of the Company is Rp240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp20.*
- *From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310 shares, with total amount Rp76,000,006,200.*

*In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:*

- *February 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp100.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*
- *February 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp20.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*

### *c. The Company and its subsidiaries structure*

*Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:*

| | Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations* | Domisili/ *Country of domicile* | Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* | | Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| **Entitas Anak/*Subsidiaries*:** | | | | | | |
| PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI) | 2013 | Indonesia | 99,69% | 99,69% | 76.146.592.128 | 75.343.203.730 |
| PT Megah Raya Sumatera (MRS) | 2020 | Indonesia | 99,80% | 99,80% | 22.335.409.944 | 7.798.855.815 |
| Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB) | 2005 | Malaysia | 100,00% | 100,00% | 109.568.071 | 204.674.830 |
| **Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*** | | | | | | |
| PT Agro Dynamics Indo (ADI) | 2020 | Indonesia | 99,99% | 99,99% | 76.871.382.947 | 78.485.339.891 |

**PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)**

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 21). Pada bulan Juni 2021, Perusahaan mengakuisisi 99,69% kepemilikan atau 997.481 saham BDI yang memberikan Perusahaan kendali atas BDI.

***PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)***

*In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 21). In June 2021, the Company acquired 99,69% equity ownership or 997,481 shares of BDI which provided the Company control over BDI.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)**

**PT Megah Raya Sumatera (MRS)**

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 21).

**PT Agro Dynamics Indo (ADI)**

Pada bulan Juni 2020, BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 21). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020.

**Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***c. The Company and its subsidiaries structure (continued)***

***PT Megah Raya Sumatera (MRS)***

*On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0,80% or equivalent to Rp120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 21).*

***PT Agro Dynamics Indo (ADI)***

*In June 2020, BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 21). Resulting loan effectives share ownership of 99.99% on 2020.*

***Completion of the Consolidated Financial Statements***

*The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on March 27, 2026.*

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")***

***a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year***

*In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  *This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.*

***b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted***

*At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:*

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

  Amandemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- PSAK 109 (Amendemen), "Instrumen Keuangan"

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 mengakibatkan perubahan terutama pada laporan laba rugi, dalam laporan laba rugi, PSAK 118 mensyaratkan antara lain: a. penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi); dan b. penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

  Perubahan lainnya antara lain bahwa PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM).

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)***

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2026*

- *PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures to the Classification and Measurement of Financial Instruments"*

  *This amendment amanded disclosure requirements relating to investments in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income and added disclosure requirements for financial instruments with contractual terms that could change the timing or amount of contractual cash flows.*

- *PSAK 109 (Amendment), "Financial Instruments"*

  *This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities and clarifying the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) of financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches.*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2027*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  *PSAK 118 will replace PSAK 201: Presentation of Financial Statements. PSAK 118 results in changes primarily to the statement of profit or loss. In the statement of profit or loss, PSAK 118 requires, among others: a. the presentation of subtotals for operating profit (loss), profit (loss) before financing and income taxes, and profit (loss); and b. income and expenses to be classified into operating, investing, and financing categories, as well as income taxes and discontinued operations.*

  *Other changes include the requirement that PSAK 118 also provides guidance on the disclosure of management-defined performance measures.*

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 119: "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

  PSAK 119 mengurangi ketentuan pengungkapan yang diatur di PSAK lain. PSAK ini dapat diterapkan oleh entitas anak tanpa akuntabilitas publik di mana entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia, SAK Internasional, atau IFRS Accounting Standards. Entitas anak tersebut menerapkan ketentuan pengungkapan yang diatur di PSAK 119, bukan ketentuan pengungkapan di PSAK lain. Namun, untuk aspek selain pengungkapan, entitas anak menerapkan ketentuan yang diatur di PSAK lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)***

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)*

- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

  *PSAK 119 reduces the disclosure requirements set out in other PSAKs. This PSAK may be applied by subsidiaries without public accountability whose parent prepares consolidated financial statements available to the public that comply with Indonesian GAAP (SAK Indonesia), International Accounting Standards, or IFRS Accounting Standards. Such subsidiaries apply the disclosure requirements set out in PSAK 119 instead of the disclosure requirements in other PSAKs. However, for aspects other than disclosures, the subsidiary applies the requirements set out in other PSAKs.*

*As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

***Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of The Group', due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

***Current and Non-Current Classification***

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
*iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee, dan*
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an company.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

*a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
*b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
*c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
*b. Rights arising from other contractual arrangements.*
*c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan entitas anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Principles of Consolidation (continued)***

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

*a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
*b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
*c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
*d. recognizes the fair value of the consideration received;*
*e. recognizes the fair value of any investment retained;*
*f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

*g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in Other Comprehensive Income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent company.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity.*

*The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement),* imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Business Combination***

*Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.*

*If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Business Combination (continued)***

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired company are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.*

***Business Combination of Entities Under Common Control***

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

*In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the company is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining company in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS, sementara mata uang penyajiannya adalah dalam Rupiah. Semua akun-akun Perusahaan, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, menjadi mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut:

a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pound sterling | 22.666 | 20.332 | *Pound sterling* |
| Euro | 19.753 | 16.851 | *Euro* |
| Dolar AS | 16.782 | 16.162 | *US Dollar* |
| Ringgit Malaysia | 4.144 | 3.616 | *Malaysian Ringgit* |
| China Yuan | 2.401 | 2.214 | *Chinese Yuan* |
| Thailand Baht | 533 | 475 | *Thailand Baht* |
| Vietnam Dong | 0,64 | 0,64 | *Vietnamese Dong* |

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
c. semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Foreign Currency Transactions and Balances Translation***

*The Company's functional currency is in US Dollar while its presentation currency is in Indonesian Rupiah. All the accounts of the Company, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures:*

*a. foreign currency monetary items are translated using the closing rate;*
*b. non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and*
*c. in non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

*The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

*Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.*

*The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures*

*a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;*
*b. income and expenses for each statement presenting proft or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and*
*c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

**Kas dan setara kas**

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)***

*Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.*

*The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.*

***Cash and cash equivalent***

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.*

***Fair Value Measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

*1. in the principal market for the asset or liability or;*
*2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Fair Value Measurement (continued)***

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

***Share Capital***

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**Laba per Saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Dividends***

*Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.*

***Earnings per Share***

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attibributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.*

***Segment Information***

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an company:*

*a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same company);*

*b. whose operating results are reviewed regularly by the company's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

*c. for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

*Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (*SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Financial Instruments***

*The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one company and a financial liability or equity instrument of another company.*

*Classification*

*(i) Financial assets*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*The Group' financial assets consist of cash and cash equivalents, deposit, trade receivables and other receivables, classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

(i) Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi asset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*(ii) Financial liabilities*

*The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loan, and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*Recognition and measurement*

*Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*(i) Financial assets*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commit to buy or sell the asset.*

*All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabiltas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*Recognition and measurement (continued)*

*(ii) Financial liability*

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.*

*Effective Interest Method*

*Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Offsetting of financial instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Fair value of financial instruments*

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*Impairment of financial assets*

*The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*Derecognition*

*(i) Financial assets*

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

*(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
*(b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

*When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

*Derecognition (continued)*

*(ii) Financial liabilities*

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

***Transaction with related parties***

*A related party is a person or company that is related to The Group:*

*a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
   *(i) has control or joint control over the Group;*
   *(ii) has significant influence over the Group; or,*
   *(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

*b. An company is related to the Group if any of the following conditions applies:*

   *(i) the company and the Group are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
   *(ii) one company is an associate or joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of the Group of which the other company is a member).*
   *(iii) both entities are joint ventures of the same third party.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku dan suku cadang.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Transaction with related parties (continued)***

*A related party is a person or company that is related to The Group: (continued)*

*b. An company is related to the Group if any of the following conditions applies:*

*(iv) one company is a joint venture of a third company and the other company is an associate of the third company.*
*(v) the company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an company related to the Group.*
*(vi) the company is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*

*(vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the company).*
*(viii) the company, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*
*(ix) an company which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.*

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

***Inventories***

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method (FIFO).*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:*

- *Raw materials and spare parts.*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Property, plant and equipment***

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Bangunan | 16 - 20 tahun/*years* | *Building* |
| Mesin | 16 tahun/*years* | *Machinery* |
| Kendaraan | 8 tahun/*years* | *Vehicles* |
| Instalasi air, listrik dan gas | 8 - 16 tahun/*years* | *Installation of water, electricity and gas* |
| Peralatan pabrik | 8 tahun/*years* | *Factory equipment* |
| Inventaris kantor | 4 - 8 tahun/*years* | *Office equipment* |

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

*Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these and rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Property, Plant and Equipment”.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Property, plant and equipment (continued)***

*The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

*Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

***Investment properties***

*Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.*

*Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method during 20 years.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penuruanan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

***Impairment of Non-Financial Assets***

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoveble amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

***Revenue and Expense Recognition***

*Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. the Group recognize revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*Contract balances*

*Contract assets*

*A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.*

*Contract liabilities*

*A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Revenue and Expense Recognition (continued)***

*Interest Income*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

***Income taxes***

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Current tax*

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group tax obligations.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**Pajak Final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, “Pajak Penghasilan”.

**Sewa**

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Group mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Income taxes (continued)***

*Deferred tax (continued)*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

***Final Tax***

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, “Income Tax”.

***Leases***

*As lessee*

*The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*Lease liabilities are initially measured at the present value of future lease payments that are unpaid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this rate cannot be determined, the Group uses the lessee’s specific incremental borrowing rate.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Leases (lanjutan)***

*As lessee (continued)*

*The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an company-specific adjustment when the risk profile of the company that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sebagai *lessor*

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Leases (lanjutan)***

*As lessee (continued)*

*If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

*As lessor*

*The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.*

*Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

***Employee Benefits***

*Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.*

*Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Imbalan kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti . Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adaalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Employee benefits (continued)***

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

*The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

***Provisions and Contingencies***

*Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).*

*The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan dan biaya melakukan jasa. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara mata uang penyajiannya adalah dalam Rupiah.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***Events After Reporting Period***

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY***

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

***Judgements***

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Business model assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how the Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

*Determination of functional currency*

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in US Dollar, while its presentation currency is in Indonesian Rupiah.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi sewa properti – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***Judgements (continued)***

*Significant increase in credit risk*

*As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.*

*Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.*

*Property lease classification – Group as lessor*

*The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis dari Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 7.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Impairment of trade receivables*

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables are disclosed in Note 7.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Estimated useful lives of property, plant and equipment*

*The costs of property, plant and equipment, investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.*

*Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its* value *in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (Continued)***

*Employee benefits*

*The determination of the Group obligations and cost for employess benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 13.*

*Income Tax*

*Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and it's Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.*

*Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | *Cash on hand* |
| Rupiah Indonesia | 667.646.505 | 508.719.485 | *Indonesian Rupiah* |
| Yuan China | 42.109.810 | 11.522.225 | *Chinese Yuan* |
| Baht Thailand | 8.212.958 | 631.387 | *Thailand Baht* |
| Malaysia Ringgit | 5.762.480 | 5.121.854 | *Malaysian Ringgit* |
| Dong Vietnam | 1.804.160 | 18.377.600 | *Vietnamese Dong* |
| Dolar AS | 771.972 | 743.452 | *US Dollar* |
| **Subtotal** | **726.307.885** | **545.116.003** | **Subtotal** |
| Bank – Rupiah | | | *Cash in banks - Rupiah* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 18.433.575.446 | 446.440.382 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP | 4.137.200.184 | 171.731.683 | *PT Bank OCBC NISP* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 3.719.738.957 | 312.783.063 | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.332.621.530 | 6.085.697.158 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 1.066.220.270 | 1.304.281.773 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 468.989.367 | 103.349.122 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 297.142.702 | 7.533.409.942 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank UOB | 135.614.231 | 135.690.790 | *PT Bank UOB* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 113.045.217 | 287.691.861 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mandiri Taspen | 35.604.944 | 30.698.587 | *PT Bank Mandiri Taspen* |
| Bank – Dolar AS | | | *Cash in banks – US Dollar* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 51.361.018.154 | 1.116.786.444 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 434.223.845 | 424.248.781 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 124.565.067 | 120.790.101 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP | 93.960.069 | 90.416.370 | *PT Bank OCBC NISP* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 78.864.695 | 77.240.223 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 36.043.042 | 34.932.609 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank UOB | 14.761.783 | 14.600.428 | *PT Bank UOB* |
| Public Bank Berhad | - | 61.977.245 | *Public Bank Berhad* |
| Bank – Malaysia Ringgit | | | *Cash in banks – Malaysian Ringgit* |
| Alliance Bank | 94.600.972 | 128.930.405 | *Alliance Bank* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 27.617.397 | - | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| RHB Bank Berhad | - | 36.129 | *RHB Bank Berhad* |
| Bank – Thailand Baht | | | *Cash in banks – Thailand Baht* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 15.746.153 | - | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Bank – Yuan China | | | *Cash in banks – Chinese Yuan* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 27.411.328 | 15.291.413 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| **Subtotal** | **82.048.565.353** | **18.497.024.509** | ***Subtotal*** |
| Deposito Berjangka | | | *Time Deposit* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 4.000.000.000 | 56.690.000.000 | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mandiri Taspen | 3.500.000.000 | - | *PT Bank Mandiri Taspen* |
| **Subtotal** | **7.500.000.000** | **56.690.000.000** | ***Subtotal*** |
| **Total** | **90.274.873.238** | **75.732.140.512** | ***Total*** |

Deposito pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dengan masing-masing nisbah nasabah sebesar 26% dan nisbah bank sebesar 74% pada tahun 2025 dan 2024. Deposito pada PT Bank Mandiri Taspen dengan suku bunga sebesar 5,25% pada tahun 2025.

*Time deposit at PT Bank Syariah Indonesia Tbk, with a customer profit-sharing ratio of 26% and a bank profit-sharing ratio of 74% in 2025 and 2024. Time deposits with PT Bank Mandiri Taspen bear an interest rate of 5.25% in 2025.*

## 6. DEPOSITO JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM DEPOSIT*

Akun ini merupakan penempatan deposito pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 21.210.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024, dengan nisbah nasabah sebesar 95% dan nisbah bank sebesar 5% dan telah dicairkan pada tahun 2025.

*This account represents a time deposit placement at PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 21,210,000,000 as at December 31, 2024, with a customer profit-sharing ratio of 95% and a bank profit-sharing ratio of 5% and it was withdrawed in 2025.*

## 7. PIUTANG USAHA – NETO / *7. TRADE RECEIVABLES – NET*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dolar AS | 212.684.751.767 | 140.542.652.395 | *US Dollar* |
| Rupiah | 47.201.068.007 | 47.931.700.226 | *Indonesian Rupiah* |
| Ringgit Malaysia | 2.686.651.305 | 11.777.161.147 | *Malaysian Ringgit* |
| China Yuan | 1.912.911.472 | 3.817.406.214 | *Yuan Chinese* |
| **Total** | **264.485.382.551** | **204.068.919.982** | ***Total*** |
| Penyisihan atas ECLs | (45.600.110.562) | (37.525.407.152) | *Allowance for ECLs* |
| **Neto** | **218.885.271.989** | **166.543.512.830** | ***Net*** |

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

*The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.*

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi / *ECL on trade receivables using provision matrix*

| | 2025 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jatuh tempo/*Past due* | | | | | |
| | **Belum jatuh tempo/ *Not past due*** | **< 30 hari/ *days*** | **31 – 60 hari/ *days*** | **61 – 90 hari/ *days*** | **91 - 120 hari/ *days*** | **> 120 hari/ *days*** | **Total/ *Total*** |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit loss rate* | 0% | 4,53% | 0,30% | 2,87% | 11,81% | 23,79% - 100% | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default* | 119.697.761.976 | 79.741.553.234 | 10.431.574.943 | 6.015.469.884 | 1.764.584.359 | 46.834.438.155 | 264.485.382.551 |
| ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL* | - | (3.611.012.450) | (31.331.579) | (172.659.488) | (208.353.285) | (16.245.313.904) | (20.268.670.706) |
| Individual/*Individual* | - | - | - | - | - | (25.331.439.856) | (25.331.439.856) |
| **Total / *Total*** | | | | | | | **218.885.271.989** |

| | 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jatuh tempo/*Past due* | | | | | |
| | **Belum jatuh tempo/ *Not past due*** | **< 30 hari/ *days*** | **31 – 60 hari/ *days*** | **61 – 90 hari/ *days*** | **91 - 120 hari/ *days*** | **> 120 hari/ *days*** | **Total/ *Total*** |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit loss rate* | 0% | 2,73% - 3,75% | 0,00% - 2,49% | 0,00% - 2,33% | 0,00% - 3,85% | 6,36% - 100% | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default* | 88.287.143.482 | 25.704.788.129 | 23.001.421.548 | 12.040.269.899 | 12.212.444.274 | 42.822.852.650 | 204.068.919.982 |
| ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL* | - | (937.585.285) | (24.965.845) | (8.440.585) | (45.582.366) | (11.986.498.175) | (13.003.072.256) |
| Individual/*Individual* | - | - | - | - | - | (24.522.334.896) | (24.522.334.896) |
| **Total / *Total*** | | | | | | | **166.543.512.830** |

## 7. PIUTANG USAHA – NETO (LANJUTAN) / *7. TRADE RECEIVABLES – NET (CONTINUED)*

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

*Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pada awal tahun | 37.525.407.152 | 28.324.287.687 | *At the beginning of the year* |
| Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 25) | 8.074.703.410 | 10.352.890.630 | *Provision for the current year (Note 25)* |
| Pemulihan selama tahun berjalan | - | (1.151.771.165) | *Reversal for the year* |
| **Pada akhir tahun** | **45.600.110.562** | **37.525.407.152** | ***At the end of the year*** |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

*The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as at December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.*

## 8. PERSEDIAAN - NETO / *8. INVENTORIES - NET*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Persediaan bahan baku | 69.656.732.721 | 68.900.015.441 | *Raw materials* |
| Persediaan barang jadi | 32.291.060.848 | 29.928.097.258 | *Finished goods* |
| Suku cadang | 16.516.255.662 | 12.239.510.934 | *Spare parts* |
| Persediaan bahan setengah jadi | 13.315.255.079 | 3.688.503.846 | *Work in progress* |
| Bahan cair | 6.719.016.974 | 5.056.324.941 | *Liquid materials* |
| Alat pertanian | 6.382.624.716 | 5.556.740.968 | *Farming tools* |
| Cat semprot | 4.235.190.953 | 8.026.610.059 | *Spray paints* |
| Bahan kemasan | 899.926.579 | 723.001.034 | *Packaging materials* |
| Tali | 614.044.463 | 235.561.600 | *Rope* |
| *Wiremesh* | 397.740.097 | 227.581.724 | *Wiremesh* |
| Lain-lain (di bawah Rp50.000.000) | 581.721.644 | 177.870.785 | *Others (below Rp50,000,000)* |
| **Total** | **151.609.569.736** | **134.759.818.590** | ***Total*** |
| Penyisihan atas persediaan | (1.665.350.179) | (310.286.841) | *Allowance for inventory* |
| **Neto** | **149.944.219.557** | **134.449.531.749** | ***Net*** |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pada awal tahun | 310.286.841 | 288.104.054 | *At the beginning of the year* |
| Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 25) | 1.355.063.338 | 22.182.787 | *Provision for current year (Note 25)* |
| **Pada Akhir Tahun** | **1.665.350.179** | **310.286.841** | ***At The End of The Year*** |

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 414.957.134.682 dan Rp 468.332.877.688 pada 2025 dan 2024 (Catatan 24).

*The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 414,957,134,682 and Rp 468,332,877,688 in 2025 and 2024, respectively, (Note 24).*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Entias Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 144.000.000.000 dan Rp 25.741.136.575. Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

*As at December 31, 2025, and 2024, inventories of its Subsidiaries were insured against all risks of damage with a coverage amount of Rp 144,000,000,000 and Rp 25,741,136,575. Subsidiaries management believes that as at December 31, 2025 and 2024, the inventories have been adequately insured.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa pencadangan atas keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kerugian tersebut.

*The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence as of December 31, 2025 and 2024 is sufficient to cover such losses.*

## 9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pemasok | 14.857.113.282 | 12.001.808.488 | *Suppliers* |
| Lainnya | 4.732.161.572 | 3.663.856.918 | *Other* |
| **Total** | **19.589.274.854** | **15.665.665.406** | ***Total*** |

Uang muka pemasok merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

*Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly overseas.*

## 10. ASET TETAP – NETO / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET*

**2025**

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Selisih translasi/ *Translation difference* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanah | 104.798.163.023 | | | | 4.375.140.038 | 109.173.303.061 | *Land* |
| Bangunan | 174.116.781.971 | 11.360.863.329 | - | - | 16.243.730.859 | 201.721.376.159 | *Building* |
| Mesin | 293.112.462.333 | 7.536.088.439 | 5.227.392.111 | 140.000.000 | (3.443.630.375) | 292.117.528.286 | *Machine* |
| Kendaraan | 16.497.579.627 | 272.268.683 | - | - | 5.370.760.160 | 22.140.608.470 | *Vehicle* |
| Instalasi air, listrik dan gas | 26.410.265.020 | 21.300.000 | - | 10.529.000 | 726.977.257 | 27.169.071.277 | *Installation of water, electricity and gas* |
| Peralatan pabrik | 63.918.342.960 | 1.663.976.669 | 13.701.400 | 1.197.083.426 | (956.346.220) | 65.809.355.435 | *Plant equipment* |
| Inventaris kantor | 5.258.290.977 | 291.273.552 | - | - | 1.867.962.506 | 7.417.527.035 | *Office equipment* |
| Aset dalam pembangunan | 2.097.843.410 | 28.980.450 | - | (1.347.612.426) | - | 779.211.434 | *Construction in progress* |
| **Total** | **686.209.729.321** | **21.174.751.122** | **5.241.093.511** | **-** | **24.184.594.225** | **726.327.981.157** | ***Total*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | 22.753.296.099 | 3.948.191.324 | - | - | (3.185.776.586) | 23.515.710.837 | *Building* |
| Mesin | 85.913.237.136 | 19.938.925.006 | 3.435.693.118 | - | 17.931.464.548 | 120.347.933.572 | *Machine* |
| Kendaraan | 12.044.913.017 | 1.849.039.287 | - | - | 350.091.932 | 14.244.044.236 | *Vehicle* |
| Instalasi air, listrik dan gas | 11.707.255.829 | 1.470.458.881 | - | - | (3.687.270.741) | 9.490.443.969 | *Water, electricity and gas installation* |
| Peralatan pabrik | 49.845.820.248 | 2.969.221.549 | 13.701.400 | - | (2.254.398.998) | 50.546.941.399 | *Plant equipment* |
| Inventaris kantor | 2.799.878.531 | 481.269.179 | - | - | 1.548.932.127 | 4.830.079.837 | *Office equipment* |
| **Total** | **185.064.400.860** | **30.657.105.226** | **3.449.394.518** | **-** | **10.703.042.282** | **222.975.153.850** | ***Total*** |
| **Nilai buku neto** | **501.145.328.461** | | | | | **503.352.827.307** | ***Net carrying amount*** |

**2024**

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Selisih translasi/ *Translation difference* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanah | 100.460.452.585 | - | - | - | 4.337.710.438 | 104.798.163.023 | *Land* |
| Bangunan | 172.524.865.124 | 214.000.000 | 1.636.200.000 | - | 3.014.116.847 | 174.116.781.971 | *Building* |
| Mesin | 270.252.414.960 | 964.309.120 | 53.694.545 | 4.298.004.648 | 17.651.428.150 | 293.112.462.333 | *Machine* |
| Kendaraan | 13.753.713.101 | 2.923.624.045 | 923.124.045 | - | 743.366.526 | 16.497.579.627 | *Vehicle* |
| Instalasi air, listrik dan gas | 23.722.837.785 | 1.291.435.735 | | | 1.395.991.500 | 26.410.265.020 | *Installation of water, electricity and gas* |
| Peralatan pabrik | 59.561.154.689 | 1.933.058.887 | 267.189.273 | - | 2.691.318.657 | 63.918.342.960 | *Plant equipment* |
| Inventaris kantor | 4.701.881.270 | 296.165.428 | - | 27.840.000 | 232.404.279 | 5.258.290.977 | *Office equipment* |
| Aset dalam pembangunan | 4.705.307.398 | 1.718.380.660 | - | (4.325.844.648) | - | 2.097.843.410 | *Construction in progress* |
| **Total** | **649.682.626.912** | **9.340.973.875** | **2.880.207.863** | **-** | **30.066.336.397** | **686.209.729.321** | ***Total*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | 18.994.087.814 | 3.625.311.114 | 1.053.452.000 | (105.851.242 ) | 1.293.200.413 | 22.753.296.099 | *Building* |
| Mesin | 59.176.139.153 | 20.098.523.666 | 25.241.382 | 31.309.106 | 6.632.506.593 | 85.913.237.136 | *Machine* |
| Kendaraan | 9.547.764.160 | 1.852.854.825 | 19.231.751 | 133.936.128 | 529.589.655 | 12.044.913.017 | *Vehicle* |
| Instalasi air, listrik dan gas | 9.809.894.657 | 1.408.462.637 | - | - | 488.898.535 | 11.707.255.829 | *Water, electricity and gas installation* |
| Peralatan pabrik | 44.485.453.448 | 3.039.436.403 | 222.727.273 | - | 2.543.657.670 | 49.845.820.248 | *Plant equipment* |
| Inventaris kantor | 2.214.277.213 | 453.644.052 | - | (59.393.992 ) | 191.351.258 | 2.799.878.531 | *Office equipment* |
| **Total** | **144.227.616.445** | **30.478.232.697** | **1.320.652.406** | **-** | **11.679.204.124** | **185.064.400.860** | ***Total*** |
| **Nilai buku neto** | **505.455.010.467** | | | | | **501.145.328.461** | ***Net carrying amount*** |

## 10. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)*

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses are charged to the following:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 24) | 19.707.826.920 | 19.899.558.587 | *Cost of goods sold (Note 24)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 25) | 10.949.278.306 | 10.578.674.110 | *General and administrative expenses (Note 25)* |
| **Total** | **30.657.105.226** | **30.478.232.697** | ***Total*** |

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2040 dan 2044. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

*The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2040 and 2044. Management anticipates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dan properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 4.800.000 dan Rp 495.129.731.516 untuk tahun 2025 dan US$ 4.800.000 dan Rp 500.794.851.5166 untuk tahun 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap dan properti investasi (Catatan 10 dan 11) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

*As at December 31, 2025 and 2024, Group's property, plant and equipment and investment property were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US$ 4,800,000and Rp 495,129,731,516 for 2025 and US$ 4,800,000 and Rp 500,794,851,516 for 2024, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment and investment property (Note 10 and 11) as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.*

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2025 dan 2024.

*There's no borrowing costs to be capitalized in 2025 and 2024.*

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 18).

*Certain property, plan and equipment that used as collateral for the Company bank loan in 2025 and 2024 (Note 18).*

Pada 31 Desember 2025, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan sebesar Rp 46.591.056.398.

*As at December 31, 2025, the costs of the Company's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 46,591,056,398.*

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Hasil penjualan | - | 4.786.952.876 | *Proceeds from sale* |
| Nilai buku neto | - | (1.555.336.669) | *Net carrying amount* |
| **Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)** | **-** | **3.231.616.207** | ***Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26)*** |

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai buku Rp 1.791.698.993. Kerugian atas penghapusan tersebut dicatat pada beban lain-lain (Catatan 26).

*As at 2025, the Company written-off its property, plant, and equipment with net book value of Rp 1,791,698,993. The loss from the write-off were recorded as other expense (Note 26).*

## 10. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)*

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: / *Details of construction in progress are as follows:*

**2025**

| Pekerjaan/*Job* | Nilai aset dalam penyelesaian/ *Value of assets in progress* | Progres/ *Progress* | *Estimasi penyelesaian/ Estimated completion* |
|---|---|---|---|
| Mesin/*Machine* | 779.211.434 | 50% | 2026 |

**2024**

| Pekerjaan/*Job* | Nilai aset dalam penyelesaian/ *Value of assets in progress* | Progres/ *Progress* | *Estimasi penyelesaian/ Estimated completion* |
|---|---|---|---|
| Mesin dan inventaris kantor/*Machine and Office Equipment* | 2.097.843.409 | 20% - 85% | 2025 |

## 11. PROPERTI INVESTASI - NETO / *11. INVESTMENT PROPERTY - NET*

**2025**

| | Saldo awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 2.765.698.587 | - | - | - | 2.765.698.587 | *Land* |
| Bangunan | 8.721.320.270 | - | - | - | 8.721.320.270 | *Buildings* |
| **Total** | **11.487.018.857** | **-** | **-** | **-** | **11.487.018.857** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | 3.288.430.721 | 436.066.014 | - | - | 3.724.496.735 | *Buildings* |
| **Nilai buku neto** | **8.198.588.136** | | | | **7.762.522.122** | ***Net book value*** |

**2024**

| | Saldo awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 2.765.698.587 | - | - | - | 2.765.698.587 | *Land* |
| Bangunan | 8.721.320.270 | - | - | - | 8.721.320.270 | *Buildings* |
| **Total** | **11.487.018.857** | **-** | **-** | **-** | **11.487.018.857** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | 2.852.364.707 | 436.066.014 | - | - | 3.288.430.721 | *Buildings* |
| **Nilai buku neto** | **8.634.654.150** | | | | **8.198.588.136** | ***Net book value*** |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 436.066.014 (Catatan 25).

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of investment property was charged to general and administrative expenses amounted to Rp 436,066,014 respectively (Note 25).*

Pendapatan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.513.682.857 dan Rp 1.403.292.982.

*Rental income recognized in the income statement and other comprehensive income from investment properties in 2025 and 2024 is Rp 1,513,682,857 and Rp 1,403,292,982, respectively.*

## 11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan) / *11. INVESTMENT PROPERTY - NET (continued)*

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 24.976.562.036 dan Rp 23.514.659.238. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Properti Pajak Bumi dan Bangunan dan bukan berdasarkan penilaian penilai independen.

*The fair value of investment property as of December 31, 2025, and 2024 is Rp 24,976,562,036 and Rp 23,514,659,238, respectively. The fair value of the investment property is based on the Sales Value of Taxable Object (NJOP) as stated in the Tax Due Notification Letter for Land and Building Tax and is not based on an independent appraiser's valuation.*

## 12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dolar AS | 5.590.491.802 | 2.549.007.931 | *US Dollar* |
| Rupiah | 4.628.407.545 | 8.050.842.238 | *Indonesian Rupiah* |
| China Yuan | 3.600.068.388 | 583.617.998 | *Chinese Yuan* |
| Pound sterling | - | 608.270.361 | *Great Britain Pound sterling* |
| Euro | - | 512.903.627 | *Euro* |
| **Total** | **13.818.967.735** | **12.304.642.155** | ***Total*** |

## 13. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 65 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

*The Group provides rewards for its employees who have reached the retirement age of 65 years in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) which implements the regulation of Perppu No. 2/2022 concerning Job Creation which was later passed into Law No. 6 of 2023.*

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra tanggal 12 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan 6 Januari 2025 untuk tahun 2024.

*The following table summarizes the components of employee benefit expenses recognized in the consolidated income statement and the amounts presented in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities based on actuarial assessment conducted by independent actuarial actuary consulting firm Arya Bagiastra dated January 12, 2026 for the year 2025 and January 6, 2025 for year 2024.*

Beban imbalan kerja: / *Employee benefits expense:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba rugi dibebankan pada: | | | *Profit or loss charged for:* |
| Biaya jasa kini | 1.686.072.700 | 1.388.487.198 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 590.028.430 | 707.517.874 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu | - | (394.514.017) | *Past service cost* |
| **Total** | **2.276.101.130** | **1.701.491.055** | ***Total*** |

Liabilitas imbalan pasca kerja: / *Employee benefits liability:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas | **10.979.773.396** | **8.321.576.979** | *Present value of benefits obligation* |

## 13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 8.321.576.979 | 10.380.329.858 | *Beginning balance* |
| Biaya jasa kini | 1.686.072.700 | 1.388.487.198 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 590.028.430 | 707.517.874 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu | - | (394.514.017) | *Past service cost* |
| Pembayaran manfaat | (1.145.748.097) | (271.644.326) | *Benefit payments* |
| Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain: | | | *Remeasurement in other comprehensive income:* |
| Dampak perubahan asumsi keuangan | 765.358.794 | 1.135.999.368 | *Effect of changes in financial assumptions* |
| Dampak perubahan asumsi pengalaman | 762.484.590 | (4.624.598.976) | *Effect of changes in experience assumptions* |
| **Saldo akhir** | **10.979.773.396** | **8.321.576.979** | ***Ending balance*** |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, were as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Umur Pensiun Normal | 65 Tahun / *Years* | 65 Tahun / *Years* | *Retirement Age* |
| Tingkat Cacat | 10% dari TMI IV | 10% dari TMI IV | *Disability Rate* |
| Kenaikan Gaji | 5.00 - 10.00% | 7,60% | *Salaries Increase Rate* |
| Tingkat Diskonto | 6,70% | 6.74% - 7.09% | *Discount Rate* |
| Tingkat Kematian | TMI IV | TMI IV | *Mortality Rate* |

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

*A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:*

| | 1% Kenaikan /*Increase* | 1% Penurunan /*Decrease* | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | | | *Discount rate* |
| Dampak kewajiban manfaat pasti | (1.301.498.294) | 1.487.236.592 | *Impact on the benefits obligations* |
| Kenaikan gaji | | | *Salary increase rate* |
| Dampak kewajiban manfaat pasti | 1.432.347.354 | (1.282.736.727) | *Impact on defined benefits obligations* |

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2025 is as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya) | - | *Within the next 12 months (the next annual reporting period)* |
| Antara 2 dan 5 tahun | 887.280.587 | *Between 2 and 5 years* |
| Antara 5 dan 10 tahun | 2.210.512.849 | *Between 5 and 10 years* |
| Diatas 10 tahun | 7.881.979.959 | *Beyond 10 years* |

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 31,40 tahun.

*The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 31.40 years.*

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

*The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.*

Beban manfaat karyawan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

*Employee benefits expenses was charged and allocated as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 24) | 1.544.191.891 | 1.384.268.057 | *Cost of goods sold (Note 24)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 25) | 731.909.239 | 317.222.998 | *General and administration expense (Note 25)* |
| **Total** | **2.276.101.130** | **1.701.491.055** | ***Total*** |

## 14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *Company* |
| Pajak pertambahan nilai | 7.938.795.978 | 7.675.646.239 | *Value added tax* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Faktur pajak yang belum diterima | 693.758.366 | 816.340.797 | *Unreceived tax invoice* |
| **Total** | **8.632.554.344** | **8.491.987.036** | ***Total*** |

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Income tax* |
| Perusahaan | | | *Company* |
| Pasal 4(2) | 8.530.462 | 9.209.498 | *Article - 4(2)* |
| Pasal 21 | 257.726.465 | 2.218.819.238 | *Article - 21* |
| Pasal 23 | 24.042.669 | 25.415.925 | *Article - 23* |
| Pasal 25 | 6.172.137.000 | 8.000.000.000 | *Article - 25* |
| Pasal 26 | 95.503.481 | 359.464.850 | *Article - 26* |
| Pasal 29 | | | *Article - 29* |
| Tahun 2023 | - | 537.566.215 | *Year 2023* |
| Tahun 2024 | 251.116.673 | 7.195.626.822 | *Year 2024* |
| Entitas Anaknya | | | *Subsidiaries* |
| Pasal 4(2) | 119.446 | 168.823 | *Article - 4(2)* |
| Pasal 21 | 45.499.522 | 181.348.360 | *Article - 21* |
| Pasal 23 | 6.948.791 | 4.567.562 | *Article - 23* |
| Pasal 25 | 200.916.672 | 185.081.729 | *Article - 25* |
| Pasal 29 | 364.610.480 | 363.746 | *Article - 29* |
| Pajak pertambahan nilai | | | *Value added tax* |
| Entitas Anaknya | 91.794.227 | 1.038.074.525 | *Subsidiaries* |
| **Total** | **7.518.945.888** | **19.755.707.293** | ***Total*** |

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak kini: | | | *Current tax expense:* |
| Beban pajak untuk tahun berjalan | | | *Current income tax for the year* |
| Perusahaan | (77.896.354.296 ) | (79.425.979.519) | *Company* |
| Entitas anak | (3.785.517.875) | (3.516.196.986) | *Subsidiaries* |
| Total beban pajak kini | (81.681.872.171) | (82.942.176.505) | *Total current tax expenses* |
| Manfaat pajak tangguhan | | | *Deferred tax benefit* |
| Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal | 2.268.219.972 | 2.443.984.495 | *Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss* |
| Total manfaat pajak tangguhan | 2.268.219.972 | 2.443.984.495 | *Total deferred tax benefit* |
| **Beban pajak penghasilan - neto** | **(79.413.652.199)** | **(80.498.192.010)** | ***Income tax expenses - net*** |

## 14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*d. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 363.324.946.323 | 367.072.526.955 | *Consolidated profit before income tax* |
| Dikurang: | | | *Less:* |
| Laba entitas anak sebelum pajak | (13.362.515.804) | (16.070.126.827) | *Profit of subsidiaries before tax* |
| Eliminasi | 14.285.381.992 | 12.813.099.700 | *Elimination* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan** | **364.247.812.511** | **363.815.499.828** | ***Income before income tax-Company*** |
| Beda temporer: | | | *Temporary difference:* |
| Kewajiban imbalan kerja | 810.727.513 | 1.205.879.189 | *Employee benefits liaiblity* |
| Penyisihan kredit ekspektasian | 7.182.384.268 | 10.221.903.560 | *Allowance for estimated credit losses* |
| Beda tetap: | | | *Permanent difference:* |
| Jamuan | 3.212.731.880 | 3.511.674.304 | *Entertainment* |
| Seragam | 298.420.000 | 73.196.000 | *Uniform* |
| Natura | 428.287.049 | 3.027.500 | *Benefits-in-kind* |
| Pengobatan | 103.917.500 | 132.980.500 | *Medical* |
| Biaya pajak | 584.287.341 | 282.511.162 | *Tax expenses* |
| Biaya operasional kendaraan | 90.839.685 | 222.015.547 | *Vehicle operation* |
| Beban penyusutan | 1.018.983.179 | 929.719.767 | *Depreciation* |
| Jasa giro | (76.752.569) | (219.275.899) | *Interest income* |
| Pendapatan final | (833.333.333) | (669.513.514) | *Final revenue* |
| Pendapatan dividen | (14.285.381.992) | (12.813.099.700) | *Dividen income* |
| Laba penjualan aset tetap | - | (3.201.618.830) | *Gain on sale of property, plant and equipment* |
| Penjualan | (5.269.339.481) | (5.254.693.148) | *Sales* |
| Lain-lain | (3.439.245.840) | 2.786.973.365 | *Others* |
| Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan | 354.074.337.711 | 361.027.179.631 | *Estimated taxable income of Company* |
| Beban pajak kini | 77.896.354.296 | 79.425.979.519 | *Current tax expense* |
| Dikurangi: Pajak dibayar di muka | | | *Less: Prepaid taxes* |
| PPh Pasal 22 | 66.040.375 | 39.520.000 | *Tax article 22* |
| PPh Pasal 23 | 1.089.000 | 617.616 | *Tax article 23* |
| PPh Pasal 25 | 78.212.411.000 | 72.190.215.081 | *Tax article 25* |
| **Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak)** | **(383.186.079)** | **7.195.626.822** | ***Estimated income tax payable (claim for tax refund)*** |

Perusahaan telah melaporkan SPT Tahun Pajak 2024 yang jumlahnya berbeda dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan belum melaporkan SPT Tahun Pajak 2025.

*The Company has reported its Annual Tax Return for Corporate Tax Year 2024 which amounts are different with the audited financial statements. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2025 Tax Return.*

## 14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan | 363.324.946.323 | 367.072.526.955 | *Consolidated income before income tax* |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 79.931.488.191 | 80.755.955.930 | *Tax calculated at applicable tax rates* |
| Dampak pajak atas: | | | *Tax effects of:* |
| Perbedaan tetap | (517.835.992) | (257.763.920) | *Permanent differences* |
| **Beban pajak penghasilan - neto** | **79.413.652.199** | **80.498.192.010** | ***Income tax expenses - net*** |

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

| | 2025 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning Balance*** | **Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss*** | **Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to other comprehensive income*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Imbalan pasca kerja | 1.830.746.937 | 248.677.669 | 336.125.544 | 2.415.550.150 | *Employee benefits* |
| Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang | 8.281.995.956 | 1.750.028.369 | - | 10.032.024.325 | *Esimated credit losses of receivables* |
| Penyisihan persediaan | 68.263.104 | 298.113.934 | - | 366.377.038 | *Inventory allowance* |
| Aset hak guna | - | (28.600.000) | - | (28.600.000) | *Right-of-use assets* |
| **Total** | **10.181.005.997** | **2.268.219.972** | **336.125.544** | **12.785.351.513** | ***Total*** |

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning Balance*** | **Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss*** | **Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to other comprehensive income*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Imbalan pasca kerja | 2.283.672.571 | 314.566.280 | (767.491.914) | 1.830.746.937 | *Employee benefits* |
| Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang | 6.308.266.599 | 1.973.729.357 | - | 8.281.995.956 | *Esimated credit losses of receivables* |
| Penyisihan persediaan | 63.382.891 | 4.880.213 | - | 68.263.104 | *Inventory allowance* |
| Aset hak guna | (150.808.645) | 150.808.645 | - | - | *Right-of-use assets* |
| **Total** | **8.504.513.416** | **2.443.984.495** | **(767.491.914)** | **10.181.005.997** | ***Total*** |

g. Taksiran tagihan pajak / *g. Estimated claim for tax refund*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *Company* |
| 2025 | 383.186.079 | - | *2025* |
| Entitas anaknya | | | *Subsidiaries* |
| 2025 | 233.122.040 | - | *2025* |
| 2024 | 134.395.371 | 434.313.091 | *2024* |
| 2023 | 239.527.195 | 2.234.926.895 | *2023* |
| **Total** | **990.230.685** | **2.669.239.986** | ***Total*** |

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

**Entitas anak**

BDI menerima surat pemeriksaan pajak nomor S-315/RIKSIS/KPP.0107/2024 pada tanggal 12 Juli 2024 untuk tahun buku fiskal 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

Pada tanggal 4 Juni 2025, ADI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00713A atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2024. Berdasarkan SPMKP tersebut, ADI memiliki pajak lebih bayar sebesar Rp 299.917.720, yang telah diterima oleh ADI sebesar Rp 203.983.200 pada tanggal 10 Juni 2025 dan selisih sebesar Rp 95.934.520 dicatat sebagai beban pajak.

Pada tanggal 7 Mei 2025, ADI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00582A atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SPMKP tersebut, ADI memiliki pajak lebih bayar sebesar Rp 1.995.399.700, yang telah diterima oleh ADI sebesar Rp 1.705.534.180 pada tanggal 9 Mei 2025 dan selisih sebesar Rp 289.865.520 dicatat sebagai beban pajak.

***14. TAXATION (continued)***

*g. Estimated claim for tax refund (continued)*

***Subsidiary***

*BDI received a tax audit letter number S-315/RIKSIS/KPP.0107/2024 on July 12, 2024 for the fiscal year 2023. As of the date the financial statements are issued, the tax audit is still in process.*

*On June 4, 2025, ADI received (Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak – "SPMKP") No. 00713A for Corporate Income Tax from the Tax Office for the 2024 fiscal year. Based on the SPMKP, ADI had a tax overpayment amounting to Rp 299,917,720, of which Rp 203,983,200 has been received on June 10, 2025 while the remaining balance of Rp 95,934,520 was recognized as tax expense.*

*On May 7, 2025, ADI received (Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak – "SPMKP") No. 00582A for Corporate Income Tax from the Tax Office for the 2023 fiscal year. Based on the SPMKP, ADI had a tax overpayment amounting to Rp 1,995,399,700, of which Rp 1,705,534,180 has been received on May 9, 2025 while the remaining balance of Rp 289,865,520 was recognized as tax expense.*

**15. LIABILITAS KONTRAK**

***15. CONTRACT LIABILITIES***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dolar AS | 11.217.662.744 | 2.321.944.762 | *US Dollar* |
| Malaysia Ringgit | 1.006.923.960 | 2.636.413.919 | *Malaysia Ringgit* |
| Rupiah | 32.704.814 | 631.629.290 | *Rupiah* |
| **Total** | **12.257.291.518** | **5.589.987.971** | ***Total*** |

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

***16. ACCRUED EXPENSES***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Listrik, air dan gas | 4.800.225.900 | 4.824.814.184 | *Utilities* |
| Bonus | - | 8.923.493.891 | *Bonus* |
| Komisi | - | 448.175.654 | *Commissions* |
| Lain-lain | 1.565.103.524 | 1.584.884.438 | *Others* |
| **Total** | **6.365.329.424** | **15.781.368.167** | ***Total*** |

## 17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Utang bank jangka pendek | | | *Short-term bank loans* |
| PT Bank Central Asia Tbk | **56.521.776.000** | **7.838.570.000** | *PT Bank Central Asia Tbk* |

Perusahaan / *The Company*

**PT Bank Central Asia Tbk** / ***PT Bank Central Asia Tbk***

**Fasilitas *Time Loan Revolving*** / ***Time Loan Revolving Facilities***

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Limit kredit | : | US$8.000.000 (Delapan juta Dolar Amerika Serikat) | *US$8,000,000 (Eight million United States Dollars)* | : | *Credit limit* |
| Mata Uang | : | Dolar Amerika Serikat | *United States Dollars* | : | *Currency* |
| Jatuh tempo | : | Sampai 27 Agustus 2026 | *Until August 27, 2026* | : | *Due date* |
| Suku bunga | : | 5,25% - 5,50% p.a. | *5.25% - 5.50% p.a.* | : | *Interest* |
| Provisi | : | 0,25% | *0.25%* | : | *Provision* |
| Denda | : | 3 % p.a. | *3 % p.a* | : | *Penalty* |

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 774.931.073 dan Rp 205.988.342.

*Interest expenses recognized from this loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 774,931,073 and Rp 205,988,342, respectively.*

## 18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Utang bank jangka panjang | | | *Long-term bank loans* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 5.810.810.631 | 19.026.856.887 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3.625.300.000 | 4.143.200.000 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| Sub total | 9.436.110.631 | 23.170.056.887 | *Sub total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Jangka pendek | (9.436.110.631) | (17.573.922.851) | *Current maturities* |
| **Bagian jangka panjang** | **-** | **5.596.134.036** | ***Long-term portion*** |

Perusahaan / *The Company*

**PT Bank Central Asia Tbk** / ***PT Bank Central Asia Tbk***

**a. Fasilitas Kredit Investasi 1** / ***a. Investment Credit Facilities 1***

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Limit kredit | : | US$ 3.517.000 (Tiga juta lima ratus tujuh belas ribu Dolar Amerika Serikat) | *US$ 3,517,000 (Three million five hundred seventeen thousand United States Dollars)* | : | *Credit limit* |
| Mata Uang | : | Dolar Amerika Serikat | *United States Dollars* | : | *Currency* |
| Availability period | : | 34 bulan sejak tanggal pencairan | *34 months from the date of disbursement* | : | *Availability period* |
| Jatuh tempo | : | Sampai dengan 27 Maret 2025 | *Until March 27, 2025* | : | *Due date* |
| Suku bunga | : | 5,25% - 5,50% p.a | *5.25% - 5.50% p.a* | : | *Interest* |
| Provisi | : | 0% | *0%* | : | *Provision* |
| Denda | : | 3 % p.a. | *3 % p.a* | : | *Penalty* |

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Nihil dan Rp 4.785.177.735.

*The outstanding balance as at December 31, 2025 and 2024 is Nil and Rp 4,785,177,735.*

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)** / ***18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)***

Perusahaan (lanjutan) / *The Company (continued)*

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)** / ***PT Bank Central Asia Tbk (continued)***

**b. Fasilitas Kredit Investasi 2** / ***b. Investment Credit Facilities 2***

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Limit kredit | : | US$241.199,01 (Dua ratus empat puluh satu ribu seratus sembilan puluh sembilan Dolar Amerika Serikat dan satu sen) | *US$241,199.01 (Two hundred forty-one thousand one hundred ninety-nine dollars United States Dollars and one cent)* | : | *Credit limit* |
| Mata Uang | : | Dolar Amerika Serikat | *United States Dollars* | : | *Currency* |
| Availability period | : | 60 bulan sejak tanggal pencairan | *60 months from the date of disbursement* | : | *Availability period* |
| Jatuh tempo | : | Sampai dengan 27 Mei 2026 | *Until May 27, 2026* | : | *Due date* |
| Suku bunga | : | 5,25% - 5,50% p.a | *5.25% - 5.50% p.a* | : | *Interest* |
| Provisi | : | 0% | *0%* | : | *Provision* |
| Denda | : | 3 % p.a. | *3 % p.a* | : | *Penalty* |

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.192.502.908 dan Rp 3.904.730.311.

*The outstanding balance as at December 31, 2025 and 2024 is Rp 1,192,502,908 and Rp 3,904,730,311.*

**c. Fasilitas Kredit Investasi 3** / ***c. Investment Credit Facilities 3***

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Limit kredit | : | US$ 520.556,68 (Lima ratus dua puluh ribu lima ratus lima puluh enam Dolar Amerika Serikat dan enam puluh delapan sen) | *US$ 520,556.68 (Five hundred twenty thousand five hundred fifty-six United States Dollars and sixty-eight cents)* | : | *Credit limit* |
| Mata Uang | : | Dolar Amerika Serikat | *United States Dollars* | : | *Currency* |
| Availability period | : | 60 bulan sejak tanggal pencairan | *60 months from the date of disbursement* | : | *Availability period* |
| Jatuh tempo | : | Sampai dengan 27 Mei 2026 | *Until May 27, 2026* | : | *Due date* |
| Suku bunga | : | 5,25% - 5,50% p.a | *5.25% - 5.50% p.a* | : | *Interest* |
| Provisi | : | 0% | *0%* | : | *Provision* |
| Denda | : | 3 % p.a. | *3 % p.a* | : | *Penalty* |

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 4.618.307.723 dan Rp 15.122.126.576.

*The outstanding balance as at December 31, 2025 and 2024 is Rp 4,618,307,723 and Rp 15,122,126,576.*

**d. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line*** / ***d. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities***

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Limit kredit | : | US$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan US$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) | *US$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars)* | : | *Credit limit* |
| Mata Uang | : | Dolar Amerika Serikat | *United States Dollars* | : | *Currency* |
| Jatuh tempo | : | Sampai 27 Agustus 2026 | *Until August 27, 2026* | : | *Due date* |
| Tenor Transaksi | : | Maksimum tenor 12 bulan | *Maximum tenor of 12 months* | : | *Transaction tenor* |

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**d. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)**

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

***18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)***

*The Company (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk (continued)***

***d. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)***

*The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:*

1. Tanah / *1. Land*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/*Building Rights* | : | *Collateral* |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 3 | : | *Number Certificate* |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | *Location* |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | *Owner* |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/*All facilities* | : | *Cover Facilities* |

2. Tanah / *2. Land*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/*Building Rights* | : | *Collateral* |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 179 | : | *Number Certificate* |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | *Location* |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | *Owner* |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/*All facilities* | : | *Cover Facilities* |

3. Tanah / *3. Land*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/*Building Rights* | : | *Collateral* |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 180 | : | *Number Certificate* |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | *Location* |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | *Owner* |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/*All facilities* | : | *Cover Facilities* |

4. Tanah / *4. Land*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/*Building Rights* | : | *Collateral* |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 182 | : | *Number Certificate* |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | *Location* |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | *Owner* |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/*All facilities* | : | *Cover Facilities* |

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**d. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)**

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

5. Tanah

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jaminan | : | Hak Guna Bangunan/*Building Rights* | : | *Collateral* |
| No Sertifikat | : | SHGB No. 704 | : | *Number Certificate* |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang | : | *Location* |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | *Owner* |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/*All facilities* | : | *Cover Facilities* |

6. Mesin dan peralatan

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jaminan | : | Mesin dan Peralatan – Tetap/*Machinery and Equipment* | : | *Collateral* |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang | : | *Location* |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | *Owner* |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/*All facilities* | : | *Cover Facilities* |

7. Mesin dan peralatan

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jaminan | : | Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/*Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3* | : | *Collateral* |
| Lokasi | : | Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang | : | *Location* |
| Nama Pemilik | : | PT Mark Dynamics Indonesia | : | *Owner* |
| Cover Fasilitas | : | Seluruh fasilitas/*All facilities* | : | *Cover Facilities* |

8. Ketentuan kewajiban

a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
b. Perusahan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
   - Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
   - Mengubah status kelembagaan

***18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)***

*The Company (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk (continued)***

***d. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)***

*The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)*

*5. Land*

*6. Machines and equipment*

*7. Machines and equipment*

*8. Covenant*

*a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.*

*b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.*

*c. The company is not allowed to*
   - *Merger, merger, takeover, dissolution.*
   - *Changing institutional status*

## 18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Berjaya Dynamics Indonesia

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk untuk mendukung pembiayaan pembelian bidang tanah beserta bangunan gudang sebesar Rp 5.179.000.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2032. Pembayaran bunga pinjaman ini diangsur setiap bulan, dimulai pada tanggal 14 Januari 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan SHGB No. 226 dengan lokasi berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara atas nama PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 3.625.300.000 dan Rp 4.143.200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

a. Membayar atau membagikan dividen atau pembagian keuntungan lain kepada para pemegang saham, kecuali mengeluarkan dividen saham yang berasal dari laba yang diperoleh dan yang belum dibagi atau saham bonus
b. Menyerahkan kepada kreditur laporan keuangan dalam waktu 60 hari setiap semester maupun periode lain yang ditentukan, minimal: neraca dan laba rugi
c. Menyerahkan kepada kreditur laporan keuangan dalam waktu 120 hari sejak berakhirnya tahun buku

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 313.514.168 dan Rp 1.494.653.535.

## *18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

*PT Berjaya Dynamics Indonesia*

***PT Bank Pan Indonesia Tbk***

*On November 14, 2022, the Company obtained a fixed loan credit facility from PT Bank Pan Tbk to support financing the purchase of land parcels Indonesia and warehouse building amounting to Rp 5,179,000,000 subject to a fixed interest rate of 7.75% per annum that matures on December 14, 2032. The interest on the loans are payable in monthly installments, starting on January 14, 2023.*

*This facility is secured by land and building with SHGB No. 226 located at Regency Deli Serdang, Subdistrict Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara under the name of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.*

*The outstanding balance as at December 31, 2025 and 2024 is Rp 3,625,300,000 and Rp 4,143,200,000.*

*On December 31, 2025 and 2024, the Company has not met the requirements in the loan agreement, with the following details:*

*a. Pay or distribute dividends or other profit distribution to shareholders, except issuing stock dividends originating from earned and undistributed profits or bonus shares*
*b. Submit to creditors financial statements within 60 days of each semester or other specified periods, minimum: balance sheet and profit and loss*
*c. Submit to creditors financial statements within 120 days from the end of the financial year*

*Interest expenses recognized from this loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 313,514,168 and Rp 1,494,653,535, respectively.*

## 19. MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## *19. EQUITY*

*Share Capital*

*The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| **Pemegang Saham/ *Shareholders*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Total Saham/ *Total Shares*** | **Total Modal Saham (Rp)/ *Total Share Capital*** |
|---|---|---|---|
| Tecable (HK) Co. Limited | 42,39% | 1.610.830.489 | 32.216.609.780 |
| PT Dyna Capital Indo | 20,70% | 786.413.062 | 15.728.261.240 |
| PT Mark Capital Indo | 15,39% | 584.957.747 | 11.699.154.940 |
| Tuan Sutiyoso Bin Risman | 1,49% | 56.682.555 | 1.133.651.100 |
| Masyarakat / *Public* | 20,03% | 761.116.457 | 15.222.329.140 |
| **Total** | **100%** | **3.800.000.310** | **76.000.006.200** |

**19. MODAL (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk per 31 Desember 2025 sesuai dengan laporan yang diterima dari PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 11 Februari 2026, Nomor OPR-0367/AJK/022026, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Komposisi kepemilikan saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk per 31 Desember 2024 sesuai dengan laporan yang diterima dari PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 7 Februari 2025, Nomor OPR-0428/AJK/022025, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 24 Oktober 2025, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 76.000.006.200 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2025 yang dibayarkan di tahun 2025 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2025.

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 29 Juli 2025, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 76.000.006.200 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2025 yang dibayarkan di tahun 2025 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2025.

Berdasarkan akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 03 tanggal 16 Mei 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 114.000.009.300 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2024.

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 1 November 2024, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 76.000.006.200 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2024 yang dibayarkan di tahun 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 15 Oktober 2024.

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 5 Agustus 2024, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 76.000.006.200 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2024 yang dibayarkan di tahun 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2024.

Berdasarkan akta Notaris Risma Rahmi Arifa, S.H., No. 05 tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 133.000.010.850 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2023 dibayarkan di tahun 2023 sebesar Rp 19.000.001.550 sebagai dividen kas interim.

***19. EQUITY (continued)***

*Share Capital (continued)*

*The composition of share ownership of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk as at December 31, 2025, is in accordance with the report received from PT Adimitra Jasa Korpora dated February 11, 2026, Number OPR-0367/AJK/022026, as the Company's Share Registrar.*

*The composition of share ownership of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk as at December 31, 2024, is in accordance with the report received from PT Adimitra Jasa Korpora dated February 7, 2025, Number OPR-0428/AJK/022025, as the Company's Share Registrar.*

*Retained earnings – Appropriated*

*Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.*

*The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2025 is Rp 200,000,000 or 0.26%, of the Company's issued and paid-up capital.*

*Dividend*

*Based on the Board of Directors' Decree dated October 24, 2025, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of Rp 76,000,006,200 from the Company's interim profit for the fiscal year 2025 paid in 2025 and has obtained approval from the Company's Commissioners on October 24, 2025.*

*Based on the Board of Directors' Decree dated July 29, 2025, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of Rp 76,000,006,200 from the Company's interim profit for the fiscal year 2025 paid in 2024 and has obtained approval from the Company's Commissioners on July, 28 2025.*

*Based on Notarial deeds Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 03 on May 16, 2025 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 114,000,009,300 from its net income in 2024.*

*Based on the Board of Directors' Decree dated November 1, 2024, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 76,000,006,200 from the Company's interim profit for the fiscal year 2024 paid in 2024 and has obtained approval from the Company's Commissioners on October 15, 2024.*

*Based on the Board of Directors' Decree dated August 5, 2024, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 76,000,006,200 from the Company's interim profit for the fiscal year 2024 paid in 2024 and has obtained approval from the Company's Commissioners on August 1, 2024.*

*Based on Notarial deeds Risma Rahmi Arifa, S.H., No. 05 on May 15, 2024 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 133,000,010,850 from its net income in 2023 which was paid in 2023 Rp 19,000,001,550 as interim cash dividends..*

## 20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 44.736.203.221 | 44.518.587.328 | *Beginning balance* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 25.017.408.308 | (2.500.696.130) | *Difference in translation of foreign currency* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | (1.191.720.133) | 2.718.312.023 | *Remeasurement of employee benefit* |
| **Saldo akhir** | **68.561.891.396** | **44.736.203.221** | ***Ending balance*** |

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Agio saham | 20.749.405.590 | 20.749.405.590 | *Share agio* |
| Agio saham *treasury* | 10.553.045.327 | 10.553.045.327 | *Treasury stock premium* |
| Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali | (22.408.195.348) | (22.408.195.348) | *Equity transaction with company under common control* |
| **Saldo akhir** | **8.894.255.569** | **8.894.255.569** | ***Ending balance*** |

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan *non-controlling* sebesar Rp 2.474.295.404.

Pada Juni 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

*Equity transaction with company under common control*

*On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.*

*The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounted to Rp 52,208,412,131 which was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-controlling interest of Rp 2,474,295,404.*

*On June 2020, BDI acquired 33% of the issued shares of ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.*

*The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.*

| | BDI | ADI | |
|---|---|---|---|
| Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi | 52.208.412.131 | 17.883.397.296 | *Carrying amount of non-controlling interest acquired* |
| Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali | 70.000.004.775 | 22.500.000.000 | *Consideration paid to non-controlling interest* |
| **Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk** | **17.791.592.644** | **4.616.602.704** | ***Excess of consideration paid recognized in Parent equity*** |

Agio saham treasury

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham *treasury*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Treasury stock premium*

*As part of the share buy-back program, the Company repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares though purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the consolidated statement of financial position.*

## 22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTEREST*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 2.826.714.099 | 2.784.665.761 | *Beginning balance* |
| Bagian laba tahun berjalan | 32.317.705 | 42.048.338 | *Share in profit for the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **2.859.031.804** | **2.826.714.099** | ***Ending balance*** |

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

*The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.*

| Nama Entitas Anaknya/ *Name of Subsidiary* | Tempat usaha/ *Principal place of business* | Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests* | | Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ *Profit (loss) allocated to to non-controlling interests* | | Akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated non-controlling interests* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2025 % | 2024 % | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| PT Berjaya Dynamic Indonesia | Indonesia | 99.69 | 99.69 | 34.407.538 | 65.060.352 | 2.842.626.794 | 2.808.219.256 |
| PT Megah Raya Sumatera | Indonesia | 99.80 | 99.80 | (2.089.833) | (23.012.014) | 16.405.010 | 18.494.843 |
| | | | | **32.317.705** | **42.048.338** | **2.859.031.804** | **2.826.714.099** |

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

*Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.*

| | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | BDI | MRS | HTSB | |
| Aset lancar | 72.191.336.444 | 5.869.222.999 | 109.568.071 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 29.990.825.910 | 16.466.186.945 | - | *Non-current assets* |
| Liabilitas jangka pendek | 15.621.703.012 | 817.501.137 | 2.226.747.702 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 1.212.554.888 | - | - | *Non-current liabilities* |
| Pendapatan | 110.995.871.232 | 27.820.000 | - | *Revenue* |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan | 11.181.226.798 | (1.044.916.458) | (49.576.796) | *Net income (loss) for the year* |
| Total penghasilan komprehensif | 11.180.750.368 | (1.044.916.458) | (53.257.180) | *Total comprehensive income* |
| Kas masuk (keluar) neto dari: | | | | *Net cash inflow (out flow) from:* |
| Kegiatan operasi | 25.175.280.517 | 14.361.201.665 | (124.634.944) | *Operating activities* |
| Kegiatan investasi | (575.306.518) | (11.104.149.996) | 447.552 | *Investing activities* |
| Kegiatan pendanaan | (14.847.370.504) | - | - | *Financing activities* |

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | BDI | MRS | HTSB | |
| Aset lancar | 70.317.324.198 | 2.956.332.783 | 204.006.505 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 32.680.435.837 | 4.842.523.032 | 668.325 | *Non-current assets* |
| Liabilitas jangka pendek | 13.608.805.865 | 236.030.550 | 2.005.989.416 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 892.318.561 | - | - | *Non-current liabilities* |
| Pendapatan | 124.072.563.916 | - | 67.121.869 | *Revenue* |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan | 13.325.773.248 | (875.732.558) | (93.213.869) | *Net income (loss) for the year* |
| Total penghasilan komprehensif | 14.234.327.535 | (875.732.558) | (89.023.230) | *Total comprehensive income* |
| Kas masuk (keluar) neto dari: | | | | *Net cash inflow (out flow) from:* |
| Kegiatan operasi | 23.621.213.408 | (396,143,124) | (51,418,197) | *Operating activities* |
| Kegiatan investasi | (312.871.259) | - | - | *Investing activities* |
| Kegiatan pendanaan | (13.370.548.000) | - | - | *Financing activities* |

## 23. PENJUALAN / *23. SALES*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Ekspor | 651.565.336.762 | 755.893.279.541 | *Export* |
| Lokal | 185.746.500.566 | 154.092.899.969 | *Local* |
| **Total** | **837.311.837.328** | **909.986.179.510** | ***Total*** |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari total penjualan:

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total sales:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| HTG | 19,40% | 31,04% | *HTG* |
| STG Ltd. | 17,83% | 19,68% | *STG Ltd.* |

## 24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pemakaian bahan baku | | | ***Used Material*** |
| Persediaan pada awal tahun | 68.900.015.441 | 102.225.671.433 | *Beginning inventory* |
| Pembelian | 195.683.203.495 | 184.151.911.575 | *Purchases* |
| Biaya angkut pembelian | 5.659.959.882 | 5.093.668.143 | *Freight expenses* |
| Total bahan baku tersedia | 270.243.178.818 | 291.471.251.151 | *Total inventory avalaible for sale* |
| Persediaan pada akhir tahun | (69.656.732.721) | (68.900.015.441) | *Ending inventory* |
| Total pemakaian bahan baku | 200.586.446.097 | 222.571.235.710 | *Total raw material used* |
| Biaya tidak langsung | | | *Indirect cost* |
| Biaya upah, lembur dan tunjangan | 127.351.607.360 | 132.911.363.547 | *Salaries, wages and benefits* |
| Listrik, air dan gas | 41.997.053.610 | 45.766.520.851 | *Electricity, water and gas* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 19.707.826.920 | 19.899.558.587 | *Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)* |
| Suku cadang | 15.527.102.120 | 22.202.324.830 | *Spare parts* |
| Pemeliharaan aset tetap | 5.184.709.559 | 5.619.148.162 | *Property, plant and equipment maintenance* |
| Biaya kerugian banjir | 1.649.224.146 | 1.874.087.712 | *Flood damage costs* |
| Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 13) | 1.544.191.891 | 1.384.268.057 | *Employee benefit expense (Note 13)* |
| Biaya Pabrikasi Lainnya | 967.807.757 | 1.445.656.210 | *Other Factory Overhead* |
| Total biaya tidak langsung | 213.929.523.363 | 231.102.927.956 | *Total indirect cost* |
| Total biaya produksi | 414.515.969.460 | 453.674.163.666 | *Total production cost* |
| Persediaan barang setengah jadi | | | *Inventory work in progress* |
| Awal tahun | 3.688.503.846 | 9.532.041.482 | *Beginning of the year* |
| Penambahan | 414.515.969.460 | 453.674.163.666 | *Additional* |
| Akhir tahun | (13.315.255.079) | (3.688.503.846) | *At the end of year* |
| Dipindahkan ke persediaan barang jadi | 404.889.218.227 | 459.517.701.302 | *Transfer to finished goods* |
| Persediaan barang jadi | | | *Finished goods* |
| Awal tahun | 29.928.097.258 | 25.268.200.933 | *Beginning of the year* |
| Penambahan | 404.889.218.227 | 459.517.701.302 | *Additional* |
| Akhir tahun | (32.291.060.848) | (29.928.097.258) | *At the end of year* |
| Barang tersedia untuk dijual | 402.526.254.637 | 454.857.804.977 | *Goods available for sale* |
| Persediaan bahan kemasan | | | *Packaging inventory materials* |
| Awal tahun | 723.001.034 | 747.211.908 | *Beginning of the year* |
| Penambahan | 12.607.805.590 | 13.450.861.837 | *Additional* |
| Akhir tahun | (899.926.579) | (723.001.034) | *At the end of year* |
| Total persediaan bahan kemasan | 12.430.880.045 | 13.475.072.711 | *Total of ending packing inventory* |
| **Total** | **414.957.134.682** | **468.332.877.688** | ***Total*** |

## 24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *24. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total purchases:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| HIL | 36% | - | *HIL* |
| IM | 27% | 38% | *IM* |
| PT ICA | - | 26% | *PT ICA* |

## 25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

a. Biaya penjualan dan pemasaran / *a. Selling and marketing expenses*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Jamuan | 3.330.367.293 | 3.562.851.776 | *Entertainment* |
| Komisi penjualan | 2.341.823.797 | 1.025.194.595 | *Commission* |
| Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor | 2.153.914.325 | 2.525.031.698 | *Ship freight forwarding import and export* |
| Pengiriman laut | 749.686.944 | 808.559.787 | *Ocean freight shipping* |
| Perjalanan dinas | 452.391.867 | 585.713.129 | *Travels* |
| Korespondensi | 395.776.919 | 233.055.615 | *Correspondence* |
| Biaya *handling* terminal (ekspor) | 356.187.935 | 45.342.552 | *Terminal handling cost (export)* |
| Biaya asuransi | 196.153.735 | 189.835.288 | *Insurance expenses* |
| Bea masuk | 138.115.000 | 57.263.000 | *Customs* |
| Pemasaran | 89.135.482 | 102.917.286 | *Marketing* |
| Asuransi ekspor | 22.785.761 | 1.048.356 | *Insurance export* |
| **Total** | **10.226.339.058** | **9.136.813.082** | ***Total*** |

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 22.617.757.676 | 21.515.621.383 | *Salaries and allowances* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 10.949.278.306 | 10.578.674.110 | *Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)* |
| Cadangan ECL (Catatan 7) | 8.074.703.410 | 10.352.890.630 | *Provision for ECLs (Note 7)* |
| Jasa profesional | 6.083.946.699 | 5.955.575.695 | *Professional fees* |
| Pajak dan perijinan | 3.144.344.173 | 2.522.653.915 | *Taxes and licenses* |
| Penyisihan atas persediaan (Catatan 8) | 1.355.063.338 | 22.182.787 | *Allowance for inventory (Note 8)* |
| Pemeliharaan | 979.250.760 | 923.811.804 | *Maintenance* |
| Perjalanan dinas | 846.724.182 | 1.015.069.138 | *Travels* |
| Operasional kendaraan | 819.755.972 | 906.946.705 | *Operational vehicle* |
| Retribusi | 774.564.914 | 324.230.872 | *Retribution* |
| Imbalan kerja (Catatan 13) | 731.909.239 | 317.222.998 | *Employee benefits (Note 13)* |
| Administrasi bank | 551.250.876 | 582.482.934 | *Bank administration* |
| Penyusutan properti investasi (Catatan 11) | 436.066.014 | 436.066.014 | *Depreciation of investment property (Note 11)* |
| Telepon | 353.379.363 | 281.210.535 | *Telephone* |
| Perlengkapan kantor | 336.383.761 | 377.636.459 | *Office supplies* |
| Belanja | 191.943.952 | 227.235.442 | *Shopping* |
| Catering | 23.000.000 | 86.598.251 | *Catering* |
| Bonus | - | 18.436.800.594 | *Bonus* |
| Lain-lain | 4.095.735.686 | 4.198.053.305 | *Others* |
| **Total** | **62.365.058.321** | **79.060.963.571** | ***Total*** |

## 26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO / *26. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba selisih kurs - neto | 6.149.800.370 | 4.816.035.520 | *Net income on foreign exchange* |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 10) | - | 3.231.616.207 | *Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)* |
| Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10) | (1.791.698.993 ) | - | *Loss on write-off of property, plant and equipment (Note 10)* |
| Lain-lain - neto | 4.213.936.558 | 3.468.175.848 | *Others – net* |
| **Neto** | **8.572.037.935** | **11.515.827.575** | ***Net*** |

## 27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba neto dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | 283.878.978.712 | 286.535.082.278 | *Net income attributable to owners of the Company* |
| Total rata-rata tertimbang saham | 3.800.000.310 | 3.800.000.310 | *Weighted-average number of shares* |
| **Laba per saham** | **74,70** | **75,40** | ***Earnings per share*** |

## 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Grup risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

*In their daily business activities, the Group are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. the Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.*

### 1. Risiko kredit / *1. Credit risk*

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit / *Overview of the Group exposure to credit risk*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.*

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

*The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:*

| **Kategori/** ***Category*** | **Deskripsi/*Description*** | **Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL*** |
|---|---|---|
| Lancar/ *Performing* | Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.* | ECL 12 bulan/ *12-month ECL* |
| Dicadangkan/ *Doubtful* | Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.* | ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired* |
| Gagal bayar/ *In default* | Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.* | ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired* |
| Penghapusan/ *Write-off* | Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.* | Saldo dihapuskan/ *Amount is written off* |

## 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

| | Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating* | Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating* | ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL* | Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* | Cadangan kerugian/ *Loss Allowance* | Jumlah tercatat neto/ *Net carrying Amount* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2025** | | | | | | | ***December 31, 2025*** |
| Kas dan setara kas (Catatan 5) | A - AAA | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 90.274.873.238 | - | 90.274.873.238 | *Cash and cash equivalents (Note 5))* |
| Piutang usaha (Catatan 7) | N/A | (i) | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)* | 264.485.382.551 | (45.600.110.562 ) | 218.885.271.989 | *Trade receivables (Note 7)* |
| Piutang lain-lain | N/A | Lancar/ Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL | 3.797.860.344 | - | 3.797.860.344 | *Other receivables* |
| | | | | **358.558.116.133** | **(45.600.110.562 )** | **312.958.005.571** | |

| | Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating* | Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating* | ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL* | Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* | Cadangan kerugian/ *Loss Allowance* | Jumlah tercatat neto/ *Net carrying Amount* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | | | ***December 31, 2024*** |
| Kas dan setara kas (Catatan 5) | A - AAA | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 75.732.140.512 | - | 75.732.140.512 | *Cash and cash equivalents (Note 5))* |
| Deposito jangka pendek (Catatan 6) | A - AAA | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 21.210.000.000 | - | 21.210.000.000 | *Short-term deposit (Note 6)* |
| Piutang usaha (Catatan 7) | N/A | (i) | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)* | 204.068.919.982 | (37.525.407.152 ) | 166.543.512.830 | *Trade receivables (Note 7)* |
| Piutang lain-lain | N/A | Gagal bayar/ *In default* | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)* | 3.699.978.467 | (355.556.892 ) | 3.344.421.575 | *Other receivables* |
| | | | | **304.711.038.961** | **(37.880.964.044 )** | **266.830.074.917** | |

i. Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

Manajemen Risiko Kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

## *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *1. Credit risk (continued)*

*Overview of the Group exposure to credit risk (continued)*

*The table below details the credit quality of the Groups financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:*

*i. For trade and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group* determines *the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade receivable respectively.*

*Credit Risk Management*

*In order to minimise credit risk, The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.*

## 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 1. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

### 2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang fungsional terhadap Rupiah sebagai mata uang penyajian dan mata uang asing lainnya.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang Dolar AS pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari Dolar AS ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, di anggap tidak material oleh manajemen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025:

## *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *1. Credit risk (continued)*

*Credit Risk Management (continued)*

*Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.*

### *2. Market risk*

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group are exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.*

*Foreign Exchange Risk*

*Foreign currency exchange rate risk is the risk arising from fluctuations in the exchange rate of the US Dollar as the functional currency against the Rupiah as the presentation currency and other foreign currencies.*

*Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar against Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.*

*The Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar and other foreign currencies, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2025:*

| **Tahun/** ***Year*** | **Kenaikan (penurunan) dalam kurs Rp** ***Increase (decrease) in Rp Rate*** | | **Efek terhadap laba sebelum pajak/** ***Effect on profit before tax*** |
|---|---|---|---|
| 2025 | USD | 1% | 1.869.619.781 |
| | USD | (1%) | (1.869.619.781) |
| | MYR | 4% | 72.358.226 |
| | MYR | (4%) | (72.358.226) |
| | THB | 3% | 718.773 |
| | THB | (3%) | (718.773) |

## 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### 3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

### *3. Liquidity risk*

*Liquidity risk is the risk that the Group are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

*The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.*

**2025**

| | Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months* | Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between *3 months and1 year* | 1 dan 2 tahun/ Between *1 and 2 years* | 2 dan 5 tahun/ Between *2 and 5 years* | Lebih Dari 5 tahun/ *Over 5 years* | *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank jangka pendek | - | 56.521.776.000 | - | - | - | 56.521.776.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 13.818.967.735 | - | - | - | - | 13.818.967.735 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 3.220.545.239 | - | - | - | - | 3.220.545.239 | *Other payables* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 6.365.329.424 | - | - | - | - | 6.365.329.424 | *Accrued expenses* |
| Utang bank jangka panjang | 3.625.300.000 | 5.810.810.631 | - | - | - | 9.436.110.631 | *Long-term bank loans* |
| **Total liabilitas keuangan** | **27.030.142.398** | **62.332.586.631** | **-** | **-** | **-** | **89.362.729.029** | ***Total financial liabilities*** |

**2024**

| | Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months* | Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between *3 months and1 year* | 1 dan 2 tahun/ Between *1 and 2 years* | 2 dan 5 tahun/ Between *2 and 5 years* | Lebih Dari 5 tahun/ *Over 5 years* | *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank jangka pendek | - | 7.838.570.000 | - | - | - | 7.838.570.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 12.304.642.155 | - | - | - | - | 12.304.642.155 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 2.182.834.210 | - | - | - | - | 2.182.834.210 | *Other payables* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 15.781.368.167 | - | - | - | - | 15.781.368.167 | *Accrued expenses* |
| Utang bank jangka Panjang | 4.143.200.000 | 13.430.722.851 | 5.596.134.036 | - | - | 23.170.056.887 | *Long-term bank loans* |
| **Total liabilitas keuangan** | **34.412.044.532** | **21.269.292.851** | **5.596.134.036** | **-** | **-** | **61.277.471.419** | ***Total financial liabilities*** |

### 4. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

### *4. Capital management*

*The primary objective of The Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

## 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### 4. Pengelolaan Modal (lanjutan) / *4. Capital management (continued)*

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 13,31% dan 11,03%.

*Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2025 and 2024 respectively by 13.31% and 11.03%.*

Rasio utang dikurangi kas setara kas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The ratio of debt net of cash equivalents to equity on December 31, 2025 and 2024 were as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Total utang bank | 65.957.886.631 | 31.008.626.887 | *Total bank loan* |
| Dikurangi: Kas dan setara kas | (90.274.873.238) | (75.732.140.512) | *Less: Cash and cash equivalent* |
| Kas dan setara kas neto | (24.316.986.607) | (44.723.513.625) | *Cash and cash equivalent net* |
| **Rasio utang dikurangi kas setara kas terhadap ekuitas - neto** | **-2,70%** | **-5,19%** | ***Debt net of cash equivalents to equity ratio - net*** |

## 29. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

*On December 31, 2025 and 2024, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

**2025**

| | USD | MYR | THB | CNY | GBP | VND | EUR | Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 3.107.151,03 | 30.883,41 | 44.951,43 | 28.955,08 | - | 2.819.000,00 | - | 52.367.473.885 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 12.673.385,28 | 648.323,19 | - | 796.714,48 | - | - | - | 217.284.314.544 | *Trade receivables* |
| Uang muka | 75.900,30 | 301,03 | - | 835.580,72 | 3.753,33 | - | 4.606,25 | 3.457.296.184 | *Advance* |
| **Total aset** | | | | | | | | **273.109.084.613** | ***Total assets*** |
| Utang usaha | 333.124,29 | - | - | 1.499.403,74 | - | - | - | 9.190.560.190 | *Trade payables* |
| Liabilitas kontrak | 668.434,20 | 242.983,58 | - | - | - | - | - | 12.224.586.704 | *Contract liabilities* |
| Utang bank | 3.714.252,57 | - | - | - | - | - | - | 62.332.586.631 | *Bank loan* |
| **Aset-net** | | | | | | | | **189.361.351.088** | ***Net assets*** |

**2024**

| | USD | MYR | THB | CNY | GBP | VND | EUR | Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 56.920,00 | 6.820,00 | 32.693,00 | 930.606,00 | - | 28.715.000,00 | - | 3.038.923.794 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 8.695.870,10 | 3.256.526,00 | - | 1.724.080,00 | - | - | - | 156.137.219.918 | *Trade receivables* |
| Uang muka | 455.624,00 | 332,20 | - | 861.181,45 | 3.740,40 | - | - | 9.384.821.649 | *Advance* |
| **Total aset** | | | | | | | | **168.560.965.361** | ***Total assets*** |
| Utang usaha | 157.717,46 | - | - | 136.880,00 | 29.916,00 | - | 30.437,00 | 4.253.799.917 | *Trade payables* |
| Liabilitas kontrak | 143.666,92 | 729.000,00 | - | - | - | - | - | 4.958.358.681 | *Contract liabilities* |
| Utang bank | 1.177.258,71 | - | - | - | - | - | - | 19.026.855.271 | *Bank loan* |
| **Aset-net** | | | | | | | | **140.321.951.492** | ***Net assets*** |

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2025 and 2024.*

## 30. INSTRUMEN KEUANGAN / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS*

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / *a. Categories and Classes of Financial Instruments*

| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| **Aset Lancar** | | | ***Current Assets*** |
| Kas dan setara kas | 90.274.873.238 | 75.732.140.512 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito jangka pendek | - | 21.210.000.000 | *Short-term deposit* |
| Piutang usaha - neto | 218.885.271.989 | 166.543.512.830 | *Trade receivables - net* |
| Piutang lain-lain | 797.860.344 | 344.421.575 | *Other receivables* |
| **Aset Tidak Lancar** | | | ***Non-Current Asset*** |
| Piutang lain-lain | 3.000.000.000 | 3.000.000.000 | *Other receivables* |
| **Total Aset Keuangan** | **312.958.005.571** | **266.830.074.917** | ***Total Financial Assets*** |

| | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| **Liabilitas Jangka Pendek** | | | ***Current Liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | 56.521.776.000 | 7.838.570.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 13.818.967.735 | 12.304.642.155 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 3.220.545.239 | 2.182.834.210 | *Other payables* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 6.365.329.424 | 15.781.368.167 | *Accrued expenses* |
| Utang bank jangka panjang bagian jangka pendek | 9.436.110.631 | 17.573.922.851 | *Long term bank loan - current maturities* |
| **Liabilitas Jangka Panjang** | | | ***Non-current Liabilities*** |
| Utang bank jangka panjang | - | 5.596.134.036 | *Long-term bank loans* |
| **Total Liabilitas Keuangan** | **89.362.729.029** | **61.277.471.419** | ***Total Financial Liabilities*** |

b. Pengukuran nilai wajar / *b. Fair value measurement*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

*Fair value of financial instruments carried at amortized cost*

*Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.*

| | 2025 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | *Financial liabilities held at amortized cost* |
| Utang bank jangka panjang | **-** | **-** | **23.170.056.887** | **22.391.991.173** | *Long-term bank loans* |

Nilai wajar dari pengungkapan nilai wajar di atas ditentukan berdasarkan Level 2.

*The fair values for which the fair values are disclosed above are determined based on Level 2.*

## 31. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The information concerning the Company's business segments is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Informasi menurut daerah geografis | | | *Information based on geographical area* |
| Penjualan neto | | | *Net sales* |
| Ekspor | 651.565.336.762 | 755.893.194.541 | *Export* |
| Lokal | 185.746.500.566 | 154.092.984.969 | *Local* |
| **Penjualan Neto Konsolidasian** | **837.311.837.328** | **909.986.179.510** | ***Consolidated Net Sales*** |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan ekspor menurut geografis | | | |
| Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah: | | | *Export sales were made to the following regions:* |
| Asia | 649.059.707.209 | 755.302.407.581 | *Asia* |
| Amerika | 2.505.629.553 | 590.786.960 | *America* |
| **Total Penjualan Ekspor** | **651.565.336.762** | **755.893.194.541** | ***Total Export Sales*** |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Informasi menurut jenis produk Penjualan neto | | | *Information based on type of product Net sales* |
| Cetakan Sarung Tangan | 726.288.146.095 | 785.913.615.594 | *Glove Mould* |
| Peralatan Rumah | 30.111.424.104 | 26.582.183.665 | *House equipments* |
| Peralatan Pertanian | 80.912.267.129 | 97.490.380.251 | *Agricultural Equipment* |
| **Penjualan Neto Konsolidasian** | **837.311.837.328** | **909.986.179.510** | ***Consolidated Net Sales*** |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Informasi menurut jenis produk Beban Pokok Penjualan neto | | | *Information based on type of product Cost of Goods Sold* |
| Cetakan Sarung Tangan | 334.462.582.384 | 376.532.667.846 | *Glove Mould* |
| Peralatan Rumah | 24.277.839.490 | 21.363.886.974 | *House equipments* |
| Peralatan Pertanian | 56.216.712.808 | 70.436.322.868 | *Agricultural Equipment* |
| **Beban Pokok Penjualan Konsolidasian** | **414.957.134.682** | **468.332.877.688** | ***Consolidated Cost of Goods Sold*** |

## 32. TAMBAHAN INFORMASI UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

*The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.*

## 32. TAMBAHAN INFORMASI UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) / *32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | Arus kas/*Cash flows* Pembayaran/ *Payment* | Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Receipt* | Selisih kurs/ *Foreign exchange* | 31 Desember/ *December 31,* 2025 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank jangka pendek | 7.838.570.000 | (681.938.472.000) | 730.621.678.000 | - | 56.521.776.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang bank jangka panjang | 23.170.056.887 | (13.733.946.256) | - | - | 9.436.110.631 | *Long-term bank loans* |
| **Total** | **31.008.626.887** | **(695.672.418.256)** | **730.621.678.000** | - | **65.957.886.631** | ***Total*** |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | Arus kas/*Cash flows* Pembayaran/ *Payment* | Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Receipt* | Selisih kurs/ *Foreign exchange* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank jangka pendek | 16.957.600.000 | (9.119.030.000) | - | - | 7.838.570.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang bank jangka panjang | 40.405.691.746 | (17.235.634.859) | - | - | 23.170.056.887 | *Long-term bank loans* |
| **Total** | **57.363.291.746** | **(26.354.664.859)** | - | - | **31.008.626.887** | ***Total*** |

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

# EMPOWERING TRANSFORMATION TOWARDS SUSTAINABLE INDUSTRY

Mendorong Transformasi
Menuju Industri
yang Berkelanjutan




**PT Mark Dynamics Indonesia Tbk**

**Alamat / Address**
Jl. Sultan Serdang, Dusun I
Desa Dalu Sepuluh - A,
Tanjung Morawa, Deli Serdang,
Sumatera Utara, Indonesia.

**Telp / Phone**
+62-61 794 0715

**Fax / Fax**
+62-61 794 0747

**www.markdynamicsindo.com**